PT Impack Pratama Industri Tbk

ANNUAL REPORT 2020

RETUNE

REFINE

RECHARGE

REFORMED THOUGHTS AND ACTIONS

Tentang
Laporan Tahunan
About Annual Report

Laporan Tahunan 2020 PT Impack Pratama Industri Tbk (Kode Saham: IMPC) disusun dan diterbitkan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tanggal 29 Juli 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Peraturan Nomor I-E Mengenai Kewajiban Penyampaian Informasi.

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perseroan yang ditujukan dalam lingkup internal maupun eksternal Perseroan. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga memberi gambaran kinerja Perseroan selama satu tahun buku dan perbandingannya dengan tahun sebelumnya. Melalui Laporan Tahunan ini, seluruh pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi yang memadai terkait kebijakan serta pencapaian Perseroan selama tahun 2020.

Laporan Tahunan 2020 PT Impack Pratama Industri Tbk disajikan dalam dua bahasa, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dipahami serta dicetak dengan kualitas yang baik. Sistem penulisan angka dalam semua tabel di dalam Laporan Tahunan ini menggunakan sistem penulisan dalam Bahasa Indonesia.

Laporan tahunan ini dapat diunduh di website resmi Perseroan di www.impack-pratama.com

The 2020 Annual Report of PT Impack Pratama Industri Tbk (Ticker Code: IMPC) is prepared and issued based on the Regulation of Financial Services Authority No. 29/POJK.04/2016 dated July 29, 2016, regarding Annual Report of Issuers or Public Companies, as well as the Decree of Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 regarding Regulation No. I-E on Information Submission Obligation.

The primary purpose of annual report preparation is to improve the Company's information disclosure for both the internal and external spheres of the Company. In addition, this annual report shall describe the Company's performance during the fiscal year and the comparison with the previous year's performance. Through this report, all stakeholders can obtain adequate information on the policies and achievements made by the Company throughout 2020.

The 2020 Annual Report of PT Impack Pratama Industri Tbk is presented bilingually, in both Indonesian Language and English, with readable font type and size, and printed in good quality. The numeral system in all tables in this report uses the writing system in Indonesian Language.

The 2020 Annual Report can be downloaded from the Company's official website at www.impack-pratama.com.

Sanggahan dan
Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategis, kebijakan serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material yang berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi akan mendatang Perusahaan serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Impack Pratama Industri Tbk yang menjalankan bisnis di bidang industri dan perdagangan bahan bangunan plastik. Adakalanya kata "Perusahaan" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Impack Pratama Industri Tbk secara umum.

Catatan:
Sistem penulisan angka dalam semua tabel di dalam Laporan Tahunan ini menggunakan sistem penulisan angka dalam Bahasa Indonesia.

This Annual Report contains financial condition, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as the Company's objectives, which is classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results. Prospective statements in this Annual Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company and the business environment where the Company conducts business.

This Annual Report contains the word "Company" which, hereinafter, shall refer to PT Impack Pratama Industri Tbk as the company that engages in plastic building materials trade and industry. The word "Company" is at times used to simply refer to PT Impack Pratama Industri Tbk in general.

Notes:
The writing system for numbers in all tables in this Annual Report uses the writing system of Indonesian Language.

Kesinambungan
Tema Laporan Tahunan
Annual Report Theme Continuity

2020
Reform Thoughts and Action

Dunia usaha di awal dekade tahun 2020 dihadapkan dengan beragam tantangan diantaranya disrupsi akibat terjadinya revolusi industri 4.0, masuknya dunia bisnis dalam era VUCA *(Volatility, Unvertainty, Complexity and Ambiguity)* serta adaptasi kebiasaan baru akibat pandemi Covid-19 yang melanda seluruh belahan dunia. Situasi ini pun berimplikasi pada dorongan bagi setiap entitas bisnis untuk melakukan reformasi dalam menghadapi perubahan.

Menyadari hal tersebut, PT Impack Pratama Industri, Tbk merespon perubahan dengan melakukan reformasi bisnis secara fundamental yang menitikberatkan pada 3 (tiga) aspek penting yaitu ***Retune, Refine & Recharge*** dengan apa yang disebut dengan ***Reformed Thoughts and Action.*** Dengan kampanye tersebut, Perseroan menginginkan sebuah reformasi menyeluruh yaitu reformasi baik dalam pikiran maupun tindakan dalam menyukseskan adaptasi bisnis terhadap perubahan.

In the early decade of 2020, the business world underwent various challenges including disruption due to the 4.0 industrial revolution, the entry of the business world in the VUCA era (Volatility, Uncertainty, Complexity, and Ambiguity), and the adaptation of new habits due to the Covid-19 pandemic that hit all parts of the world. This situation also has implications on the impetus for every business entity to carry out reformation in the face of change.

Realizing this, PT Impack Pratama Industri Tbk is committed to responding to changes by carrying out fundamental business reformation, focusing on 3 (three) key aspects, namely **Retune, Refine, and Recharge** with a campaign of **Reformed Thoughts and Action**. Through this, the Company desires for a comprehensive reformation, both in thought and in action, so as to ensure successful adaptation of business to changes.

2019
Broadening Opportunities, Aiming for The Best

Tema "*Broadening Opportunities, Aiming For The Best*" pada Laporan Tahunan Perseroan tahun 2019 dilatarbelakangi oleh kondisi perubahan tatanan ekonomi dunia saat ini tengah mengalami perubahan. Pergeseran pola konsumsi masyarakat serta pemanfaatan teknologi informasi yang inklusif pada kegiatan ekonomi membawa dunia memasuki era normalisasi.

Perseroan sebagai pelaku usaha di sektor manufaktur melihat periode ini sebagai momentum positif. Peralihan pilar ekonomi nasional yang semula berada pada sektor komoditas kepada industri pengolahan harus dapat dikelola dengan baik sehingga berimplikasi bagi pertumbuhan kinerja Perseroan.

Melalui strategi bisnis yang menekankan perluasan kesempatan dan kejelian dalam melihat peluang, Perseroan senantiasa mendorong terwujudnya tujuan-tujuan Perseroan serta memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan secara berkelanjutan.

The theme "Broadening Opportunities, Aiming For The Best" in the 2019 Annual Report of the Company is chosen after observing the rapidly changing conditions of global economic order. Shifting patterns of public consumption, coupled with the inclusive use of information technology in economic activities, bring the world into the era of normalization.

As a business player in the manufacturing sector, the Company sees this period as positive momentum. The transition of the national economic pillar, from the commodity sector to the processing industry, must be managed properly so as to provide positive impact on the growth of Company's performance.

Through business strategies that emphasize expansion and foresight in seizing opportunities, the Company always strives to achieve its objectives and provide benefits for all stakeholders in a sustainable manner.

2018
Gearing Up for Solid Growth

Tema "*Gearing Up For Solid Growth*" dalam Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2018 dipilih guna menggambarkan upaya konsolidasi bisnis Perseroan dengan seluruh entitas yang berada di bawahnya untuk meraih momentum bisnis di masa mendatang. Upaya konsolidasi Perseroan diimplementasikan dalam bentuk diversifikasi usaha serta melakukan inovasi pada produk.

The theme "Gearing Up For Solid Growth" is selected for the 2018 Annual Report of the Company to describe its business consolidation efforts with all of its subsidiaries and associate entities in order to take advantage of the future business momentum. The Company's consolidation effort is implemented in the form of business differentiation and innovation on its products.

Daftar Isi
Table of Contents

TENTANG LAPORAN TAHUNAN
ABOUT ANNUAL REPORT

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB
DISCLAIMER

KESINAMBUNGAN TEMA LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT THEME CONTINUITY

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

IMPACK DALAM ANGKA
IMPACK IN NUMBERS

Kilas Kinerja
Performance Flashes

12 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications
14 Peristiwa Penting 2020
2020 Event Highlights
16 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Data Highlights
20 Informasi Saham
Stock Information
22 Ikhtisar Efek Lainnya
Highlights of Other Securities

Laporan Manajemen
Management Report

24 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
32 Laporan Direksi
Board of Directors Report

Profil Perusahaan
Company Profile

44 Identitas Perseroan
Company Identity
45 Riwayat Singkat dan Sekilas Perseroan
Company at a Glance
47 Perubahan Nama dan Status Entitas
Changes in Entity's Name and Status
48 Jejak Langkah
Milestones
50 Visi, Misi dan Budaya Perseroan
Vision, Mission, and Corporate Culture
51 Kegiatan Usaha
Business Activities
54 Struktur Organisasi
Organization Structure
56 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
58 Profil Direksi
Board of Directors Profile
66 Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi
Affiliations Between Board of Commissioners and Board of Directors
66 Pelatihan Dewan Komisaris, Komite Di Bawah Dewan Komisaris dan Direksi
Training of Board of Commissioners, Committees under the Board of Commissioners, and Board of Directors
67 Demografi Karyawan
Employee Demographics
69 Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information
72 Informasi Entitas Anak
Information on Subsidiaries
74 Struktur Grup
Group Structure
76 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
78 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology
79 Informasi Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Perseroan
Information on Supporting Institutions and/or Professions

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

82 Tinjauan Ekonomi dan Industri
Economic and Industrial Review
83 Tinjauan Per Segmen Usaha
Review Per Business Segment
87 Tinjauan Keuangan
Financial Review
101 Kemampuan Membayar Utang
Solvency
103 Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectability Rate
103 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
104 Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Goods Investment
104 Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Pada Tahun Buku Terakhir
Capital Goods Investment Realized in the Last Fiscal Year
104 Informasi Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Information on Material Fact Occurring Subsequent to Accountant Report Date
105 Prospek Usaha
Business Outlook
106 Perbandingan Antara Target dan Realisasi di Tahun Buku 2020
Comparison Between Target and Realization in 2020 Fiscal Year
106 Proyeksi Usaha 2021
Business Projections for 2021
107 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
108 Dividen
Dividend
108 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Use of Proceeds From Public Offering

Daftar Isi
Table of Contents

109 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/ Modal, Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, And Capital/Debt Restructuring, as Well as Transactions with Affiliated Parties and Transactions Containing Conflict of Interest

109 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan
Changes in Laws and Regulations with Significant Impact on the Company

110 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies

Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance

112 Struktur dan Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Structure and Organs

113 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

141 Dewan Komsiaris
Board of Commissioners

149 Direksi
Board of Directors

157 Komite Audit
Audit Committee

164 Fungsi Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Function

169 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

174 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

178 Auditor Eksternal
External Auditor

178 Manajemen Risiko
Risk Management

189 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

193 Perkara Penting Perusahaan
Legal Cases

193 Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

193 Kode Etik
Code of Conduct

195 Budaya Perusahaan
Corporate Culture

195 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen
Employee and Management Stock Option Program

195 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

197 Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Governance Guidelines for Public Company

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

212 Dasar Penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaaan
Basis for Implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility

213 Anggaran dan Realisasi Biaya Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Budget and Realization of Social and Environmental Responsibility Cost

213 Tanggung Jawab di Bidang Lingkungan
Environmental Responsibilities

216 Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
Manpower and Occupational Health and Safety Practice

219 Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Social and Community Development

220 Tanggung Jawab Produk
Responsibility to Products

223 **Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Impack Pratama Industri, Tbk.**
Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2020 Annual Report of PT Impack Pratama Industri, Tbk.

Laporan Keuangann
Financial Report

Impack
Dalam Angka
Impack in Numbers

Pertumbuhan Pendapatan Bersih (YoY)
Net Revenue Growth (YoY)

20,17%

Pertumbuhan Laba Bersih (YoY)
Net Profit Growth (YoY)

20,60%

13,50%
CAGR Pendapatan Bersih
CAGR of Net Revenues

20,28%
CAGR Laba Bersih
CAGR of Net Profit

6,67%
CAGR Jumlah Aset
CAGR of Total Assets

3,36%
CAGR Jumlah Ekuitas
CAGR of Total Equity

Di tengah Pandemi Covid-19, Perusahaan mampu mencapai pertumbuhan Laba Bersih sebesar 20,60%.

Amid the COVID-19 pandemic, the Company managed to achieve Net Profit growth of 20.60%.

KILAS **KINERJA**

Penghargaan
dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Penghargaan | Awards

Nama Penghargaan / Name of Award	**Pemberi Penghargaan /** Awarded by	**Tanggal Diberikannya Penghargaan /** Awarding Date
Indonesia Outstanding Performers In Pandemic Era 2020	SWA	6 November 2020 / November 6, 2020

Sertifikasi | Certification

Nama Sertifikasi / Name of Certification	**Pihak yang Mengeluarkan /** Certified by	**Nomor Sertifikasi /** Certification Number	**Tanggal Dikeluarkan /** Issuance Date	**Masa Berlaku /** Validity Period
ISO 9001:2015 PT Impack Pratama Industri Tbk Quality Management System For Production of Polycarbonate Roofing and Aluminum Composite Panel	SAI GLOBAL	QEC21629	22 Februari 2018 / February 22, 2018	7 Februari 2021 / February 7, 2021
ISO 14001:2015 PT Impack Pratama Industri Tbk Environmental Management System for Production of Polycarbonate Roofing and Aluminium Composite Panel	SAI GLOBAL	EMS41103	31 Mei 2018 / May 31, 2018	30 Mei 2021 / May 30, 2021
ISO 9001:2015 PT Kreasi Dasatama Manufacture of Corrugated Polypropylene Sheet	SGS	ID17/03846	5 Februari 2020 / February 5, 2020	4 Januari 2023 / January 4, 2023
ISO 9001:2015 PT Unipack Plasindo Quality Management System for Manufacture of Compound and Roofing Plastic Products	SAI GLOBAL	QEC23129	18 April 2018 / April 18, 2018	17 Mei 2021 / May 17, 2021
Sertifikat Greenship Bangunan Baru V.1.1 Altira Business Park dengan Peringkat GOLD dari Green Building Council Indonesia	Green Building Council Indonesia	019/RP/NB/V-2018		21 Mei 2021 / May 21, 2021

Peristiwa Penting 2020

2020 Event Highlights

6 JANUARI 2020 / JANUARY 6, 2020

ImpackOne Pty Ltd, Australia, melakukan pembelian aset Galaxy Rooflite Pty Ltd, produsen dan distributor produk atap FRP dan *Polycarbonate* di Australia.

ImpackOne Pty Ltd, Australia acquired the assets of Galaxy Rooflite Pty Ltd, a manufacturer and distributor of FRP and Polycarbonate roofing products in Australia.

29 JUNI 2020 / JUNE 29, 2020

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 29 Juni 2020 yang dilanjutkan dengan Paparan Publik.

The Company convened Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders on June29, 2020, followed by a Public Expose.

29 JUNI 2020 / JUNE 29, 2020

Perseroan mengeluarkan Laporan Keberlanjutan perdananya untuk tahun buku 2019 yang mencakup kegiatan keberlanjutan Perseroan.

The Company published its first Sustainability Report of the 2019 fiscal year, which covers the Company's sustainability performance.

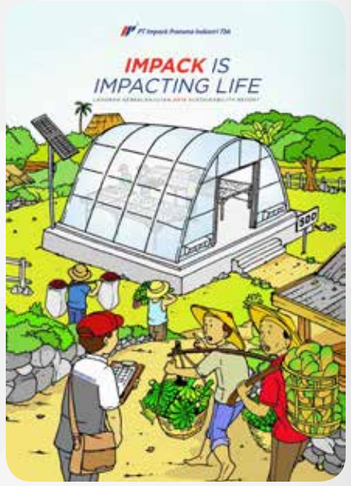

13 NOVEMBER 2020 / NOVEMBER 13, 2020

Perseroan melakukan pembayaran dividen interim sejumlah Rp48.335.000.000 dengan nilai dividen Rp10 per lembar saham.

The Company conducted interim dividend payment amounting to Rp48,335,000,000, with dividend value of Rp10 per share.

15 DESEMBER 2020 / DECEMBER 15, 2020

Perseroan mendapatkan persetujuan dari pemegang saham independen untuk Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 483.350.000 lembar saham.

The Company has obtained approval from independent shareholders for Capital Increase without Preemptive Rights (Right Issue) amounting to 483,350,000 shares.

Ikhtisar

Data Keuangan Penting

Key Financial Data Highlights

Pendapatan Bersih
Net Revenues
Dalam Juta Rupiah / In Rp Million

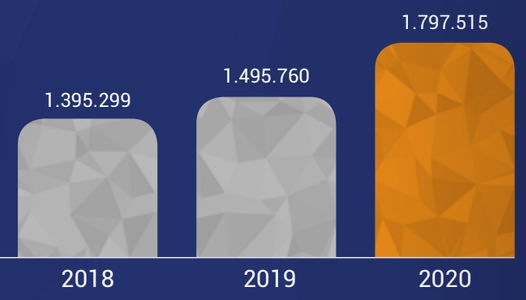

Laba Kotor
Gross Profit
Dalam Juta Rupiah / In Rp Million

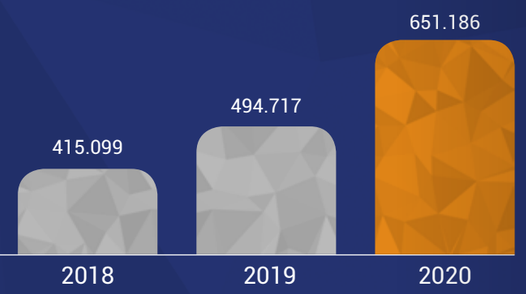

Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year
Dalam Juta Rupiah / In Rp Million

Jumlah Aset
Total Assets
Dalam Juta Rupiah / In Rp Million

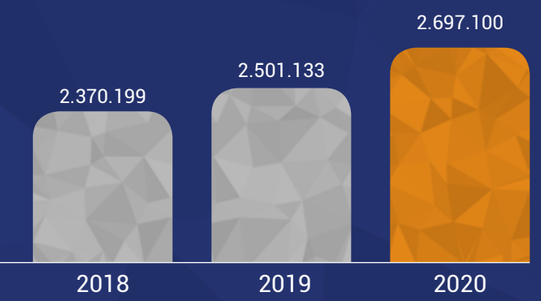

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities
Dalam Juta Rupiah / In Rp Million

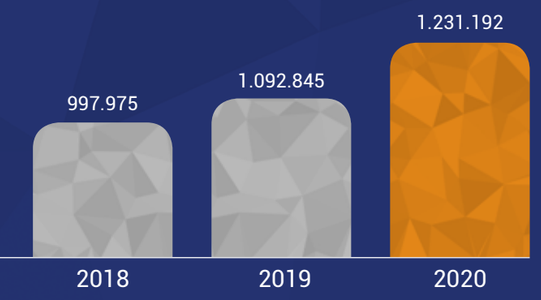

Jumlah Ekuitas
Total Equity
Dalam Juta Rupiah / In Rp Million

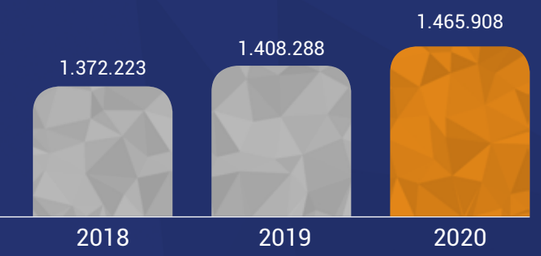

Laba Per Saham Dasar
Basic Earnings Per Share
Dalam Rupiah Penuh /
In Full Amount of Rupiah

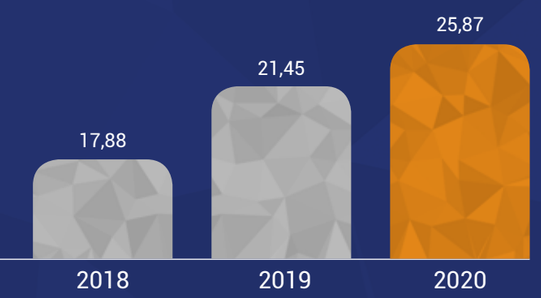

Ikhtisar Kinerja Keuangan / Financial Performance Highlights

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam Juta Rupiah / In Rp Million

Uraian / Description	2020	2019	2018	CAGR (2018-2020)
Pendapatan Bersih / Net Revenues	1.797.515	1.495.760	1.395.299	13,50%
Laba Kotor / Gross Profit	651.186	494.717	415.099	25,02%
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	115. 805	93.145	105.524	4,76%
Laba Tahun Berjalan yang diatribusikan kepada / Profit for the Year attributable to:				
Pemilik Entitas Induk / Owner of the Parent Entity	125.061	103.701	86.441	20,28%
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests	(9.255)	(10.556)	19.083	N/A
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada / Comprehensive Income for the Year attributable to:				
Pemilik Entitas Induk / Owner of the Parent Entity	116.587	95.356	102.043	6,89%
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests	(9.406)	(10.918)	19.842	N/A
Laba Per Saham Dasar / Basic Earnings Per Share*	25,87	21,45	17,88	20,29%

*Dalam Rupiah Penuh / In Full Amount of Rupiah

Laporan Posisi Keuangan / Statements of Financial Position

Dalam Juta Rupiah / In Rp Million

Uraian / Description	2020	2019	2018	CAGR (2018-2020)
ASET / ASSETS				
Aset Lancar / Current Assets	1.261.952	1.174.700	1.220.138	1,70%
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	1.435.148	1.326.433	1.150.061	11,71%
Total Aset / Total Assets	2.697.100	2.501.133	2.370.199	6,67%
LIABILITAS / LIABILITIES				
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	608.354	479.080	342.329	33,31%
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	622.839	613.765	655.647	(2,53%)
Total Liabilitas / Total Liabilities	1.231.192	1.092.845	997.975	11,07%
Ekuitas / Equity	1.465.908	1.408.288	1.372.223	3,36%
Liabilitas dan Ekuitas / Liabilities and Equity	2.697.100	2.501.133	2.370.199	6,67%

Rasio Keuangan yang Relevan / Relevant Financial Ratios

Uraian / Description	2020	2019	2018
RASIO PERTUMBUHAN / GROWTH RATIOS			
Pendapatan / Revenue	20,17%	7,20%	16,95%
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	24,33%	(11,73%)	15,57%
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	26,93%	(30,72%)	47,34%
Aset / Assets	7,84%	5,52%	3,29%
Liabilitas / Liabilities	12,66%	9,51%	(0,76%)
Ekuitas / Equity	4,09%	2,63%	6,45%
RASIO KEUANGAN / FINANCIAL RATIOS			
Rasio Lancar / Current Ratio	2,07 kali / times	2,45 kali / times	3,56 kali / times
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas / Liabilities to Equity Ratio	0,84 kali / times	0,78 kali / times	0,73 kali / times
Rasio Liabilitas terhadap Aset / Liabilities to Assets Ratio	0,46 kali / times	0,44 kali / times	0,42 kali / times
RASIO USAHA / OPERATING RATIOS			
Laba Tahun Berjalan terhadap Pendapatan Bersih / Profit for the Year to Net Revenues	6,44%	6,23%	7,56%
Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset / Profit for the Year to Total Assets	4,29%	3,72%	4,45%
Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas / Profit for the Year to Total Equity	7,90%	6,61%	7,69%

Informasi Saham

Stock Information

Ikhtisar Saham / Stock Highlights

Triwulan / Quarter	2020 Jumlah Saham Tercatat / Number of Listed Shares	2020 Harga Saham Tertinggi / Highest Price (Rp)	2020 Harga Saham Terendah / Lowest Price (Rp)	2020 Harga Saham Penutupan / Closing Price (Rp)	2020 Volume Perdagangan Saham / Trading Volume	2019 Jumlah Saham Tercatat / Number of Listed Shares	2019 Harga Saham Tertinggi / Highest Price (Rp)	2019 Harga Saham Terendah / Lowest Price (Rp)	2019 Harga Saham Penutupan / Closing Price (Rp)	2019 Volume Perdagangan Saham / Trading Volume
Triwulan I / 1st Quarter	4.833.500.000	1.125	1.020	1.060	21.901.300	4.833.500.000	950	855	865	15.429.100
Triwulan II / 2nd Quarter	4.833.500.000	1.245	1.035	1.240	36.005.500	4.833.500.000	1.060	820	1.040	15.076.600
Triwulan III / 3rd Quarter	4.833.500.000	1.280	1.190	1.280	40.930.700	4.833.500.000	1.050	1.020	1.035	22.415.700
Triwulan IV / 4th Quarter	4.833.500.000	1.400	1.215	1.325	58.032.800	4.833.500.000	1.050	1.020	1.050	13.316.100

Sumber/source:https//finance.yahoo.com

Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization

Dalam Rupiah Penuh / In Full Amount of Rupiah

Periode	2020	2019
Triwulan I / 1st Quarter	5.123.510.000.000	4.180.977.500.000
Triwulan II / 2nd Quarter	5.993.540.000.000	5.026.840.000.000
Triwulan III / 3rd Quarter	6.186.880.000.000	5.002.672.500.000
Triwulan IV / 4th Quarter	6.404.387.500.000	5.075.175.000.000

Sumber/source:https//finance.yahoo.com

Grafik Ikhtisar Saham / Chart of Stock Highlights

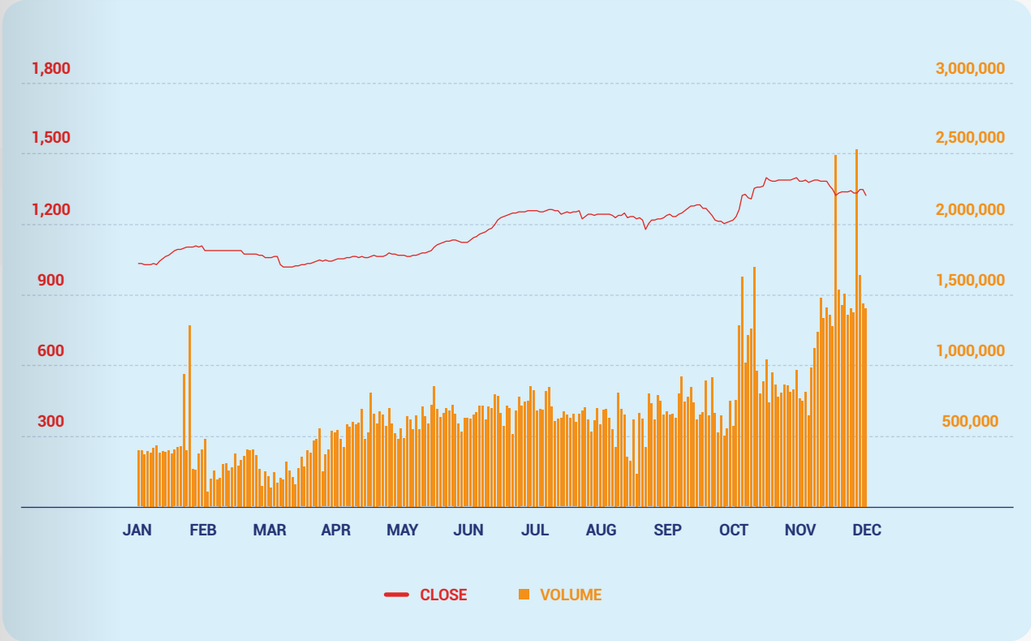

Sumber/source:https//finance.yahoo.com

Informasi Perdagangan Saham 2020 / Information on Stock Trading in 2020

A. Aksi Korporasi

Hingga 31 Desember 2020, tidak terdapat aksi korporasi yang dilakukan Perseroan baik berupa IPO entitas anak, *right issue*, *stock split*, *stock reverse*, dividen saham maupun aksi korporasi lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan dan aturan Otoritas terkait.

B. Sanksi Perdagangan Saham

Hingga 31 Desember 2020, tidak terdapat adanya sanksi perdagangan saham yang ditujukan kepada Perseroan baik dalam berupa penghentian perdagangan saham sementara (*suspension*) maupun penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

A. Corporate Action

Up to the end of December 2020, there was no corporate action conducted by the Company, including IPO of subsidiary entities, rights issue, stock split, reverse stock, share dividend, and other corporate action justified based on the applicable laws and regulations and related Authorities.

B. Share Trading Sanction

Until December 31, 2020, there was no sanction for share trading imposed on the Company, including suspension of share trading and delisting of shares.

Ikhtisar
Efek Lainnya
Highlights of Other Securities

Obligasi / Bonds

Di tahun 2016, Perseroan menerbitkan Obligasi I Impack Pratama Industri Tahun 2016 seri A dan seri B dengan informasi sebagai berikut:

In 2016, the Company issued Bonds I of Impack Pratama Industri Year 2016 series A and series B with the following details:

Tahun / Year	Nama Obligasi / Name of Bonds	Tanggal Penerbitan / Issuance Date	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	Tingkat Pengembalian / Tenor	Tingkat Bunga / Interest Rate	Jumlah Obligasi yang Beredar / Number of Outstanding Bonds	Peringkat Obligasi / Bonds Rating	Perusahaan Pemeringkat Efek / Credit Rating Agency	Status	Wali Amanat / Trustee
2016	Obligasi I Impack Pratama Industri Tahun 2016 seri A / Bonds I of Impack Pratama Industri of 2016 Series A	2 Desember 2016 / December 2, 2016	2 Desember 2019 / December 2, 2019	3 tahun / 3 years	10%	Rp.400.000.000.000	idA-	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)	Lunas / Settled	PT Bank Mega Tbk
2016	Obligasi I Impack Pratama Industri Tahun 2016 Seri B / Bonds I of Impack Pratama Industri of 2016 Series B	2 Desember 2016 / December 2, 2016	2 Desember 2021 / December 2, 2021	5 tahun / 5 years	10,05%	Rp100.000.000.000	idA-	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)	Belum lunas / Unsettled	PT Bank Mega Tbk

Informasi Efek Lainnya / Other Securities Information

Hingga 31 Desember 2020, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya seperti surat pengakuan utang, surat berharga komersial, tanda penyertaan kontrak investasi kolektif dan lain sebagainya yang diakui oleh pemerintah maupun otoritas terkait.

Up to December 31, 2020, the Company did not issue other securities, such as proof of debt, commercial bonds, collective investment contracts, and other securities recognized by the government and related authorities.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS & DIREKSI

Laporan
Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,
Distinguished Shareholders and Stakeholders,

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Sebelumnya, Dewan Komisaris terlebih dahulu memberikan apresiasi terhadap Direksi Perseroan yang telah dengan baik mempertahankan kinerja bisnis Perseroan di tengah situasi pandemi COVID-19 yang menantang dewasa ini.

Ketepatan kebijakan pengelolaan usaha yang dilakukan sepanjang tahun 2020 telah mampu membawa kinerja Perseroan pada tren yang positif. Penilaian tersebut dibuktikan dengan laporan kinerja yang dicatatkan Perseroan yang positif mulai dari aspek kinerja usaha, keuangan, operasional dan aspek-aspek lainnya yang signifikan.

Dari segi pendapatan atas kinerja usaha, baik total pendapatan dalam negeri maupun luar negeri mampu mencatatkan pertumbuhan yang positif. Total pendapatan dalam negeri tahun 2020 tumbuh sebesar 10,97% dari tahun 2019, dan total pendapatan luar negeri tahun 2020 tumbuh 49,88%.

Dewan Komisaris juga memberikan penilaian positif atas kinerja keuangan Perseroan di tahun 2020. Dari segi laporan laba (rugi) usaha, Perseroan telah membukukan pencapaian Pendapatan Usaha tahun 2020 sebesar 20,17% dibandingkan dengan tahun 2019 dan di tengah pandemi COVID-19 masih mampu mencatatkan pertumbuhan Laba Bersih 20,60% dari tahun 2019.

ASSESSMENT ON BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

First of all, the Board of Commissioners would like to extend appreciation to the Company's Board of Directors for their effort in maintaining the Company's business performance amid the current COVID-19 pandemic situation.

The accuracy of business management policies implemented throughout 2020 has been able to bring the Company's performance toward a positive trend. This assessment is reflected in a positive performance reported by the Company in the reporting year, starting from the aspects of business performance, to finance, operations, and other significant aspects.

In terms of revenues for business performance, the Company was able to record positive growth both in domestic and foreign revenues. Total domestic revenues in 2020 grew 10.97% from 2019, while total overseas revenues in 2020 grew 49.88%.

The Board of Commissioners also delivered a positive assessment on the Company's financial performance in 2020. In terms of the profit (loss) statement, the Company managed to record Revenue growth of 20.17% and Net Profit of 20.60% compared to 2019, despite being faced with the COVID-19 pandemic situation..

Handojo Tjiptodihardjo
Komisaris Utama / President Commissioner

PENGAWASAN ATAS IMPLEMENTASI STRATEGI DIREKSI

Dewan Komisaris menilai bahwa upaya Direksi Perseroan di tahun 2020 untuk masuk kepada pangsa pasar lainnya yang tidak dimiliki Perseroan di sektor usaha sejenis, berjalan dengan tepat untuk tetap menjaga pertumbuhan pendapatan dari penjualan. Hal tersebut menunjukan bahwa Direksi dan jajarannya telah melakukan optimalisasi atas sumber daya potensial yang dimiliki Perseroan seperti Supply Chain Management dan Cash Flow yang solid sehingga memberikan daya tahan yang lebih di tengah situasi pandemi COVID-19. Pada akhirnya, Dewan Komisaris menilai bahwa upaya tersebut memberikan dampak positif bagi produk - produk inti Perseroan untuk mengembangkan pasar lebih luas lagi.

SUPERVISION ON STRATEGY IMPLEMENTATION BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners assesses that the efforts of the Company's Board of Directors in 2020 to enter other market segments in similar business sector that have not been penetrated by the Company have been carried out properly in order to maintain revenue growth from sales. This shows that the Board of Directors and the management have optimized the potential resources of the Company, such as the solid Supply Chain Management and Cash Flow, so as to be able to provide more resilience amid the COVID-19 pandemic situation. In the end, the Board of Commissioners is of the opinion that these efforts have had a positive impact on the Company's core products to develop a wider market.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa prospek usaha Perseroan di tahun 2021 mendatang akan lebih baik seiring dengan pemulihan perekonomian nasional dan global paska pandemi.

The Board of Commissioners views that the Company's business outlook in 2021 will be better in line with the post-pandemic national and global economic recovery.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Dewan Komisaris berpandangan bahwa prospek usaha Perseroan di tahun 2021 mendatang akan lebih baik seiring dengan pemulihan perekonomian nasional dan global paska pandemi. Asumsi serta proyeksi usaha Perseroan yang disampaikan kepada Dewan Komisaris telah sesuai dengan apa yang kami harapkan. Oleh karenanya, Dewan Komisaris berharap Direksi dan jajarannya dapat merealisasikan proyeksi dan prospek usaha ke depan dengan baik.

VIEW ON BUSINESS OUTLOOK PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners views that the Company's business outlook in 2021 will be better in line with the post-pandemic national and global economic recovery. The assumptions and projections of the Company's business submitted to the Board of Commissioners are in accordance with our expectation. Hence, the Board of Commissioners hopes that the Board of Directors and the management can properly realize the Company's business projections and prospects in the future.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dalam pelaksanaan Tata Kelola perusahaan yang baik *(Good Corporate Governance/GCG)*, Dewan Komisaris berpandangan bahwa infrastruktur yang dimiliki Perseroan terus diperbaharui untuk menjalankan prinsip-prinsip GCG yang ada seperti tranparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran.

Pemenuhan aspek transparansi tercermin dari tersedianya kebijakan tranparansi informasi perusahaan kepada publik yang terintegrasi pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di dunia usaha maupun perusahaan publik. Dalam hal akuntabilitas, kegiatan usaha Perseroan dijalankan sesuai fungsi, struktur dan sistem yang berlaku sehingga memberikan implikasi pada efektivitas kegiatan pengelolaan Perseroan. Dalam pengelolaan Perseroan, pemenuhan tanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan usaha juga menjadi hal yang utama dan Perseroan telah menunjukan bahwa pengelolaan usaha dilakukan dengan bertanggung jawab dengan memenuhi segala regulasi yang berlaku. Selanjutnya, Dewan Komisaris juga berpandangan bahwa pengelolaan usaha Perseroan juga diselenggarakan secara independen. Hal tersebut, tercermin dari adanya distribusi kewenangan serta fungsi yang jelas pada

VIEW ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

In implementing Good Corporate Governance (GCG), the Board of Commissioners is of the opinion that the Company's infrastructure is always updated in order to carry out the principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.

Fulfillment of the transparency aspect is reflected on the availability of Company's information transparency policy to the public that is integrated into the prevailing laws and regulations in the business world and public companies. In terms of accountability, the Company's business activities are carried out according to the functions, structures, and systems in force so as to be able to have implications for the effectiveness of Company's management activities. In the Company's management, the fulfillment of responsibilities on the implementation of business activities become the essence of the Company's operations, which have shown responsible business management in compliance with all applicable regulations. The Board of Commissioners is also of the opinion that the Company's business management has been carried out independently. This is reflected in the clear distribution of authority and functions in the

struktur GCG Perseroan sehingga setiap pihak dapat menjalankan perannya dengan baik serta terpenuhinya keseimbangan pengelolaan. Dan yang terakhir, Dewan Komisaris melihat pengelolaan usaha dilakukan secara wajar. Hal tersebut, tercermin dari nihilnya sanksi yang dikenakan kepada Perseroan selama tahun buku pelaporan 2020.

Company's GCG structure so that each party can carry out their role properly and the management balance can be achieved. Lastly, the Board of Commissioners views that business management has been carried out fairly as reflected in the zero sanctions imposed on the Company during the 2020 reporting year.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sampai dengan 31 Desember 2020, Perseroan melakukan perubahan atas susunan Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.169 tanggal 29 Juni 2020 (Akta No. 169), menjadi sebagai berikut:

CHANGES IN BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

There was a change in the composition of Board of Commissioners in 2020 as stipulated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 169 dated June 29, 2020 (Deed No. 169), became as follows:

Sebelum RUPS Tahunan 29 Juni 2020 / Before the Annual GMS, June 29, 2020	**Setelah RUPS Tahunan 29 Juni 2020 /** After the Annual GMS, June 29, 2020	**Keterangan /** Description
Handojo Tjiptodihardjo Komisaris Utama / President Commissioner	Handojo Tjiptodihardjo Komisaris Utama / President Commissioner	-
Cornelius Wielim Pranata Komisaris Independen / Independent Commissioner	Kelvin Choon Jhen Lee Komisaris Independen / Independent Commissioner	Kelvin Choon Jhen Lee diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta No. 169 menggantikan Cornelius Wielim Pranata. / Kelvin Choon Jhen Lee was appointed as the Company's Independent Commissioner based on the Deed No. 169 replaces Cornelius Wielim Pranata.

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Sesuai fungsinya, Dewan Komisaris melaksanakan kegiatan pengawasan dan pemberian saran atas kegiatan usaha Perseroan melalui media rapat gabungan dengan mengundang Direksi Perseroan atau kegiatan kunjungan ke unit kerja maupun bisnis yang ada. Terkait dengan pengawasan melalui rapat gabungan, Dewan Komisaris memiliki agenda utama yaitu pembahasan atas laporan kinerja Perseroan triwulan, semester dan tahunan. Adapun kegiatan agenda lainnya di luar agenda utama menyesuaikan dengan usulan komite-komite di bawah Dewan Komisaris terutama pembahasan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

Hingga 31 Desember 2020, Dewan Komisaris melaksanakan kegiatan pemberian saran dan nasihat kepada Direksi sebanyak 3 kali dalam kegiatan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun agenda pembahasan dalam rapat gabungan sepanjang tahun 2020 meliputi:

1. Evaluasi kinerja keuangan;
2. Evaluasi kinerja pemasaran;
3. Evaluasi kinerja operasional;
4. Evaluasi kinerja Sumber Daya Manusia;
5. Pengawasan atas implementasi strategi bisnis; dan
6. Pengawasan atas penerapan tata Kelola berkelanjutan dan tanggung jawab kemasyarakatan.

Tata cara pemberian nasihat melalui rapat gabungan dilakukan melalui undangan oleh Direksi Perseroan untuk kemudian dilakukan pelaksanaan rapat dengan agenda yang telah ditentukan. Saran dan nasihat Dewan Komisaris kemudian akan didokumentasikan sebagai risalah rapat untuk kemudian menjadi perhatian Direksi dalam tindak lanjutnya.

FREQUENCY AND METHOD OF ADVISORY TO THE BOARD OF DIRECTORS

In accordance with the Board of Commissioners' function, we carry out supervision and provide advice on the Company's business activities through joint meetings with the Board of Directors or by visiting work or business units. Regarding supervision through joint meetings, the Board of Commissioners has a main agenda, namely discussion on the Company's quarterly, semester, and annual performance reports. Our other agenda shall be adjusted with the recommendations of the committees under the Board of Commissioners, especially regarding discussions requiring approval of the Board of Commissioners.

Up to December 31, 2020, the Board of Commissioners has carried out 3 advisory activities to the Board of Directors in the joint meeting of Board of Commissioners and Board of Directors. The agenda discussed in the 2020 joint meetings covered:

1. Evaluation on financial performance;
2. Evaluation on marketing performance;
3. Evaluation on operational performance;
4. Evaluation on Human Resources performance;
5. Supervision on the implementation of business strategies; and
6. Supervision on the implementation of sustainable governance and community responsibility.

Provision of advice through joint meetings is carried out through invitation by the Board of Directors of the Company to the joint meeting, with agenda that has been determined. Suggestions and advice from the Board of Commissioners will then be documented as minutes of the meetings for the Board of Directors' attention in their follow-up actions

APRESIASI

Dengan berakhirnya laporan ini, segenap Dewan Komisaris Perseroan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak atas dukungan yang diberikan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada Perseroan. Koordinasi yang baik dari seluruh pemangku kepentingan seperti Pemegang Saham, Direksi, seluruh karyawan/karyawati Perseroan serta para mitra yang tumbuh berkembang bersama Perseroan mampu menghasilkan kinerja yang baik meskipun dihadapkan oleh tantangan yang luar biasa

APPRECIATION

To conclude this report, we, the Company's Board of Commissioners, would like to express our utmost gratitude to all parties for the support given, either directly or indirectly, to the Company. Positive coordination of all stakeholders, encompassing shareholders, Board of Directors, as well as all employees and partners who grow with the Company, was able to generate outstanding performance despite the enormous challenge faced during the course of the year. The adaptation of new habits certainly has an impact on the business activities

besar yang harus kita hadapi. Adaptasi kebiasaan baru tentunya memiliki dampak pada aktivitas usaha yang kita jalankan namun berkat kerja sama yang solid untuk beradaptasi kita buktikan bahwa proses tersebut mampu kita laksanakan dengan baik. Semoga kita dapat terus bergerak dinamis yang membawa kejayaan pada Perusahaan yang kita cintai ini.

we carry out; but, thanks to solid cooperation to adapt, we will prove that we can carry out the process well. Hopefully we can continue to move dynamically in order to bring glory to our beloved Company.

Jakarta, 11 Mei 2021 / May 11, 2021
Atas Nama Dewan Komisaris / On behalf of the Board of Commissioners

Handojo Tjiptodihardjo
Komisaris Utama
President Commissioner

Handojo Tjiptodihardjo
Komisaris Utama / President Commissioner

&

Kelvin Choon Jhen Lee
Komisaris Independen / Independent Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Di tengah perlambatan pertumbuhan ekonomi global yang berlangsung sejak akhir tahun 2019 akibat perang dagang Amerika Serikat dan China, dunia, termasuk Indonesia, dihadapkan pada tantangan pandemi COVID-19. Pandemi yang kita rasakan sepanjang 2020 memberikan dampak yang cukup besar dari segi sosial dan ekonomi. Upaya pembatasan pergerakan demi menghindari peningkatan jumlah kasus paparan virus berimplikasi pada terbatasnya aktivitas bisnis secara keseluruhan.

Pandemi COVID-19 sedikit-banyaknya juga turut memberikan dampak bagi Perseroan. Namun, dengan pengelolaan penuh kehati-hatian dan adaptasi yang cepat terhadap situasi tantangan ini, Perseroan mampu mencatatkan pertumbuhan secara positif dalam hal penjualan dan laba.

Melalui laporan ini, Saya mewakili Direksi Perseroan akan memaparkan laporan singkat kinerja usaha Perseroan sepanjang tahun 2020 dan upaya-upaya apa saja yang kami jalankan dalam menjaga laju pertumbuhan usaha.

LAPORAN KINERJA PERSEROAN

Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan

Strategi dan kebijakan strategis Perseroan di tahun 2020 tidak terlepas dari dampak terjadinya Pandemi COVID-19 yang melanda seluruh dunia termasuk Indonesia dan regional di mana Perseroan menjalankan kegiatan bisnisnya. Direksi melalui kajian yang dilakukan melihat tantangan utama sektor industri secara menyeluruh adalah kondisi pasar yang mengalami penyusutan. Dengan kondisi tersebut, Perseroan melihat bahwa pelaku usaha khususnya di sektor *non-traditional building materials* yang tidak memiliki fundamental daya saing yang kuat seperti *Supply Chain Management* yang baik, *Cash Flow* yang kuat, ketahanan terhadap fluktuasi harga bahan baku dan lain sebagainya akan mengalami tantangan untuk tumbuh dan bertahan.

Amid the slowdown in global economic growth that has taken place since late 2019 due to the trade war between the United States and China, the world, including Indonesia, faced another challenge from COVID-19 pandemic. Over the course of 2020, this pandemic delivered a rather substantial impact, both on social lives and economic activities. Movement restriction efforts implemented to prevent the spread of the virus had an implication to the overall business activities.

The Company was also affected by the COVID-19 pandemic. Fortunately, due to prudent management and quick adaptation to the challenging environments, the Company managed to record positive growth of sales and profit.

Representing the Board of Directors of the Company, I would like to deliver a brief report on the Company's business performance throughout 2020 and efforts undertaken to maintain the rate of business growth.

REPORT ON COMPANY PERFORMANCE

Strategies and Strategic Policies of the Company

The Company's strategies and strategic policies in 2020 were strongly related to the impact of the COVID-19 pandemic that hit the entire world, including Indonesia and the regions where the Company carries out its business activities. The Board of Directors, through an in-depth study, saw that the main challenge for the industrial sector as a whole was a dwindling market condition. The Company observed that, due to this condition, business players in the non-traditional building materials sector without strong competitive fundamentals – such as good supply chain management, strong cash flows, and resistance to the fluctuating raw material prices – would face heavy challenges in maintaining their growth and existence.

Haryanto Tjptodihardjo
Direktur Utama / President Director

Berkaca pada kajian-kajian tersebut serta melihat potensi fundamental bisnis Perseroan yang cukup baik terutama posisi Perseroan sebagai market leader di sektor *non-traditional building materials*, Perseroan menetapkan strategi bisnis dengan melakukan penguasaan pasar kompetitor yang tidak teroptimalisasi dengan baik. Kebijakan ini sendiri memberikan hasil yang positif di mana kinerja penjualan core produk Perseroan seperti PC Roofing Sheet dan Alderon/uPVC berhasil mengembangkan pangsa pasar lebih besar lagi dari yang sebelumnya.

Singkat kata, selama tahun 2020 kami telah berkomitmen untuk menerapkan semangat 3R, yakni *Retune*, *Refine*, dan *Recharge*. Dengan *Retune*, kami mesti selalu menyesuaikan fokus kami sesuai konteks untuk membuatnya lebih jelas sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik. *Refine* berarti membuat perubahan kecil secara berkelanjutan untuk menjadi lebih baik, sedangkan, *Recharge* menyiratkan bahwa kami memperoleh energi

Reflecting on these studies and considering the positive potential of the Company's business fundamentals, especially with regard to Company's position as the market leader in the non-traditional building materials sector, we have established a business strategy by grabbing the competitor's market that is not well optimized. This policy succeeded in bringing encouraging results where the sales performance of the Company's core products, such as PC Roofing Sheet and Alderon/uPVC managed to expand the market share even more than before.

In short, during 2020 we had committed ourselves to implementing the spirit of 3Rs, which are Retune, Refine and Recharge. With Retune we are to fine-tune our focus to a given context so as to make it clearer and get better end result. Refine is making small but continuous changes for the better. Last but not least, Recharge implies that we should get new energy to boost our actions. These three newfound spirits when carried out together will reform

baru untuk mendorong setiap tindakan kami. Ketiga semangat ini bila dijalankan beriringan akan membuat reformasi dalam pikiran dan tindakan kami sehari-hari untuk memberikan hasil kinerja yang terbaik bagi Perseroan.

our thoughts and actions on a daily basis to bring out the best performance results for the Company.

Perbandingan antara Realisasi dan Target Tahun 2020
Meskipun dihadapkan pada tantangan pandemi COVID-19, Perseroan mampu mencatatkan pertumbuhan dari segi Pendapatan Usaha dan Laba Bersih dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Comparison between 2020 Realization and Target
Despite facing the challenge of COVID-19 pandemic, the Company has managed to grow both its Revenues and Net Income versus the year before.

Dari segi kinerja bisnis, Perseroan mencatatkan Pendapatan Usaha sebesar Rp1.797,5 miliar, tumbuh 20,17% dari perolehan kinerja tahun 2019 yang sebesar Rp1.495,8 miliar. Pertumbuhan Pendapatan Usaha Perseroan seluruhnya ditopang oleh peningkatan pendapatan baik dalam maupun luar negeri. Dari total Pendapatan Usaha tersebut, Perseroan mencatatkan perolehan Laba Bersih sebesar Rp125,1 miliar atau tumbuh 20,60% dari perolehan Laba Bersih tahun 2019 yang sebesar Rp 103,7 miliar.

In terms of business performance, the Company recorded Revenue of Rp1,797.5 billion in 2020, up 20.17% from the Revenue of 2019 recorded at Rp1,495.8 billion. The growth of the Company's Revenue was entirely supported by an increase in both domestic and foreign revenues. Of this Revenue, the Company recorded Net Profit of Rp125.1 billion in 2020, up by 20.60% from Rp103.7 billion recorded in 2019.

Dari sisi kinerja keuangan, Aset Perseroan tahun 2020 tercatat sebesar Rp2.697,1 miliar atau tumbuh sebesar 7,84% dari tahun 2019 yang sebesar Rp2.501,1 miliar. Ekuitas Perseroan tahun 2020 sebesar Rp1.465,9 miliar atau tumbuh 4,09% dari tahun 2019 yang sebesar Rp1.408,3 miliar.

On the financial front, the Company recorded total Assets in 2020 reaching Rp2,697.1 billion, up by 7.84% from Rp2,501.1 billion in 2019. Meanwhile, the Company's Equity in 2020 amounted to Rp1,465.9 billion, up by 4.09% from the 2019 Equity recorded at Rp1,408.3 billion.

Kendala dan Tantangan
Pandemi COVID-19 tentunya masih jadi kendala serta tantangan yang signifikan pengaruhnya bagi Perseroan selama tahun buku 2020. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Pandemi COVID-19 memberikan implikasi yang luar biasa di bidang ekonomi diantaranya pertumbuhan ekonomi Indonesia terkontraksi sebesar -2,07% dengan inflasi sebesar 1,68% dan pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat sebesar 2,66%.

Constraints and Challenges
The COVID-19 pandemic was one of the main obstacles and a significant challenge for the Company in the 2020 fiscal year. Based on data from the Statistics Indonesia (BPS), the COVID-19 pandemic had tremendous implications in the economic sector, including contraction in national economic growth reaching -2.07%, as well as inflation rate at 1.68% and depreciation of Rupiah against US Dollar at 2.66%.

Bagi industri, pandemi COVID-19 memberikan dampak yang dapat dilihat dari dua sisi. Penerapan adaptasi kebiasaan baru akibat pandemi memberikan apa yang disebut dengan *potential winner* dan potential loser pada beberapa sektor bisnis. "*Efek Home Improvement*" terkait upaya untuk tetap tinggal di rumah memberikan dampak yang cukup baik pada peningkatan permintaan atas produk kami.

For the industrial sector, the COVID-19 pandemic brought an impact observable from two sides. The application of new normal and habit due to the pandemic provided a concept called potential winners and potential losers in several business sectors. "The Home Improvement Effect" of staying at home does help to boost demand of our products.

GAMBARAN ATAS PROSPEK USAHA PERSEROAN

Sejalan dengan perkembangan teknologi dan pertumbuhan ekonomi masyarakat baik di Indonesia maupun regional, kebutuhan akan produk-produk *home improvement* menjadi salah satu indikator peningkatan kesejahteraan dan produktivitas masyarakat. Perseroan sebagai perusahaan di bidang *non-traditional building materials* terus berinovasi untuk menghadirkan produk-produk *home improvement* yang terbaik bagi masyarakat di Asia Tenggara, Australia dan Selandia Baru.

Pengembangan ini sesuai dengan visi Perseroan untuk menjadi perusahaan *non-traditional building materials* yang terbaik didukung dengan inovasi produk-produk berkelanjutan.

Di tahun 2021, kami yakin bahwa segmen ritel akan terus bertumbuh, terutama pada penjualan produk-produk andalan seperti PC Roofing Sheets dan uPVC Roofing Sheets.

Untuk kinerja segmen *project* di tahun 2021 Perseroan memperkirakan hasilnya akan bervariasi bergantung pada produk dan karakter pemakaian. Permintaan terhadap produk *roofing* PC dan uPVC Alderon diperkirakan akan terus bertumbuh untuk ke depannya.

Inovasi produk yang dilakukan Perseroan juga terus ditingkatkan melalui peningkatan kerja sama antar perusahaan, universitas dan masyarakat dalam inovasi produk ramah lingkungan yang memberikan kontribusi tambahan pendapatan. Salah satunya penggunaan *Solar Dryer Dome* (SDD) dalam penanganan paska panen di seluruh Indonesia yang memberikan dampak positif melalui implementasi program *Family Heroes* (keluarga petani kecil di desa tertinggal).

OVERVIEW ON BUSINESS OUTLOOK

In line with technological developments and economic growth in Indonesia and in the region, the rising need for home improvement products is an indicator of improvement in the welfare and productivity of society. As a company engaged in the field of non-traditional building materials, we continue to make innovations to bring the best home improvement products to the people of Southeast Asia, Australia, and New Zealand.

This development is in line with the Company's vision to become the best non-traditional building materials company supported by innovation in sustainable products.

We are confident that, in 2021, strong growth in the retail segment, especially in the sales of flagship products such as PC Roofing Sheets and uPVC Roofing Sheets will continue.

In terms of project segment performance, the Company projects that the achievements of this segment in the following year will vary depending on the product and utilization. Demand for PC and uPVC Alderon roofing products are expected to grow further.

Product innovation carried out by the Company also continues to be improved through increased collaboration with other companies, universities, and the community, in realizing environmentally-friendly product innovation that can provide additional revenue contribution. One of which is the use of Solar Dryer Dome (SDD) in post-harvest handling throughout Indonesia, which has had a positive impact through the implementation of Family Heroes program (small farmer families in underdeveloped villages).

Selain inovasi, prospek usaha Perseroan tercermin pada perkembangan bisnisnya, yaitu upaya Perseroan di tahun mendatang untuk mencanangkan beberapa kebijakan agar dapat meningkatkan bisnis secara berkelanjutan dengan melebarkan jaringan usaha, ataupun melakukan akuisisi strategis perusahaan-perusahaan yang dapat mendukung pertumbuhan ke depan serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

In addition to innovation, the Company's business outlook is reflected in its business development, namely the Company's efforts in the coming year to implement a number of policies to sustainably develop business by widening our networks or making strategic acquisitions of companies that complement our future growth and provide added value for all stakeholders.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI PERSEROAN

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance/GCG)* di lingkungan Perseroan senantiasa bersandar pada implementasi atas prinsip-prinsip GCG yang ada meliputi prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran. Selaku perusahaan publik, Perseroan dalam hal ini seluruh manajemen, mendukung terpenuhinya seluruh prinsip dalam menciptakan pengelolaan usaha yang *prudence* mengacu pada peraturan perundang-undangan serta etika bisnis yang berlaku.

Pada pelaksanaannya di tahun 2020, Perseroan senantiasa melakukan optimalisasi penerapan GCG pada lingkup komitmen terhadap penerapan GCG, struktur GCG Perusahaan, pengungkapan Informasi dan transparansi serta aspek lainnya. Selain melakukan optimalisasi atas penerapan GCG pada area-area tersebut, Perseroan juga melakukan pemutakhiran pada infrastruktur GCG seperti perangkat kebijakan maupun organ. Sedangkan dalam rangka menciptakan GCG sebagai budaya, Perseroan secara berkesinambungan melakukan sosialisasi dan internalisasi kepada seluruh karyawan di setiap jenjang. Perseroan tentunya berharap di tahun mendatang pelaksanaan GCG akan semakin baik lagi dan berperan penting dalam meningkatkan kualitas tata Kelola di Perseroan.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN THE COMPANY

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company always refers to the prevailing GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. As a public company, the Company, including all management and its personnel, is committed to the fulfillment of all GCG principles in order to create prudent business management based on the laws and regulations in force, as well as the appropriate business ethics.

The Company continuously optimized the implementation of GCG over the course of 2020 in the scope of commitment to the implementation of GCG, corporate GCG structure, information disclosure and transparency, as well as in other aspects. Aside from optimizing the implementation of GCG in these areas, the Company has updated its GCG infrastructure, such as GCG policies and organs. Meanwhile, in order to promote GCG as a culture, the Company continuously conducted dissemination and internalization of GCG at all employees of every level of organization. The Company certainly hopes that, in the coming year, GCG implementation will be even better and play a crucial role in improving the quality of governance in the Company.

Kegiatan usaha yang kami jalankan masih berjalan dengan baik yang tercermin dari pertumbuhan permintaan serta capaian pendapatan usaha yang tumbuh 20,17% dibandingkan dengan tahun 2019.

Our business activities continued to demonstrate good performance as reflected in the growth of demand and an increase in revenues reaching 20.17% compared to that of 2019.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI DAN ALASAN PERUBAHANNYA

Berdasarkan Akta No. 169, Perseroan melakukan perubahan komposisi Direksi. Adapun uraian atas perubahan komposisi Direksi Perseroan dijelaskan pada tabel di bawah:

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION AND THE REASONS

There was a change in the composition of Company's Board of Directors based on the Deed No. 169. The following table shall describe the changes in Board of Directors' composition in 2020:

Sebelum RUPS Tahunan 29 Juni 2020 / Before the Annual GMS, June 29, 2020	**Setelah RUPS Tahunan 29 Juni 2020 /** After the Annual GMS, June 29, 2020	**Keterangan /** Description
Haryanto Tjiptodihardjo Direktur Utama / President Director	Haryanto Tjiptodihardjo Direktur Utama / President Director	-
Nga Seg Min Direktur / Director	Nga Seg Min Wakil Direktur Utama / Vice President Director	-
Lindawati Direktur / Director	Lindawati Direktur / Director	-
David Herman Liasdanu Direktur / Director	David Herman Liasdanu Direktur / Director	-
Janto Salim Direktur / Director	Janto Salim Direktur / Director	-
Lisan Direktur / Director	Lisan Direktur / Director	-
Allend Wibowo Direktur / Director		Allend Wibowo tidak lagi menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 169 / Allend Wibowo no longer served as the Company's Director based on the Deed No. 169
	Sugiarto Romeli Direktur / Director	Sugiarto Romeli diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 169 / Sugiarto Romeli was appointed as the Company's Director based on the Deed No. 169
	Wira Yuwana Direktur / Director	Wira Yuwana diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 169 / Wira Yuwana was appointed as the Company's Director based on the Deed No. 169

APRESIASI

Dengan berakhirnya laporan ini, saya mewakili seluruh Direksi Perseroan mengucapkan terima kasih serta memberikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan dan pemegang saham atas kontribusi dan dukungan yang diberikan kepada Perseroan sepanjang tahun 2020 khususnya atas soliditas yang terjaga dengan baik dalam menghadapi pandemi COVID-19. Kami menyadari bahwa tanpa dukungan dari seluruh pihak tantangan demi tantangan dalam pengelolaan usaha akan sangat berat dihadapi. Kami berharap soliditas yang terjalin dapat terus berlanjut di tahun-tahun mendatang sehingga membawa kemajuan bagi kinerja Perseroan.

APPRECIATION

To conclude this report, on behalf of the Board of Directors, I would like to express our utmost gratitude and appreciation to all stakeholders and shareholders for their contribution and support to the Company throughout 2020, especially for the solidity that is well maintained in the face of the COVID-19 pandemic. We understand that without the support of all parties, the challenges in business management will be very tough to face. We hope that the strong cooperation and support that have been established can continue in the coming years so as to bring progress to the Company's performance.

Jakarta, 11 Mei 2021 / May 11, 2021
Atas Nama Direksi / On behalf of the Board of Directors

Haryanto Tjiptodihardjo
Direktur Utama
President Director

Nga Seg Min
Wakil Direktur Utama / Vice President Director

Wira Yuwana
Direktur / Director

Janto Salim
Direktur / Director

Lindawati
Direktur / Director

Haryanto Tjiptodihardjo
Direktur Utama / President Director

David Herman Liasdanu
Direktur / Director

Sugiarto Romeli
Direktur / Director

Lisan
Direktur / Director

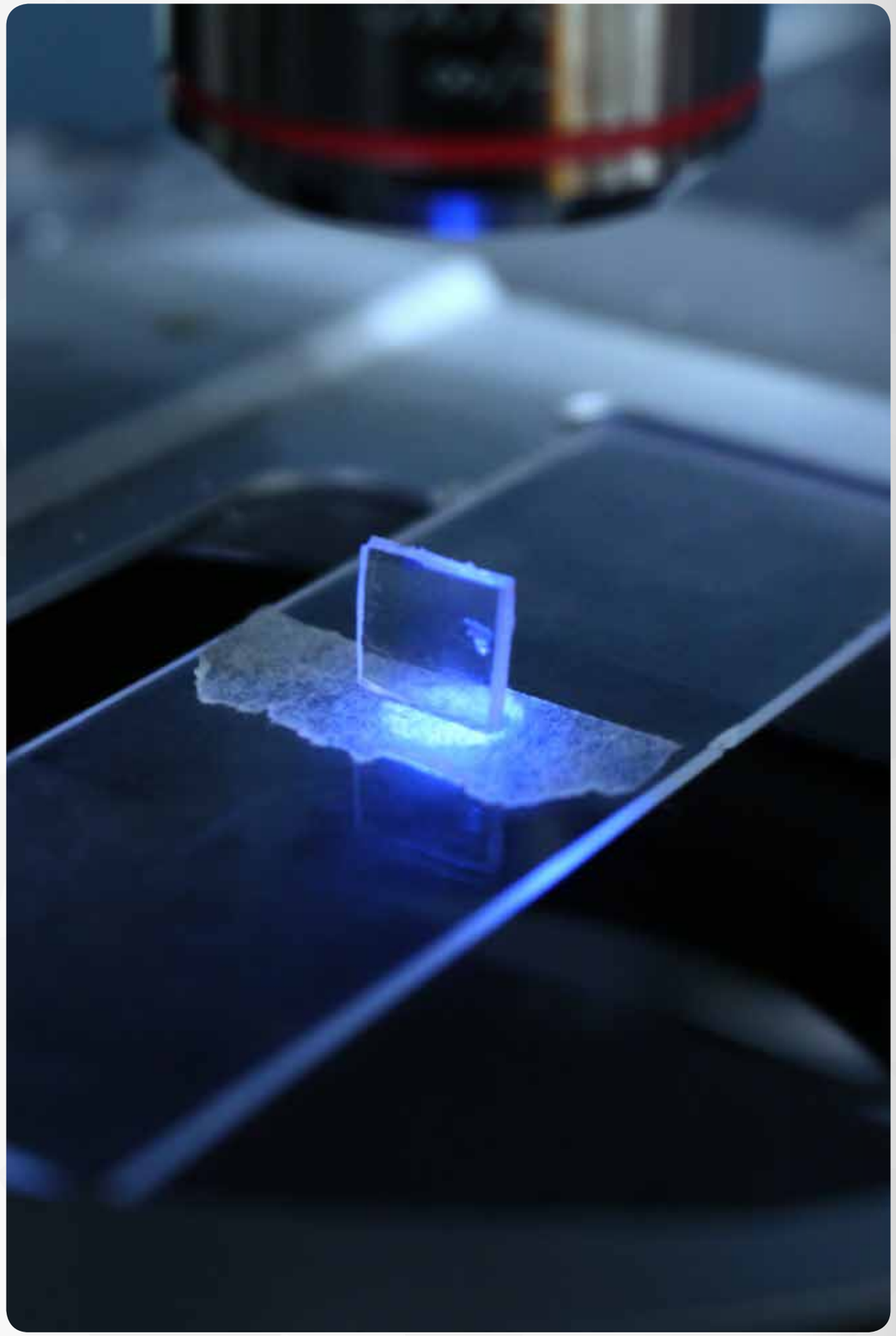

PROFIL PERUSAHAAN

IDENTITAS PERSEROAN

Company Identity

Nama Perseroan / Name of the Company	PT Impack Pratama Industri Tbk
Tanggal Pendirian Perseroan / Date of Establishment of the Company	26 Januari 1981
Nama Sebelum Perubahan serta Tanggal dan Keterangan Perubahan Nama / Previous Name of the Company and Date of Name Change	PT Impack Pratama Industries Co.Ltd., 26 Januari 1981 dan 30 Juni 1993 / January 26, 1981 and June 30, 1993
Bidang Usaha / Line of Business	Produsen dan distributor bahan bangunan, plastik serta *real estate* melalui penyertaan pada entitas anak / Manufacturer and distributor of building materials and plastic products, and engages in real estate business through investment in subsidiaries
Alamat Lengkap Perseroan dan Kontak Perseroan / Full Address and Communication Channel of the Company	Altira Office Tower Lantai.38, Altira Business Park Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Kel. Sunter Jaya, Kec. Tanjung Priok Jakarta 14350, Indonesia Telepon / Telephone : (+62 21) 2188 2000 Faksimili / Facsimile : (+62 21) 2188 2002 E-mail : corporate.secretary@impack-pratama.com Website : www.impack-pratama.com
Modal Dasar / Authorized Capital	• Jumlah Saham / Total Shares : 17.000.000.000 lembar / shares • Nominal Saham / Nominal Value : Rp170.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid-in Capital	• Jumlah Saham / Total Shares : 4.833.500.000 lembar / shares • Nominal Saham / Nominal Value : Rp48.335.000.000
Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia / Share Listing Date on Indonesia Stock Exchange	17 Desember 2014 / December 17, 2014
Kode Saham / Ticker Code	IMPC
Jumlah Saham yang Beredar / Total Outstanding Shares	• Jumlah Saham / Total Shares : 4.833.500.000 lembar / shares • Nominal Saham / Nominal Value : Rp48.335.000.000
Jumlah Pegawai / Total Employees	1.955 Orang per 31 Desember 2020 / 1,955 employees as of December 31, 2020
Entitas Anak Perseroan / Subsidiary Entity	14
Entitas Cucu Perseroan / Sub-Subsidiary Entity	2

RIWAYAT SINGKAT DAN SEKILAS PERSEROAN

Company at a Glance

PT Impack Pratama Industri Tbk untuk selanjutnya disebut sebagai "Perseroan" semula memproduksi polypropylene twinwall sheet, yaitu produk polimer-termo plastik yang digunakan sebagai komponen pendukung kebutuhan sehari-hari dengan merek produk yaitu Imparboard. Perseroan berdiri pada tahun 1981 di Jakarta dan mengawali kegiatan usahanya pada tahun 1982 seiring dengan disahkannya kegiatan usaha Perseroan melalui Surat Pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. Y.A.5/179/4 tahun 1982.

Perseroan kemudian melakukan perubahan nama sebagai bentuk penyesuaian atas perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku di sektor dunia usaha menjadi PT Impack Pratama Industri pada tahun 1993 yang tertuang dalam Akta Nomor 143 tanggal 30 Juni 1993 dibuat dihadapan Mudofir Hadi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari surat keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 14 September 1993 Nomor C2-9003 HT.01.04.Th.93.

Di awal pendiriannya sampai dengan perkembangan Perseroan saat ini, jenis produk yang dihasilkan oleh Perseroan meliputi produk-produk manufaktur berbahan polimer. Adapun produk pertama yang dihasilkan Perseroan yaitu *polypropylene twinwall sheet* dengan merek Impraboard® yang merupakan produk polimer - termo plastik yang digunakan sebagai komponen pendukung kebutuhan material sehari-hari sekaligus menjadikan Perseroan sebagai produsen *polypropylene twinwall sheet* pertama di Asia Tenggara.

Dengan semakin berkembangnya sektor industri Indonesia dan Asia Tenggara dan meningkatnya kegiatan pembangunan, Perseroan menghasilkan beragam inovasi produk berbahan polimer antara lain pada 1984 Perseroan memperkenalkan untuk pertama kalinya produk dengan jenis *vinyl compound* dengan merek dagang Polyvic®. Tidak hanya itu, dalam memperkaya jenis produk di lini material bahan bangunan Perseroan juga memproduksi lembaran *vinyl* dengan merek dagang LaserCool®, Polycarbonate dengan merek dagang SolarTuff® sebagai atap polycarbonate pertama di Asia Tenggara dan produk dengan merek dagang Laserlite®, produk berjenis *Aluminium Composite Panel* dengan merek dagang Alcotuff® dan Alcolite®, produk dengan jenis PVC dan uPVC dengan merek dagang Alderon®

PT Impack Pratama Industri Tbk (hereinafter shall be referred to as "Company") initially manufactures polypropylene twinwall sheet under the brand Impraboard, which is a thermoplastic polymer used as a supporting component of daily need products. The Company was established in 1981 in Jakarta and began its business activities in 1982 in line with the validation of the Company's business activities through the Letter of Validation of the Minister of Justice of Republic of Indonesia No. Y.A.5/179/4 year 1982.

The Company then changed its name to adjust to the amendment of laws and regulations applicable in business world into PT Impack Pratama Industri in 1993, which was validated in the Deed No. 143 dated June 30, 1993, drawn up before Mudofir Hadi, SH., Notary in Jakarta, and had been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia as stated in the Decree of Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-9003 HT.01.04.Th.93.

Since its establishment up to the present development, the Company has produced various types of polymer-based products. The first product produced by the Company was the polypropylene twinwall sheet, a plastic polymer-thermo product used as a supporting component for daily and industrial needs, under the Impraboard® brand. With this production, the Company became the first and only manufacturer of polypropylene twinwall sheet in Southeast Asia region.

With the growing development of the industrial sector in Indonesia and Southeast Asia, supported by the growth of Fast Moving Consumer Good (FMCG) products and increased development activities, the Company has made a variety of polymer-based product innovations. In 1984, the Company introduced for the first time a product of vinyl compound and sealant types under the Polyvic® then sealtuff® brand, and food packaging brand under the OCI® brand. Since then, in order to expand the types of products in the building material line, the Company has produced vinyl sheets under the LaserCool® brand; Polycarbonate under the SolarTuff® brand, which is the first polycarbonate roof in Southeast Asia. The Company also has products manufactured under the Laserlite® brand, Aluminum Composite Panel product under the

dan Alderon RS® , produk dengan jenis *Twinwall Polycarbonate* dengan merek dagang TwinLite® serta produk jenis *Fiber-Reinforced Polymer* (FRP) dengan merek dagang ALSYNITE®.

Alcotuff® and Alcolite® brands, PVC and uPVC products under the Alderon® and Alderon RS® brands, Twinwall Polycarbonate product under the TwinLite® brand, and Fiber-Reinforced Polymer (FRP) product under the ALSYNITE® and ALSYNITE ONE® brands.

Keseluruhan produk yang dihasilkan Perseroan dilakukan melalui pengembangan dan inovasi produk-produk polimer serta akuisisi produsen produk polimer di luar negeri dalam rangka pengembangan pasar.

All products of the Company are manufactured through the development and innovation of polymer products as well as the acquisition of polymer product manufacturers abroad in order to develop markets.

Dengan semakin diterimanya produk-produk Perseroan di pasar dan untuk lebih semakin ekspansif, Perseroan mencatatkan sejarah dengan melakukan pencatatan dan penawaran perdana saham (*Initial Public Offering*/ IPO) pada 17 Desember 2014 di Bursa Efek Indonesia. Momentum beralihnya status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan publik tentunya berdampak positif bagi posisi Perseroan di industri sejenis serta memperkuat tata kelola perusahaan menjadi lebih transparan dan akuntabel.

Along with the increasing acceptance of the Company's products in the market and to be more expansive, the Company recorded a milestone through the execution of Initial Public Offering (IPO) on December 17, 2014 on the Indonesia Stock Exchange. The momentum of transformation of the Company's status from private to public certainly has a positive impact on the Company's position in similar industries, while strengthening its corporate governance to be more transparent and accountable.

Melalui kegiatan investasi yang didanai oleh ekuitas maupun pemanfaatan dana hasil penawaran umum saham yang dilakukan secara tepat, proposional dan akuntabel Perseroan berhasil melakukan pengembangan bisnis dalam rangka memperkuat kegiatan usaha di bidang pengembangan produk polimer dan bidang-bidang usaha lainnya. Hingga saat ini, Perseroan tercatat memiliki 14 entitas anak usaha dan 2 entitas cucu usaha yang tersebar di berbagai negara seperti Singapura, Vietnam, Malaysia, Selandia Baru dan Australia.

Through investment activities funded by equity and the use of proceeds from public offering that were carried out appropriately, proportionally, and accountably, the Company has succeeded in developing and strengthening its business activities in the development of polymer products and other business fields. Until now, the Company has registered 14 subsidiaries and two second-tier subsidiaries spread in various countries, such as Singapore, Vietnam, Malaysia, New Zealand, and Australia.

Selain kegiatan industri manufaktur polimer yang menjangkau beberapa negara di kawasan Asia Pasifik, Perseroan juga memperkuat bisnisnya dengan melakukan diversifikasi usaha di bidang properti melalui pengembangan kawasan perkantoran Altira Business Park pada tahun 2012 yang dikelola oleh anak perseroan PT Sinar Grahamas Lestari (SGL Land) dan mulai beroperasi pada 2016 berlokasi di Sunter, Jakarta Utara.

In addition to polymer manufacturing activities that reach several countries in the Asia Pacific region, the Company strengthens its business by diversifying to the property sectors through the establishment of Altira Business Park in 2012, which is managed by a subsidiary of PT Sinar Grahamas Lestari (SGL Land) and started operating in 2016 in the Sunter area, Jakarta.

Selain diversifikasi usaha di bidang properti, di tahun 2020, Impack mengembangkan inovasi produk ramah lingkungan, yaitu atap Ecolite, yang merupakan atap ramah lingkungan berbahan dasar dari limbah kemasan botol minum sekali pakai (botol PET). Kami juga telah mengembangkan produk turunan SDD yaitu Solar Table

In addition to business diversification to the property sector, Impack developed an innovation in the form of green product in 2020, namely the Ecolite roofing, an environmentally-friendly roof product made from the waste of single-use water plastic bottle (PET bottle). also developed a derivative of our SDD product, namely the

Dryer (STD) yang berguna sebagai pengering tenaga surya portable untuk keluarga petani kecil. selain atap Ecolite dan STD tersebut di tahun 2020 Perseroan telah meluncurkan produk pipa PVC dengan merek Alderon.

Solar Table Dryer, which is a portable solar-powered dryer aimed for small farmers. Other than the Ecolite roofing and the Solar Table Dryer, the Company launched a PVC pipe product under Alderon brand.

Akuisisi usaha juga dilakukan Perseroan di tahun 2020, yaitu melalui entitas anak usahanya ImpackOne Pty Ltd, Australia, melakukan pembelian aset Galaxy Rooflite Pty Ltd, produsen dan distributor produk atap FRP dan Polycarbonate di Australia.

In 2020, the Company also carried out a business acquisition through its subsidiary, ImpackOne Pty Ltd, Australia, in which the Company acquired the assets of Galaxy Rooflite Pty Ltd, a manufacturer and distributor of FRP and Polycarbonate roofing products in Australia.

Sesuai dengan komitmennya untuk menjadi perusahaan penyedia bahan bangunan dan barang plastik Indonesia yang terdepan di industrinya yang mampu menghasilkan produk berkelas dunia, Perseroan senantiasa berinovasi dan menjadi yang terdepan di bidangnya.

In accordance with its commitment to become an industry-leading provider of building materials and plastic goods in Indonesia capable of producing world-class products, the Company continues to innovate and be at the forefront of its field.

PERUBAHAN NAMA DAN STATUS ENTITAS

Changes in Entity's Name and Status

1981 - 1993	**1993 - 2014**	**2014 - Sekarang /** 2014 up to Present
PT Impack Pratama Industries Co. Ltd	PT Impack Pratama Industri	PT Impack Pratama Industri Tbk

JEJAK LANGKAH
Milestones

1981
PT Impack Pratama Industri berdiri dengan nama PT Impack Pratama Industries Co. Ltd., di Indonesia. / PT Impack Pratama Industri was established in Indonesia under the name PT Impack Pratama Industries Co. Ltd.

1982
Mulai beroperasi dan menghasilkan produk *Polypropylene Twinwall Sheet* pertama di Asia Tenggara dengan merek Impraboard®. / Commenced operations and production of the first polypropylene twinwall sheet in Southeast Asia under the Impraboard® brand.

1984
Meluncurkan dan memperkenalkan produk *Vinyl Compound* yang layak digunakan untuk kemasan makanan dengan merek polyvic®. / Launched the first food-grade vinyl compound product under the polyvic® brand.

1990
Mengakuisisi seluruh saham Mulford Plastics, distributor lembaran plastik terbesar di Australia dan Selandia Baru. / Acquired Mulford Plastics, the largest plastic sheet distributor in Australia and New Zealand.

1992
Mulai memproduksi *Solartuff®* yang merupakan atap *polycarbonate* pertama di Asia Tenggara. / Commenced the production of Solartuff®, the first polycarbonate sheet in Southeast Asia.

1995
Mengakuisisi divisi bisnis Marley Plastic perusahaan manufaktur lembaran plastik di Australia dan kemudian merubah namanya menjadi Laserlite Pty.Ltd. / Acquired division in Marley Plastic, a plastic sheet manufacturer in Australia, which was later renamed as Laserlite Pty. Ltd.

1996
Memproduksi lembaran atap *vinyl* berkualitas tinggi pertama di Indonesia. / Commenced the first quality vinyl roofing in Indonesia.

1997
Mulai memproduksi lembaran *twinwall polycarbonate* pertama di Indonesia. / Produced the first twinwall polycarbonate sheet in Indonesia.

1998
Perseroan mengakuisisi seluruh saham PT Unipack Plasindo Corp, salah satu produsen terbesar PVC biji plastik dan kemasan pvc. / Acquired 100% shares of PT Unipack Plasindo Corp., a major producer of PVC compound and packaging company.

1999
- Mengakuisisi seluruh saham Alsynite Roofing Pty.Ltd, salah satu produsen besar FRP dan ventilasi atap di Australia. / Acquired 100% shares of Alsynite Roofing Pty.Ltd - a major producer of FRP roofing sheets and ventilation in Australia.
- Divestasi Laserlite Pty Ltd kepada Bayer Material Science. / Divested Laserlite Pty.Ltd to Bayer Material Science.

2009
Meluncurkan lembaran *embossed polycarbonate* pertama di Indonesia dan mulai memproduksi profil *polycarbonate* (*H-Join* dan *U-profile*) sehingga menaikkan kapasitas terpasang menjadi 16.800 mt/tahun. / Launched the first embossed polycarbonate sheet in Indonesia and commenced the production of polycarbonate profile (H-Join and U-profile) which brought the capacity to 16,800 mt/year.

2012
Perseroan memulai proyek pembangunan Altira Business Park seluas 26.000 m² yang di dalamnya terdapat *Office Tower* dengan 32 lantai. / Commenced Altira Business Park projects in 26,000 sqm land, with its 32 floors for business commercial offices.

2013
Mendirikan Impack Vietnam Co Ltd yang memproduksi lembaran *polycarbonate twinwall*. / Established Impack Vietnam Co Ltd producing twinwall polycarbonate sheet.

2014
- Mulai memproduksi *aluminium composite panel* berkualitas premium pertama di Indonesia yang memiliki keunggulan fitur tahan terhadap api. / Produced the first premium fire retardant aluminum composite panel in Indonesia.
- Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham IMPC. / Listed its shares on Indonesia Stock Exchange under IMPC ticker code.
- Perseroan membeli Laserlite Australia dan New Zealand, divisi *polycarbonate* dari Bayer Material Science Pty. Ltd. / Acquired Laserlite Australian and New Zealand polycarbonate sheet business from Bayer Material Science Pty Ltd.

2015
- Mulai memproduksi *Sealtuff, sealant hybrid* berperforma tinggi. / Started production of sealtuff, a high performance Hybrid Sealant.
- Mengakuisisi Alderon, perusahaan distribusi (atap uPVC *double walls*) dalam rangka memperluas bisnis bahan bangunan. / Acquired Alderon (uPVC corrugated double walls roofing) distribution business to expand building material business.

2016
- Memindahkan Kantor Pusat Perusahaan ke *Altira Tower*. / Relocated to new corporate head office at Altira Tower.
- Meluncurkan Alderon RS baru yang terjangkau, atap uPVC. / Launched new affordable Alderon RS, a uPVC roofing.
- Menerbitkan obligasi Rupiah untuk pertama kalinya sebesar Rp500 miliar dengan rating $_{id}$A-. / Issued Rp500 billion bonds and received a rating of $_{id}$A-.

2017
- Menjalin kerja sama inklusif dengan Covestro Thailand Co. Ltd, group Covestro AG dalam memproduksi Solar Dryer Domer (SDD). / Entered into an inclusive cooperation with Covestro Thailand Co. Ltd., a Covestro AG group, to produce Solar Dryer Dome (SDD).
- Akuisisi bisnis dan aset perusahaan *Sealant & Adhesive*, OCI Holdings Sdn Bhd, Malaysia. / Acquired asset and business of OCI Holdings Sdn Bhd, a leading adhesive and sealant company in Malaysia.
- Akuisisi bisnis dan aset perusahaan FRP & *Polycarbonate* Alsynite NZ Ltd di New Zealand. / Acquired asset and business of Alsynite NZ Ltd, the market leader of premium FRP and polycarbonate roofing in New Zealand

2018
Akuisisi bisnis dan aset perusahaan perdagangan barang interior dan arsitektural PT Matrikstama Andalan Mitra. / Acquired asset and business of PT Matrikstama Andalan Mitra, a leading interior architecture building product supplier and contractor.

2019
- Akuisisi bisnis dan aset dari Megaplas Corporation Sdn Bhd dan Vermax Corporation Sdn Bhd, yaitu perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur dan penjualan bahan bangunan plastik di Malaysia. / Acquired the business and assets of Megaplas Corporation Sdn Bhd and Vermax Corporation Sdn Bhd, companies engaging in manufacturing and trading of plastic building materials in Malaysia.
- Akuisisi 100% kepemilikan saham atas Mulford Plastics (M) Sdn Bhd, Malaysia. / Acquired 100% shares of Mulford Plastics (M) Sdn Bhd, Malaysia.

2020
- ImpackOne Pty Ltd, Australia melakukan pembelian aset dari Galaxy Rooflite Pty Ltd, produsen dan distributor produk atap FRP dan *Polycarbonate* di Australia. / ImpackOne Pty Ltd, Australia acquired the assets of Galaxy Rooflite Pty Ltd, a producer and distributor of FRP and Polycarbonate roofing products in Australia.
- Penerbitan Sustainability Report perdana Perseroan untuk tahun buku 2019. / The publication of the first Sustainability Report of the Company for the 2019 fiscal year.

VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Vision, Mission, and Corporate Culture

VISI / VISION

Menjadi perusahaan material bahan bangunan yang dominan di Asia Tenggara, Australia dan Selandia Baru dengan produk yang berkelanjutan.

Becoming a dominant building material company in Southeast Asia, Australia, and New Zealand with sustainable products.

MISI / MISSION

Memberikan Solusi yang Bernilai Tambah dan Produk-Produk Inovatif ke sektor-sektor pasar kami dengan Pertumbuhan Kinerja melalui Sumber Daya Manusia yang berbagi Nilai-Nilai Grup kami dan Sikap yang Berkesinambungan.

Providing Value Added Solutions and Innovative Products to our market sectors with Performances Growth via Human Resources that share our Group Values and Sustainable Attitude.

BUDAYA DAN NILAI PERSEROAN / GROUP VALUES

HONOR GOD, THE ALMIGHTY / Hormat kepada Tuhan YME

Menghormati Tuhan YME dalam bersikap, berperilaku, dan bekerja / Honor God in all our attitudes, behavior, and work

HUMILITY / Kerendahan Hati

Mengakui bahwa kesuksesan diperoleh melalui kerja sama tim dan bahwa setiap anggota sangat berharga / Accepting that success comes from team members and that no one is irreplacable.

INTEGRITY / Integritas

Memperlihatkan perilaku jujur dalam bekerja dan melakukan hal yang benar bahkan ketika tidak ada yang melihat / A pattern of honest behaviour and doing the right thing even if no one is doing it.

PROFESIONALISM / Profesionalisme

Melakukan pekerjaan dengan cepat, tepat, dan penuh tanggung jawab, berlandaskan penilaian kinerja yang adil dan akurat / As in Quick, Accurate and Responsible way of doing things with fair and accurate measurement of performance.

SOLUTION PROVIDING / Penyediaan Solusi

Memberikan solusi yang sederhana, jujur, dan praktis bagi para pelanggan / Provide simple,honest and practical solutions to all of our customers.

KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Business Activities

KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Kegiatan usaha Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar terakhir yang ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 102 tanggal 23 Mei 2019 dibuat dihadapan Dr. Ir. Yohanes Wilion, SE, SH, MM, Notaris di Jakarta disebutkan bahwa maksud dan tujuan kegiatan Perseroan yaitu berusaha dalam bidang industri dan perdagangan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut secara spesifik Perseroan melakukan kegiatan usaha industri barang plastik lembaran, industri barang dari logam alumunium siap pasang untuk bangunan, industri barang dari logam siap pasang untuk konstruksi lainnya, perdagangan besar bahan konstruksi lainnya dan perdagangan besar berbagai macam barang.

BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO THE MOST RECENT ARTICLES OF ASSOCIATION

The Company's business activities based on the most recent Articles of Association as stipulated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 102 dated May 23, 2019, drawn up before Dr. Ir. Yohanes Wilion, SE, SH, MM, Notary in Jakarta, the purpose and objective of the Company are to carry out business activities in the industrial and trading sectors. To realize this, the Company specifically conducts business activities in the industries of plastic sheet, ready-to-install aluminum goods for buildings, ready-to-install metal goods for other constructions, wholesale trading of other construction materials, and wholesale trading of miscellaneous goods.

KEGIATAN USAHA YANG DIHASILKAN DI TAHUN 2020

Sampai dengan 31 Desember 2020, kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan meliputi kegiatan usaha inti *(core business)* Perseroan di industri bahan bangunan berbahan plastik (polimer) dengan industri pendukung bisnis utama di bidang bahan perekat dan distribusi kegiatan industri plastik. Selain itu Perseroan juga memiliki kegiatan usaha di bidang lainnya meliputi produsen dan distributor produk interior maupun arsitektur serta bidang usaha properti dan *real estate*.

BUSINESS ACTIVITIES CONDUCTED IN 2020

As of December 31, 2020, the Company has carried out its core business activities in the industry of polymer-based building materials, as well as supporting business activities in the field of adhesive materials and distribution of plastic goods. In addition, the Company has conducted business activities in other fields, including manufacturing and distribution of interior and architectural products, and in property and real estate business.

PRODUK DAN JASA YANG DIHASILKAN

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam industri dan perdagangan plastik serta jenis usaha lainnya sampai dengan 31 Desember 2020 menghasilkan beberapa produk yang telah dipasarkan yaitu:

Bahan Bangunan

Kegiatan usaha Perseroan di bidang manufaktur menghasilkan beberapa varian produk bahan bangunan untuk kebutuhan industri maupun rumah tangga dengan material dasar polimer dengan jenis *polycarbonate, polypropylene, polyethylene* dan produk non polimer berbahan logam yang terdiri dari:

PRODUCTS AND SERVICES

As a company engaged in plastic goods manufacturing and distribution and other supporting business, the Company has produced and distributed a number of products by December 31, 2020, as follows:

Building Materials

The Company's business activities in the manufacturing sector offer several variants of building material products for industrial and household needs with polymer-based materials such as polycarbonate, polypropylene, polyethylene, and non-polymer products made of metal:

Jenis Produk / Type of Product	**Uraian /** Description	**Jenis /** Type	**Merek Dagang Utama /** Main Brand
Atap / Roof	Salah satu material bahan bangunan lembaran atap yang diproduksi Perseroan dengan jenis Polycarbonate, *Vinyl*, PVC, uPVC dan *Fiber Reinforced Polyester* (FRP). / One of the building materials manufactured by the Company is roof sheet products with the types of Polycarbonate, Vinyl, PVC, uPVC, and Fiber Reinforced Polyester (FRP).	*Polycarbonate*	• EZ-LOCK • TWINLITE • SOLARLITE • SOLARTUFF
		Vinyl dan *Vinyl Composite* / Vinyl and Vinyl Composite	• LASERCOOL
			• ALDERON
		Fiber Reinforced Polyester (FRP)	• ULTRA COOL • ULTRA • EVERLITE • XRP LITE • ALSYNITE
Façade	Impack memproduksi produk atap, Perseroan juga memiliki produk-produk eksterior (*façade*) berjenis *aluminium composite panel* dan *polyethylene*. / In addition to roof products, Impact has exterior products (façade) with the types of aluminum composite panel and polyethylene.	Tahan Api / Fire-Resistant	• ALCOTUFF • ALCOLITE
		PE	• DECOBOND

Perekat dan Material Lainnya
Selain produk-produk bahan bangunan, Perseroan juga memproduksi bahan perekat dan material lainnya yang terdiri dari bahan perekat, kemasan dan polimer resin dengan keterangan produk berikut:

Adhesive and Other Materials
Aside from building material products, the Company manufactures adhesives and other materials consisting of adhesives, packaging, and polymer resins, with the following details:

Jenis Produk / Type of Product	**Uraian /** Description	**Merek Dagang /** Brand
Perekat / Adhesive	Perseroan memproduksi produk-produk *polycarbonate* dan *polypropylene* Perseroan juga memproduksi material lainnya untuk industri dan rumah tangga berbahan baku biji plastik seperti produk-produk kemasan, *sealant* dan *adhesive* / The Company manufactures Polycarbonate and polypropylene products, as well as other materials for the needs of industry and household using plastic ore raw materials generally utilized to produce packaging products, sealant, and adhesive	• SEALTUFF • ORGASIL • S100

Jenis Produk / Type of Product	**Uraian /** Description	**Merek Dagang /** Brand
Kemasan / Packaging	Perseroan memproduksi produk kemasan dengan berbahan dasar plastik untuk kebutuhan industri maupun rumah tangga / The Company manufactures packaging product from plastic materials for industrial and household needs	• IMPRABOARD
Polimer Resin / Polymer Resin	Perseroan memproduksi produk polimer resin untuk keperluan industri dan rumah tangga / The Company manufactures polymer resin product for industrial and household needs	• POLYVIC

Properti
Salah satu diversifikasi usaha yang dibentuk Perseroan selain bidang manufaktur industri plastik yaitu bidang properti dan *real estate* dengan produk Altira Business Park yang berlokasi di Sunter, Jakarta Utara. Dikelola oleh anak usaha PT Sinar Grahamas Lestari, Altira Business Park merupakan kawasan perkantoran berkonsep office tower 32 lantai serta 5 blok office park berkonsep rukan/ruko dengan akses lift pribadi.

Property
The Company also diversifies its business to the property and real estate sectors through the Altira Business Park which is located in Sunter, North Jakarta. Under the management of PT Sinar Grahamas Lestari, the Company's subsidiary, Altira Business Park is an office tower with 32 floors and 5 office park blocks with the concept of office-house/shop-house with private lift access.

Interior
Di luar produk bahan bangunan, Perseroan juga menghasilkan produk-produk interior untuk kebutuhan rumah tangga dan non rumah tangga yang meliputi karpet, toilet kubikal dan lantai vinyl, dengan merek dagang Spot® dan Alvera®.

Interior
In addition to building materials, the Company provides interior products for household and non-household needs, including carpets, cubical toilets, and vinyl floorings, under the Spot® dan Alvera® brands.

Pipa PVC
Di tahun 2020 Perseroan telah meluncurkan produk pipa PVC dengan merk Alderon.

PVC Pipe
The Company launched a PVC pipe product in 2020 under the Alderon brand.

STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure

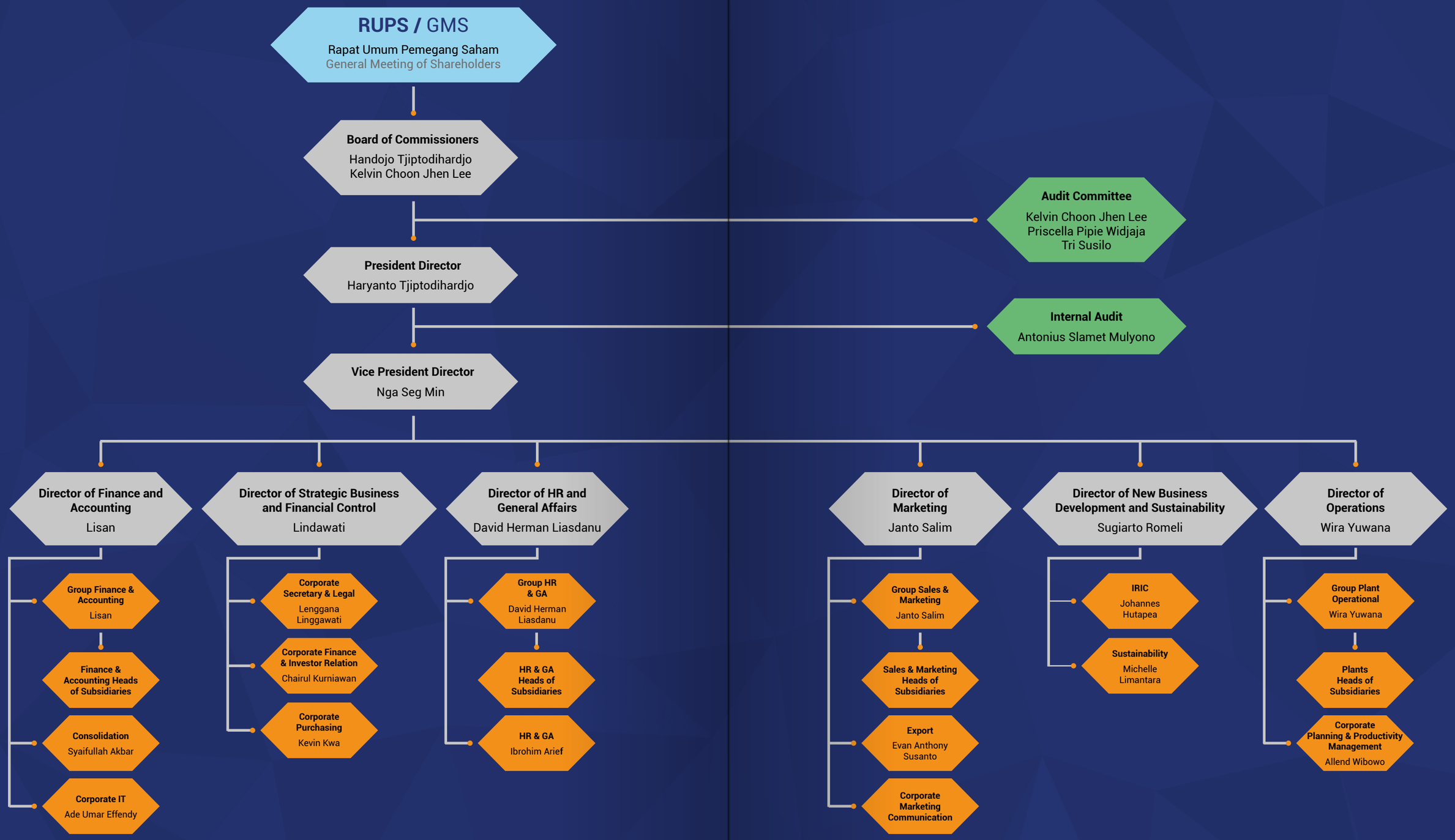

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Profile

Handojo Tjiptodihardjo
Komisaris Utama / President Commissioner

Periode jabatan / Term of office : 2019 - 2024
Kewarganegaraan / Nationality : Indonesia / Indonesian
Usia / Age : 86 tahun / years old
Riwayat Pendidikan / Educational Background :
Sekolah Menegah Atas (1952) / Senior High School (1952).

Riwayat Jabatan :

- Diangkat sebagai Dewan Komisaris dan menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) No. 101 tanggal 23 Mei 2019.
- Diangkat sebagai Dewan Komisaris dan menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan pertama kali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.19 tanggal 15 Februari 1997.
- Saat ini juga menjabat diantaranya sebagai Komisaris di PT Tunggal Jaya Investama, Komisaris PT Harimas Tunggal Perkasa, Komisaris Utama PT Cypress Adimulia, Komisaris Utama PT Tunggal Jaya Indah.
- Memiliki pengalaman dalam beberapa jabatan strategis baik di luar maupun di dalam Perseroan antara lain sebagai Direktur PT Tunggal Jaya Investama (1999 - 2007), Direktur PT Harimas Tunggal Perkasa (1988 - 2007), Direktur Perseroan/ PT Impack Pratama Industri Tbk (1981 - 1988), Direktur Utama PT Cypress Adimulia (1977 - 1998), Direktur Utama PT Abadi Adimulia (1973 - 1998), Direktur Utama PT Tunggal Jaya Indah (1958 - 1998).

Career History :

- Appointed as a member of Board of Commissioners and has served as the President Commissioner of the Company based on the Deed of Resolution of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) No. 101 dated May 23, 2019.
- Appointed for the first time as a member of Board of Commissioners and the President Commissioner of the Company based on the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 19 dated February 15, 1997.
- At present, he concurrently serves as a Commissioner at PT Tunggal Jaya Investama and PT Harimas Tunggal Perkasa, and as the President Commissioner of PT Cypress Adimulia and PT Tunggal Jaya Indah.
- Previously, he held several strategic positions, both inside and outside the Company, including as a Director at PT Tunggal Jaya Investama (1999 - 2007), PT Harimas Tunggal Perkasa (1988 - 2007), and PT Impack Pratama Industri Tbk/the Company (1981 - 1988), and as the President Director of PT Cypress Adimulia (1977 - 1998), PT Abadi Adimulia (1973 - 1998), and PT Tunggal Jaya Indah (1958 - 1998).

Kelvin Choon Jhen Lee
Komisaris Independen / Independent Commissioner

Periode jabatan / Term of office : 2020 - 2024
Kewarganegaraan / Nationality : Australia / Australian
Usia / Age : 62 tahun / years old
Riwayat Pendidikan / Educational Background :

- Sarjana Administrasi Bisnis, Monash University, Australia (1981) / Bachelor of Business Administration from Monash University, Australia (1981).
- Master Hukum Perpajakan, RMIT University, Australia (1984) / Master of Taxation Law from RMIT University, Australia (1984).

Riwayat Jabatan :

- Diangkat sebagai Dewan Komisaris dan menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan pertama kali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 169 tanggal 29 Juni 2020.
- Saat ini tidak sedang menjalani rangkap jabatan.
- Memiliki pengalaman dalam beberapa jabatan strategis antara lain sebagai Founding Partner, Mergers & Acquisitions Firm pada Well Spring Financial (2013-sekarang), PricewaterhouseCoopers sebagai Partner, M&A dan corporate Finance, VinaCapital Group sebagai Managing Director & CEO of VinaSecurities, Vietnam-Oman Investment Fund sebagai CEO & General Director, Ernst & Young sebagai Partner and Head M&A and Advisory Services (2003 - 2013), PricewaterhouseCoopers sebagai Partner, M&A (1999 - 2003), Lippo Securities sebagai Managing Director, Head of Investment Banking & IPO (1991 - 1998), Arthur Andersen sebagai Manager, International Tax Strategy, Cooper & Lybrand sebagai Senior Consultant, Advisory Group (1982 - 1991).

Career History :

- Appointed as a member of Board of Commissioners and has served as the Independent Commissioner of the Company based on the Deed of Resolution of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) No. 169 dated June 29, 2020.
- At present, he has no concurrent position.
- Previously, he held several strategic positions, among others, as the Founding Partner, Mergers & Acquisitions Firm at Well Spring Financial (2013 up to present), Partner, M&A, and Corporate Finance at PricewaterhouseCoopers, Managing Director & CEO of VinaSecurities at VinaCapital Group, CEO and General Director at Vietnam-Oman Investment Fund, Partner and Head M&A and Advisory Services at Ernst & Young (2003-2013), Partner, M&A at PricewaterhouseCoopers (1999-2003), Managing Director, Head of Investment Banking & IPO at Lippo Securities (1991-1998), Manager, International Tax Strategy at Arthur Andersen, and Senior Consultant, Advisory Group at Cooper & Lybrand (1982-1991).

Haryanto Tjptodihardjo

Direktur Utama / President Director

Periode jabatan / Term of office : 2019 - 2024
Kewarganegaraan / Nationality : Indonesia / Indonesian
Usia / Age : 57 tahun / years old
Riwayat Pendidikan / Educational Background :

- Bachelor of Science, Industrial and Systems Engineering, University of Southern California, Amerika Serikat (1983) / Bachelor of Science, majoring in Industrial and Systems Engineering, from the University of Southern California, US (1983).
- Master of Business Administration, Woodbury University, Amerika Serikat (1986) / Master of Business Administration from Woodbury University, US (1986).

Riwayat Jabatan :

- Diangkat sebagai Direksi dan menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) No. 101 tanggal 23 Mei 2019.
- Saat ini juga menjabat diantaranya sebagai Komisaris PT Alderon Pratama Indonesia, Direktur Utama PT Harimas Tunggal Perkasa, Direktur Utama PT Tunggal Jaya Investama, Komisaris PT Mulford Indonesia, Komisaris PT Unipack Plasindo, Komisaris PT Abadi Adimulia, Komisaris PT Sinar Grahamas Lestari, Komisaris PT Indah Cup Sukses Makmur, Komisaris Utama PT Kreasi Dasatama
- Memiliki pengalaman dalam beberapa jabatan strategis baik di luar maupun di dalam Perseroan antara lain sebagai Komisaris Utama PT Indah Cup Sukses Makmur (1996 - 2000), Direktur Utama PT Kreasi Dasatama (1988 - 1996), Direktur Perseroan/ PT Impack Pratama Industri Tbk (1988 - 1993) dan Komisaris Perseroan/ PT Impack Pratama Industri Tbk (1986 - 1988).

Career History :

- Appointed as a member of Board of Commissioners and has served as the President Commissioner of the Company based on the Deed of Resolution of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) No. 101 dated May 23, 2019.
- At present, he concurrently serves as the President Director of PT Harimas Tunggal Perkasa and PT Tunggal Jaya Investama, as a Commissioner at PT Alderon Pratama Indonesia, PT Mulford Indonesia, PT Unipack Plasindo, PT Abadi Adimulia, PT Sinar Grahamas Lestari, and PT Indah Cup Sukses Makmur, and as the President Commissioner of PT Kreasi Dasatama.
- Previously, he held several strategic positions, both inside and outside the Company, including as the President Commissioner of PT Indah Cup Sukses Makmur (1996 - 2000), President Director of PT Kreasi Dasatama (1988 - 1996), Director at PT Impack Pratama Industri Tbk/the Company (1988 - 1993), and Commissioner at PT Impack Pratama Industri Tbk/the Company (1986 - 1988).

Nga Seg Min

Wakil Direktur Utama / Vice President Director

Periode jabatan / Term of office : 2019 - 2024
Kewarganegaraan / Nationality : Malaysia / Malaysian
Usia / Age : 59 tahun / years old
Riwayat Pendidikan / Educational Background :
Bachelor of Accountancy, Accountancy, National University of Singapore, Singapura (1983) / Bachelor of Accounting from the National University of Singapore, Singapore (1983).

Riwayat Jabatan :

- Diangkat sebagai Direksi dan menjabat sebagai wakil Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) No. 101 tanggal 23 Mei 2019.
- Saat ini juga menjabat diantaranya sebagai Direktur Impack International Pte Ltd, Singapore.
- Memiliki pengalaman dalam beberapa jabatan strategis di luar Perseroan antara lain sebagai Direktur Utama PT Guru Indonesia (1995 - 2002), Komisaris Utama PT Mulford Indonesia (2004 - 2009) dan (2009 - 2014), Business Development Manager PT Guru Indonesia (1991 - 1994), General Manager Unitraco Pte. Ltd., Singapura (1987 - 1991), dan Senior Accountant, Recovery KPMG (1983 - 1987).

Career History :

- Appointed as a member of Board of Commissioners and has served as the President Commissioner of the Company based on the Deed of Resolution of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) No. 101 dated May 23, 2019.
- At present, he concurrently serves as a Director at Impack International Pte Ltd, Singapore.
- Previously, he held several strategic positions outside the Company, including as the President Director of PT Guru Indonesia (1995 - 2002), President Commissioner of PT Mulford Indonesia (2004 - 2009 and 2009 - 2014), Business Development Manager at PT Guru Indonesia (1991 - 1994), General Manager at Unitraco Pte. Ltd., Singapore (1987 - 1991), and Senior Accountant, Recovery at KPMG (1983 - 1987).

Lindawati
Direktur / Director

Periode jabatan / Term of office : 2019 - 2024
Kewarganegaraan / Nationality : Indonesia / Indonesian
Usia / Age : 53 tahun / years old
Riwayat Pendidikan / Educational Background :
Sarjana Ekonomi, Akuntansi, Universitas Atma Jaya, Jakarta (1990) / Bachelor of Economics, majoring in Accounting, from Atma Jaya University, Jakarta (1990).

Riwayat Jabatan :

- Diangkat sebagai Direksi dan menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) No. 101 tanggal 23 Mei 2019.
- Saat ini juga menjabat diantaranya sebagai Direktur PT Harimas Tunggal Perkasa, Direktur PT Tunggal Jaya Investama, Direktur Utama PT Unipack Plasindo, Komisaris PT Kreasi Dasatama.
- Memiliki pengalaman dalam beberapa jabatan strategis baik di luar maupun di Perseroan antara lain sebagai Direktur PT Unipack Plasindo (1998 - 2009), Manajer Akuntansi Perseroan/PT Impack Pratama Industri Tbk (1995 - 2009), Internal Audit PT Indocement Tunggal Prakarsa (1990 - 1995) dan Auditor KAP Hans Tuankotta Mustofa (1988 - 1990).

Career History :

- Appointed as a member of Board of Commissioners and has served as the President Commissioner of the Company based on the Deed of Resolution of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) No. 101 dated May 23, 2019.
- At present, she concurrently serves as a Director at PT Harimas Tunggal Perkasa and PT Tunggal Jaya Investama, and as the President Director of PT Unipack Plasindo.
- Previously, she held several strategic positions, both inside and outside the Company, including as a Director at Unipack Plasindo (1998 - 2009), Accounting Manager at the Company (1995 - 2009), Internal Audit staff at PT Indocement Tunggal Prakarsa (1990 - 1995), and Auditor at KAP Hans Tuankotta Mustofa (1988 - 1990).

David Herman Liasdanu
Direktur / Director

Periode jabatan / Term of office : 2019 - 2024
Kewarganegaraan / Nationality : Indonesia / Indonesian
Usia / Age : 54 tahun / years old
Riwayat Pendidikan / Educational Background :
Sarjana Ekonomi, Akuntansi, Universitas Tarumanagara, Jakarta (1990) / Bachelor of Economics, majoring in Accounting, from Tarumanagara University, Jakarta (1990).

Riwayat Jabatan :

- Diangkat sebagai Direksi dan menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) No. 102 tanggal 23 Mei 2019.
- Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Sinar Grahamas Lestari.
- Memiliki pengalaman dalam beberapa jabatan strategis baik di luar maupun di Perseroan antara lain PVD Head Division Perseroan/PT Impack Pratama Industri Tbk (2007 - 2009), Internal Audit Perseroan/ PT Impack Pratama Industri Tbk (1999 - 2007), Senior Associate PricewaterhouseCoopers FAS (1998 - 1999), Corporate Planning, Business Development and Credit Manager PT Duta Anggada Realty (1997 - 1998)Deputy Accounting Manager PT Sungai Budi Group (1994 - 1996), Senior Auditor KAP KPMG Hanadi Sudjendro (1990 - 1994).

Career History :

- Appointed as a member of Board of Commissioners and has served as the President Commissioner of the Company based on the Deed of Resolution of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) No. 101 dated May 23, 2019.
- At present, she concurrently serves as a Director at PT Sinar Grahamas Lestari.
- Previously, he held several strategic positions, both inside and outside the Company, including as PVD Head Division at PT Impack Pratama Industri Tbk/the Company (2007 - 2009), Internal Audit Manager at PT Impack Pratama Industri Tbk/the Company (1999 - 2007), Senior Associate at PricewaterhouseCoopers FAS (1998 - 1999), Corporate Planning, Business Development, and Credit Manager at PT Duta Anggada Realty (1997 - 1998), Deputy Accounting Manager at PT Sungai Budi Group (1994 - 1996), and Senior Auditor at KAP KPMG Hanadi Sudjendro (1990 - 1994).

Janto Salim
Direktur / Director

Periode jabatan / Term of office : 2019 - 2024
Kewarganegaraan / Nationality : Indonesia / Indonesian
Usia / Age : 53 tahun / years old
Riwayat Pendidikan / Educational Background :

- Bachelor of Business Administration, Marketing, Texas Tech University, Amerika Serikat (1990) / Bachelor of Business Administration, majoring in Marketing, from Texas Tech University, US (1990).
- Bachelor of Administration, Management, Texas Tech University, Amerika Serikat (1991) / Bachelor of Administration, majoring in Management, from Texas Tech University, US (1991).
- Master of Science, Interdisciplinary Studies, Texas Tech University, Amerika Serikat (1992) / Master of Science, majoring in Interdisciplinary Studies, from Texas Tech University, US (1992).

Riwayat Jabatan :

- Diangkat sebagai Direksi dan menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) No. 101 tanggal 23 Mei 2019.
- Saat ini juga menjabat diantaranya sebagai Direktur Utama PT Mulford Indonesia dan PT Alderon Pratama Indonesia.
- Memiliki pengalaman dalam beberapa jabatan strategis baik di luar maupun di Perseroan antara lain Direktur PT Mulford Indonesia (2004 - 2009), Manajer Pemasaran Perseroan/ PT Impack Pratama Industri Tbk (1994 - 2004), Export Sales Manager Perseroan/ PT Impack Pratama Industri Tbk (1994 - 1996) dan Assistant Manager PT Bank Bali (1993 - 1994).

Career History :

- Appointed as a member of Board of Commissioners and has served as the President Commissioner of the Company based on the Deed of Resolution of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) No. 101 dated May 23, 2019.
- At present, he concurrently serves as a Director at PT Mulford Indonesia and PT Alderon Pratama Indonesia.
- Previously, he held several strategic positions, both inside and outside the Company, including as a Director at PT Mulford Indonesia (2004 - 2009); Marketing Manager at PT Impack Pratama Industri Tbk/the Company (1994 - 2004), Export Sales Manager at PT Impack Pratama Industri Tbk/the Company (1994 - 1996), and Assistant Manager at PT Bank Bali (1993 - 1994).

Lisan
Direktur / Director

Periode jabatan / Term of office : 2019 - 2024
Kewarganegaraan / Nationality : Indonesia / Indonesian
Usia / Age : 43 tahun / years old
Riwayat Pendidikan / Educational Background :
Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Trisakti, Jakarta (2001) / Bachelor of Economics, majoring in Accounting from Trisakti University, Jakarta (2001).

Riwayat Jabatan :

- Diangkat sebagai Direksi dan menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) No. 101 tanggal 23 Mei 2019.
- Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Kreasi Dasatama.
- Memiliki pengalaman dalam beberapa jabatan strategis baik di luar maupun di Perseroan antara lain asisten Direktur Keuangan dan Akuntansi PT Impack Pratama Industri Tbk (2017 - 2019), Direktur PT Mulford Indonesia (2008 - 2016), Direktur PT Alsynite Indonesia (2008 - 2016), Manager Akuntansi dan Keuangan for West Indonesia PT Platinum Ceramics Industry (2004 - 2008).

Career History :

- Appointed as a member of Board of Commissioners and has served as the President Commissioner of the Company based on the Deed of Resolution of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) No. 101 dated May 23, 2019.
- At present, she concurrently serves as a Director at PT Kreasi Dasatama.
- Previously, she held several strategic positions, both inside and outside the Company, including as an Assistant to the Finance and Accounting Director of PT Impack Pratama Industri Tbk/the Company (2017 - 2019), Director at PT Mulford Indonesia (2008- 2016), Director at PT Alsynite Indonesia (2008 - 2016), and Manager for West Indonesia at PT Platinum Ceramics Industry (2004 - 2008).

Sugiarto Romeli

Direktur / Director

Periode jabatan / Term of office : 2020 - 2024
Kewarganegaraan / Nationality : Indonesia / Indonesian
Usia / Age : 55 tahun / years old
Riwayat Pendidikan / Educational Background :
Akademi Pariwisata, Universitas Trisakti, Jakarta (1987) / Academy of Tourism, Trisakti University, Jakarta (1987).

Riwayat Jabatan :

- Diangkat sebagai Direksi dan menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) No. 169 tanggal 29 Juni 2020.
- Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Solarone Pratama Internasional; Alsynite One, New Zealand; dan ImpackOne Pty Ltd, Australia.
- Memiliki pengalaman dalam beberapa jabatan strategis baik di luar maupun di Perseroan antara lain Head of Inklusif Bisnis Solar Drayer Dome PT Impack Pratama Industri Tbk (2017 - 2019), Unit Head Polycarbonate Division PT Impack Pratama Industri Tbk (2016 - 2019), Direktur Fujicos Trading Company, Japan (2000 - 2016), Entrepreneur in trading and tour business (1992 - 1999), Engineer at Club Med Group (1988 - 1991), Vayatour Jakarta Outbound Division (1987 - 1988).

Career History :

- Appointed as a member of Board of Commissioners and has served as the President Commissioner of the Company based on the Deed of Resolution of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) No. 169 dated June 29, 2020.
- At present, he concurrently serves as a Director at PT Solarone Pratama Internasional; Alsynite One, New Zealand; and ImpackOne Pty Ltd, Australia.
- Previously, he held several strategic positions, both inside and outside the Company, including as a Head of Inklusif Bisnis Solar Drayer Dome PT Impack Pratama Industri Tbk (2017 - 2019), Unit Head Polycarbonate Division PT Impack Pratama Industri Tbk (2016 - 2019), Director at Fujicos Trading Company, Japan (2000 - 2016), Entrepreneur in trading and tour business (1992 - 1999), Engineer at Club Med Group (1988 - 1991), Vayatour Jakarta Outbound Division (1987 - 1988).

Wira Yuwana

Direktur / Director

Periode jabatan / Term of office : 2020 - 2024
Kewarganegaraan / Nationality : Indonesia / Indonesian
Usia / Age : 52 tahun / years old
Riwayat Pendidikan / Educational Background :

- Sarjana Teknik Elektro, Universitas Trisakti, Jakarta (1987) / Bachelor of Electrical Engineering from Trisakti University, Jakarta (1987).
- Master ilmu Manajemen Teknik, Portland State University, Amerika Serikat (1994) / Master of Engineering Management from Portland State University, US (1994).

Riwayat Jabatan :

- Diangkat sebagai Direksi dan menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) No. 169 tanggal 29 Juni 2020.
- Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Alsynite Indonesia dan PT OCI Material Pratama.
- Memiliki pengalaman dalam beberapa jabatan strategis baik di luar maupun di Perseroan antara lain PT Supratik Suryamas (Marketing Coordinator periode 1991 - 1993), Keytronik Corporation (Component Engineer periode 1995 - 1997), PT Mattel Indonesia Cikarang Baru Plant (Manufacturing Engineering Manager periode 1997 - 2002), PT Indahcup Sukses Makmur (General Manager periode 2002 - 2011), PT Rutraindo Perkasa Industri (General Manager periode 2011 - 2012), PT JJ Lapp-Cable SMI (GM Production and Technology periode 2012 - 2016), PT OCI Material Pratama & PT Alsynite Indonesia (General Manager periode 2017 - 2020), PT Impack Pratama Industri Tbk (Group Manufacturing Head periode April 2020 - sekarang).

Career History :

- Appointed as a member of Board of Commissioners and has served as the President Commissioner of the Company based on the Deed of Resolution of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) No. 169 dated June 29, 2020.
- At present, he concurrently serves as a President Director at PT Alsynite Indonesia and PT OCI Material Pratama.
- Previously, he held several strategic positions, both inside and outside the Company, including PT Supratik Suryamas (Marketing Coordinator periode 1991 - 1993), Keytronik Corporation (Component Engineer periode 1995 - 1997), PT Mattel Indonesia Cikarang Baru Plant (Manufacturing Engineering Manager periode 1997 - 2002), PT Indahcup Sukses Makmur (General Manager periode 2002 - 2011), PT Rutraindo Perkasa Industri (General Manager periode 2011 - 2012), PT JJ Lapp-Cable SMI (GM Production and Technology periode 2012 - 2016), PT OCI Material Pratama & PT Alsynite Indonesia (General Manager periode 2017 - 2020), PT Impack Pratama Industri Tbk (Group Manufacturing Head periode April 2020 - present).

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Affiliations Between Board of Commissioners and Board of Directors

Nama / Name	Jabatan / Position	Bentuk Afiliasi / Form of Affiliations					
		Hubungan Keluarga / Familial Relationship			Hubungan Keuangan / Financial Relationship		
		Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors	Pemegang Saham Utama / Shareholders	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors	Pemegang Saham Utama / Shareholders
Dewan Komisaris / Board of Commissioners							
Handojo Tjiptodihardjo	Komisaris Utama / President Commissioner	x	Haryanto Tjiptodihardjo	x	x	x	PT Harimas Tunggal Perkasa & PT Tunggal Jaya Investama
Kelvin Choon Jhen Lee	Komisaris Independen / Independent Commissioner	x	x	x	x	x	x
Direksi / Board of Directors							
Haryanto Tjiptodihardjo	Direktur Utama / President Director	Handojo Tjiptodihardjo	x	x	x	x	PT Harimas Tunggal Perkasa & PT Tunggal Jaya Investama
Nga Seg Min	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	x	x	x	x	x	
Lindawati	Direktur / Director	x	x	x	x	x	PT Harimas Tunggal Perkasa & PT Tunggal Jaya Investama
David Herman Liasdanu	Direktur / Director	x	x	x	x	x	x
Janto Salim	Direktur / Director	x	x	x	x	x	x
Lisan	Direktur / Director	x	x	x	x	x	x
Sugiarto Romeli	Direktur / Director	x	x	x	x	x	x
Wira Yuwana	Direktur / Director	x	x	x	x	x	x

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Training of Board of Commissioners, Committees under the Board of Commissioners, and Board of Directors

Sampai dengan 31 Desember 2020 tidak terdapat pelatihan kepada Dewan Komisaris, Komite di Bawah Dewan Komisaris serta Direksi.

As of December 31, 2020, there was no training activity carried out for the Board of Commissioners, Committees under the Board of Commissioners, and Board of Directors.

DEMOGRAFI KARYAWAN

Employee Demographics

Profil Perseroan dilihat dari kapasitas organisasi tergambar dari uraian informasi demografi karyawan dan sebarannya berdasarkan klasifikasi gender, usia, latar belakang pendidikan dan status kepegawaian. Hingga 31 Desember 2020, jumlah kayawan Perseroan tercatat sebanyak 1.955 orang atau mengalami peningkatan sekitar 7% dibanding 2019, yang berjumlah 1.828 orang. Kenaikan jumlah karyawan disebabkan oleh kebutuhan tenaga kerja yang meningkat seiring dengan perkembangan usaha Perseroan.

Informasi demografi karyawan yang diuraikan dalam informasi ini merupakan jumlah karyawan secara konsolidasi. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak memiliki kegiatan usaha yang melibatkan pekerja musiman, pekerja di bawah umur atau kegiatan yang bersifat *forced labor* yang tidak dibenarkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company's profile based on its organizational capacity is illustrated by the description of employee demographic information and the distribution according to their gender, age, educational background, and employment status. As of December 31, 2020, the number of Company's employees were recorded at 1,955 employees, increased by 7% from 1,828 employees recorded in 2019. This increase was caused by the growing needs for workforce in line with the Company's business development.

The employee demographic described in this information is the number of employees on a consolidated basis. In carrying out its business activities, the Company does not involve seasonal workers or underage workers, or have activities that are categorized as forced labor which are not justified in the prevailing laws and regulations.

INFORMASI JUMLAH KARYAWAN DAN SEBARANNYA BERDASARKAN GENDER, USIA, TINGKAT PENDIDIKAN DAN STATUS KEPEGAWAIAN BESERTA PERBANDINGANNYA

Sampai dengan 31 Desember 2020, informasi jumlah karyawan, sebaran berdasarkan masing-masing klasifikasi serta perbandingannya diuraikan dalam tabel di bawah:

INFORMATION ON TOTAL EMPLOYEES AND THE DISTRIBUTION BASED ON GENDER, AGE, EDUCATION, AND EMPLOYMENT STATUS, AS WELL AS THE COMPARISON

As of December 31, 2020, the Company's total employees, including the distribution based on the classification and the comparison, are described in the following tables:

Pergerakan Jumlah Karyawan dalam 2 (dua) Tahun Terakhir

Movement of the Number of Employees in the Last 2 (Two) Years

Uraian / Description	2020	2019	Perubahan / Change	%
Jumlah Karyawan / Number of Employees	1.955	1.828	127	7

Demografi Karyawan Berdasarkan Gender dalam 2 (dua) Tahun Terakhir

Employee Demographics Based on Gender in the Last 2 (Two) Years

Uraian / Description	2020		2019	
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%
Laki-laki / Male	1.686	86,2	1.565	86,61
Perempuan / Female	269	13,8	263	14.39
Jumlah / Total	**1.955**	**100**	**1.828**	**100**

Demografi Karyawan Berdasarkan Usia dalam 2 (dua) Tahun Terakhir
Employee Demographics Based on Age in the Last 2 (Two) Years

Uraian / Description	2020 Jumlah / Total	2020 %	2019 Jumlah / Total	2019 %
> 40 tahun / years old	598	30,6	555	30,36
31-40 tahun / years old	556	28,4	562	30,74
20-30 tahun / years old	801	41	711	38,90
Jumlah / Total	**1.955**	**100**	**1.828**	**100**

Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan dalam 2 (dua) Tahun Terakhir
Employee Demographics Based on Education in the Last 2 (Two) Years

Uraian / Description	2020 Jumlah / Total	2020 %	2019 Jumlah / Total	2019 %
Pascasarjana / Postgraduate degree	48	2,5	52	2,84
Sarjana / Undergraduate degree	305	15,6	298	16,30
Diploma / Diploma degree	123	6,3	110	6,00
Non-Akademik / Non-academic degree	1.479	75,6	1.368	74,86
Jumlah / Total	**1.955**	**100**	**1.828**	**100**

Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian dalam 2 (dua) Tahun Terakhir
Employee Demographics Based on Employment Status in the Last 2 (Two) Years

Uraian / Description	2020 Jumlah / Total	2020 %	2019 Jumlah / Total	2019 %
Tetap / Permanent	1.375	70,3	1.305	71,39
Tidak Tetap / Temporary	580	29,7	523	28,61
Jumlah / Total	**1.955**	**100**	**1.828**	**100**

INFORMASI PEMEGANG SAHAM
Shareholder Information

Komposisi Kepemilikan Saham Perseroan / Share Ownership Composition of the Company

Kepemilikan Saham Perseroan Per 31 Desember 2020
Share Ownership as of December 31, 2020

Pemegang Saham / Shareholder	Jumlah Saham (lembar) / Total Shares (share)	Persentase Kepemilikan Saham / Percentage of Ownership
Kepemilikan Saham 5% atau Lebih / Share Ownership of 5% or More		
PT Tunggal Jaya Investama	2.203.852.954	45,60
PT Harimas Tunggal Perkasa	2.145.336.900	44,38
Kepemilikan Saham Kurang dari 5% / Share Ownership of Less than 5%		
Haryanto Tjiptodihardjo	81.478.000	1,69
Masyarakat / Public	402.832.146	8,33

Informasi Pemegang Saham Perseroan Dengan Persentase >5% / Information on Company's Shareholders with a Percentage of >5%

Hingga 31 Desember 2020, jumlah saham dari pemegang saham Perseroan dengan persentase >5% sebesar 4.332.042.954 lembar dengan persentase sebesar 89,63%.

As of December 31, 2020, total shares of the Company's shareholders with a percentage of >5% amounted to 4,332,042,954 shares, with total percentage of 89.63%.

Kepemilikan Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi / Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Kepemilikan Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Per 31 Desember 2020
Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2020

Nama / Name	Jabatan / Position	2020 Jumlah Saham (lembar) / Total Shares (share)	2020 Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	2019 Jumlah Saham (lembar) / Total Shares (share)	2019 Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)
Dewan Komisaris / Board of Commissioners					
Handojo Tjiptodihardjo	Komisaris Utama / President Commissioner	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil

Nama / Name	Jabatan / Position	2020		2019	
		Jumlah Saham (lembar) / Total Shares (share)	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham (lembar) / Total Shares (share)	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)
Kelvin Choon Jhen Lee	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Direksi / Board of Directors					
Haryanto Tjiptodihardjo	Direktur Utama / President Director	81.478.000	1,69	81.478.000	1,69
Nga Seg Min	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Lindawati	Direktur / Director	750.000	0,02	500.000	0,01
David Herman Liasdanu	Direktur / Director	220.000	0,00	200.000	0,00
Janto Salim	Direktur / Director	750.000	0,02	500.000	0,01
Lisan	Direktur / Director	400.000	0,01	200.000	0,00
Sugiarto Romeli	Direktur / Director	3.150.000	0,07	3.000.000	0,06
Wira Yuwana	Direktur / Director	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil

Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi / Share Ownership Composition Based on Classification

Rincian Pemegang Saham Perseroan Berdasarkan Klasifikasi Per 31 Desember 2020
Details of Shareholders Based on Classification as of December 31, 2020

Status pemilik	Jumlah pemegang efek	Jumlah efek	%
Pemodal Nasional			
Institusi lokal	6	4.359.932.654	90,20
Individu lokal	714	370.633.346	7,67
Pemodal Asing			
Institusi asing	6	102.934.000	2,13
Individu asing	0	0	0
Total	**667**	**4.833.500.000**	**100**

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali / Information on Main and Controlling Shareholders

Adapun informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perseroan per 31 Desember 2020 baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan kepemilikan individu dijelaskan dalam skema di bawah ini:

Information on main and controlling shareholders of the Company, both directly and indirectly up to the individual owner as of December 31, 2020, is presented in the following scheme:

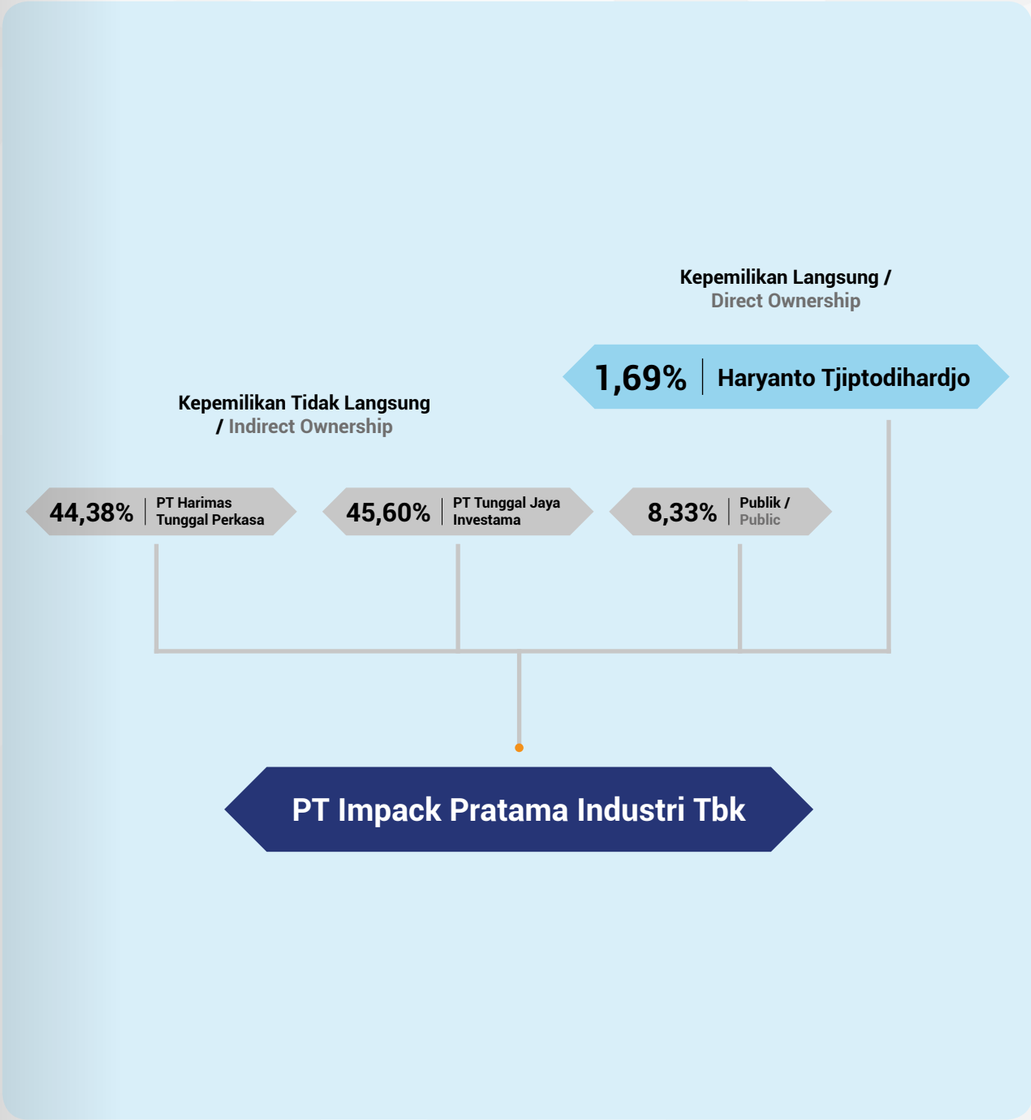

INFORMASI ENTITAS ANAK
Information on Subsidiaries

Sampai dengan 31 Desember 2020, informasi mengenai mengenai entitas anak disampaikan pada tabel di bawah ini:

As of December 31, 2020, the Company's subsidiary are described in the following table:

Entitas Anak Perseroan / Subsidiary Entities

No.	Nama Perusahaan / Name of Company	Alamat Domisili / Registered Address	Bidang Usaha / Business Line	Tahun Beroperasi / Year of Operation	Persentase Kepemilikan Saham / Share Ownership	Jumlah Aset (dalam Rupiah Penuh) / Total Assets (in full amount of Rupiah)
1.	PT Kreasi Dasatama	Altira Office Tower Lt.38, Altira Business Park, Jl. Yos Sudarso Kav.85, Kel. Sunter Jaya, Kec. Tanjung Priok, Jakarta 14350	Industri Plastik / Plastic Industry	1989	99,90%	116.377.936.934
2.	PT Mulford Indonesia	Altira Office Tower Lt.37, Altira Business Park, Jl. Yos Sudarso Kav.85, Kel. Sunter Jaya, Kec. Tanjung Priok, Jakarta 14350	Distributor	1991	99,90%	430.073.120.205
3.	PT Sinar Grahamas Lestari	Altira Business Park-Office Block H 12-15, Jl. Yos Sudarso Kav.85, Kel. Sunter Jaya, Kec. Tanjung Priok, Jakarta 14350	*Real Estate*	2010	50,95%	467.443.486.823
4.	PT Unipack Plasindo	Dusun Sukamulya RT.025/RW.006, Desa Anggadita Kec. Klari, Kabupaten Karawang 41371	Industri Plastik / Plastic Industry	1992	99,90%	316.232.323.821
5.	PT Alsynite Indonesia	Jl. Inti Raya Blok 4 No.2-3, Kawasan Hyundai, Desa Sukaresmi, Kec. Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi	Industri Plastik / Plastic Industry	2007	99%	11.369.817.776
6.	Impack Vietnam Co. Ltd	Workshop No.17-18 Road No.6, Long Thanh Industrial Zone, Long Thanh District, Dong Nai Province, Vietnam	Industri Plastik / Plastic Industry	2013	100%	48.379.317.274
7.	PT OCI Material Pratama	Jl. Inti Raya Blok 4 No.2-3, Kawasan Hyundai, Desa Sukaresmi, Kec. Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi	Industri Pelekat atau Lem / Adhesive Material or Glue Industry	2015	99,90%	73.605.197.742
8.	Impack International Pte. Ltd	133 Cecil Street #16-01 Keck Seng Tower, Singapore	Investasi, Pemegang Merek dan Distribusi / Investment, Brand Holder, and Distribution	2015	100%	164.127.228.466

No.	Nama Perusahaan / Name of Company	Alamat Domisili / Registered Address	Bidang Usaha / Business Line	Tahun Beroperasi / Year of Operation	Persentase Kepemilikan Saham / Share Ownership	Jumlah Aset (dalam Rupiah Penuh) / Total Assets (in full amount of Rupiah)
9.	PT Alderon Pratama Indonesia	Altira Office Tower Lt.37, Altira Business Park, Jl. Yos Sudarso Kav.85, Kel. Sunter Jaya, Kec. Tanjung Priok, Jakarta 14350	Distributor	2015	99,90%	124.733.874.125
10.	PT Solarone Pratama Internasional	Altira Office Tower Lt.38, Altira Business Park, Jl. Yos Sudarso Kav.85, Kel. Sunter Jaya, Kec. Tanjung Priok, Jakarta 14350	Industri dan Industri Peralatan Listrik Lainnya / Electricity Equipment Industry and Others	Belum beroperasi / Not operating yet	99,90%	8.655.936.303
11.	ImpackOne Pte. Ltd	133 Cecil Street #16-01 Keck Seng Tower, Singapore	Investasi, Pemegang Merek dan Distribusi / Investment, Brand Owner, and Distribution	Belum beroperasi / Not operating yet	100%	21.228
12.	ImpackOne Sdn. Bhd	No. 15 , Jalan Ang Seng 3, Brickfields, 50470 Kuala Lumpur W.P. Kuala Lumpur, Malaysia	Industri Plastik / Plastic Industry	2019	100%	126.084.039.122
13.	ImpackOne Pty Ltd	Unit 1/1 Oaklade Close Horsley Park NSW 2175, Australia	Industri Plastik / Plastic Industry	2019	100%	116.151.542.850
14.	Mulford Plastics Sdn. Bhd	No. 3, Jalan IMP 1/3, Pusat Teknologi Sinar Meranti, Taman Industri Meranti Perdana, 47120 Puchong, Selangor Darul Ehsan, Malaysia	Distributor	2019	100%	49.322.291.738

Entitas Cucu (Melalui Impack International Pte. Ltd) / Sub-Subsidiary Entities (through Impack International Pte. Ltd)

No.	Nama Perusahaan / Name of Company	Alamat Domisili / Registered Address	Bidang Usaha / Business Line	Tahun Beroperasi / Year of Operation	Persentase Kepemilikan Saham / Share Ownership	Jumlah Aset (dalam Rupiah Penuh) / Total Assets (in full amount of Rupiah)
1.	OCI International Sdn. Bhd	No. 15 , Jalan Ang Seng 3, Brickfields, 50470 Kuala Lumpur W.P. Kuala Lumpur, Malaysia	Distributor	2017	100%	507.224.552
2.	Alsynite One NZ Ltd	5 Arthur Brown Place, Mount Wellington, Auckland 1060, New Zealand	Industri Plastik / Plastic Industry	2017	100%	197.328.194.894

STRUKTUR GRUP
Group Structure

Sampai dengan 31 Desember 2020, struktur grup Perseroan diuraikan dalam bagan di bawah ini:

The Company's group structure per December 31, 2020 is described below:

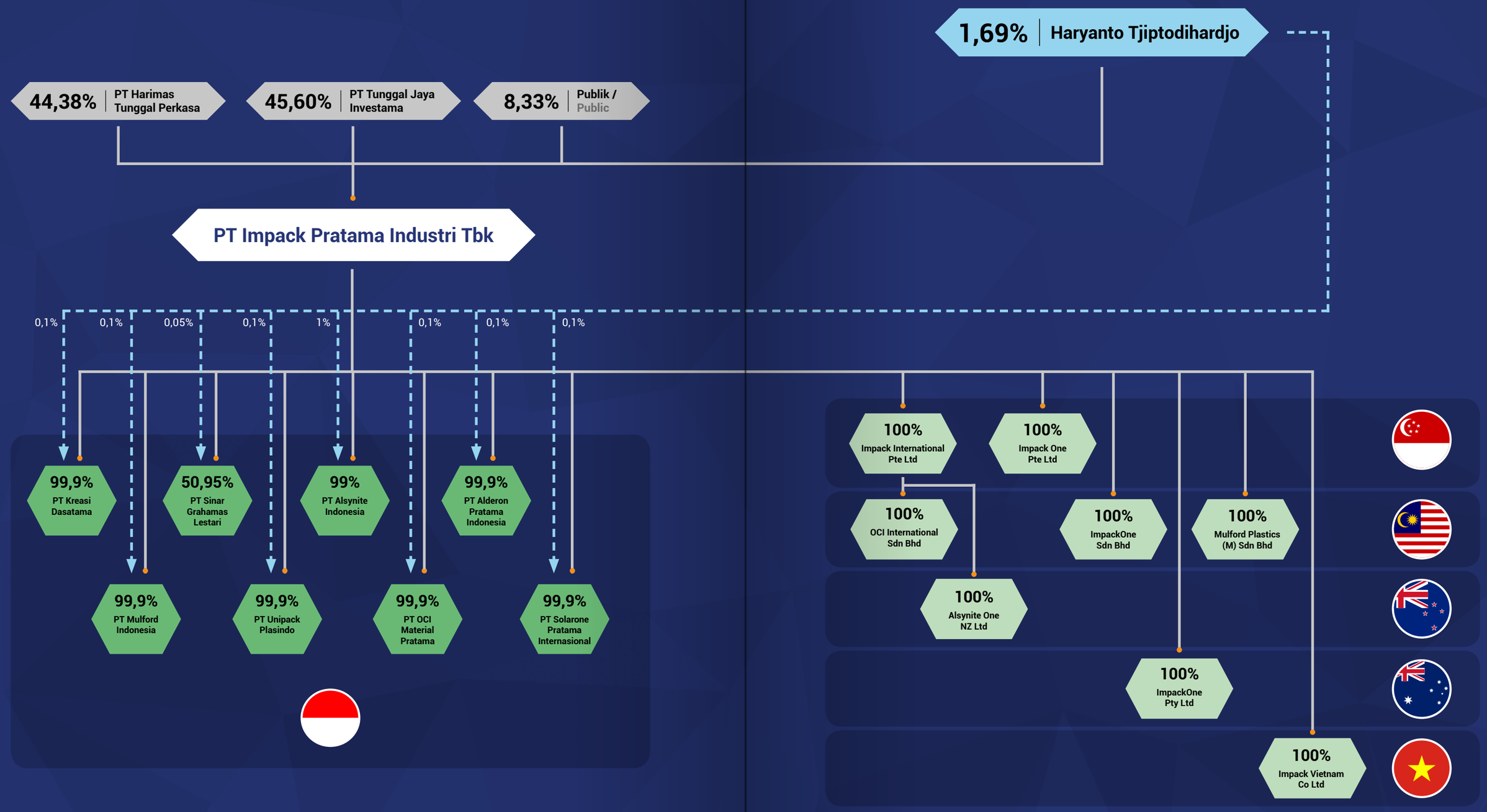

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
Share Listing Chronology

KRONOLOGI PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Kronologi serta historis alur proses pencatatan saham Perseroan pada tahun 2014 di Bursa Efek Indonesia mengacu pada:

1. Peraturan Bapepam-LK nomor IX.A.1 tentang Ketentuan Umum Pengajuan Pernyataan Pendaftaran;
2. Peraturan Bapepam-LK nomor IX.A.2 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum;
3. Peraturan Bapepam-LK nomor IX.A.7 tentang Tanggung Jawab Manajer Penjatahan Dalam Rangka Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum;
4. Peraturan Bapepam-LK nomor IX.A.9 tentang Promosi Pemasaran Efek termasuk Iklan, Brosur atau Komunikasi Lainnya kepada Publik; dan
5. Peraturan Bapepam-LK nomor IX.A.12 tentang Penawaran Umum oleh Pemegang Saham;

Adapun kronologi pencatatan saham Perseroan dijalankan dengan urutan prosedur sebagai berikut:

CHRONOLOGY OF INITIAL PUBLIC OFFERING

Chronology and history of the Company's listing process on the Indonesia Stock Exchange in 2014 refer to the following regulations:

1. Regulation of Bapepam-LK No. IX.A.1 regarding General Provisions for Proposing a Listing Statement;
2. Regulation of Bapepam-LK No. IX.A.2 regarding Listing Procedures for Public Offering;
3. Regulation of Bapepam-LK No. IX.A.7 regarding Responsibilities of Allotment Manager for the Order and Allotment of Securities in a Public Offering;
4. Regulation of Bapepam-LK No. IX.A.9 regarding Marketing Promotion for Securities, including Advertisement, Brochures, or Other Forms of Communication to the Public; and
5. Regulation of Bapepam-LK No. IX.A.12 regarding Public Offering by Shareholders.

The Company's share listing chronology is described in the following table:

No.	Tanggal / Date	Uraian Pelaksanaan / Implementation Description
1.	10 Oktober 2014 / October 10, 2014	Surat Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/IP-Legal/X/2014 tentang Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek / Company's Letter to the Financial Services Authority No. 13/IP-Legal/X/2014 regarding Statement of Registration for Securities Issuance
2.	8 Desember 2014 / December 8, 2014	Dikeluarkannya Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-514/D.04/2014 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran / Issuance of Financial Services Authority Letter Number S-514/D.04/2014 regarding Notification of Effective Statement of Registration
3.	10-11 Desember 2014 / December 10-11, 2014	Masa Penawaran Umum / Public Offering Period
4.	15 Desember 2014 / December 15, 2014	Tanggal Penjatahan / Allocation Date
5.	16 Desember 2014 / December 16, 2014	Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan (Refund) / Refund Date
6.	16 Desember 2014 / December 16, 2014	Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik / Electronic Share Distribution Date
7.	17 Desember 2014 / December 17, 2014	Tanggal Pencatatan Saham Pada Bursa Efek Indonesia / Share Listing Date on Indonesia Stock Exchange

Penjelasan terkait kronologi pencatatan saham Perseroan di tahun 2014 dari susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum diuraikan pada tabel berikut:

The description on the chronology of Company's shares listing in 2014, from the composition of the Company's share capital and shareholders before and after the Public Offering, is presented in the following table:

Uraian / Description	Sebelum Penawaran Umum / Before Public Offering			Setelah Penawaran Umum / After Public Offering		
	Jumlah Saham / Total Shares	Jumlah Nilai Nominal @100 per Saham (Rp) / Nominal Value of Rp100 per share	%	Jumlah Saham / Total Shares	Jumlah Nilai Nominal @100 per Saham (Rp) / Nominal Value of Rp100 per share	%
Modal Dasar / Authorized Capital	1.700.000.000	170.000.000.000		1.700.000.000	170.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Capital						
PT Harimas Tunggal Perkasa	212.500.000	21.250.000.000	48,85	162.819.000	16.281.900.000	33,69
PT Tunggal Jaya Investama	212.500.000	21.250.000.000	48,85	162.819.000	16.281.900.000	33,69
Haryanto Tjiptodihardjo	10.000.000	1.000.000.000	2,30	7.662.000	766.200.000	1,58
Masyarakat / Public	-	-	-	150.050.000	15.005.000.000	31,04
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid Capital	435.000.000	43.500.000.000	100,00	483.350.000	48.335.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel / Total Shares in Portfolio	1.265.000.000	126.500.000.000		1.216.650.000	121.665.000.000	

PEMECAHAN NILAI NOMINAL SAHAM

Kronologi serta historis alur proses aksi korporasi Perseroan berupa pemecahan saham (stock split) pada tahun 2016 dilakukan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu Keputusan Bapepam-LK No. Kep-432/BL/2010 tentang Pengeluaran Saham dengan Nilai Nominal Berbeda. Adapun tahapan proses aksi korporasi pemecahan saham (stock split) yang dilakukan diuraikan dalam tabel berikut:

SHARE NOMINAL VALUE SPLITS

Chronology and historical flow of the Company's stock split corporate action process in 2016 was recorded and conducted in reference to the prevailing laws and regulations, namely the Decree of Bapepam-LK No. Kep-432/BL/2010 regarding Issuance of Shares with Different Nominal Values. The stages of stock split process carried out by the Company are described in the following table:

No.	Tanggal / Date	Uraian Pelaksanaan / Description
1.	9 Juni 2016 / June 9, 2016	Dikeluarkannya Surat Keputusan Perseroan Nomor 49/IP-CORSEC/VI/2016 tentang permohonan pencatatan saham tambahan yang berasal dari hasil pemecahan nilai nominal saham (*stock split*). / Issuance of the Company's Decree No. 49/IP-CORSEC/VI/2016 regarding proposal for listing additional shares originating from stock split.
2.	13 Juni 2016 / June 13, 2016	Persetujuan permohonan pencatatan saham tambahan yang berasal dari hasil pemecahan nilai nominal saham (stock split) oleh PT Bursa Efek Indonesia melalui melalui surat No. S-03681/BEI. PP3/06-2016 Perihal Persetujuan Pemecahan Nilai Nominal Saham. / Approval for proposal for listing additional shares originating from stock split issued by PT Bursa Efek Indonesia through letter No. S-03681/BEI.PP3/06-2016 regarding Approval for Stock Split.
3.	22 Juni 2016 / June 22, 2016	Efektif dilakukan Pemecahan Saham (Stock Split). / Effective date of Stock Split execution.

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Other Securities Listing Chronology

KRONOLOGI PENCATATAN OBLIGASI

Kronologi serta historis alur proses pencatatan efek lainnya berupa penerbitan obligasi pada tahun 2016 diuraikan dalam tabel berikut:

BONDS LISTING CHRONOLOGY

Chronology and history of the Company's listing process of other securities in the form of bonds issuance in 2016 refer to the following table:

No.	Tanggal / Date	Uraian Pelaksanaan / Description
1.	26 September 2016 / September 26, 2016	Dikeluarkannya Surat Keputusan Perseroan Nomor 73/IP-CORSEC/IX/2016 perihal surat pengantar untuk pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum obligasi I Impack Pratama Industri tahun 2016. / Issuance of the Company's Decree No. 73/IP-CORSEC/IX/2016 regarding cover letter for the registration statement in the context of public offering of bonds I of Impack Pratama Industri year 2016.
2.	24 November 2016 / November 24, 2016	Persetujuan permohonan pendaftaran dalam rangka penawaran umum obligasi I Impack Pratama Industri tahun 2016 yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-683/D.04/2016 Perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran. / Approval for proposal for registration in the context of public offering of bonds I of Impack Pratama Industri year 2016 issued by the Financial Services Authority (OJK) through letter No. S-683/D.04/2016 regarding Notification of the Effective Date of Registration Statement.
3.	2 Desember 2016 / December 2, 2016	Penerbitan Obligasi I Impack Pratama Industri Tahun 2016 Seri A dan B. / Issuance of Bonds I of Impack Pratama Industri year 2016 Series A and B.

Penjelasan terkait informasi penerbitan Obligasi I Impack Pratama Industri Tahun 2016 diuraikan pada tabel berikut:

Information on the issuance of Bonds I of Impack Pratama Industri year 2016 is described in the following table:

Nama Efek / Name of Securities	Seri / Series	Tahun Penerbitan / Issuance Year	Tingkat Pengembalian / Tenor	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	Nilai Penawaran / Offering Value	Peringkat Efek / Rating	Metode Pembayaran / Payment Method
Obligasi I Impack Pratama Industri Tahun 2016 / Bonds I of Impack Pratama Industri Year 2016	Seri A / Series A	2016	10%	2 Desember 2019 / December 2, 2019	400.000.000.000	idA-	Bullet payment pada saat tanggal pelunasan / Bullet payment on settlement date
	Seri B / Series B	2016	10,5%	2 Desember 2021 / December 2, 2021	100.000.000.000	idA-	

INFORMASI LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PERSEROAN

Information on Supporting Institutions and/or Professions

Lembaga Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Institutions

BIRO ADMINISTRASI EFEK / SHARE REGISTRAR

PT Sharestar Indonesia

Alamat / Address	Berita Satu Plaza (d/h Citra Graha Building) Lantai 7, Jl. Jend. Gatot Subroto, Kav. 35-36 Jakarta 12950
Telp. / Phone	021-527 7966
Fax.	021-527 7967
Bentuk Jasa / Form of Service	Administrasi Efek Tahunan / Annual Securities Administration
Periode Penugasan / Period of Assignment	2020
Biaya / Fee	Rp22.500.000

PEMERINGKAT EFEK / RATING AGENCY

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Alamat / Address	Panin Tower, Senayan City 17th Floor, Jl. Asia Afrika Lot.19 Jakarta 10270
Telp. / Phone	021-7278 2380
Fax.	021-7278 2370
Situs Web / Website	www.pefindo.com
Bentuk Jasa / Form of Service	Pemantauan Tahunan Pemeringkatan Obligasi / Annual Monitoring of Bonds Rating
Periode Penugasan / Period of Assignment	2020
Biaya / Fee	Rp137.500.000

AKUNTAN PUBLIK / PUBLIC ACCOUNTANT

Gani Sigiro & Handayani

Alamat / Address	Sampoerna Strategic Square, south Tower level 25, Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46, Jakarta Selatan 12930
Telp. / Phone	021-5795 2700
Fax.	021-5795 2727
Situs Web / Website	www.grantthornton.co.id
Bentuk Jasa / Form of Service	Audit Laporan Keuangan Tahunan PT Impack Pratama Industri Tbk & Entitas Anak / Annual Audit for Financial Statements of PT Impack Pratama Industri Tbk and Subsidiaries
Periode Penugasan / Period of Assignment	2020
Biaya / Fee	Rp670.000.000

NOTARIS / NOTARY		
Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn	Alamat / Address	Jln. K. H. Zainul Arifin No.2, Kompleks Ketapang Indah Blok B-2 No. 4-5, Jakarta 11140
	Telp. / Phone	021-630 1511
	Fax.	021-633 7851
	Bentuk Jasa / Form of Service	Pembuatan Akta RUPS / GMS Deed Preparation
	Periode Penugasan / Period of Assignment	2020
	Biaya / Fee	Rp41.500.000

Bursa Perdagangan dan Efek / Stock Exchange

INFORMASI PERDAGANGAN SAHAM DAN EFEK / STOCK AND SECURITIES TRADING		
PT Bursa Efek Indonesia	Alamat / Address	Indonesia Stock Exchange Building, 1st Tower Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190, Indonesia
	Telp. / Phone	0800-100-9000 (Free)
	Fax.	callcenter@idx.co.id
	Situs Web / Website	www.idx.co.id
	Bentuk Jasa / Form of Service	Pencatatan Tahunan Saham / Share Annual Listing
	Periode Penugasan / Period of Assignment	Tahun 2019 / Year 2019
	Biaya / Fee	Rp250.000.000

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

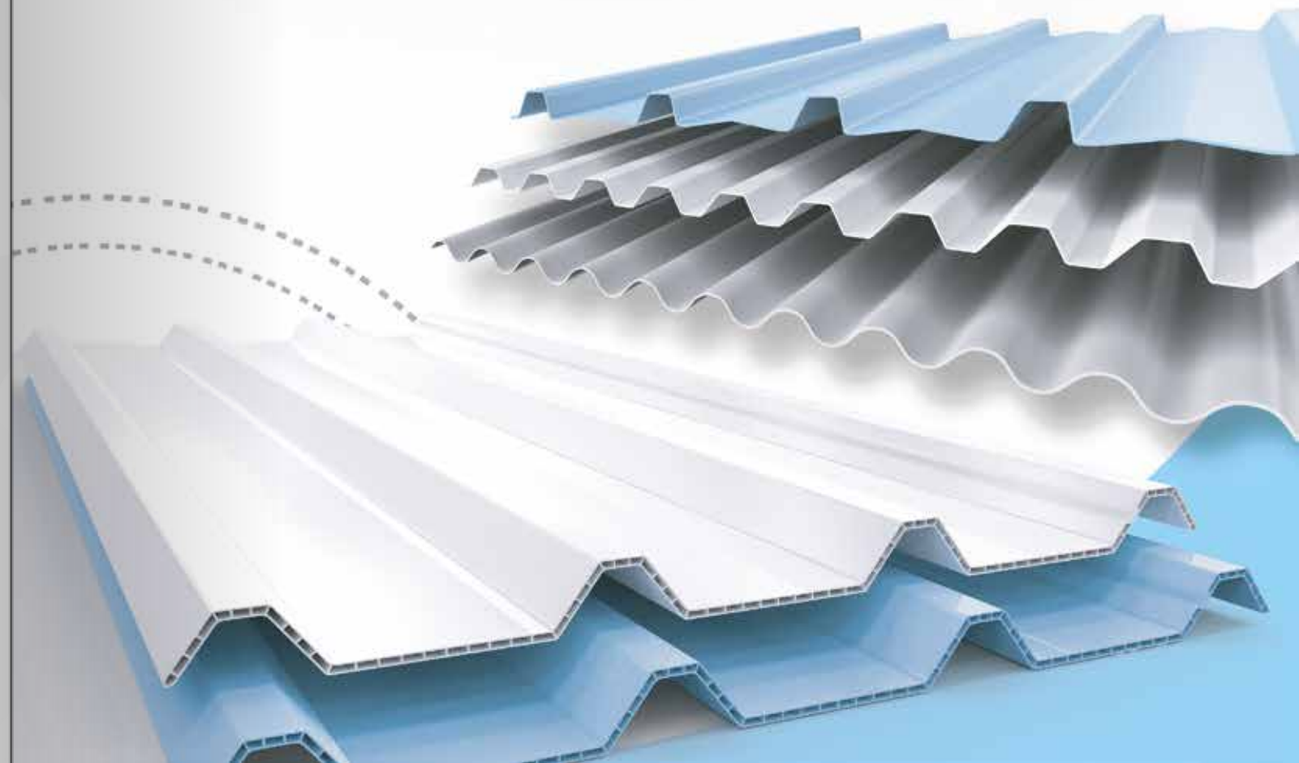

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Kondisi perekonomian global dan nasional di tahun 2020 diwarnai berbagai kejadian penting. Mulai dari beberapa faktor eksisting seperti masih berlanjutnya kebijakan proteksionisme Amerika Serikat dengan Tiongkok yang mengakibatkan terjadinya perang dagang (perang bea tarif masuk produk impor) antara kedua negara tersebut, perlambatan ekonomi pada negara-negara maju yang berimplikasi pada laju pertumbuhan ekonomi dunia yang diprediksi oleh Bank Dunia hanya berada pada angka 2,5% dan ancaman pandemi Covid-19.

Untuk pandemi Covid-19, dampak yang dirasakan dari segi ekonomi terasa signifikan baik secara global maupun nasional. Pandemi Covid-19 secara ekonomi mendorong penurunan pertumbuhan ekonomi secara masif yang memiliki efek pada penurunan kinerja di segala sektor bahkan membawa negara-negara dunia kepada jurang resesi.

Menurut publikasi yang dilakukan oleh International Monetery Fund (IMF) bahwa perekonomian global di tahun 2020 pertumbuhan ekonomi global berada pada -4,4% dan Organization for Economic Co-Operation and Development (OECD) memprediksi pertumbuhan global sebesar -4,2%. Kondisi yang sama juga dialami oleh Indonesia yang berdasarkan keterangan publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan IV 2020 terkontraksi sebesar 2,19%. Dengan proyeksi-proyeksi tersebut, tren pertumbuhan ekonomi negara-negara dunia berada pada zona negatif.

Pandemi Covid-19 tentunya memberikan dampak yang cukup kuat di berbagai sektor usaha tidak terkecuali di sektor industri dan manufaktur. Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh BPS beberapa sektor lapangan usaha yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan pada Triwulan IV 2020 seperti industri pengolahan berada pada -3,14%, perdagangan pada -3,64%, konstruksi berada pada -5,67% dan real estate 1,25% dari kuartal IV 2019 yang sebesar 5,88%.

Meskipun terjadi kontraksi pada beberapa sektor usaha selama pandemi, pertumbuhan kinerja Perseroan masih berjalan dengan baik. Meski demikian masih terdapat dinamika sehubungan dengan pertumbuhan beberapa sektor terkait seperti pada kinerja industri perdagangan besar dan eceran bukan mobil dan sepeda motor yang tercatat sebesar -2,19%, industri konstruksi terkait yang sebesar -5,67%.

Adapun Langkah yang diupayakan Perseroan selama tahun 2020 adalah dengan melakukan strategi pemasaran yang lebih intensif serta melakukan pengembangan produk-produk baru melalui skema akuisisi yang masih memiliki tingkat permintaan yang tinggi.

ECONOMIC AND INDUSTRIAL REVIEW

Global and national economic conditions in 2020 were rife with various signfiicant events. Starting from several existing factors, such as the continued protectionism policy of the United States and China which resulted in a trade war (on import tariffs for imported products) between the two countries, to the economic slowdown in developed countries which had impacted on the global economic growth rate predicted by the World Bank to only reach 2.5%, to the threat of the Covid-19 pandemic.

From economic perspective, both globally and nationally, the Covid-19 pandemic delivered a relatively significant impact. The Covid-19 pandemic had economically driven a massive decline in growth, affecting the declining performance of all sectors and even bringing a number of countries in the world to the brink of recession.

According to a publication of the International Monetary Fund (IMF), global economic growth in 2020 was at -4.4%, while the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) predicted global growth to be at -4.2%. The same condition was also experienced by Indonesia. Based on the publication of the Statistics Indonesia (BPS), national economic growth in the fourth quarter of 2020 contracted by 2.19%. Due to these projections, the economic growth trend of various countries was within a negative zone.

The Covid-19 pandemic undubtedly had a strong impact on various business sectors, including the industrial and manufacturing sectors. Based on data released by BPS, several business sectors related to the Company's business activities in the fourth quarter of 2020 grew discouragingly, such as the manufacturing industry at -3.14%, trading at -3.64%, construction at -5.67%, and real estate at 1.25%, compared to the fourth quarter of 2019 which was at 5.88%.

Despite the contraction in a number of business sectors during the pandemic, the Company was able to sustain the growth of its performance. Nevertheless, there were still dynamics related to growth in several relevant sectors, such as the performance of the wholesale and retail trading other than cars and motorcycles industry, which was recorded at -2.19%, and the related construction industry recorded at -5.67%.

Over the course of the year, the Company carried out various strategic steps, including undertaking a more intensive marketing strategy and developing new products with a high level of demand through acquisition schemes.

TINJAUAN PER SEGMEN USAHA

KINERJA PENDAPATAN

REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

REVENUE PERFORMANCE

Uraian / Description	**2020**	**2019**	**Hasil Perbandingan /** Comparison	
			Perubahan / Change	**%**
Jumlah Pendapatan Dalam Negeri / Total Domestic Revenues	1.278.348	1.151.974	126.374	10,97
Jumlah Pendapatan Luar Negeri / Total Overseas Revenues	555.957	370.945	185.012	49,88
Total Pendapatan Kotor / Total Gross Revenues	1.834.305	1.522.919	311.386	20,45
Potongan Penjualan / Sales Discounts	(33.540)	(25.435)	(8.105)	31,87
Retur Penjualan / Sales Returns	(3.250)	(1.725)	(1.526)	88,45
Pendapatan Bersih / Net Revenues	1.797.515	1.495.760	301.755	20,17

Total Pendapatan Dalam Negeri tahun 2020 sebesar Rp1.278,3 miliar mengalami kenaikan sebesar 10,97% dari tahun 2019 yang sebesar Rp1.151,9 miliar. Untuk Total Pendapatan Luar Negeri tahun 2020 sebesar Rp555,9 miliar naik 49,88% dari tahun 2019 yang sebesar Rp370,9 miliar. Sehingga Total Pendapatan Bruto tahun 2020 sebesar Rp1.834,3 miliar naik 20,45% dari tahun 2019 yang sebesar 1.522,9 miliar.

KINERJA SEGMEN MANUFAKTUR
Kapasitas Produksi

Kegiatan usaha manufaktur yang dijalankan Perseroan meliputi produksi atap *(roofing), façade,* material dan pipa. Kapasitas produksi Perseroan di tahun 2020

Total Domestic Revenues in 2020 amounted to Rp1,278.3 billion, an increase of 10.97% from Rp1,151.9 billion recorded in 2019. Meanwhile, Total Overseas Revenues in 2020 amounted to Rp555.9 billion, an increase of 49.88% from Rp370.9 billion recorded in 2019. With such achievements, the Company's Total Gross Revenues in 2020 were recorded at Rp1,834.3 billion, grew by 20.45% from Rp1,522.9 billion recorded in in 2019.

PERFORMANCE OF MANUFACTURING SEGMENT
Production Capacity

Manufacturing business activity carried out by the Company covers the production of roofing, façade, material,and pipe. In 2020, the Company's production

mengalami peningkatan di mana hal tersebut diukur dari volume produksi berdasarkan satuan tonase masing-masing produk dengan uraian sebagai berikut:

capacity showed an increase as measured in the production volume by tonnage of each product, as detailed below:

Roofing

Kapasitas Produksi / Production Capacity	**Tahun /** Year **2020**	**2019**	**Pertumbuhan /** Growth (%)
uPVC	31.896	29.376	8,58
FRP	3.871	2.853	35,68

- Kapasitas produksi uPVC 2020 sebesar 31.896 ton yang dari 29.376 ton pada tahun 2019. Peningkatan kapasitas produksi tersebut dipengaruhi oleh penambahan 1 (satu) lini mesin uPVC di pabrik Cikarang Delta Silicon 2, Indonesia.
- Kapasitas produksi FRP 2020 sebesar 3.871 ton yang dari 2.853 ton pada tahun 2019. Peningkatan kapasitas produksi tersebut dipengaruhi oleh penambahan 1 (satu) lini mesin FRP di Wetherill, NSW, Australia.

Pipa

Di tahun 2020, Perseroan telah menginvestasikan 9 (sembilan) lini mesin pipa PVC di pabrik Cikarang Delta Silicon 2, Indonesia.

Peningkatan penjualan ditopang oleh kapasitas produksi Perseroan yang terletak di 5 (lima) wilayah (Indonesia, Vietnam, Malaysia, New Zealand dan Australia) sebagai berikut:

Roofing

- uPVC production capacity in 2020 reached 31,896 tons, an increase from 29,376 tons recorded in 2019. This increase in production capacity was due to the addition of 1 (one) line of uPVC machine at the Cikarang Delta Silicon 2 plant, Indonesia.
- FRP production capacity in 2020 reached 3,871 tons, an increase from 2,853 tons recorded in 2019. This increase in production capacity was due to the addition of 1 (one) line of FRP machine in Wetherill, NSW, Australia.

Pipe

In 2020, the Company invested 9 (nine) lines of PVC pipe machines at Cikarang Delta Silicon 2, Indonesia.

The increase in sales was supported by the Company's production capacity which was located in 5 (five) regions (Indonesia, Vietnam, Malaysia, New Zealand, and Australia) as detailed below:

	Kapasitas Produksi / Production Capacity											
	Roofing					**Facade**			**Material**			**Pipa**
Lokasi / Location	**PC**	**PVC**	**uPVC**	**FRP**	**Total**	**Impraboard**	**ACP**	**Total**	**PVC Compond**	**Sealant**	**Total**	**PVC**
Cikarang	17.940	-	31.896	662	50.498	6.279	5.086	11.365	-	1.740	1.740	10.695
Karawang	-	3.000	-	-	3.000	-	-	-	4.968	-	4.968	-
Vietnam	4.589	-	-	-	4.589	-	-	-	-	-	-	-
Selandia Baru	-	-	-	1.205	1.205	-	-	-	-	-		-
Malaysia	1.521	-	-	813	2.334	-	-	-	-	-	-	-
Australia	-	-	-	1.191	1.191	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL	**24.050**	**3.000**	**31.896**	**3.871**	**62.817**	**6.279**	**5.086**	**11.365**	**4.968**	**1.740**	**6.708**	**10.695**

	Lini Produksi / Production Line											
	Roofing					**Facade**			**Material**			**Pipa**
Lokasi / Location	**PC**	**PVC**	**uPVC**	**FRP**	**Total**	**Impraboard**	**ACP**	**Total**	**PVC Compond**	**Sealant**	**Total**	**PVC**
Cikarang	8	-	16	1	25	3	2	5	-	4	4	9
Karawang	-	2	-	-	2	-	-	-	4	-	4	-
Vietnam	2	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-
Selandian Baru	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-
Malaysia	1	-	-	1	2	-	-	-	-	-	-	-
Australia	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL	**11**	**2**	**16**	**4**	**33**	**3**	**2**	**5**	**4**	**4**	**8**	**9**

Pendapatan dan Penjualan

Per 31 Desember 2020, pendapatan dari segmen usaha manufaktur dan distribusi dalam negeri tercatat sebesar Rp1.258,8 miliar naik 10,61% dari tahun 2019 yang sebesar Rp1.137,9 miliar. Kenaikan pendapatan segmen manufaktur dan distribusi dipengaruhi oleh kenaikan penjualan produk atap Alderon dan PC.

Untuk pendapatan dari segmen manufaktur dan distribusi luar negeri per 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp555,9 miliar mengalami kenaikan 49,88% dari tahun 2019 yang sebesar Rp370,9 miliar. Kenaikan pendapatan segmen manufaktur dan distribusi luar negeri disebabkan oleh kenaikan penjualan produk atap PC dan FRP.

Revenues and Sales

Per December 31, 2020, revenues from domestic manufacturing and distribution business segment amounted to Rp1,258.8 billion, increased by 10.61% from Rp1,137.9 billion recorded in 2019. Such increased was attributable to the increase on the sales of Alderon and PC roofing.

Revenues from overseas manufacturing segment as of December 31, 2020, amounted to RpRp555.9 billion, increased by 49.88% from Rp370.9 billion recorded in 2019. This was caused by the increase in the PC and FRP roofing products sales.

Uraian / Description	**Tahun /** Year **2020**	**2019**	**Pertumbuhan /** Growth (%)
Dalam Negeri / Domestic			
Manufaktur dan Distribusi / Manufacturing and Distribution			
Pihak Berelasi / Related Parties	75	319	(76,50)
Pihak Ketiga / Third Parties			
Roofing	907.760	818.086	10,96
Façade	149.919	162.865	(7,95)
Pipa dan lainnya / Pipe and others	58.058	43.448	33,63
Material	142.950	113.264	26,21

Uraian / Description	Tahun / Year 2020	Tahun / Year 2019	Pertumbuhan / Growth (%)
Sub Jumlah Pendapatan Dalam Negeri / Sub-Total Domestic Revenues	**1.258.762**	**1.137.982**	**10,61**
Luar Negeri / Overseas			
Manufaktur dan Distribusi / Manufacturing and Distribution			
Pihak Berelasi / Related Parties	37.130	96.510	(61,53)
Pihak Ketiga / Third Parties			
Roofing	387.284	221.032	75,22
Façade	130.876	51.986	151,75
Material	668	1.418	(52,93)
Sub Jumlah Pendapatan Luar Negeri / Sub-Total Overseas Revenues	555.957	**370.945**	49,88

REAL ESTATE
Kinerja Porduksi
Perseroan melalui anak perusahaan, SGL, di tahun 2012 memulai bisnis baru di properti dengan membangun kawasan perkantoran, Altira Business Park. Di tahun 2020, dengan kinerja yang terus bertumbuh, SGL memberikan kontribusi positif di segmen usaha real estate dengan kinerja sebagaimana diuraikan berikut:

REAL ESTATE
Production Performance
Through its subsidiary, SGL, the Company entered into the property business in 2012 by establishing an office area named Altira Business Park. In line with its growing performance, SGL provided positive contribution in the real estate business segment in 2020 as detailed in the following table:

Nama Produk / Product Name	Jumlah Unit / Total Units	2020 Okupansi Berdasarkan Penjualan / Occupancy By Sales	2020 Okupansi Berdasarkan Sewa / Occupancy By Lease	2019 Okupansi Berdasarkan Penjualan / Occupancy By Sales	2019 Okupansi Berdasarkan Sewa / Occupancy By Lease	Hasil Perbandingan / Comparison Perubahan / Change	Hasil Perbandingan / Comparison %
Altira Office Tower	199 Unit / Units	104 Unit / Units	12 Unit / Units	104 Unit / Units	11 Unit / Units	1 Unit / Units	9%
Altira Office Park	84 Unit / Units	50 Unit / Units	24 Unit / Units	50 Unit / Units	23 Unit / Units	1 Unit / Units	4%

Pendapatan dan Penjualan
Sampai dengan 31 Desember 2020, pendapatan dari segmen Real Estate tercatat sebesar Rp19,6 miliar naik 39,98% atau setara dengan Rp5,6 miliar dari pendapatan 2019 yang tercatat sebesar Rp14,0 miliar. Kenaikan ini disebabkan karena penambahan 2 unit real estate yang disewakan.

Revenues and Sales
Up to December 31 2020, revenues from Real Estate segment amounted to Rp19.6 billion, increased by 39.98% or Rp5.6 billion from Rp14.0 billion recorded in 2019. This increase was due to the addition of 2 real estate units leased in 2020.

Uraian / Description	2020	2019	Hasil Perbandingan / Comparison Perubahan / Change	Hasil Perbandingan / Comparison %
Pihak Ketiga / Third Parties	19.586	13.992	5.594	39,98
Sub Jumlah Real Estate / Sub-Total of Real Estate	**19.586**	**13.992**	**5.594**	**39,98**

TINJAUAN KEUANGAN
Analisis dan pembahasan kinerja keuangan Laporan Tahunan 2020 PT Impack Pratama Industri Tbk merujuk kepada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun pelaporan 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gani Sigiro & Handayani (member firm of Grant Thornton International Ltd). Penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia, terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

FINANCIAL REVIEW
The financial performance analysis and discussion in the 2020 Annual Report of PT Impack Pratama Industri Tbk refer to the Company's Consolidated Financial Statements for the years ended on December 31, 2020, and December 31, 2019, which had been audited by Public Accounting Firm Gani Sigiro & Handayani (a member firm of Grant Thornton International Ltd). The presentation and disclosure of the Company's Consolidated Financial Statements are prepared based on the applicable Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), consisting of Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants, as well as the Regulation No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies issued by the Financial Services Authority.

POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Dalam Juta Rupiah

CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION
In Rp Million

Uraian / Description	2020	2019	Hasil Perbandingan / Comparison	
			Perubahan / Change	%
ASET / ASSETS				
Aset Lancar / Current Assets	1.261.952	1.174.700	87.253	7,43
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	1.435.148	1.326.433	108.715	8,20
Jumlah Aset / Total Assets	**2.697.100**	**2.501.133**	**195.967**	**7,84**
LIABILITAS / LIABILITIES				
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	608.354	479.080	129.274	26,98
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	622.839	613.765	9.073	1,48
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	**1.231.192**	**1.092.845**	**138.347**	**12,66**
EKUITAS / EQUITY	**1.465.908**	**1.408.288**	**57.620**	**4,09**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	**2.697.100**	**2.501.133**	**195.967**	**7,84**

ASET

ASSETS

Uraian / Description	2020	2019	Hasil Perbandingan / Comparison	
			Perubahan / Change	%
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents	237.452	218.294	19.158	8,78
Aset Keuangan untuk Diperdagangkan / Financial Assets Held for Trading	-	23.940	(23.940)	(100,00)
Piutang Usaha / Trade Receivables				
Pihak Berelasi / Related Parties	4.608	17.566	(12.958)	(73,77)
Pihak Ketiga-Bersih / Third Parties-Net	358.678	274.552	84.126	30,64
Aset Keuangan Lancar Lainnya / Other Current Financial Assets				
Pihak Berelasi / Related Parties	313	-	313	100,00
Pihak Ketiga / Third Parties	1.544	3.012	(1.467)	(48,72)
Persediaan-Bersih / Inventories-Net	603.692	573.101	30.591	5,34
Uang Muka Pembelian / Advances Payment	16.562	16.561	1	0,01
Pajak Dibayar di Muka / Prepaid Taxes	34.657	38.549	(3.892)	(10,10)
Biaya Dibayar di Muka / Prepaid Expenses	4.446	9.126	(4.679)	(51,28)
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	**1.261.952**	**1.174.700**	**87.253**	**7,43**
Aset Pajak Tangguhan / Deferred Tax Assets	41.670	50.913	(9.243)	(18,15)
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya / Other Non-Current Financial Assets	8.061	12.717	(4.656)	(36,61)
Properti Investasi-Bersih / Investment Property-Net	234.914	232.139	2.775	1,20
Aset tetap-Bersih / Fixed Assets-Net	907.749	851.624	56.124	6,59
Aset Hak Guna-Bersih / Right of Use Assets-Net	60.031	-	60.031	100,00
Goodwill	20.760	20.760	-	-
Biaya Dibayar di Muka / Prepaid Expenses	-	16	(16)	(100,00)
Aset Tidak Berwujud / Intangible Assets	161.963	158.264	3.699	2,34
Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	**1.435.148**	**1.326.433**	**108.715**	**8,20**
Jumlah Aset / Total Assets	**2.697.100**	**2.501.133**	**195.967**	**7,84**

Sampai dengan 31 Desember 2020, Total Aset Perseroan tercatat sebesar Rp2.697,1 miliar meningkat sebesar 7,84% atau setara Rp196,0 miliar dari tahun 2019 yang sebesar Rp2.501,1 miliar. Adapun laju pertumbuhan majemuk (CAGR) dari tahun 2018-2020 adalah sebesar 6,67%. Kenaikan total Aset Perseroan dilatarbelakangi oleh peningkatan piutang usaha dan aset tetap dan dampaknya bagi Perseroan adalah peningkatan beban penyusutan dan potensi peningkatan provisi piutang tak tertagih.

Up to December 31, 2020, the Company's Total Assets amounted to Rp2,697.1 billion, increased by Rp196.0 billion or 7.84% from the Total Assets of 2019 recorded at Rp2,501.1 billion. The compound growth rate (CAGR) of 2018-2020 was 6.67%. The increase in Total Assets was caused by the increase in trade receivables and fixed assets, and the impact on the Company is an increase in depreciation expense and the potential for an increase in the provision for bad debts.

Aset Lancar

Aset Lancar Perseroan mengalami kenaikan sebesar 7,43% atau Rp87,2 miliar dari Rp1.174,7 miliar di tahun 2019 menjadi Rp1.261.9 miliar di tahun 2020. Hal tersebut disebabkan oleh peningkatan piutang usaha dan persediaan yang berdampak bagi Perseroan dalam potensi peningkatan provisi piutang tak tertagih dan penurunan nilai persediaan.

Adapun uraian pos-pos pada Aset Lancar adalah sebagai berikut:

- Kas dan Setara Kas tahun 2020 tercatat sebesar Rp237,4 miliar mengalami kenaikan sebesar 8,78% atau setara dengan Rp19,1 miliar dari tahun 2019 yang sebesar Rp218,3 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh peningkatan pendapatan.
- Aset Keuangan untuk Diperdagangkan tahun 2020 tercatat sebesar nihil menengalami penurunan sebesar 100% atau setara dengan Rp23,9 miliar dari tahun 2019 yang sebesar Rp23,9 miliar. Hal ini dilatarbelakangi oleh penjualan aset keuangan tersebut pada bulan Agustus 2020.
- Piutang Usaha yang berasal dari Pihak Berelasi tahun 2020 tercatat sebesar Rp4,6 miliar mengalami penurunan sebesar 73,77% atau setara dengan Rp12,9 miliar dari tahun 2019 yang sebesar Rp17,5 miliar. Hal ini disebabkan oleh pelunasan/pembayaran piutang pihak berelasi.
- Piutang Usaha yang berasal dari Pihak Ketiga tahun 2020 tercatat sebesar Rp358,7 miliar mengalami kenaikan sebesar 30,64% atau setara dengan Rp84,1 miliar dari tahun 2019 yang sebesar Rp274,6 miliar. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan.
- Aset Keuangan Lancar yang berasal dari Pihak Ketiga tahun 2020 tercatat sebesar Rp1,5 miliar mengalami penurunan sebesar 48,72% atau setara dengan Rp1,5 miliar dari tahun 2019 yang sebesar Rp3,0 miliar. Hal ini disebabkan oleh pembayaran tagihan sewa.
- Persediaan tahun 2020 tercatat sebesar Rp603,7 miliar mengalami kenaikan sebesar 5,34% atau setara dengan Rp30,6 miliar dari tahun 2019 yang sebesar Rp573,1 miliar. Hal ini disebabkan oleh kenaikan penjualan dan produksi.
- Uang Muka Pembelian tahun 2020 tercatat sebesar Rp16,6 miliar hampir sama dengan tahun 2019.

Current Assets

The Company's Current Assets increased by 7.43% or Rp87.2 billion, from Rp1,174.7 billion in 2019 to Rp1,261.9 billion in 2020. This was caused by the increase in trade receivables and inventories which had an impact on the Company in the potential for an increase in the provision for bad debts and a impairment of the value of inventories.

The posts of Current Assets are as follows:

- Cash and Cash Equivalents in 2020 amounted to Rp237.4 billion, increased by 8.78% or Rp19.1 billion from Rp218.3 billion recorded in 2018. Such increase was due to the increase of revenues.
- Financial Assets Held for Trading in 2020 was nil, a decrease of 100% from Rp23.9 billion recorded in 2019 due to the sales of the financial assets in August 2020.
- Trade Receivables from Related Parties in 2020 amounted to Rp4.6 billion, decreased by 73.77% or Rp12.9 billion from Rp17.5 billion recorded in 2019. Such decline was due to the payment of receivables from related parties.
- Trade Receivables from Third Parties in 2020 amounted to Rp358.7 billion, increased by 30.64% or Rp84.1 billion from Rp274.6 billion recorded in 2019. Such growth was due to the increase of revenues.
- Other Current Financial Assets from Third Parties in 2019 amounted to Rp1.5 billion, a decrease of 48.72% or Rp1.5 billion from Rp3.0 billion recorded in 2019 due to the payment of rent bills.
- The Company's Inventories in 2020 increased by 5.34% or Rp30.6 billion, from Rp603.7 billion recorded in 2019 to Rp573.1 billion. Such increase was caused by the increase in sales and production.
- Advances Payment in 2020 amounted to Rp16.6 billion, almost the same as in 2019.

- Pajak Dibayar di Muka tahun 2020 tercatat sebesar Rp34,6 miliar mengalami penurunan sebesar 10,10% atau setara dengan Rp3,9 miliar dari tahun 2019 yang sebesar Rp38,5 miliar. Hal ini disebabkan oleh penerimaan restitusi pajak tahun 2018 milik entitas anak.
- Biaya Dibayar di Muka tahun 2020 tercatat sebesar Rp4,4 miliar mengalami penurunan sebesar 51,28% atau setara dengan Rp4,7 miliar dari tahun 2019 yang sebesar Rp9,1 miliar. Hal ini disebabkan oleh penurunan biaya dibayar dimuka untuk perbaikan dan pemeliharaan.

Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar Perseroan mengalami kenaikan sebesar 8,20% atau Rp108,7 miliar dari Rp1.326,4 miliar di tahun 2019 menjadi Rp1.435,1 miliar di tahun 2020. Hal tersebut disebabkan oleh penambahan aset tetap dan properti investasi dan dampaknya bagi Perseroan adalah meningkatknya beban penyusutan.

Adapun uraian pos-pos pada Aset Tidak Lancar adalah sebagai berikut:

- Aset pajak Tangguhan tahun 2020 tercatat sebesar Rp41,7 miliar mengalami penurunan sebesar 18,15% atau setara dengan Rp9,2 miliar dari tahun 2019 yang sebesar Rp50,9 miliar. Hal ini disebabkan oleh perhitungan berdasarkan beda waktu antara nilai tercatat dari total aset dan liabilitias yang dicatatkan berdasarkan laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas.
- Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya tahun 2020 tercatat sebesar Rp8,1 miliar mengalami penurunan sebesar 36,61% atau setara dengan Rp4,6 miliar dari tahun 2019 yang sebesar Rp12,7 miliar. Hal ini disebabkan oleh penurunan uang jaminan.
- Properti Investasi tahun 2020 tercatat sebesar Rp234,9 miliar mengalami kenaikan sebesar 1,20% atau setara dengan Rp2,8 miliar dari tahun 2019 yang sebesar Rp232,1 miliar. Hal ini disebabkan oleh reklasifikasi persediaan real estat atas unit yang disewakan.
- Aset Tetap Perseroan tahun 2020 tercatat sebesar Rp907,7 miliar mengalami kenaikan sebesar 6,59% atau setara dengan Rp56,1 miliar dari tahun 2019

- Prepaid Taxes in 2020 amounted to Rp34.6 billion, decreased by 10.10% or Rp3.9 billion from that of 2019 recorded at Rp38.5 billion. This was mainly caused by the receipt of tax 2018 restitution of the subsidiaries.
- Prepaid Expenses in 2020 amounted to Rp4.4 billion, decreased by 51.28% or Rp4.7 billion from that of 2019 recorded at Rp9.1 billion. This was caused by the decline in prepaid expenses for repair and maintenance.

Non-Current Assets

The Company's Non-Current Assets increased by 8.20% or Rp108.7 billion in 2020, from Rp1,326.4 billion recorded in 2019 to Rp1,435.1 billion. This growth was attributable to the addition of fixed assets and investment property with the impact of the increase in the Company's depreciation expenses.

The posts of Non-Current Assets are as follows:

- Total Deferred Tax Assets in 2020 amounted to Rp41.7 billion, decreased by 18.15% or Rp9.2 billion from Rp50.9 billion booked in 2019. Such decrease was caused by the calculation based on temporary differences between the carrying value of the total assets and liabilities that were recorded based on the financial statements and the tax bases of assets and liabilities.
- Other Non-Current Financial Assets in 2020 amounted to Rp8.1 billion, decreased by 36.61% or Rp4.6 billion from Rp12.7 billion recorded in 2019. Such decrease was caused by the decline in security deposit.
- Investment Property in 2020 amounted to Rp234.9 billion, increased by 1.20% or Rp2.8 billion from Rp232.1 billion recorded in 2019. Such increase was caused by the reclassification from real estate asset inventories of leased units.
- Fixed Assets of the Company in 2020 amounted to Rp907.7 billion, increased by 6.59% or Rp56.1 billion from Rp851.6 billion recorded in 2019. Such increased

yang sebesar Rp851,6 miliar. Hal ini disebabkan oleh penambahan tanah, bangunan dan mesin pabrik terutama untuk pabrik baru di Malaysia.

- Aset Hak Guna tahun 2020 sebesar Rp60,0 miliar merupakan pencatatan atas asset hak guna entitas-entitas anak baik di Indonesia dan luar negeri.
- *Goodwill* tahun 2020 tercatat sebesar Rp20,8 miliar sama dengan jumlah di tahun 2019.
- Biaya Dibayar di Muka tahun 2020 tercatat sebesar nihil mengalami penurunan sebesar 100% dari tahun 2019 yang sebesar Rp16 juta. Hal ini disebabkan oleh pembebanan biaya di tahun 2020.
- Aset Tidak Berwujud tahun 2020 tercatat sebesar Rp161,9 miliar mengalami kenaikan sebesar 2,34% atau setara dengan Rp3,7 miliar dari tahun 2019 yang sebesar Rp158,2 miliar. Hal ini disebabkan oleh pembelian merek dagang Galaxy Rooflite senilai Rp459 juta dan revaluasi atas aset tak berwujud dalam mata uang asing.

was caused by the addition of land, building, and machines for plants, especially the new plant in Malaysia

- Right of Use Assets in 2020 amounted to Rp60.0 billion represent the recognition of right of use assets of the subsidiaries in Indonesia and overseas
- Goodwill in 2020 was recorded at Rp20.8 billion the same amount as that of 2019.
- Prepaid Expenses in 2020 was nil, showing a decrease of 100% from Rp16 million recorded in 2019. Such decrease was due to the amortization for the year 2020.
- Intangible Assets of the Company in 2020 reached Rp161.9 billion, increased by 2.34% or Rp3.7 billion from Rp158.2 billion recorded in 2019. Such increase was caused by the purchase of Galaxy Rooflite trademark of Rp459 million and revaluation of intangible assets in foreign currencies denomination.

LIABILITAS / **LIABILITIES**

Uraian / Description	2020	2019	Hasil Perbandingan / Comparison: Perubahan / Change	Hasil Perbandingan / Comparison: %
Pinjaman Bank Jangka Pendek / Short-Term Bank Loans	108.376	186.158	(77.782)	(41,78)
Utang Usaha / Trade Payables				
Pihak Berelasi / Related Parties	2.522	250	2.272	908,82
Pihak Ketiga / Third Parties	175.055	118.027	57.028	48,32
Liabilitas Keuangan Lainnya / Other Financial Liabilities				
Pihak Berelasi / Related Parties	517	-	517	100,00
Pihak Ketiga / Third Parties	12.052	14.693	(2.641)	(17,98)
Utang Pajak / Tax Payables	33.916	23.678	10.238	43,24
Beban Akrual / Accrued Expenses	47.085	23.805	23.280	97,79
Uang Muka Pelanggan / Advances from Customers	16.931	22.734	(5.803)	(25,53)
Utang Obligasi / Bonds Payable	99.823	-	99.823	100,00

Uraian / Description	2020	2019	Hasil Perbandingan / Comparison: Perubahan / Change	Hasil Perbandingan / Comparison: %
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Setahun / Current Maturities of Long-Term Liabilities				
Utang Sewa Pembiayaan / Finance Lease Payable	-	5.096	(5.096)	(100,00)
Liabilitas Sewa / Lease Liabilities	13.403	-	13.403	100,00
Pinjaman Bank / Bank Loans	98.674	84.639	14.035	16,58
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	**608.354**	**479.080**	**129.274**	**26,98**
Liabilitas Jangka Panjang (Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun) / Long-Term Liabilities (net of current maturities)				
Utang Sewa Pembiayaan / Finance Lease Payables	-	13.113	(13.113)	(100,00)
Liabilitas Sewa / Lease Liabilities	34.064	0	34.064	100,00
Pinjaman Bank / Bank Loans	410.134	351.276	58.858	16,76
Utang Obligasi / Bonds Payable	-	99.570	(99.570)	(100,00)
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja / Post-employment Benefits Liabilities	178.640	149.807	28.833	19,25
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	**622.839**	**613.765**	**9.073**	**1,48**
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	**1.231.192**	**1.092.845**	**138.347**	**12,66**
Modal Saham - Nilai Nominal Rp10 per saham / Share Capital - Par Value Rp10 per share	48.335	48.335	-	-
Tambahan Modal Dasar / Additional Paid-In Capital	168.919	168.919	-	-
Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non Pengendali / Difference in Value of Transactions with Non-Controlling Interest	84.078	81.582	2.497	3,06
Saldo Laba / Retained Earnings				
Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	9.667	9.667	-	-

Uraian / Description	2020	2019	Hasil Perbandingan / Comparison	
			Perubahan / Change	%
Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated	929.585	864.970	64.614	7,47
Penghasilan Komprehensif Lainnya / Other Comprehensive Income	6.793	4.336	2.457	56,65
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owner of the Parent Entity	1.247.377	1.177.810	69.568	5,91
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	218.531	230.478	(11.948)	(5,18)
Total Ekuitas / Total Equity	**1.465.908**	**1.408.288**	**57.620**	**4,09**
Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	**2.697.100**	**2.501.133**	**195.967**	**7,84**

Liabilitas Jangka Pendek
Liabilitas Jangka Pendek Perseroan di tahun 2020 adalah sebesar Rp608,4 miliar mengalami kenaikan 26,98% dari tahun 2019 yang sebesar Rp479,1 miliar. Adapun kenaikan tersebut disebabkan terutama oleh kenaikan utang usaha dan beban akrual dan dampaknya bagi Perseroan adalah penurunan rasio likuiditas.

- Utang Bank tahun 2020 tercatat sebesar Rp108,4 miliar mengalami penurunan sebesar 41,78% atau setara dengan Rp77,8 miliar dari tahun 2019 yang sebesar Rp186,2 miliar. Hal ini disebabkan oleh pembayaran fasilitas kredit modal kerja.
- Usaha dari pihak berelasi di tahun 2020 tercatat sebesar Rp2,5 miliar mengalami kenaikan sebesar 908,82% atau setara dengan Rp2,3 miliar dari tahun 2019 yang sebesar Rp250 juta. Sedangkan utang usaha dari pihak ketiga di tahun 2020 tercatat sebesar Rp175,0 miliar mengalami kenaikan sebesar 48,32% atatu setara dengan Rp57,0 miliar dari tahun 2019 yang sebesar Rp118,0 miliar. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pembelian.
- Liabilitas Keuangan Lainnya tahun 2020 tercatat sebesar Rp12,0 miliar mengalami penurunan sebesar 17,98% atau setara dengan Rp2.6 miliar dari tahun 2019 yang sebesar Rp14.6 miliar. Hal ini disebabkan oleh penyelesaian liabilitas tersebut.
- Utang pajak tahun 2020 tercatat sebesar Rp33,9 miliar mengalami kenaikan sebesar 43,24% atau setara dengan Rp10,2 miliar dari tahun 2019 yang sebesar Rp23,7 miliar. Hal ini disebabkan oleh kenaikan beban pajak penghasilan.
- Beban Akrual tahun 2020 tercatat sebesar Rp47,1 miliar mengalami kenaikan sebesar 97,79% atau setara dengan Rp23,3 miliar dari tahun 2019 yang sebesar Rp23,8 miliar. Hal ini disebabkan oleh kenaikan beban pemasaran.
- Uang Muka Pelanggan tahun 2020 tercatat sebesar Rp16,9 miliar mengalami penurunan sebesar 25,53% atau setara dengan Rp5,8 miliar dari tahun 2019 yang sebesar Rp22,7 miliar. Hal ini disebabkan oleh realisasi penjualan.
- Utang Obligasi senilai Rp99.8miliar merupakan utang obligasi Seri B yang akan jatuh tempo pada tanggal 2 Desember 2021.
- Utang Sewa Pembiayaan tahun 2020 dicatat/ direklasifikasi sebagai Liabilitas sewa. Liabilitas Sewa tahun 2020 sebesar Rp13,4 miliar merupakan pengakuan liabilitas hak guna aset.
- Pinjaman Bank tahun 2020 tercatat sebesar Rp98,6 miliar mengalami kenaikan sebesar 16,58% atau setara dengan Rp14,0 miliar dari tahun 2019 yang sebesar Rp84.6 miliar. Hal ini disebabkan oleh bagian jatuh tempo atas fasilitas installment loan.

Liabilitas Jangka Panjang
Liabilitas Jangka Panjang Perseroan di tahun 2020 adalah sebesar Rp622,8 miliar mengalami kenaikan 1,48% dari tahun 2019 yang sebesar Rp613,7 miliar. Adapun kenaikan tersebut disebabkan terutama oleh penambahan fasilitas installment loan entitas anak dan pengakuan liabilitas hak guna aset. Dan dampaknya bagi Perseroan adalah peningkatan beban bunga pinjaman.

Utang Sewa Pembiayaan tahun 2020 dicatat/ direklasifikasi sebagai Liabilitas sewa. Liabilitas Sewa tahun 2020 sebesar Rp34,0 miliar merupakan pengakuan liabilitas hak guna aset.

Current Liabilities
In 2020, the Company's Current Liabilities reached Rp608.4 billion, increased by 26.98% from Rp479.1 billion recorded in 2019. Such increase was mainly due to the increase in trade payables and accrued expenses, with an impact on the Company was a decrease in liquidity ratio.

- Bank Loans in 2020 amounted to Rp108.4 billion, decrease by 41.78% or Rp77.8 billion from Rp186.2 billion recorded in 2019. Such decrease was caused by the payment of working capital loan facility.
- Trade Payables – Related Parties in 2020 reached Rp2.5 billion, increased by 908.82% or Rp2.3 billion from Rp250 million booked in 2019. Meanwhile, Trade Payables – Third Parties in 2020 were booked at Rp175.0 billion, increased by 48.32% or Rp57.0 billion from Rp118.0 billion booked in 2019. This increase was due to the increase of the procurement.
- The post of Other Financial Liabilities in 2020 decreased by 17.98% or Rp2.6 billion, from Rp14.6 billion recorded in 2019 to Rp12.0 billion. Such decrease was caused by the settlement of liablities.
- Tax Payables in 2020 reached Rp33.9 billion, increased by 43.24% or Rp10.2 billion from Rp23.7 billion booked in 2019. This increase was due to the increase in income tax expense.
- In 2020, the Company's Accrued Expenses amounted to Rp47.1 billion, increased by 97.79% or Rp23.3 billion from Rp23.8 billion recorded in 2019. Such increase was caused by the increase in marketing expenses.
- Advances from Customers amounted to Rp16.9 billion in 2020, decreased by 25.53% or Rp5.8 billion from that of 2019 recorded at Rp22.7 billion. This was caused by the realization of sales.
- Bond Payable amounting to Rp99.8 billion is the Seri B Bond due on 2 December 2021.
- Finance Lease Payable in 2020 is being reclassified as Lease Liabilities. The Lease Liabilities in 2020 of Rp13.4 billion represent the recognition of the liabilities on the right to use assets.
- Bank Loans in 2020 reached Rp98.6 billion, increased by 16.58% or Rp14.0 billion from Rp84.6 billion recorded in 2019. The increase was caused by the current portion of the instalment loan facility of the Company.

Non-Current Liabilities
In 2020, the Company's Non-Current Liabilities reached Rp622.8 billion, increased by 1.48% from Rp613.7 billion recorded in 2019. Such increase was mainly due to the additional installment loan facilities for subsidiaries and recognition of liabilities for right to use assets. The impact on the Company was an increase in loan interest expense.

Finance Lease Payable in 2020 is being reclassified as Lease Liabilities. The Lease Liabilities in 2020 of Rp34.0 billion represent the recognition of the liabilities on the right to use assets.

Pinjaman Bank tahun 2020 tercatat sebesar Rp410,1 miliar mengalami kenaikan sebesar 16,76% atau setara dengan Rp58,8 miliar dari tahun 2019 yang sebesar Rp351,3 miliar. Hal ini disebabkan oleh penambahan fasilitas *installment loan* entitas anak.

Bank Loans in 2020 amounted to Rp410.1 billion, increased by 16.76% or Rp58.8 billion from Rp351.3 billion recorded in 2019. Such increase was due to the additional installment loan facilities of subsidiaries.

Utang Obligasi tahun 2020 dicatat sebagai liabilitas jangka pendek karena utang obligasi Seri B akan jatuh tempo pada 2 Desember 2020.

Bonds Payable in 2020 recorded as current liabilities due to the Seri B Bond is due on 2 December 2021.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja tahun 2020 tercatat sebesar Rp178,6 miliar mengalami kenaikan sebesar 19,25% atau setara dengan Rp28,8 miliar dari tahun 2019 yang sebesar Rp149,8 miliar. Hal ini disebabkan oleh penambahan beban manfaat kesejahteraan karyawan yang diakui pada tahun berjalan.

Post-employment Benefits Liabilities in 2020 amounted to Rp178.6 billion, increased by 19.25% or Rp28.8 billion from Rp149.8 billion recorded in 2019. Such increase was due to the addition of employee welfare benefit expenses recognized in the current year.

EKUITAS

Total Ekuitas Perseroan di tahun 2020 adalah sebesar Rp1.465,9 miliar naik sebesar Rp57,6 miliar atau setara dengan 4,09% dari tahun 2019 yang sebesar Rp1.408,3 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh laba tahun berjalan dan dampaknya bagi Perseroan adalah bertambahnya cadangan laba yang dapat digunakan untuk investasi dan/atau dibagikan sebagai dividen.

Sedangkan laju pertumbuhan majemuk dalam kurun waktu tiga tahun yaitu dari tahun 2018-2020 adalah sebesar 3,36%.

EQUITY

The Company recorded Total Equity in 2020 amounting to Rp1,465.9 billion, increased by Rp57.6 billion or 4.09% from the Total Equity realized in 2019 at Rp1,408.3 billion. Such increase was due to profit for the year with the impact of increasing allowance of profit for investments and/or dividend distribution.

Meanwhile, the CAGR of three years period from 2018 to 2020 was 3.36%.

LIABILITAS DAN EKUITAS

Total Liabilitas dan Ekuitas Tahun 2020 adalah sebesar Rp2.697,1 miliar naik 7,84% atau setara dengan Rp196,0 miliar dari tahun 2019 yang sebesar Rp2.501,1 miliar. Kenaikan liabilitas dan ekuitas Perseroan dipengaruhi oleh kenaikan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang serta laba tahun berjalan dan dampaknya bagi Perseroan adalah meningkatnya nilai aset Perseroan.

LIABILITIES AND EQUITY

Total Liabilities and Equity of the Company in 2020 reached Rp2,697.1 billion, increased by 7.84% or Rp196.0 billion from Rp2,501.1 billion recorded in 2019. The increase in total liabilities and equity of the Company was affected by the increase of both current and non-current liabilities as well as profit for the year with the impact of increasing total assets on the Company.

LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Dalam Juta Rupiah

In Rp Million

Uraian / Description	**2020**	**2019**	**Hasil Perbandingan /** Comparison	
			Perubahan / Change	**%**
Pendapatan Bersih / Net Revenues	1.797.515	1.495.760	301.755	20,17
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	(1.146.329)	(1.001.043)	(145.286)	14,51
Laba Bruto / Gross Profit	651.186	494.717	156.469	31,63
Laba Sebelum Pajak / Profit Before Tax	175.477	133.973	41.504	30,98
Beban Pajak / Tax Expenses	(59.672)	(40.828)	(18.844)	46,15
Laba Tahun Berjalan / Profit For The Year	115.805	93.145	22.660	24,33
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak / Other Comprehensive Income for the Year Net of Tax	(8.624)	(8.707)	82	(0,95)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income For The Year	107.181	84.438	22.743	26,93
Laba Tahun Berjalan yang diatribusikan kepada / Profit for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk / Owner Of The Parent Entity	125.061	103.701	21.359	20,60
Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interest	(9.255)	(10.556)	1.301	(12,32)
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada/ Comprehensive Income For The Year Attributable To:				
Pemilik Entitas Induk / Owner Of The Parent Entity	116.587	95.356	21.230	22,26
Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interest	(9.406)	(10.918)	1.512	(13,85)
Laba Per Saham Dasar / Basic Earnings Per Share	25,87	21,45	4,42	20,60

Pendapatan Usaha
Pendapatan usaha Perseroan di tahun 2020 adalah sebesar Rp1.797,5 miliar naik 20,17% atau setara dengan Rp301,7 miliar dari tahun 2019 yang sebesar Rp1.495,8 miliar. Kenaikan Pendapatan Usaha Perseroan dilatarbelakangi oleh pendapatan bisnis utama terutama dari entitas anak baru di luar negeri dan dampaknya bagi Perseroan adalah peningkatan potensi pendapatan ekspor bisnis utama Perseroan. Adapun laju pertumbuhan majemuk dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir yaitu dari tahun 2018-2020 adalah sebesar 13,50%.

Revenues
The Company recorded Revenues in 2020 amounting to Rp1,797.5 billion, up 20.17% or Rp301.7 billion from Rp1,495.8 billion booked in 2019. The growth of revenues was contributed by the revenues of Company's core business, especially from the new overseas subsidiaries, with the impact of improving export revenue potentials on the Company's core business. Meanwhile, the CAGR of three years period from 2018 to 2020 was recorded at 13.50%.

Beban Pokok Pendapatan
Jumlah Beban Pokok Pendapatan di tahun 2020 adalah sebesar Rp1.146,3 miliar naik 14,51% dari tahun 2019 yang sebesar Rp1.001,0 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan volume penjualan bisnis utama. Dampak peningkatan volume penjualan bisnis utama selain meningkatkan beban pokok penjualan juga dapat meningkatkan laba bruto.

Cost of Revenues
The amount of Cost of Revenues in 2020 reached Rp1,146.3 billion, increased by 14.51% from Rp1,001.0 billion recorded in 2019. This increase was caused by the increase in the sales volume of core business. Aside from increasing the cost of goods sold, the impact of increasing the sales volume of the main business can also increase gross profit of the Company.

Laba Bruto
Laba Bruto di tahun 2020 adalah sebesar Rp651,2 miliar naik 31,63% dari tahun 2019 yang sebesar Rp494,7 miliar. Kenaikan ini selain disebabkan oleh kenaikan penjualan bisnis utama juga dari real estat yang pendapatan sewanya di tahun 2020 meningkat. Dampak peningkatan laba kotor ini adalah meningkatkan laba kotor konsolidasian.

Gross Profit
Gross Profit in 2020 amounted to Rp651.2 billion, increased by 31.63% from Rp494.7 billion recorded in 2019. This increase was due to the increase in the sales of core business as well as from real estate whose rental income demonstrated growth in 2020. The impact of increase in gross profit is on the increase in consolidated gross profit.

Laba Sebelum Pajak
Laba Sebelum Pajak di tahun 2020 adalah sebesar Rp175,5 miliar naik 30,98% dari tahun 2019 yang sebesar Rp133,9 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan laba sebelum pajak bisnis utama. Dampak peningkatan laba sebelum pajak bisnis utama adalah meningkatkan laba sebelum pajak konsolidasian.

Profit Before Tax
The Company's Profit Before Tax in 2020 amounted to Rp175.5 billion, increased by 30.98% from Rp133.9 billion recorded in 2019. This increase was due to the increase in profit before tax of the core business, which impacted on the growth of consolidated profit before tax.

Beban Pajak
Beban Pajak di tahun 2020 adalah sebesar Rp59,7 miliar naik 46,15% dari tahun 2019 yang sebesar Rp40,8 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan beban pajak bisnis utama. Dampak kenaikan beban pajak bisnis utama dapat meningkatkan beban pajak konsolidasian.

Tax Expenses
Tax Expenses in 2020 amounted to Rp59.7 billion, increased by 46.15% from Rp40.8 billion recorded in 2019. This increase was due to the increase in tax expenses of the core business, while the impact from this is reflected in the increase of consolidated tax expenses.

Laba Tahun Berjalan
Laba Tahun Berjalan di tahun 2020 adalah sebesar Rp115,8 miliar naik 24,33% dari tahun 2019 yang sebesar Rp93,1 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan laba tahun berjalan bisnis utama dan penurunan kerugian tahun berjalan real estat. Dampak peningkatan laba tahun berjalan bisnis utama adalah meningkatkan laba tahun berjalan konsolidasian.

Profit for the Year
The Company recorded Profit for the Year amounting to Rp115.8 billion in 2020, increased by 24.33% from Rp93.1 million recorded in 2019. This increase was caused by the growth of profit for the year of the Company's core business and the decrease in the loss for the year of real estate business, which impacted on the growing consolidated profit for the year.

Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak di tahun 2020 adalah sebesar Rp8,6 miliar turun 0,95% dari tahun 2019 yang sebesar minus Rp8,7 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh pengukuran kembali atas program imbalan pasti. Dampak pengukuran kembali atas program imbalan pasti dapat meningkatkan/menurunkan penghasilan komprehensif lain setelah pajak.

Other Comprehensive Income - Net of Tax
Other Comprehensive Income - Net of Tax in 2020 amounted to Rp8.6 billion, decreased by 0.95% from minus Rp8.7 billion recorded in 2019. This was due to the remeasurement of gain recognized on defined benefit plans, which impacted on the increase/decrease of other comprehensive income - net of tax.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan di tahun 2020 adalah sebesar Rp107,2 miliar naik 26,93% dari tahun 2019 yang sebesar Rp84,4 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh pengukuran kembali atas program imbalan pasti. Dampak pengukuran kembali atas program imbalan pasti dapat meningkatkan/ menurunkan total penghasilan komprehensif tahun berjalan.

Total Comprehensive Income for the Year
Total Comprehensive Income for the Year increased by 26.93%, from Rp84.4 billion recorded in 2019 to Rp107.2 billion in 2020. Such growth was attributable to the remeasurement of gain recognized on defined benefit plans, which impacted on the increase/decrease of total comprehensive income for the year.

Laba Per Saham
Laba per saham di tahun 2020 adalah sebesar Rp25,87 naik 20,60% dari tahun 2019 yang sebesar Rp21,45. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Dampak kenaikan laba per saham dapat meningkatkan harga pasar saham Perseroan.

Earnings per Share
The amount of earnings per share in 2020 amounted to Rp25.87, an increase of 20.60% from that of 2019 recorded at Rp21.45. This increase was caused by the increase in profit for the year attributable to the owner of the parent entity. The impact on earning per share was reflected on the growth of Company's share price.

ARUS KAS
Dalam Juta Rupiah

CASH FLOWS
In Rp Million

Uraian / Description	**2020**	**2019**	**Hasil Perbandingan /** Comparison	
			Perubahan / Change	**%**
Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Cash Flows from Operating Activities				
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi / Net Cash Provided by Operating Activities	226.955	136.559	90.396	66,20
Arus Kas dari Aktivitas Investasi / Cash Flows from Investing Activities				
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Used in Investing Activities	(114.744)	(145.690)	30.947	(21,24)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flows from Financing Activities				
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan / Net Cash Used in Financing Activities	(82.837)	(50.408)	(32.429)	64,33
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas / Net Decrease In Cash and Cash Equivalents	29.374	(59.540)	88.914	(149,34)
Pengaruh Perubahan Kurs / Foreign Exchange Effect	(10.216)	(2.734)	(7.481)	273,59
Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at The Beginning of The Year	218.294	280.568	(62.274)	(22,20)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at the Ending of the Year	237.452	218.294	19.158	8,78

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi
Arus Kas neto yang diperoleh dari Aktivitas Operasi tahun 2020 adalah sebesar Rp226,9 miliar naik 66,20% dari tahun 2019 yang sebesar Rp136,6 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan Perseroan dan dampaknya bagi Perseroan adalah tersedianya kas yang cukup untuk aktivitas operasi dan/atau aktivitas insestasi dan pendanaan

Cash Flows from Operating Activities
Net cash flows provided by operating activities in 2020 reached Rp226.9 billion, increased by 66.20% from Rp136.6 billion recorded in 2019. This was contributed by the increase of revenue with the impact of the adequate availability of cash for operating activities and/or investment dan financing activities.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi
Arus Kas Neto dari aktivitas investasi di tahun 2020 adalah sebesar Rp114,7 miliar turun 21,24% dari tahun 2019 yang sebesar Rp145,7 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan pembelian asset tetap dan asset tak berwujud dan dampaknya bagi Perseroan adalah pada beban depresiasi dan amortisasi.

Cash Flows from Investing Activities
Net cash flows used in investing activities in 2020 reached Rp114.7 billion, decreased by 21.24% from Rp145.7 billion recorded in 2019. This was due to the decrease in the acquisition of fixed assets and intangible assets with the impact on the depreciation and amortization costs.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan
Arus Kas Neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan 2020 adalah sebesar Rp82,8 miliar naik 64,33% dari tahun 2019 yang sebesar Rp50,4 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh pembayaran pinjaman bank dan dampaknya bagi Perseroan adalah pada penurunan beban keuangan.

Cash Flows from Financing Activities
Net cash flows used in financing activities in 2020 reached Rp82.8 billion, increased by 64.33% from Rp50.4 billion recorded in 2019. This was contributed by the settlement of bank loans with the impact on the decrease of the interest expenses.

Kas dan Setara Kas Awal Tahun
Kas dan Setara Kas awal tahun 2020 adalah sebesar Rp218,3 miliar turun 22,20% dari tahun 2019 yang sebesar Rp280,6 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh pengunaan kas untuk aktivitas investasi dan pendanaan.

Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Cash and Cash Equivalents at the Beginning of 2020 were recorded at Rp218.3 billion, decreased by 22.20% from Rp280.6 billion posted in 2019. This was contributed by the use of cash for investment and financing activites.

Kas dan Setara Kas Akhir Tahun
Kas dan Setara Kas akhir tahun 2020 adalah sebesar Rp237,4 miliar naik sebesar 8,78% dari tahun 2019 yang sebesar Rp218,3 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan perolehan kas bersih dari aktivitas operasi.

Cash and Cash Equivalents at the End of the Year
Cash and Cash Equivalents at the End of 2020 were recorded at Rp237.4 billion, increased by 8.78% from Rp218.3 billion posted in 2019. This was contributed by the increase in the net cash provided from operating activities.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG
Kemampuan Perseroan untuk membayar hutang dapat dianalisis dengan dua indikator, yaitu dengan menggunakan rasio likuiditas untuk mengukur kemampuan melunasi utang dan rasio solvabilitas untuk mengukur kemampuan Perseroan memenuhi seluruh kewajibannya.

SOLVENCY
The Company's capacity to pay debts can be analyzed through two indicators, namely by using liquidity ratio to measure its solvency and solvability ratio to measure the Company's capability to meet all of its liabilities.

Rasio Likuiditas

Liquidity Ratio

Uraian / Description	**2020**	**2019**
Rasio Lancar / Current Ratio	2,1 kali / times	2,5 kali / times
Rasio Kas / Cash Ratio	0,4 kali / times	0,5 kali / times

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek digambarkan dengan rasio lancar dan rasio kas. Rasio kas dihitung dengan cara membandingkan kas yang dimiliki dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

Liquidity ratio shows the Company's capability to fulfill its short-term financial liabilities and is described by current ratio and cash ratio. The current ratio is calculated by comparing total current assets with total current liabilities while cash ratio is calculated by comparing the existing cash with total current liabilities.

Di tahun 2020, rasio likuiditas Perseroan menunjukan penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya namun masih menunjukan kemampuan Perseroan dalam kemampuan yang memadai dalam menyelesaikan kewajiban. Rasio lancar 2020 tercatat sebesar 2,1 kali dan rasio kas sebesar 0,4 kali.

In 2020, the Company's liquidity ratio demonstrated a slight decline compared to the previous year, but it still showed the Company's capability to meet its liabilities. The current ratio and cash ratio of the Company in 2020 were at the level of 2.1 times and 0.4 times, respectively.

Rasio Solvabilitas

Solvability Ratio

Uraian / Description	**2020**	**2019**
Liabilitas Terhadap Ekuitas / Liabilities to Equity	0,8 kali / times	0,8 kali / times
Liabilitas Terhadap Aset / Liabilities to Assets	0,5 kali / times	0,4 kali / times

Rasio Solvabilitas digunakan untuk menghitung perbandingan dana yang tersedia dengan dana yang dipinjam sehingga dapat menunjukkan tingkat keamanan aset dan ekuitas dari jumlah pinjaman. Perhitungan rasio ini ditunjukan dengan membandingkan rasio liabilitas terhadap ekuitas dan rasio liabilitas terhadap aset.

The solvability ratio is used to calculate the comparison of available funds with borrowed funds; thus, showing the level of security of assets and equity from total loans. This ratio is showed by comparing liabilities to equity ratio and liabilities to assets.

Per 31 Desember 2020, rasio solvabilitas ekuitas sebesar 0,8 kali dan solvabilitas terhadap aset sebesar 0,5 kali, sedikit meningkat dibandingkan tahun 2019. Peningkatan rasio solvabilitas tahun 2020 dipengaruh oleh kenaikan utang usaha dan pengakuan liabilitas hak guna aset. Meski demikian rasio solvabilitas Perseroan di tahun 2020 berada di tingkat yang cukup sehat.

As of December 31, 2020, the equity solvability ratio was 0.8 times while assets solvability ratio was 0.5 times, a slight increase compared to 2019. The increasing solvability ratio in 2020 was mainly caused by the increase of trade payables and recognition of liabilities for right to use assets. Nonetheless, the Company's solvability ratio in 2020 remained at a fairly healthy level.

Rasio Profitabilitas

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memperoleh laba atau keuntungan. Rasio ini terdiri dari return on asset dan *return on equity*.

Profitability Ratio

This ratio is used to measure the Company's capability to earn profit. This ratio consists of return on assets and return on equity.

Uraian / Description	**2020**	**2019**
Imbal Hasil Investasi / Return On Assets	4,3%	3,7%
Imbal Hasil Ekuitas / Return On Equity	7,9%	6,6%

Imbal hasil investasi adalah kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih dari aset yang dimiliki, yang dapat dihitung dari perbandingan antara laba bersih dengan jumlah aset. Imbal hasil investasi Perseroan pada tahun 2020 mencapai 4,3% naik dari tahun 2019 sebesar 3,7%.

Return on assets is the Company's capability to generate net profit from owned assets, which can be calculated by comparing net profit and total assets. The Company's return on assets in 2020 reached 4.3%, an increase compared to that of 2019 recorded at 3.7%.

Imbal hasil ekuitas adalah kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih dari ekuitas yang dimiliki, yang dapat dihitung dari perbandingan antara laba bersih dengan jumlah ekuitas. Imbal hasil ekuitas Perseroan pada tahun 2020 mencapai 7,9% naik dari tahun 2019 sebesar 6,6%.

Meanwhile, return on equity is the Company's capability to generate net profit from owned equity, which can be calculated by comparing net profit and total equity. Return on equity in 2020 reached 7.9%, an increase compared to that of 2019 recorded at 6.6%.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan dapat dilihat melalui rasio lama penagihan rata-rata *(average collection period)*. Rasio tersebut dapat menunjukkan waktu rata-rata yang dibutuhkan Perseroan dalam menagih piutangnya dan rasio perputaran piutang *(receivable turnover)* yang menunjukkan berapa kali dana yang ditanam dalam piutang berputar dalam setahun.

Pada 2020, tingkat kolektibilitas piutang Perseroan tercatat selama 67 hari, sama seperti pada 2019 selama 67 hari. Rasio perputaran piutang pada 2020 sebanyak 5,5 kali, sama seperti pada 2019 adalah sebanyak 5,5 kali.

RECEIVABLES COLLECTABILITY RATE

The Company's receivables collectability rate can be observed from the ratio of average collection period which may show the average time required by the Company to collect its receivables. In addition, the Company may also use the receivable turnover ratio which shows how many times the funds invested in receivables turn over during a year.

In 2020, receivables collectability rate of the Company was recorded at 67 days, the same as that of 2019. Furthermore, the receivables turnover ratio in 2020 was recorded at 5.5 times, the same as that of 2019.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Struktur Modal

Perusahaan mengelola modalnya untuk memastikan dapat mempertahankan kelangsungan usaha di samping memaksimalkan pengembalian kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas.

Struktur modal merupakan penggabungan antara modal sendiri (ekuitas) dan utang (liabilitas). Struktur modal dengan minimum biaya penggunaan dana dapat berperngaruh terhadap peningkatan nilai saham Perseroan, tetapi tidak meningkatkan laba bersih per saham.

Struktur modal Perseroan di tahun 2020 terdiri dari liabilitas sebesar Rp1.231,2 miliar dan ekuitas sebesar Rp1.465,9 miliar. Adapun komposisi liabilitas dalam struktur modal Perseroan adalah sebesar 45,65% dan Ekuitas sebesar 54,35%. Jika dibandingkan dengan tahun 2019, liabilitas sebesar 43,69% dan ekuitas sebesar 56,31%. Perubahan ini disebabkan kenaikan liabilitas dari

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Capital Structure

The Company manages its capital to ensure that it can maintain business continuity while maximizing returns to shareholders, through the optimization of the balance of liabilities and equity.

Capital structure is the combination of equity and liabilities. Capital structure with minimum use of fund can have an impact on the increase of Company's share value, but not on the increase in net earnings per share.

In 2020, the Company's capital structure consisted of liabilities amounting to Rp1,231.2 billion and equity amounting to Rp1,465.9 billion. The composition of liabilities and equity in Company's capital structure in 2020 was 45.65% liabilities and 54.35% equity, while in 2019, the composition was 43.69% liabilities and 56.31% equity. Such change was due to the increase in both

peningkatan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang dan kenaikan ekuitas terutama dari laba tahun berjalan.

current and non-current liabilities as well as in equity, mainly in the post of profit for the year.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Struktur modal yang optimal untuk membiayai aset tidak lancar akan meminimalkan biaya modal, memaksimalkan nilai pemegang saham, serta mempertahankan peringkat kredit yang baik.

Management Policy on Capital Structure
The optimal capital structure to finance non-current assets shall minimize capital expenses, maximize values for shareholders, and maintain positive credit rating.

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham dan mempertahankan rasio laba terhadap ekuitas (Return on Equity) yang tinggi. Belanja modal dan aktivitas produksi dan operasi akan diutamakan untuk dibiayai oleh kas internal, utang jangka panjang, atau obligasi. Perseroan juga memiliki batasan rasio tertentu yang dikenakan oleh pemberi fasilitas kredit Perseroan, seperti rasio investasi terhadap ekuitas.

The Company is committed to creating values for shareholders and maintaining a high Return on Equity ratio. Hence, the Company prioritizes funding for capital expenditure as well as production and operating activities by internal cash, long-term debt, or bonds. The Company also has certain ratio limits imposed by its loan facility providers, such as the ratio of investment to equity.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Tahun 2020 tidak terdapat ikatan yang material untuk investasi barang modal.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

There was no material commitment made by the Company for capital goods investment in 2020.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Tahun 2020 tidak terdapat fakta material yang terjadi pada tahun buku terakhir.

CAPITAL GOODS INVESTMENT REALIZED IN THE LAST FISCAL YEAR

The Company did not realize any capital goods investment in the last fiscal year.

INFORMASI FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35 Tahun 2021 untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185(b) UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja. PP ini mengatur perjanjian kerja waktu tertentu, alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Pada tanggal laporan keuangan diotorisasi, Perusahaan masih mengevaluasi dampak potensial penerapan PP ini, termasuk dampaknya pada laporan keuangan Perusahaan untuk periode pelaporan berikutnya.

INFORMATION ON MATERIAL FACT OCCURRING SUBSEQUENT TO ACCOUNTANT REPORT DATE

On February 2, 2021, Indonesian Government promulgated Government Regulation (PP) No. 35 of 2021 to implement the provisions of Article 81 and Article 185(b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation. This PP regulates work agreements for a specified period of time, outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which may affect the minimum benefits that must be given to employees.

At the date the financial statements were authorized, the Company was still evaluating the potential impact of the adoption of this PP, including the impact on the Company's financial statements for the next reporting period.

PT Unipack Plasindo (UPC)
Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 00482 tanggal 18 Februari 2021, jatuh tempo fasilitas Kredit Lokal diperpanjang hingga 12 Februari 2022, dan suku bunga menjadi 9% per tahun dan jatuh tempo fasilitas Time Loan Revolving diperpanjang hingga 12 Februari 2022, dan suku bunga menjadi 8,75% per tahun.

PT Unipack Plasindo (UPC)
Based on agreement No. 00482 dated February 18, 2021, the maturity of the Overdraft facility was extended until February 12, 2022, and interest rate was reduced to 9% per annum and the maturity of the Time Loan Revolving facility was extended until February 12, 2022, and interest rate was reduced to 8.75% per annum.

PROSPEK USAHA

Segmen retail di 2021 diproyeksikan masih menunjukan kinerja penjualan yang baik dengan produk-produk andalan seperti PC roofing sheets dan uPVC roffing sheets dimana pasar untuk produk bangunan di retail market masih bergairah.

Untuk segmen proyek di awal tahun 2021 kinerja penjualan diproyeksikan masih akan bervariasi hasilnya tergantung pada produk dan karakter pemakaian. Untuk produk roofing PC dan uPVC Alderon masih akan relatif stabil permintaanya, namun untuk atap FRP yang umumnya untuk pemakaian "total industrial" agak menurun dan

BUSINESS OUTLOOK

In 2021, the retail segment is projected to continue demonstrating positive sales performance with its flagship products, such as PC and uPVC roofing sheets, in line with the growing demands for building products in the retail market.

Meanwhile, the sales performance of project segment in early 2021 is projected to show varied results depending on the product and utilization. Demand for PC and uPVC Alderon roofing products will remain relatively stable. However, demand for FRP roofing, which is generally used in "total industrial" building, will decline slightly

baru akan mengalami kenaikan di periode semester ke 2 seiring dengan dimulainya pembangunan-pembangunan di sektor industri.

and only increase in the second semester along with the commencement of construction in the industrial sector.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI DI TAHUN BUKU 2020

Perseroan memiliki rencana bisnis tahun 2020 yang telah ditinjau dan disetujui oleh Pemegang Saham dan Dewan Komisaris. Meskipun situasi yang terjadi saat ini dari segi perekonomian global maupun nasional serta masih berlangsugnya pandemi Covid-19 yang berdampak pada dunia usaha, namun hasil kinerja Perseroan di tahun 2020 dapat melampaui target. Berikut disampaikan beberapa pencapaian target kinerja tahun 2020.

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION IN 2020 FISCAL YEAR

The Company prepaed a business plan for 2020 which had been reviewed and approved by the Shareholders and Board of Commissioners. Despite the current situation as seen from global and national economic standpoint, as well as the ongoing Covid-19 pandemic which has an impact on the business world, the Company's performance results in 2020 managed to exceed the determined targets. The following table describes the achievements of performance targets in 2020.

Uraian / Description	**Target 2020**	**Realisasi /** Realization	**%**
Pendapatan / Revenues	1.600 miliar / billion	1.798 miliar / billion	112,34%
Laba Bersih / Net Profit	100 miliar / billion	125 miliar / billion	125,06%
Struktur Modal / Capital Structure			
Liabilitas / Liabilities	40%	46%	
Ekuitas / Equity	60%	54%	

PROYEKSI USAHA 2021

Menjelang tahun buku 2021, Perseroan telah melakukan kajian serta analisis bisnis dengan mengukur berbagai indikator internal dan eksternal dengan melibatkan seluruh komponen terkait di Perseroan. Adapun mekanisme perumusan proyeksi usaha Perseroan dilakukan dengan memperhatikan beberapa indikator seperti:

- Analisis atas kondisi makroekonomi dari sisi global, regional, nasional dan industri termasuk kondisi terkini pandemi Covid-19;
- Capaian bisnis di tahun buku sebelumnya; dan
- Kapasitas, kapabilitas serta potensi hasil investasi yang telah atau akan berjalan di tahun penganggaran.

BUSINESS PROJECTIONS FOR 2021

Entering the 2021 fiscal year, the Company has reviewed and analyzed the business situation by measuring various internal and external indicators involving all related components in the Company. The mechanism for the formulation of he Company's business projections is carried out by taking into account several indicators such as:

- Analysis of macroeconomic conditions from the global, regional, national, and industrial perspectives, including the current Covid-19 pandemic conditions;
- Business achievements in the previous fiscal year; and
- Capacity, capability, and potential investment returns that have been or will be implemented in the fiscal year.

Dari hasil kajian tersebut diperoleh kesimpulan, yaitu:

- Pendapatan tahun 2021 diproyeksikan mencapai nilai sebesar Rp1.900 miliar. Pertumbuhan proyeksi pendapatan tahun 2021 berkisar 5,70% dibandingkan dengan tahun 2020 melalui penjualan bisnis inti terutama penjualan produk atap.
- Tahun 2021, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk diproyeksikan sekitar Rp165miliar.
- Target struktur modal (*capital structure*) di tahun 2020 adalah dengan komposisi liabilitas dalam struktur modal Perseroan berkisar 40%-45% dan ekuitas berkisar 55%-60%.

From the results of the study, the Company made several conclusions, including:

- The projection for Revenues in 2021 to reach a value of Rp1,900 billion. The projected revenue growth in 2021 shall be around 5.70% compared to that of 2020 due to sales of the core business, especially sales of roofing products.
- Profit for the year attributable to owners of the parent entity in 2021 is projected to reach around Rp165 billion.
- The capital structure target for 2020 shall be composed of liabilities in the range of 40% to 45% while equity in the range of 55% to 60%.

ASPEK PEMASARAN

Pangsa Pasar

Perseroan menjual hasil produksinya ke pasar domestik maupun pasar internasional. Sebanyak 70% hasil produksi dijual di pasar domestik, sisanya yaitu 30% hasil produksi dijual di pasat internasional. Sedangkan entitas anak di Vietnam, Malaysia, Australia dan Selandia Baru, penjualannya mencapai 25% dari total penjualan produk Perseroan.

Strategi Pemasaran

Dalam upaya memperluas pemasaran produknya, Perseroan melakukan beberapa strategi yang antara lain:

- Peningkatan ekspor secara lebih agresif, sebagai upaya untuk memperluas pangsa pasar karena industri manufaktur yang dijalankan Perseroan merupakan sektor yang memberikan nilai tambah yang tinggi bagi kegiatan ekonomi negara dan di masa pandemi tahun 2020 permintaan beberapa produk tertentu seperti Polikarbonat meningkat di pasar dunia terutama untuk *protective shields* untuk jaga jarak dan dengan adanya pandemi di 2020 Perseroan berusaha keras untuk mengambil pangsa pasar kompetitor, karena Perseroan menyadari bahwa pasar secara keseluruhan agak menurun volumenya.
- Diversifikasi produk dengan menciptakan produk dan aplikasi baru, sebagai salah satu cara meningkatkan volume penjualan. Dengan adanya diversifikasi produk, Perseroan juga tidak akan bergantung pada satu jenis produk saja tetapi dapat mengandalkan jenis produk lainnya.

MARKETING ASPECT

Market Share

The Company's products are sold to domestic and international markets. 70% of the products are sold to domestic market while the remaining 30% are sold to international market. Meanwhile, the sales of subsidiaries in Vietnam, Malaysia, Australia and New Zealand reach 25% of the total product sales of the Company.

Marketing Strategy

In the efforts to expand its product marketing, the Company employs several strategies as follows:

- Increasing export activity in a more aggressive manner. This step is taken as an effort to expand the market share since manufacturing industry in which the Company is engaged is a sector that provides high added values for national economic activities. In the pandemic era in 2020, demand for certain products, such as Polycarbonate, saw an increase in the global market, especially for protective shields for keeping the distance. Due to the pandemic in 2020, the Company strived to acquire the market share of competitors, as the Company realizes that the overall market was decreasing in volume.
- Diversifying product by creating new products and applications. This strategy is implemented as a method to increase the sales volume. In addition, with product diversification, the Company will not depend only on one product, but can also rely on other products.

DIVIDEN

Pada tanggal 21 Oktober 2020 berdasarkan surat keputusan Direksi Perseroan No. 009/IP-LEGAL/BOD/X/2020, yang telah di setujui Dewan Komisaris Perseroan melalui surat No. 002/IP-LEGAL/BOC/X/2020, memutuskan menyetujui pembagian Dividen Interim tahun buku 2020, sebesar Rp48.335.000.000 atau sebesar Rp10 per saham, yang telah dibagikan kepada pemegang saham dengan jadwal dan tata cara pembagian sebagai berikut:

DIVIDEND

On October 21, 2020 based on the Decree of Board of Directors of the Company No. 009/IP-LEGAL/BOD/X/2020, which was approved by the Board of Commissioners of the Company through letter No. 002/IP-LEGAL/BOC/X/2020, the Company gained approval to distribute Interim Dividend for the 2020 fiscal year amounting to Rp48,335,000,000 or Rp10 per share. This dividend has been distributed to the shareholders under the following schedule and distribution procedure:

Keterangan / Information	**Tanggal /** Date
Surat Persetujuan Dewan Komisaris / Approval by the Board of Commissioners	21 Oktober / October 2020
Surat Keputusan Direksi / Approval by the Board of Directors	21 Oktober / October 2020
Pemberitahuan Ke IDX, OJK dan Pengumuman / Notification to IDX and OJK, and Announcement	22 Oktober / October 2020
Akhir Periode Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen (Cum Dividen) / End of Share Trading Period with Dividend Rights (Cum Dividend)	3 November 2020
• Pasar Reguler dan Negosiasi / Regular and Negotiating Market	5 November 2020
• Pasar Tunai / Cash Market	
Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (Ex Dividen) / Beginning of Share Trading Period without Dividend Rights (Ex Dividend)	4 November 2020
• Pasar Reguler dan Negosiasi / Regular and Negotiating Market	6 November 2020
• Pasar Tunai / Cash Market	
Tanggal Daftar Pemegang Saham yang Berhak Dividen (Recording Date) / Recording Date of Shareholders Entitled to Receive Dividend	5 November 2020
Tanggal Pembayaran Dividen Interim / Date of Payment of Cash Dividend for 2019 Fiscal Year	13 November 2020

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada 2020, tidak terdapat informasi mengenai Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum baik saham maupun obligasi.

USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

In 2020, there was no information regarding the Report on the Use of Proceeds from Public Offering of shares of bonds.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, TRANSAKSI AFILIASI DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Pada Januari 2020, Perseroan telah melakukan transaksi akuisisi berupa pembelian aset dan bisnis dari Galaxy Rooflite Pty Ltd, sebuah perusahaan di Australia.

Pada 2020 tidak terdapat Transaksi Material. Adapun transaksi afiliasi sepanjang tahun 2020 yang telah kami ungkapkan dalam bentuk keterbukaan informasi adalah sebagai berikut:

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, AND CAPITAL/DEBT RESTRUCTURING, AS WELL AS TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES AND TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST

In January 2020, the Company entered into an acquisition transaction in the form of purchase of assets and business from Galaxy Rooflite Pty Ltd, a company based in Australia.

In 2020, there were no material transactions carried out. Meanwhile, the transactions with affiliated parties throughout 2020 have been disclosed as a form of information disclosure, as follows.

Pihak Afiliasi / Affiliated Parties	**Sifat Hubungan /** Nature of Relationship	**Jenis Transaksi /** Type of Transaction
Alsynite One NZ Ltd	Anak usaha Perseroan / Sub-Subsidiary of the Company	Jaminan Perusahaan / Collateral
ImpackOne Pty Ltd	Anak usaha Perseroan / Subsidiary of the Company	Jaminan Perusahaan / Collateral
ImpackOne Sdn Bhd	Anak usaha Perseroan / Subsidiary of the Company	Jaminan Perusahaan / Collateral
OCi Material Pratama	Anak usaha Perseroan / Subsidiary of the Company	Jaminan Perusahaan / Collateral
ImpackOne Sdn Bhd -Impack Vietnam Co Ltd	Keduanya anak usaha Perseroan / Both are subsidiaries of the company	Pinjam pakai merek "VERMAX" / Lease of "VERMAX" brand

PERUBAHAN PERATURAN PERUDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Hingga 31 Desember 2020, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan bagi Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS WITH SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

As of December 31, 2020, there were no changes in laws and regulations with significant impact on the Company, both directly and indirectly.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Standar dan amandemen/penyesuaian yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan, sejumlah standar baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, yaitu:

- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73, Sewa
- Konsesi Sewa Terkait Covid-19 (Amendemen PSAK 73, Sewa)
- PSAK 1 (amandemen), Penyajian Laporan Keuangan dan PSAK 25 (amandemen), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan Tentang Definisi Material
- PSAK 1 (amandemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan
- PSAK 1 (penyesuaian tahunan 2019), Penyajian Laporan Keuangan
- Reformasi Acuan Suku Bunga (Amendemen PSAK 71, PSAK 55 dan PSAK 60)

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Standards and amendments/improvements effective in the current year

In the current year, the Group has applied, a number of new standards, amendments, annual improvements and an interpretation to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2020, are as follows:

- PSAK 71, Financial Instruments
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73, Leases
- Covid-19 Related Rent Concessions Leases (Amendment to PSAK 73, Lease)
- PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements and PSAK 25 (amendment), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors Regarding Material Definition
- PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding Titles of Financial Statements
- PSAK 1 (annual improvement 2019), Presentation of Financial Statements
- Interest Rate Benchmark Reform (Amendments to PSAK 71, PSAK 55 and PSAK 60)

TATA KELOLA **PERUSAHAAN YANG BAIK**

STRUKTUR DAN ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan rangkaian sistem yang bertujuan memberikan gambaran kepada entitas usaha tentang pengelolaan organisasi dengan tujuan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. GCG memiliki 5 (lima) prinsip yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kewajaran sebagai indikator bagi suatu entitas usaha dalam melakukan pengelolaan usaha yang bertanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan.

Komitmen Perseroan dalam membudayakan praktik Tata Kelola diaktualisasikan dengan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola tersebut dengan baik serta ditingkatkan bentuk penerapannya yang bersandar pada aspek keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan keadilan.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND ORGANS

Good Corporate Governance (GCG) is a series of systems that aim to provide an overview of the organizational management of a business entity in order to provide added values for all stakeholders. GCG has 5 (five) key principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness, which serve as indicators for a business entity in carrying out business management that is accountable to all stakeholders.

The commitment to embed Governance as a culture is actualized by always implementing the GCG principles appropriately and improving the implementation which are based on the transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness aspects.

Prinsip / Principle	**Uraian /** Description
Transparansi / Transparency	• Proses pengambilan keputusan RUPS dengan pengumpulan suara (*voting*) secara terbuka yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham / The Decision-making process during the GMS is carried out by open voting which prioritizes the independency and interests of shareholders. • Proses pengambilan keputusan Dewan Komisaris yang berfungsi sebagai pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi telah dilaksanakan pada rapat Dewan Komisaris / The decision-making process of Board of Commissioners that functions to supervise and provide advice to the Board of Directors has been carried out at the Board of Commissioners meeting. • Proses pengambilan keputusan Direksi yang berfungsi untuk melakukan pengelolaan Perseroan dilaksanakan melalui mekanisme rapat Direksi / The decision-making process of Board of Directors that functions to manage the Company is carried out through the mechanism of Board of Directors meeting. • Pengungkapan informasi tentang Perseroan disajikan dalam *website* Perseroan secara akurat dan tepat waktu / Disclosure of information regarding the Company is presented on the Company's website in an accurate and timely manner.
Akuntabilitas / Accountability	• Perseroan telah memiliki *Board Manual* yang mengatur tugas masing-masing Direktorat yang diturunkan dalam tugas masing-masing divisi / The Company has a Board Manual which regulates the duties of each Directorate and further distributed to each division.
	• Struktur organisasi, *job description* untuk masing-masing jabatan dan penilaian *key performance indicator* untuk Direksi, Kepala Divisi dan masing-masing karyawan / Organization structure, job description for each job title and assessment of key performance indicators for Board of Directors, Head of Division and each employee. • Perseroan telah memberikan penghargaan (*reward*) kepada pekerja yang berprestasi dan sanksi (*punishment*) kepada pekerja yang melakukan pelanggaran / The Company has given rewards to employees who have made achievements, and sanctions/punishment to employees who commit violations.
Tanggung Jawab / Responsibility	• Perseroan telah berkontribusi kepada *stakeholder* melalui program Keberlanjutan dan Tanggung Jawab Sosial / The Company has contributed to stakeholders through Sustainability and Social Responsibility programs. • Perseroan memiliki kebijakan dan peraturan perusahaan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan / The Company has implemented policies and regulations that are in accordance with the laws and regulations.
Independensi / Independency	• Masing-masing organ Perseroan Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan masing-masing peranannya, tanpa adanya intervensi dan mendominasi pihak lainnya / Each organ of the Company, the Board of Commissioners, and the Board of Directors have carried out their respective roles without any intervention and pressure from other party. • Kewenangan Dewan Komisaris dan Direksi mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional dan independen / The authority of Board of Commissioners and Board of Directors encourages the professional and independent management of the Company.
Kewajaran / Fairness	Perseroan telah memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan tanpa adanya diskriminasi sesuai dengan Peraturan Perusahaan / The Company has provided opportunities to all employees equally without discrimination in accordance with Company's Regulations.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi di Perseroan yang berfungsi sebagai forum bagi Pemegang Saham untuk mengambil keputusan dalam rangka menentukan arah pengembangan Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Namun demikian, RUPS tidak diperkenankan untuk melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company which functions as a forum for Shareholders to make decisions in order to determine the direction of the Company's development, by taking into account the laws and regulations and the Articles of Association. However, GMS is not allowed to intervene in the duties, functions, and authority of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Hak dan Wewenang RUPS
Hak dan wewenang yang dimiliki RUPS Perseroan diuraikan sebagai berikut:

1. Menggunakan hak yang dimilikinya untuk mengemukakan pendapat dan memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan perusahaan;
2. Meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait pengelolaan perusahaan;
3. Mengubah Anggaran Dasar; serta
4. Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi.

Ketentuan Penyelenggaraan RUPS
RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 bulan setelah tahun berakhir, sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diadakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan. Tahapan penyelenggaran RUPS Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Penyelenggaraan RUPS Di Tahun 2020
Sampai dengan 31 Desember 2020, Perseroan telah melaksanakan 1 kali RUPS Tahunan dan 2 kali RUPS Luar Biasa. Pada RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 29 Juni 2020, dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili 4.457.155.652 saham atau setara 92,21% dari seluruh saham dengan hak suara sah yang telah dikeluarkan Perseroan yang kemudian dilanjutkan dengan RUPS Luar Biasa yang dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili 4.457.225.652 saham atau setara 92,22% dari seluruh saham dengan hak suara sah yang telah dikeluarkan Perseroan. Pelaksanaan RUPS dihadiri oleh Direksi yaitu:

GMS Rights and Authority
The rights and authority of the Company's GMS are as follows:

1. To exercise its rights to express opinions and obtain information relating to the Company as long as it relates to the meeting agenda and does not conflict with the interests of the Company;
2. To hold the Board of Commissioners and Board of Directors accountable for the management of the Company;
3. To amend the Articles of Association; and
4. To appoint and dismiss the members of Board of Commissioners and Board of Directors.

Provisions for GMS Convention
GMS consists of Annual GMS and Extraordinary GMS. Annual GMS must be held, at the latest, 6 months after the end of the current fiscal year, while Extraordinary GMS can be held at any time as required. The stages of convening the Company's GMS refer to the Regulation of Financial Services Authority No. 15/POJK.04/2020 regarding Planning and Convention of General Meeting of Shareholders of Public Companies.

2020 GMS Convention
As of December 31, 2020, the Company has convened 1 Annual GMS and 2 Extraordinary GMS. The Annual GMS was convened on June 29, 2020, and attended by Shareholders representing 4,457,155,652 shares of the Company or as many as 92.21% of the total shares issued by the Company with valid voting right. The Annual GMS was then followed by an Extraordinary GMS which was attended by Shareholders representing 4,457,225,652 shares of the Company or as many as 92.22% of the total shares issued by the Company with valid voting right. The convention of 2020 GMS was attended by the Company's Board of Directors as follows:

Direksi / Board of Directors

No.	Nama / Name	Jabatan / Position	Keterangan / Information
1.	Haryanto Tjiptodihardjo	Direktur Utama / President Director	Hadir RUPS Tahunan & Luar Biasa / Attended Annual and Extraordinary GMS
2.	Nga Seg Min	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	Hadir RUPS Tahunan & Luar Biasa / Attended Annual and Extraordinary GMS
3.	David Herman Liasdanu	Direktur / Director	Hadir RUPS Tahunan & Luar Biasa / Attended Annual and Extraordinary GMS
4.	Lindawati	Direktur / Director	Hadir RUPS Tahunan & Luar Biasa / Attended Annual and Extraordinary GMS
5.	Lisan	Direktur / Director	Hadir RUPS Tahunan & Luar Biasa / Attended Annual and Extraordinary GMS
6.	Janto Salim	Direktur / Director	Hadir RUPS Tahunan & Luar Biasa / Attended Annual and Extraordinary GMS

Tahapan Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa (29 Juni 2020)

Annual GMS and Extraordinary GMS Convention Phases (June 29, 2020)

No.	Tahapan / Phase	Keterangan / Description
1.	Pemberitahuan / Notification	Disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 13 Mei 2020 berdasarkan Surat No. 24/IP-CORSEC/V/2020 / Submitted to the Financial Services Authority through Letter No. 24/IP-CORSEC/V/2020 dated May 13, 2020
2.	Pengumuman / Announcement	Diumumkan pada tanggal 20 Mei 2020 melalui situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia, dan Surat Kabar Harian Ekonomi Neraca / Announced on May 20, 2020 through the websites of the Company and Indonesia Stock Exchange, as well as on Ekonomi Neraca newspaper
3.	Pemanggilan / Summons	Diumumkan pada tanggal 5 Juni 2020 melalui situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia, dan Surat Kabar Harian Ekonomi Neraca / Announced on June 5, 2020 through the websites of the Company and Indonesia Stock Exchange, as well as on Ekonomi Neraca newspaper
4.	Pelaksanaan / Convention	Diselenggarakan pada tanggal 29 Juni 2020 / Convened on June 29, 2020

No.	Tahapan / Phase	Keterangan / Description
5.	Hasil RUPS / GMS Resolutions	Dipublikasi pada tanggal 1 Juli 2020 di situs web Perseroan dan Bursa Efek Indonesia. Risalah Rapat tertuang di dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 167 dan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 168 yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn, Notaris di Jakarta / Published on July 1, 2020 at the websites of the Company and Indonesia Stock Exchange. The Minutes of Meeting are stated in the Deed of Minutes of Annual GMS No. 167 and Deed of Minutes of Extraordinary GMS No. 168 drawn up by Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn, Notary in Jakarta

Uraian mengenai agenda, keputusan dan realisasi RUPS Tahunan tanggal 29 Juni 2020, berikut penjelasan mengenai jika terdapat keputusan yang belum teralisasi diuraikan pada tabel di bawah ini:

Description on agenda, resolutions, and realization of Annual GMS dated June 29, 2020, as well as explanation regarding unrealized resolutions are presented in the following table:

Mata Acara Pertama / First Agenda

Agenda / Contents	Keputusan / Resolution
Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, termasuk di dalamnya antara lain Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, Persetujuan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta pemberian pembebasan tanggung jawab (*acquit et decharge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019; / Approval and ratification for the Company's Annual Report of the fiscal year ended on December 31, 2019, which include, among others, the Report of Company's Activity, Report of Supervisory Duty of Board of Commissioners, Approval and Validation for the Company's Financial Statements of the fiscal year ended on December 31, 2019, as well as granting of full discharge of responsibility and dismissal (acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners for the Management and Supervisory Actions conducted in the fiscal year ended on December 31, 2019;	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2019, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2019, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2019 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut. / Approving and ratifying the Company's Annual Report of the fiscal year ended on December 31, 2019, which include, among others, the Report of Company's Activity, Report of Supervisory Duty of Board of Commissioners, and Financial Statements of the 2019 fiscal year, as well as granting full discharge of responsibility and dismissal (acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions conducted in the fiscal year ended on December 31, 2019, provided that those actions are recorded in the Annual Report.

Hasil Pemungutan Suara / Voting Result	Realisasi / Realization
Seluruh pemegang saham atau kuasanya yang hadir dalam Rapat memberikan suara setuju. / All shareholders or the proxies attending the Meeting voted in agreement.	Terealisasi / Realized

Mata Acara Kedua / Second Agenda

Agenda / Contents	Keputusan / Resolution
Persetujuan atas penggunaan laba bersih untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019; / Approval for the use of net profit for the fiscal year ended on December 31, 2019;	Menyetujui laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, yaitu sebesar Rp103.701.431.423,00 tidak dibagikan sebagai dividen tunai kepada seluruh pemegang saham dan laba bersih tersebut akan dimasukkan dan dibukukan sebagai saldo laba, untuk menambah modal kerja Perseroan. / Approving the Company's net profit for the fiscal year ended on December 31, 2019, amounting to Rp103,701,431,423, which shall not be distributed as cash dividend to all shareholders. The net profit will then be included and booked as retained earnings to increase the Company's working capital.

Hasil Pemungutan Suara / Voting Result	Realisasi / Realization
Seluruh pemegang saham atau kuasanya yang hadir dalam Rapat memberikan suara setuju. / All shareholders or the proxies attending the Meeting voted in agreement.	Terealisasi / Realized

Mata Acara Ketiga / Third Agenda

Agenda / Contents	**Keputusan /** Resolution
Penunjukkan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya; / Appointment of Independent Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2020, and granting of authority to determine the honorarium for the Independent Public Accountant as well as other requirements concerning their appointment;	Menyetujui menunjuk Akuntan Publik Gani Sigiro & Handayani untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya termasuk pemberhentiannya. / Approving the appointment of Public Accountant Gani Sigiro & Handayani to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2020, and granting authority to the Company's Board of Directors, with approval from the Board of Commissioners, to determine the honorarium for the Independent Public Accountant as well as other requirements concerning their appointment and dismissal.
Hasil Pemungutan Suara / Voting Result	**Realisasi /** Realization
• Jumlah suara abstain / Total abstain votes : 0 suara / votes • Jumlah suara tidak setuju / Total disagree votes : 29.479.200 suara / votes • Jumlah suara setuju / Total agree votes : 4.427.676.452 suara / votes Sehingga total suara setuju : 4.427.676.452 suara, atau sebesar 99,34%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat. / Hence, the total 'agree' votes: 4,427,676,452 votes, or 99.34%, or more than 1/2 of the total votes cast legally in the Meeting.	Terealisasi / Realized

Mata Acara Keempat / Fourth Agenda

Agenda / Contents	**Keputusan /** Resolution
Persetujuan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan; / Approval for the change in the composition of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company;	a. Memberhentikan dengan hormat Tuan CORNELIUS WIELIM PRANATA sebagai Komisaris Independen Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan ucapan terima kasih atas jasa dan kinerjanya kepada Perseroan selama masa jabatannya; / Respectfully dismissing Mr. CORNELIUS WIELIM PRANATA from his position as the Company's Independent Commissioner, effective since the closing of this Meeting, with appreciation for his service and contribution to the Company during his term of office; Memberhentikan dengan hormat Tuan ALLEND WIBOWO sebagai Direktur Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan ucapan terima kasih atas jasa dan kinerjanya kepada Perseroan selama masa jabatannya; / Respectfully dismissing Mr. ALLEND WIBOWO from his position as the Company's Director, effective since the closing of this Meeting, with appreciation for his service and contribution to the Company during his term of office Mengangkat Tuan SUGIARTO ROMELI dan Tuan WIRA YUWANA masing-masing selaku Direktur Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini untuk jangka waktu sisa masa jabatan anggota Direksi lainnya, yaitu sampai dengan ditutupnya ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2024; / Appointing Mr. SUGIARTO ROMELI and Mr. WIRA YUWANA, each as the Company's Director, effective since the closing of this meeting with term of office adjusted to the remaining term of office of other Directors, namely until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2024;

Mengangkat Tuan KELVIN CHOON JHEN LEE selaku Komisaris Independen Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini untuk jangka waktu sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris lainnya, yaitu sampai dengan ditutupnya ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2024; / Appointing Mr. KELVIN CHOON JHEN LEE as the Company's Independent Commissioner, effective since the closing of this meeting with term of office adjusted to the remaining term of office of other Commissioners, namely until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2024;

b. Menetapkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2024, dengan susunan sebagai berikut / Determining the composition of Company's Board of Directors and Board of Commissioners, effective since the closing of this meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2024, as follows:

Direksi / Board of Directors:
Direktur Utama / President Director: Tuan HARYANTO TJIPTODIHARDJO
Wakil Direktur Utama / Vice President Director: Tuan NGA SEG MIN
Direktur / Director: Nyonya LINDAWATI
Direktur / Director: Tuan DAVID HERMAN LIASDANU
Direktur / Director: Tuan JANTO SALIM
Direktur / Director: Nyonya LISAN
Direktur / Director: Tuan SUGIARTO ROMELI
Direktur / Director: Tuan WIRA YUWANA

Dewan Komisaris / Board of Commissioners:
Komisaris Utama / President Commissioner: Tuan HANDOJO TJIPTODIHARDJO
Komisaris Independen / Independent Commissioner: Tuan KELVIN CHOON JHEN LEE

c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut di atas dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku. / Granting authority and power to the Company's Board of Directors, with substitution right, to state the resolutions on the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners in a deed prepared by a Notary, and to subsequently inform them to the authorities, and to carry out all actions deemed necessary in relation to the aforementioned resolutions, in accordance with the prevailing laws and regulations.

Hasil Pemungutan Suara / Voting Result	**Realisasi /** Realization
• Jumlah suara abstain / Total abstain votes: 0 suara / votes. • Jumlah suara tidak setuju / Total disagree votes: 29.649.000 suara / votes. • Jumlah suara setuju / Total agree votes: 4.427.506.652 suara / votes. Sehingga total suara setuju : 4.427.506.652 suara, atau sebesar 99,33 %, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat. / Hence, the total 'agree' votes: 4,427,506,652 votes, or 99.33%, or more than 1/2 of the total votes cast legally in the Meeting.	Terealisasi / Realized

Mata Acara Kelima / Fifth Agenda	
Agenda / Contents	**Keputusan /** Resolution
Penentuan gaji dan/atau honorarium anggota Dewan Komisaris dan gaji serta tunjangan untuk anggota Direksi Perseroan. / Determination of salary and/or honorarium for the members of Board of Commissioners as well as salary and allowance for the members of Board of Directors of the Company.	Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada pemegang saham pengendali Perseroan untuk menentukan gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Rekomendasi yang saat ini dirangkap oleh Dewan Komisaris Perseroan. / Granting authority and power to the controlling shareholders of the Company to determine the salary and/or honorarium for the members of Board of Commissioners as well as salary and allowance for the members of Board of Directors by taking into account the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee which has been concurrently served by the Company's Board of Commissioners.
Hasil Pemungutan Suara / Voting Result	**Realisasi /** Realization
Seluruh pemegang saham atau kuasanya yang hadir dalam Rapat memberikan suara setuju. / All shareholders or the proxies attending the Meeting voted in agreement.	Terealisasi / Realized

Uraian mengenai agenda, keputusan dan realisasi RUPS Luar Biasa tanggal 29 Juni 2020, berikut penjelasan mengenai jika terdapat keputusan yang belum teralisasi diuraikan pada tabel di bawah ini:

Description on agenda, resolutions, and realization of Extraordinary GMS dated June 29, 2020, as well as explanation regarding unrealized resolutions are presented in the following table:

Mata Acara RUPS Luar Biasa / Extraordinary GMS Agenda	
Agenda / Contents	**Keputusan /** Resolution
Persetujuan Perubahan dan Pernyataan kembali Anggaran Dasar Perseroan termasuk perubahan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. / Approval for the Amendment and Restatement of the Company's Articles of Association, including amendment to comply with the Regulations of Financial Services Authority.	a. Menyetujui perubahan Pasal 12 ayat 5 huruf d, e dan ayat 6 huruf a dan b Anggaran Dasar Perseroan tentang Tugas dan Wewenang Direksi Perseroan sebagaimana telah disampaikan dalam Rapat. / Approving the amendment to Article 12 paragraph 5 letters d and e and paragraph 6 letters a and b of the Company's Articles of Association regarding Duties and Authority of the Company's Directors as stated in the Meeting; b. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana telah disampaikan dalam Rapat; / Approving the amendment to the Company's Articles of Association in order to comply with the Regulations of Financial Services Authority as stated at the Meeting; c. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sesuai keputusan tersebut (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan), sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini, kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang–undangan yang berlaku. / Approving the granting of authority and power to the Company's Board of Directors, with the substitution right, to take all and every action necessary in connection with the decision, including, but not limited to, declaring/stating the decisions in notarial deeds, to amend and/or rearrange all provisions of the Company's Articles of Association in accordance with the decisions concerned (including confirming the composition of the shareholders in the deed, if necessary), as required by and in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations, which are subsequently applied for approval and/or notification of the resolutions of this Meeting and/or amendments to the Company's Articles of Association in the resolutions of this Meeting, to the competent authorities, and to take all and every action necessary, in accordance with the prevailing laws and regulations.

Hasil Pemungutan Suara / Voting Result	**Realisasi /** Realization
• Jumlah suara abstain / Total abstain votes: -- suara / votes • Jumlah suara tidak setuju / Total disagree votes: 29.649.000 suara / votes • Jumlah suara setuju / Total agree votes: 4.427.576.652 suara / votes Sehingga total suara setuju : 4.427.576.652 suara, atau sebesar 99,33 %, atau lebih dari 2/3 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat. / Hence, the total 'agree' votes: 4,427,576,652 votes, or 99.33%, or more than 2/3 of the total votes cast legally in the Meeting.	Terealisasi / Realized

Sedangkan pada RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan tanggal 15 Desember 2020, pada agenda pertama dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili 4.563.689.571 saham atau setara 94,418% dari seluruh saham dengan hak suara sah yang telah dikeluarkan Perseroan. Sementara itu pada agenda kedua dihadiri oleh Pemegang Saham independen yang mewakili 129.246.717 saham atau setara 89,338% dari 144.670.900 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh pemegang saham independen. Pelaksanaan RUPS dihadiri oleh Direksi yaitu:

Meanwhile, for the Extraordinary GMS convened on December 15, 2020, the first agenda of the meeting was attended by Shareholders representing 4,563,689,571 shares of the Company or as many as 94.418% of the total shares issued by the Company with valid voting right. The second agenda of the Extraordinary GMS was attended by independent Shareholders representing 129,246,717 shares of the Company or as many as 89.338% of 144,670,900 shares of the total shares with valid voting right held by the independent shareholders. The convention of the EGMS was attended by the Company's Board of Directors as follows:

Direksi / Board of Directors

No.	**Nama /** Name	**Jabatan /** Position	**Keterangan /** Information
1.	Haryanto Tjiptodihardjo	Direktur Utama / President Director	Hadir RUPS Luar Biasa / Attended Extraordinary GMS
2.	Lindawati	Direktur / Director	Hadir RUPS Luar Biasa / Attended Extraordinary GMS
3.	David Herman Liasdanu	Direktur / Director	Hadir RUPS Luar Biasa / Attended Extraordinary GMS
4.	Lisan	Direktur / Director	Hadir RUPS Luar Biasa / Attended Extraordinary GMS

Direksi / Board of Directors

No.	**Nama /** Name	**Jabatan /** Position	**Keterangan /** Information
5.	Janto Salim	Direktur / Director	Hadir RUPS Luar Biasa / Attended Extraordinary GMS
6.	Sugiarto Romeli	Direktur / Director	Hadir RUPS Luar Biasa / Attended Extraordinary GMS
7.	Wira Yuwana	Direktur / Director	Hadir RUPS Luar Biasa / Attended Extraordinary GMS

Tahapan Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa (15 Desember 2020)

Extraordinary GMS Convention Phases (December 15, 2020)

No.	**Tahapan /** Phase	**Keterangan /** Description
1.	Pemberitahuan / Notification	Disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 27 Oktober 2020 berdasarkan Surat No. 70/IP-CORSEC/X/2020 / Submitted to the Financial Services Authority through Letter No. 70/IP-CORSEC/X/2020 dated October 27, 2020
2.	Pengumuman / Announcement	Diumumkan pada tanggal 6 November 2020 melalui situs web Perseroan dan Bursa Efek Indonesia / Announced on November 6, 2020 through the websites of the Company and Indonesia Stock Exchange
3.	Pemanggilan / Summons	Diumumkan pada tanggal 23 November 2020 melalui situs web Perseroan dan Bursa Efek Indonesia / Announced on November 23, 2020 through the websites of the Company and Indonesia Stock Exchange
4.	Pelaksanaan / Convention	Diselenggarakan pada tanggal 15 Desember 2020 / Convened on December 15, 2020
5.	Hasil RUPS / GMS Resolutions	Dipublikasi pada tanggal 17 Desember 2020 di situs web Perseroan dan Bursa Efek Indonesia. Risalah Rapat tertuang di dalam Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 84 yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, SH, MhumM.Hum, M.Kn, Notaris di Jakarta / Published on December 17, 2020 at the websites of the Company and Indonesia Stock Exchange. The Minutes of Meeting are stated in the Deed of Minutes of Extraordinary GMS No. 84 drawn up by Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn, Notary in Jakarta

Uraian mengenai agenda, keputusan dan realisasi RUPS Luar Biasa tanggal 15 Desember 2020, berikut penjelasan mengenai jika terdapat keputusan yang belum teralisasi diuraikan pada tabel di bawah ini:

Description on agenda, resolutions, and realization of Extraordinary GMS dated December 15, 2020, as well as explanation regarding unrealized resolutions are presented in the following table:

Mata Acara Pertama / First Agenda

Agenda / Contents	**Keputusan /** Resolution
Persetujuan untuk menjaminkan harta kekayaan Perseroan dengan nilai lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah kekayaan bersih Perseroan, sehubungan dengan perolehan pendanaan bagi Perseroan maupun anak Perseroan, dalam rangka penerbitan obligasi, sukuk atau surat hutang lainnya, maupun fasilitas pinjaman yang diperoleh Perseroan maupun anak Perseroan, dari bank dan/atau lembaga keuangan lainnya./ Approval to guarantee the assets of the Company with a value of more than ½ (a half) of the total net assets of the Company, in connection with obtaining funding for the Company and its subsidiaries, in the context of issuing bonds, sukuk, or other debt securities, or loan facilities obtained by the Company and its subsidiaries, from banks and/or other financial institutions.	a. Menyetujui untuk menjaminkan harta kekayaan Perseroan yang jumlahnya lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah kekayaan bersih Perseroan termasuk penjaminan aset yang dilakukan oleh anak perusahaan Perseroan, untuk kepentingan Perseroan dan/atau anak Perusahaan Perseroan, dalam memperoleh fasilitas pinjaman dari bank maupun lembaga keuangan lainnya; / Approving to guarantee the assets of the Company amounting to more than 1/2 (a half) of the total net assets of the Company, including to guarantee the assets carried out by the Company's subsidiaries, for the benefit of the Company and/or subsidiaries of the Company, in obtaining loan facilities from banks and/or other financial institutions; b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan untuk menjaminkan aset Perseroan tersebut diatas, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku terutama sebagai pemenuhan ketentuan dalam anggaran dasar Perseroan dan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. / Granting authority and power to the Company's Board of Directors, to carry out all and every action necessary in connection with the decision to guarantee the Company's assets as mentioned above, in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations, especially for the fulfillment of the provisions in the Company's articles of association and Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies.

Hasil Pemungutan Suara / Voting Result	**Realisasi /** Realization
• Jumlah suara abstain / Total abstain votes: 2.630.100 suara / votes. • Jumlah suara tidak setuju / Total disagree votes: 191.800 suara / votes. • Jumlah suara setuju / Total agree votes: 4.560.867.671 suara / votes Sehingga total suara setuju : 4.563.497.771 suara, atau sebesar 99,996%, atau lebih dari 3/4 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat. / Hence, the total 'agree' votes: 4,563,497,771 votes, or 99.996%, or more than 3/4 of the total votes cast legally in the Meeting.	Belum Terealisasi, karena hingga 31 Desember 2020 Perseroan belum memperoleh fasilitas baru atas pinjaman dari bank maupun lembaga keuangan lainnya. / Not yet realized, because, as of December 31, 2020, the Company has not yet obtained new loan facilities from banks and/or other financial institutions.

Mata Acara Kedua / Second Agenda

Agenda / Contents	**Keputusan /** Resolution
Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK/04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, termasuk / Approval for the Company's plan to carry out Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) or Rights Issue in accordance with the Regulation of Financial Services Authority No. 14/POJK.04/2019 regarding Amendment to the Regulation of Financial Services Authority No. 32/POJK/04/2015 regarding Capital Increase for Public Companies with Pre-emptive Rights, including : a. Persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan melalui PMTHMETD; / Approval for amendment to the Company's Articles of Association in connection with the increase in issued and paid-up capital of the Company through PMTHMETD;	a. Menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD"), sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (selanjutnya disebut "POJK 14/2019"), dengan mengeluarkan saham baru dalam jumlah sebanyak-banyaknya 483.350.000 (empat ratus delapan puluh tiga juta tiga ratus lima puluh ribu) saham baru atau sebanyak-banyaknya 10% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp10,00 (sepuluh Rupiah), sebagaimana termaktub dalam Keterbukaan Informasi yang telah diumumkan pada tanggal 6 November 2020 dan Perubahan dan/atau Tambahan Atas Keterbukaan Informasi pada tanggal 11 Desember 2020, keduanya melalui website Bursa Efek Indonesia dan website Perseroan. / Approving Capital Increase without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD"), in accordance with the Regulation of Financial Services Authority No. 14/POJK.04/2019 regarding Amendment to the Regulation of Financial Services Authority No. 32/POJK/04/2015 regarding Capital Increase for Public Companies with Pre-emptive Rights (hereinafter referred to as "POJK 14/2019"), by issuing new shares in a maximum number of 483,350,000 (four hundred eighty-three million three hundred and fifty thousand) new shares or a maximum of 10% of the issued and paid-up capital of the Company, with a nominal value of each share of Rp10 (ten Rupiah), as stated in the Information Disclosure announced on November 6, 2020, and Amendment and/or Supplement to Information Disclosure on December 11, 2020, both through the Indonesia Stock Exchange's website and the Company's website.

b. Pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan PMTHMETD, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menetapkan jadwal dan tata cara, membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau memberitahukan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. / Granting of power and authority to the Board of Directors of the Company, with the substitution right, to carry out all necessary actions related to the PMTHMETD, including, but not limited to, setting schedules and procedures, making or requesting that all required deeds, letters or documents be made, being present in front of the authorized party/official including notary, submitting a request to the authorized party/official to obtain approval or to notify or report the matter to the authorized party/official, in accordance with the prevailing laws and regulations.	Serta menyetujui untuk merubah ketentuan pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan, sehubungan dengan PMTHMETD tersebut. / As well as approving to amend the provisions of Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association regarding the increase in the issued and paid-up capital of the Company in connection with the PMTHMETD.

b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melaksanakan segala dan setiap tindakan yang diperlukan, dianggap perlu/baik dan dipersyaratkan dalam rangka melaksanakan PMTHMETD dan menandatangani setiap dokumen yang terkait dengan PMTHMETD, termasuk tetapi tidak terbatas; untuk menghadap notaris, menyatakan ulang keputusan Rapat ini, dan menuangkan keputusan Rapat ini dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk menetapkan jumlah saham baru yang dikeluarkan dan menetapkan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan pelaksanaan dan hasil PMTHMETD tersebut, untuk mencatatkan saham baru tersebut pada Bursa Efek Indonesia, untuk merubah dan menyusun kembali ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan) yang disyaratkan oleh dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal, yang selanjutnya untuk memohon persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau pengubahan Anggaran Dasar ini kepada instansi yang berwenang dan untuk membuat pengubahan dan/atau tambahan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan untuk memperoleh persetujuan dan/atau diterimanya pemberitahuan tersebut, serta untuk melaksanakan segala dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Granting authority and power to the Board of Directors of the Company, with the substitution right, to carry out all and every necessary action deemed necessary/good and required in order to implement PMTHMETD, and to sign any documents related to PMTHMETD, including, but not limited to, appearing before a notary, restating the resolution of this Meeting, and translating the resolutions of this Meeting in deeds made before a notary, to determine the number of new shares issued and determine an increase in issued and paid-up capital in connection with the implementation and results of the PMTHMETD, to list new shares on the Indonesian Stock Exchange, to amend and redraft the provisions of Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association or Article 4 of the Company's Articles of Association as a whole (including confirming the composition of shareholders in the deed, if necessary) as required by and in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations in the Capital Market, which are further requested for approval and/or notification of the resolution of this Meeting and/or amendments to this Articles of Association to the authorized institutions and to make amendment and/or additions in whatever form necessary to obtain the approval and/or receipt of the notification, and to carry out any and every action required, in accordance with the prevailing laws and regulations.

Hasil Pemungutan Suara / Voting Result	**Realisasi /** Realization
• Jumlah suara abstain / Total abstain votes: 2.630.000 suara / votes. • Jumlah suara tidak setuju / Total disagree votes: 0 suara / votes. • Jumlah suara setuju / Total agree votes: 126.616.717 suara / votes Sehingga total suara setuju : 129.249.717 suara, atau sebesar 89,338%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh saham yang dimiliki oleh pemegang saham independen. / Hence, the total 'agree' votes: 129,249,717 votes, or 89.338%, or more than 1/2 of the total votes cast legally in the Meeting.	Belum Terealisasi, mengingat jangka waktu pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu masih dalam waktu 2 tahun sejak disetujui oleh RUPS Luar Biasa. / Not yet realized considering that the period for implementing the Capital Increase without Pre-emptive Rights is still 2 years after being approved by the Extraordinary GMS.

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2019

Pada tahun 2019, Perseroan telah melaksanakan 1 kali RUPS Tahunan dan 1 kali RUPS Luar Biasa. Pada RUPS Tahunan, dihadiri Pemegang Saham yang mewakili 4.459.442.951 saham atau setara 92,26% dari seluruh saham dengan hak suara sah yang telah dikeluarkan Perseroan yang kemudian dilanjutkan dengan RUPS Luar Biasa yang dihadiri Pemegang Saham yang mewakili 4.484.447.831 saham atau setara 92,77% dari seluruh saham dengan hak suara sah yang telah dikeluarkan Perseroan. Pelaksanaan RUPS dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi yaitu:

2019 GMS Convention

In 2019, the Company convened 1 Annual GMS and 1 Extraordinary GMS. The Annual GMS was and attended by Shareholders representing 4,459,442,951 shares of the Company or as many as 92.26% of the total shares issued by the Company with valid voting right. The Annual GMS was then followed by an Extraordinary GMS which was attended by Shareholders representing 4,484,447,831 shares of the Company or as many as 92.77% of the total shares issued by the Company with valid voting right. The convention of 2019 GMS was attended by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as follows:

No.	Nama / Name	Jabatan / Position	Keterangan / Description
		Dewan Komisaris / Board of Commissioners	
1.	Cornelius Wielim Pranata	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Hadir RUPS Tahunan & Luar Biasa / Attended Annual and Extraordinary GMS
		Direksi / Director	
1.	Lindawati	Direktur / Director	Hadir RUPS Tahunan & Luar Biasa / Attended Annual and Extraordinary GMS
2.	Nga Seg Min	Direktur / Director	Hadir RUPS Tahunan & Luar Biasa / Attended Annual and Extraordinary GMS
3.	David Herman Liasdanu	Direktur / Director	Hadir RUPS Tahunan & Luar Biasa / Attended Annual and Extraordinary GMS
4.	Janto Salim	Direktur / Director	Hadir RUPS Tahunan & Luar Biasa / Attended Annual and Extraordinary GMS

Uraian mengenai agenda, keputusan dan realisasi RUPS Tahunan 2019 berikut penjelasan mengenai jika terdapat keputusan yang belum teralisasi diuraikan pada tabel di bawah ini:

Description on agenda, resolutions, and realization of the 2019 GMS, as well as explanation regarding unrealized resolutions are presented in the following table:

Mata Acara Pertama / First Agenda	
Agenda / Contents	**Keputusan / Resolution**
Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, termasuk di dalamnya antara lain Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, Persetujuan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 serta pemberian pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas Pengurusan dan Pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. / / Approval and ratification for the Company's Annual Report of the fiscal year ended on December 31, 2018, which include, among others, the Report of Company's Activity, Report of Supervisory Duty of Board of Commissioners, Approval and Validation for the Company's Financial Statements of the fiscal year ended on December 31, 2018, as well as granting of full discharge of responsibility and dismissal (acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners for the Management and Supervisory Actions conducted in the fiscal year ended on December 31, 2018	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2018, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas Tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2018 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut. / Approving and ratifying the Company's Annual Report of the fiscal year ended on December 31, 2018, which include, among others, the Report of Company's Activity, Report of Supervisory Duty of Board of Commissioners, and Financial Statements of the 2018 fiscal year, as well as granting full discharge of responsibility and dismissal (acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions conducted in the fiscal year ended on December 31, 2018, provided that those actions are recorded in the Annual Report.
Hasil Pemungutan Suara / Voting Result	**Realisasi / Realization**
Seluruh pemegang saham atau kuasanya yang hadir dalam Rapat memberikan suara setuju. / All shareholders or the proxies attending the Meeting voted in agreement.	Terealisasi / Realized

Mata Acara Kedua / Second Agenda

Agenda / Contents	**Keputusan /** Resolution
Persetujuan atas penggunaan laba bersih untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 / Approval for the use of net profit for the fiscal year ended on December 31, 2018	1. Menyetujui laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp86.440.795.418 dan menetapkan penggunaannya sebagai berikut / Approving the Company's net profit for the fiscal year ended on December 31, 2018, amounting to Rp86,440,795,418, and determining the use as follows : • Sebesar Rp48.335.000.000 dibagikan sebagai dividen tunai kepada seluruh pemegang saham yang tercatat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, di mana setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp10,00 dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku / As many as Rp48,335,000,000 to be distributed as cash dividend to all shareholders registered according to the applicable provisions, in which each shareholder is entitled to obtain cash dividend of Rp10 per share, taking into account the tax regulations in force • Sisanya dimasukan dan dibukukan sebagai Saldo Laba, untuk menambah modal kerja Perseroan serta ekspansi usaha Perseroan / The remaining shall be put into and booked as retained earnings to increase the Company's working capital and/or business development and expansions 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan Tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku / Granting power and authority to the Company's Board of Directors to carry out all actions deemed necessary in relation to the aforementioned resolutions, in accordance with the prevailing laws and regulations

Hasil Pemungutan Suara / Voting Result	**Realisasi /** Realization
Seluruh pemegang saham atau kuasanya yang hadir dalam Rapat memberikan suara setuju. / All shareholders or the proxies attending the Meeting voted in agreement.	Terealisasi / Realized

Mata Acara Ketiga / Third Agenda

Agenda / Contents	**Keputusan /** Resolution
Laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum obligasi / Accountability report on the realization of use of proceeds from public offering of bonds	Menerima baik Laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum obligasi yang telah digunakan seluruhnya / Receiving Report on the realization of the use of proceeds from public offering of bonds, in which all proceeds have been used thoroughly

Hasil Pemungutan Suara / Voting Result	**Realisasi /** Realization
Seluruh pemegang saham atau kuasanya yang hadir dalam Rapat memberikan suara setuju. / All shareholders or the proxies attending the Meeting voted in agreement.	Terealisasi / Realized

Mata Acara Keempat / Fourth Agenda

Agenda / Contents	**Keputusan /** Resolution
Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya / Appointment of Independent Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2019, and granting of authority to determine the honorarium for the Independent Public Accountant as well as other requirements concerning their appointment	Menyetujui untuk menunjuk Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (member of the RSM network) yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan memberikan kewenangan kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya termasuk pemberhentiannya / Approving the appointment of Public Accountant Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (member of the RSM Network) to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2019, and granting authority to the Company's Board of Directors, with approval from the Board of Commissioners, to determine the honorarium for the Independent Public Accountant as well as other requirements concerning their appointment and dismissal

Hasil Pemungutan Suara / Voting Result	**Realisasi /** Realization
• Jumlah suara abstain / Total abstain votes: -- suara / votes. • Jumlah suara tidak setuju / Total disagree votes: 29.479.200 suara / votes. • Jumlah suara setuju / Total agree votes: 4.429.963.751 suara / votes Sehingga total suara setuju : 4.429.963.751 suara, atau sebesar 99,34 %, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat. / Hence, the total 'agree' votes: 4,429,963,751 votes, or 99.34%, or more than 1/2 of the total votes cast legally in the Meeting.	Terealisasi / Realized

Mata Acara Kelima / Fifth Agenda

Agenda / Contents	**Keputusan /** Resolution
Penentuan gaji dan/atau honorarium anggota Dewan Komisaris dan gaji serta tunjangan untuk anggota Direksi Perseroan / Determination of salary and/or honorarium for the members of Board of Commissioners as well as salary and allowance for the members of Board of Directors of the Company	Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada pemegang saham pengendali Perseroan untuk menentukan gaji dan/atau honorarium anggota Dewan Komisaris dan gaji serta tunjangan untuk anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remuenrasi Remunerasi yang saat ini dirangkap oleh Dewan Komisaris Perseroan / Granting authority and power to the controlling shareholders of the Company to determine the salary and/or honorarium for the members of Board of Commissioners as well as salary and allowance for the members of Board of Directors by taking into account the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee which has been concurrently served by the Company's Board of Commissioners

Hasil Pemungutan Suara / Voting Result	**Realisasi /** Realization
Seluruh pemegang saham atau kuasanya yang hadir dalam Rapat memberikan suara setuju. / All shareholders or the proxies attending the Meeting voted in agreement.	Terealisasi / Realized

Mata Acara Keenam / Sixth Agenda

Agenda / Contents	**Keputusan /** Resolution
Persetujuan untuk mengangkat kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, dengan memberikan pembebasan pembebasan dan pelunasan (*acquit et decharge*) selama masa jabatannya dan mengangkat anggota Direksi Perseroan yang baru. / Approval for the reappointment of the members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company by granting full discharge of responsibility and dismissal (acquit et de charge) for their term of office, as well as approval for the appointment of new members of Board of Directors of the Company.	1. Mengangkat Nyonya Lisan selaku Direktur, terhitung sejak ditutupnya rapat ini dan selanjutnya mengangkat serta menetapkan kembali susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang saat ini menjabat dengan jangka waktu dan masa jabatan yang baru yaitu 5 (lima) tahun yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2024 sehingga keseluruhan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut / Appointing Ms. Lisan as the Company's Director, effective since the closing of this meeting and, subsequently, reappointing and determining the composition of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company with a new term of office of 5 (five) years, effective since the closing of this meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2024; hence, the entire composition of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is as follows: Direktur Utama / President Director: Haryanto Tjiptodihardjo Direktur / Director: Nga Seg Min Direktur / Director: Lindawati Direktur / Director: David Herman Liasdanu Direktur / Director: Janto Salim Direktur / Director: Paulus Allend Wibowo Direktur / Director: Lisan Komisaris Utama / President Commissioner: Handojo Tjiptodihardjo Komisaris / Commissioner: Cornelius Wielim Pranata
	2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/ menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut di atas dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku. / Granting authority and power to the Company's Board of Directors, with substitution right, to state the resolutions on the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners in a deed prepared by a Notary, and to subsequently inform them to the authorities, and to carry out all actions deemed necessary in relation to the aforementioned resolutions, in accordance with the prevailing laws and regulations.

Hasil Pemungutan Suara / Voting Result	**Realisasi /** Realization
• Jumlah suara abstain / Total abstain votes: -- suara / votes. • Jumlah suara tidak setuju / Total disagree votes: 29.877.800 suara / votes. • Jumlah suara setuju / Total agree votes: 4.429.565.151 suara / votes Sehingga total suara setuju : 4.429.565.151 suara, atau sebesar 99,33 %, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat. / Hence, the total 'agree' votes: 4,429,565,151 votes, or 99.33%, or more than 1/2 of the total votes cast legally in the Meeting.	Terealisasi / Realized

Uraian mengenai agenda, keputusan dan realisasi RUPS Luar Biasa Tahun 2019 berikut penjelasan mengenai jika terdapat keputusan yang belum teralisasi diuraikan pada tabel di bawah ini:

Description on agenda, resolutions, and realization of the 2019 Extraordinary GMS, as well as explanation regarding unrealized resolutions are presented in the following table:

Mata Acara RUPS Luar Biasa / Extraordinary GMS Agenda			
Agenda / Contents	**Keputusan /** Resolution	**Hasil Pemungutan Suara /** Voting Result	**Realisasi /** Realization
Persetujuan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan / Approval for the amendment to Article 3 of the Articles of Association of the Company	1. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang maksud dan tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan sebagaimana telah disampaikan dalam Rapat atau bunyi lain sebagaimana ditentukan instansi yang berwenang. / Approving the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association regarding purposes and objectives, as well as Business Activities of the Company as stated in the Meeting or others as stipulated by the authorized institutions. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak subtitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan keputusan tersebut, termasuk tapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk merubah, menyesuaikan dan/atau Menyusun kembali ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sesuai keputusan tersebut, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. / Granting authority and power to the Company's Board of Directors with substitution right, to carry out all actions deemed necessary in relation to the aforementioned resolutions, including but not limited to stating/conveying the resolutions in a deed prepared by a Notary, to amend, adjust, and/or redraft the provisions of Article 3 of the Articles of Association of the Company in accordance with the resolutions, as required by and stipulated in the prevailing laws and regulations, and, subsequently to propose for an approval for and/or announce the resolution of this Meeting and/or the amendment to the Articles of Association of the Company in this Meeting resolution to the authorized institutions, and to carry out all actions deemed necessary in accordance with the prevailing laws and regulations.	Seluruh pemegang saham atau kuasanya yang hadir dalam Rapat memberikan suara setuju. / All shareholders or the proxies attending the Meeting voted in agreement.	Terealisasi / Realized

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang memiliki fungsi untuk melakukan pengawasan dan pemantauan efektivitas pelaksanaan penerapan GCG di Perseroan. Dewan Komisaris mewakili Pemegang Saham dan mempunyai kedudukan independen, bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan dan pengurusan secara umum serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan Perseroan, termasuk memantau dan memastikan bahwa GCG diterapkan secara efektif dan berkelanjutan. Dewan Komisaris juga bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dan kolegial.

Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan bentuk akuntabilitas aktivitas pengawasan atas pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Di tahun 2020 terdapat perubahan susunan keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan. Berikut disampaikan kronologi jumlah, komposisi dan susunan Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2020:

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners is an organ of the Company whose function is to supervise and monitor the effectiveness of GCG implementation in the Company. The Board of Commissioners represents the Shareholders and has an independent position, is tasked with supervising the Company's policies and management in general, as well as providing advice to the Board of Directors in carrying out the Company's activities, including monitoring and ensuring that GCG is implemented effectively and sustainably. The Board of Commissioners has collective and collegial functions and responsibilities.

The responsibility of Board of Commissioners to the GMS is a form of accountability for supervisory activities on the Company's management in the context of implementation of GCG principles.

COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS

There was a change in the composition of Company's Board of Commissioners in 2020. The following table describes the chronology of total members and composition of the Board of Commissioners throughout 2020.

Kronologi Susunan Dewan Komisaris Sepanjang Tahun 2020

Chronology of Board of Commissioners' Composition in 2020

Sebelum RUPS Tahunan 29 Juni 2020 / Before the Annual GMS, June 29, 2020	**Setelah RUPS Tahunan 29 Juni 2020 /** After the Annual GMS, June 29, 2020	**Keterangan /** Description
Handojo Tjiptodihardjo Komisaris Utama / President Commissioner	Handojo Tjiptodihardjo Komisaris Utama / President Commissioner	-
Cornelius Wielim Pranata Komisaris Independen / Independent Commissioner	Kelvin Choon Jhen Lee Komisaris Independen / Independent Commissioner	Kelvin Choon Jhen Lee diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta No. 169 menggantikan Cornelius Wielim Pranata. / Kelvin Choon Jhen Lee was appointed as the Company's Independent Commissioner based on the Deed No. 169 replaces Cornelius Wielim Pranata.

TUGAS TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dijelaskan sebagai berikut:

1. Melaksanakan tugas, tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
2. Melaksanakan pengawasan atas kebijakan Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dalam rangka mencapai tujuan Perseroan;
3. Memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan operasional kegiatan usaha Perseroan;
4. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan, berhak memasuki bangunan dan atau tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perseroan, berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITY OF BOARD OF COMMISSIONERS

The scope of duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners based on the Articles of Association is as follows:

1. Performing the duties and responsibilities in accordance with the provisions of Company's Articles of Association and the resolutions of General Meeting of Shareholders;
2. Carrying out supervision on the policy of Company's Board of Directors and providing advice to the Board of Directors for the Company's interests in order to achieve its objectives;
3. Ensuring the implementation of risk management and GCG principles in running the operations of Company's business activities;
4. The Board of Commissioners at any time in the Company's office hours is entitled to enter the building and/or any other places used or controlled by the Company, is entitled to inspect all books, letters, and other evidence, to examine and match Company's cash and so on, and is entitled to know all the actions undertaken by the Board of Directors;

5. Setiap anggota Direksi berkewajiban untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris;
6. Dewan Komisaris diwajibkan mengurus Perseroan untuk sementara, dalam hal seluruh anggota Direksi diberhentikan untuk sementara.

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman Kerja dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian saran atas pengelolaan Perseroan. Pedoman Kerja Dewan Komisaris bertujuan untuk memberikan pedoman kepada Dewan Komisaris dalam memahami tugas perannya sebagai Dewan Komisaris berdasarkan peraturan-peraturan yang terkait dengan tugas Dewan Komisaris Perseroan.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris Perseroan ditinjau secara berkala apabila dianggap perlu dengan memperhatikan ketentuan perundangan yang berlaku.

Pedoman Pelaksanaan Tugas dan Program Pokok Dewan Komisaris Perseroan tersebut disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi yaitu UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi, Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Anggaran Dasar Perseroan.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris memuat tata tertib kerja, antara lain menjelaskan penerapan GCG dalam Perseroan yang mencakup:

1. Landasan Hukum
2. Keanggotaan dan persyaratan anggota Dewan Komisaris
3. Ketentuan jabatan rangkap anggota Dewan Komisaris
4. Persyaratan menjadi Komisaris Independen
5. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris
6. Masa jabatan Dewan Komisaris
7. Rapat Dewan Komisaris
8. Pertanggungjawaban dan pelaporan.

5. Each member of the Board of Directors is obliged to give an explanation on matter inquired by the Board of Commissioners;
6. The Board of Commissioners is required to manage the Company temporarily, in terms of the entire Board of Directors was laid off for temporary.

BOARD CHARTER OF BOARD OF COMMISSIONERS

The Company's Board of Commissioners has established a Board Charter of Board of Commissioners in conducting supervisory and advisory duties on the Company's management. The Board Charter aims to provide guidance to the Board of Commissioners in understanding their roles according to the regulations related to the work procedures of Board of Commissioners

The Board Charter is reviewed regularly and updated, if deemed necessary, by taking into account the prevailing laws and regulations.

The Board Charter governs the Main Duties and Programs of Board of Commissioners and is prepared based on the corporate law principles, namely Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies and POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as the Company's Articles of Association.

The Board Charter contains the Board of Commissioners' work procedures, among which, describing in details GCG implementation at the Company and covering:

1. Legal Basis
2. Membership and requirements of Board of Commissioners
3. Provisions on concurrent position of Board of Commissioners
4. Requirements for Independent Commissioners
5. Duties and Obligations of Board of Commissioners
6. Term of office of Board of Commissioners
7. Meetings of Board of Commissioners
8. Accountability and Reporting

Dalam menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi memuat:

1. Tugas dan tanggung jawab terkait Nominasi dan Remunerasi;
2. Tata cara dan prosedur kerja;
3. Penyelenggaraan rapat; dan
4. Sistem pelaporan kegiatan.

In carrying out the Nomination and Remuneration Function, the Board Charter contains:

1. Duties and responsibilities related to Nomination and Remuneration;
2. Work procedures;
3. Meeting organization; and
4. Activity report system.

PROSEDUR, DASAR PENETAPAN, STRUKTUR DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Prosedur dan Dasar Penetapan

Remunerasi yang ditujukan untuk Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan dengan mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dilakukan dengan memperhatikan rekomendasi dari pelaksana fungsi nominasi dan remunerasi untuk kemudian usulannya ditetapkan serta disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Struktur Remunerasi

Mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan pedoman pelaksana fungsi nominasi dan remunerasi, struktur atau komponen remunerasi Dewan Komisaris meliputi:

1. Gaji
2. Insentif
3. Tunjangan tetap dan/atau variabel.

Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menerima remunerasi dalam bentuk gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan setiap bulannya. Jumlah remunerasi dan tunjangan yang diterima oleh Dewan Komisaris pada tahun 2020 sebesar Rp2.921.671.200.

PROCEDURES, BASIS OF IMPLEMENTATION, AND STRUCTURE OF REMUNERATION FOR BOARD OF COMMISSIONERS

Procedures and Basis of Implementation

Remuneration for the Company's Board of Commissioners is determined by referring to the provisions of Articles of Association of the Company. The determination of remuneration also takes into account the recommendations from the nomination and remuneration function, to be determined and approved in the General Meeting of Shareholders (GMS).

Remuneration Structure

Referring to the Company's Articles of Association and guidelines for nomination and remuneration function, the remuneration structure or component for the Board of Commissioners is as follows:

1. Salary,
2. Incentives, and/or
3. Fixed and/or varied allowances.

Total Remuneration for Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners received remuneration in the form of salary and other allowances. In 2020, total remuneration received by the Board of Commissioners amounted to Rp2,921,671,200.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsinya dalam melakukan pengawasan atas kinerja Direksi dan pemberian saran kepada Direksi, Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam pedoman kerja organ Dewan Komisaris memiliki sarana pengawasan berupa rapat internal Dewan Komisaris, rapat dengan komite di bawah Dewan Komisaris serta rapat gabungan Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi.

MEETINGS OF BOARD OF COMMISSIONERS

Policies of Board of Commissioners' Meetings

In carrying out their function to supervise the performance of and to provide advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners utilizes several means of supervision as stipulated in the Board Charter, such as internal meetings of Board of Commissioners, meetings with committees under the Board of Commissioners, and joint meetings of Board of Commissioners and Board of Directors.

Rapat Dewan Komisaris dikatakan kuorum apabila dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris termasuk dalam hal pengambilan keputusan dinyatakan kuorum apabila disepakati oleh seluruh Dewan Komisaris yang berjumlah 2 (dua) orang. Kebijakan Rapat Dewan Komisaris minimal dilakukan 6 kali dalam setahun dan Rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi minimal dilakukan 3 kali dalam setahun.

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Sampai dengan 31 Desember 2020, Dewan Komisaris telah mengadakan 6 kali rapat. Adapun uraian frekuensi pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

A Board of Commissioners' meeting is said to meet the quorum if it is attended by all members of Board of Commissioners. The decision making process is declared to meet the quorum if it is agreed upon by all members of Board of Commissioners, of which the amount is 2 (two) Commissioners. In one year, the Board of Commissioners shall hold, at the very least, 6 (six) internal meetings and 3 (three) joint meetings with the Board of Directors.

Meeting Frequency

As of December 31, 2020, the Board of Commissioners has held 6 (six) meetings. The following table describes the frequency of Board of Commissioners' meeting implementation throughout the year:

Nama / Name	**Jabatan /** Position	**Jumlah Rapat (dalam setahun atau selama masa jabatan bagi Dewan Komisaris baru pada tahun buku pelaporan) /** Total Meetings (in one year or during the term of office for newly appointed Commissioners in the reporting fiscal year)	**Tingkat Kehadiran /** Attendance Rate	**Persentase Kehadiran /** Attendance Percentage
Handojo Tjiptodihardjo	Komisaris Utama / President Commissioner	6	6	100%
Kelvin Choon Jhen Lee	Komisaris Independen / Independent Commissioner	3	3	100%

Kebijakan Perseroan Tentang Penilaian terhadap Kinerja Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite Dewan Komisaris

a. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris
   Perseroan melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya berdasarkan atas tingkat pencapaian

Company's Policies on Performance Assessment of Members of Board of Directors and Board of Commissioners

Performance Assessment of Board of Commissioners, Board of Directors, and Committees of Board of Commissioners

a. Performance Evaluation of Board of Commissioners
   The Company evaluates the performance of the Board of Commissioners through an independent mechanism every year based on the level of achievement of the

Perseroan dibandingkan dengan target (*Key Performance Indicator*) yang telah disepakati. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris juga dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Proses Pelaksanaan Evaluasi Kinerja
Evaluasi
Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan kriteria penilaian antara lain meliputi:

- Struktur dan komposisi Dewan Komisaris.
- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.
- Pelaksanaan pengawasan dan pengelolaan Perusahaan.
- Penerapan *Good Corporate Governance* di Perusahaan.
- Tingkat kehadiran dalam masing-masing rapat internal maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi beserta rapat dengan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris.

Company compared to the determined target (Key Performance Indicator). The performance evaluation of Board of Commissioners is also carried out by considering the Board of Commissioners' duties and responsibilities in accordance with the laws and regulations and/or the Articles of Association of the Company.

Performance Evaluation Process
Evaluation
Evaluation of the performance of Board of Commissioners is carried out according to the following assessment criteria:

- Structure and composition of Board of Commissioners.
- Compliance with the prevailing laws and regulations, as well as Company's policies.
- Supervision and management of the Company.
- Implementation of Good Corporate Governance in the Company.
- Attendance level in each internal meeting, joint meeting of Board of Commissioners and Board of Directors, as well as meeting with Committees under the Board of Commissioners.

- Kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat terhadap Jajaran Manajemen.

Hasil evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan arahan untuk meningkatkan efektivitas kinerja Dewan Komisaris dan merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi untuk mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris dan untuk menyusun struktur remunerasi Dewan Komisaris.

Selain itu, evaluasi kinerja Dewan Komisaris disampaikan secara umum sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat RUPS Tahunan dan laporan tahunan Perseroan.

b. Penilaian Kinerja Direksi
Perseroan melakukan evaluasi kinerja Direksi melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya berdasarkan atas tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target (Key Performance Indicators) yang disepakati. Evaluasi kinerja Direksi juga dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Proses Pelaksanaan Evaluasi Kinerja
Evaluasi
Evaluasi kinerja Direksi secara kolegial dilakukan berdasarkan pencapaian secara keseluruhan, antara lain mencakup kriteria:

- Keuangan;
- Pemasaran;
- Operasional;
- Ketenagakerjaan;
- Pengawasan dan strategi bisnis;
- Tata kelola keberlanjutan dan tanggung jawab kemasyarakatan.

Hasil evaluasi kinerja Direksi tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris. Hasil penilaian kinerja anggota Direksi menjadi bahan pertimbangan dalam

- Contribution in the supervisory and advisory processes on the Management.

The result of performance evaluation of the members of Board of Commissioners is taken into consideration in preparing the directions to improve the effectiveness of Board of Commissioners' performance. It also serves as a consideration material for the nomination and remuneration function in providing recommendations to re-appoint the Board of Commissioners and to prepare the remuneration structure for Board of Commissioners.

In addition, the Board of Commissioners' performance evaluation is generally conveyed as a form of accountability for the implementation of duties and responsibilities at the Annual General Meeting of Shareholders and the Company's annual report.

b. Performance Evaluation of Board of Directors
The Company evaluates the performance of the Board of Directors through an independent mechanism every year based on the level of achievement of the Company compared to the determined target (*Key Performance Indicator*). The performance evaluation of Board of Directors is also carried out by considering the Board of Directors' duties and responsibilities in accordance with the laws and regulations and/or the Articles of Association of the Company.

Performance Evaluation Process
Evaluation
Collegial evaluation of the performance of Board of Directors is carried out the overall achievement and encompasses the following criteria:

- Finance;
- Marketing;
- Operations;
- Employment;
- Business monitoring and strategy;
- Sustainable governance and responsibility to the community.

The result of performance evaluation of the members of Board of Directors is taken into consideration in preparing the directions to improve the effectiveness

memberikan arahan untuk meningkatkan efektivitas kinerja Direksi dan merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali anggota Direksi dan untuk menyusun struktur remunerasi Direksi.

Selain itu, penilaian kinerja Direksi disampaikan secara umum sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat RUPS Tahunan dan laporan tahunan Perseroan.

c. Evaluasi Kinerja Komite Dewan Komisaris
Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas kinerja komite-komite Dewan Komisaris berdasarkan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang disampaikan oleh masing-masing komite secara berkala. Hasil dari penilaian kinerja Komite Dewan Komisaris tersebut disampaikan dalam laporan tahunan.

Adapun Komite-Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris adalah:
1. Komite Audit
2. Komite Nominasi dan Remunerasi.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS

Penilaian Kinerja Komite Audit
Secara berkala Perseroan melaksanakan penilaian kinerja komite dan fungsi yang berada di bawah Dewan Komisaris.

Hingga 31 Desember 2020, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Komite dan Fungsi di bawah Dewan Komisaris dalam kategori baik dan wajar. Penilaian tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan beberapa kriteria penilaian yang meliputi pemenuhan tugas dan tanggung jawab komite dan fungsi, efektivitas dalam mendukung fungsi-fungsi pengawasan Dewan Komisaris serta dampak yang diberikan bagi pencapaian kinerja bisnis Perseroan sepanjang tahun 2020.

of Board of Directors' performance. It also serves as a consideration material for the nomination and remuneration function in providing recommendations to re-appoint the Board of Directors and to prepare the remuneration structure for Board of Directors.

In addition, the Board of Directors' performance evaluation is generally conveyed as a form of accountability for the implementation of duties and responsibilities at the Annual General Meeting of Shareholders and the Company's annual report.

c. Performance Evaluation of Committees under the Board of Commissioners
The Board of Commissioners evaluates the performance of Committees under the Board of Commissioners based on reports on the implementation of duties and responsibilities submitted by each committee periodically. The results of performance evaluation are presented in the annual report.

The Committees under the Board of Commissioners are:
1. Audit Committee
2. Nomination and Remuneration Committee

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS
Performance Assessment of Audit Committee
The Company regularly assesses the performance of committees and functions under the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners has assessed that, up to December 31, 2020, the committees and functions under the Board of Commissioners have carried out their duties properly and fairly. The assessment is determined by considering several assessment criteria, which include fulfillment of duties and responsibilities of the committees and functions, effectiveness in supporting the supervisory function of Board of Commissioners, and the impact on the achievement of Company's business performance throughout 2020.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Sampai dengan 31 Desember 2020, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dikarenakan fungsi tersebut baik ruang lingkup tugas maupun tanggung jawab telah dijalankan oleh Dewan Komisaris dengan melibatkan Rapat Umum Pemegang Saham dalam pengambilan keputusan.

DIREKSI
Direksi adalah organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan Perseroan serta melaksanakan fungsi GCG pada seluruh tingkatan organisasi. Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar yang berlaku.

SUSUNAN DIREKSI
Di tahun 2020 terdapat perubahan susunan Direksi Perseroan. Berikut disampaikan kronologi jumlah, komposisi dan susunan Direksi di sepanjang tahun 2020 dan susunan Direksi per 31 Desember 2020.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE
As of December 31, 2020, the Company has not established a Nomination and Remuneration Committee since the function is contained within the scope of duties and responsibilities of Board of Commissioners while its implementation has involved the General Meeting of Shareholders in terms of the decision-making process.

BOARD OF DIRECTORS
The Board of Directors is an organ of the Company that has collective function and responsibility to carry out the Company's management and implement GCG function at all organization level. The Board of Directors is fully responsible for the management of the Company to achieve the Company's interest and objective in accordance with the applicable provisions of Article of Association.

COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS
There was a change in the composition of Company's Board of Directors in 2020. The following table describes the chronology of total members and composition of the Board of Directors as of December 31, 2020.

Kronologi Susunan Direksi Sepanjang Tahun 2020 | **Chronology of Board of Directors' Composition in 2020**

Sebelum RUPS Tahunan 29 Juni 2020 / Before the Annual GMS, June 29, 2020	**Setelah RUPS Tahunan 29 Juni 2020 /** After the Annual GMS, June 29, 2020	**Keterangan /** Description
Haryanto Tjiptodihardjo Direktur Utama / President Director	Haryanto Tjiptodihardjo Direktur Utama / President Director	-
Nga Seg Min Direktur / Director	Nga Seg Min Wakil Direktur Utama / Vice President Director	-
Lindawati Direktur / Director	Lindawati Direktur / Director	-
David Herman Liasdanu Direktur / Director	David Herman Liasdanu Direktur / Director	-
Janto Salim Direktur / Director	Janto Salim Direktur / Director	-
Lisan Direktur / Director	Lisan Direktur / Director	-
Allend Wibowo Direktur / Director		Allend Wibowo tidak lagi menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 169 / Allend Wibowo no longer served as the Company's Director based on the Deed No. 169
	Sugiarto Romeli Direktur / Director	Sugiarto Romeli diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 169 / Sugiarto Romeli was appointed as the Company's Director based on the Deed No. 169
	Wira Yuwana Direktur / Director	Wira Yuwana diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 169 / Wira Yuwana was appointed as the Company's Director based on the Deed No. 169

Penetapan jumlah anggota Direksi yang saat ini menjabat ditetapkan dengan mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan serta efektivitas pengambilan keputusan untuk Perseroan.

The determination of total members of Board of Directors currently in office has taken into account the condition and needs, as well as the effectiveness of decision-making of the Company.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG MASING-MASING DIREKSI

Tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing Direksi Perseroan berdasarkan divisi, ruang lingkup pekerjaan adalah sebagai berikut:

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITY OF BOARD OF DIRECTORS

Duties, responsibilities, and authority of each member of Company's Board of Directors, based on division and scope of work are as follows:

Nama / Name	**Jabatan /** Position	**Ruang Lingkup Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab /** Scope of Duties, Responsibilities, and Authority
Haryanto Tjiptodihardjo	Direktur Utama / President Director	Sebagai Direktur Utama, bertanggung jawab melakukan fungsi koordinasi atas semua bidang yang ada di bawah Direksi / As the President Director, he is responsible for coordinating all fields under the jurisdiction of the Board of Directors
Nga Seg Min	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	Sebagai Wakil Direktur Utama bertanggung jawab melaksanakan sebagian tugas pokok Direktur Utama melakukan pengembangan, pelaksanaan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja perusahaan / As the Vice President Director, he is responsible for carrying out part of the main duties of the President Director in developing, implementing, and controlling the management to improve the Company's performance
Lindawati	Direktur / Director	Membawahi bidang strategi bisnis dan kontrol keuangan yang secara umum merencanakan dan menjalankan fungsi analisa, mapping, termasuk mengidentifikasi risiko berbagai hal mengenai bisnis perusahaan baik internal maupun external, melakukan analisa dan interpretasi data statistik serta data informasi keuangan, berpartisipasi dalam menyusun anggaran Perusahaan, mengontrol anggaran agar tidak sampai melebihi *budget* perusahaan, sebagai pengontrol untuk memastikan keuangan perusahaan yang sehat dan juga bertanggung jawab untuk membawahi bidang Legal, *Corporate Secretary*, *Corporate Finance* serta Purchasing / Being responsible for the field of business strategy and financial control, and for preparing and carrying out the functions of analysis and mapping, including identifying risks related to the Company's business, both internally and externally; analyzing and interpreting statistic data and financial information; participating in preparing the Company's budget; controlling budget so as not to exceed the Company's capability; acting as a controller to ensure sound financial system of the Company; and overseeing the Legal, Corporate Secretary, Corporate Finance, and Purchasing Departments

Nama / Name	**Jabatan /** Position	**Ruang Lingkup Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab /** Scope of Duties, Responsibilities, and Authority
David Herman Liasdanu	Direktur / Director	Membawahi bidang Umum dan Sumber Daya Manusia yang secara umum melakukan pengawasan dan evaluasi, merumuskan sasaran, strategi serta kebijakan dalam bidang SDM dan Umum / Being responsible for the field of General Affairs and Human Resources, and for conducting monitoring and evaluation, formulating targets, strategies, and policies in the field of HR and General Affairs
Janto Salim	Direktur / Director	Membawahi bidang Pemasaran yang secara umum melakukan pengawasan terhadap aktivitas pemasaran, penjualan dan promosi, merencanakan dan merumuskan kebijakan strategis terkait kegiatan pemasaran / Being responsible for the field of marketing, and for monitoring the marketing, selling and promotion activities, planning and formulating strategic policy concerning marketing
Wira Yuwana	Direktur / Director	Membawahi bidang Perencanaan Perusahaan atas Manajemen Produksi yang secara umum bertanggung jawab atas manajemen teknis, pengawasan dan pengendalian dalam proses produksi, memastikan bahwa proses manufaktur dapat berjalan dengan andal dan efisien, mengawasi operasi harian serta mengkoordinasi, merencanakan serta mengarahkan seluruh kegiatan produksi / Being responsible for Company's Planning on Production Management, and for the technical management, oversight, and control in production process; ensuring that the manufacturing process can run reliably and efficiently; overseeing daily operations and coordination; and planning and directing all production activities
Lisan	Direktur / Director	Membawahi bidang Akuntansi dan Keuangan yang secara umum merencanakan, mengembangkan, dan mengontrol fungsi keuangan dan akuntansi di perusahaan dalam memberikan informasi keuangan secara komprehensif dan tepat waktu untuk membantu Perusahaan dalam proses pengambilan keputusan yang mendukung pencapaian target finansial Perusahaan / Being responsible for the field of accounting and finance, and for formulating, developing and controlling the Company's finance and accounting function in providing comprehensive and timely financial information to assist the Company in decision-making process that support the achievement of Company's financial targets

Nama / Name	**Jabatan /** Position	**Ruang Lingkup Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab /** Scope of Duties, Responsibilities, and Authority
Sugiarto Romeli	Direktur / Director	Membawahi bidang Pengembangan Bisnis Baru dan Keberlanjutan yang secara umum melakukan pengembangan usaha baru termasuk pengembangan konsep bisnisnya dalam jangka panjang dan pendek serta melakukan pengembangan inovasi atas produk-produk yang dihasilkan Perseroan serta bertanggung jawab terhadap pengawasan dan pelaporan terhadap kegiatan keberlanjutan di Perseroan / Being responsible for the field of New Business Development and Sustainability which, in general, carries out and develops new business - including concept development - both in long-term and short-term, as well as carrying out innovation development on products made by the Company, and being responsible for the oversight and reporting of sustainability activities within the Company.

PEDOMAN KERJA DIREKSI

Sebagai pendukung dalam melaksanakan fungsi pengelolaan Perseroan, Direksi PT Impack Pratama Industri Tbk telah dilengkapi dengan Pedoman Kerja Direksi yang disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku yaitu Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi, Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Anggaran Dasar Perusahaan.

Pedoman Kerja Direksi menjadi acuan Direksi dalam melaksanakan tugas sebagai anggota Direksi untuk mencapai visi dan misi Perusahaan. Pedoman Kerja Direksi tersebut mencakup:

1. Landasan hukum;
2. Keanggotaan dan persyaratan anggota Direksi;
3. Ketentuan rangkap jabatan Direksi;
4. Tugas dan wewenang Direksi;
5. Masa jabatan anggota Direksi;
6. Rapat Direksi; serta
7. Pertanggungjawaban dan laporan.

BOARD CHARTER OF BOARD OF DIRECTORS

In supporting the implementation of Company's management function, the Board of Directors of PT Impack Pratama Industri Tbk has been equipped with the Board Charter of Board of Directors. This Board Charter was prepared based on the prevailing laws and regulations, among others, the Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company, and POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as the Company's Articles of Association.

The Board Charter serves as a guideline for the Board of Directors to carry out their duties in order to realize the Company's vision and mission. The Board Charter of Board of Directors covers:

1. Legal Basis
2. Membership and requirements of Board of Directors
3. Provisions on concurrent position of Board of Directors
4. Duties and authority of Board of Directors
5. Term of office of Board of Directors
6. Meetings of Board of Directors
7. Accountability and Reporting

Pedoman Kerja Direksi tersebut senantiasa disempurnakan dengan tujuan agar penerapan prinsip-prinsip GCG Perseroan dapat berjalan lebih baik lagi di masa yang akan datang.

The Board Charter of Board of Directors is continuously improved in order to enhance the implementation of GCG principles in the Company in years to come.

PROSEDUR, DASAR PENETAPAN, STRUKTUR DAN REMUNERASI DIREKSI DAN HUBUNGAN REMUNERASI DENGAN KINERJA PERSEROAN

A. Prosedur dan Dasar Penetapan
Anggota Direksi diberikan remunerasi yang ditetapkan dengan mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta dilakukan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, yang selanjutnya ditetapkan dan disahkan dalam RUPS Tahunan Perseroan.

B. Struktur Remunerasi
Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, komponen remunerasi anggota Direksi terdiri dari:

1. Gaji;
2. Insentif dan/atau;
3. Tunjangan tetap dan/atau variabel

C. Jumlah Remunerasi Direksi
Jumlah remunerasi dan tunjangan lainnya yang diberikan kepada anggota Direksi pada tahun 2020 adalah sebesar Rp13.215.197.479.

PROCEDURES, BASIS OF IMPLEMENTATION, AND STRUCTURE OF REMUNERATION FOR BOARD OF DIRECTORS, AND THE RELATION WITH COMPANY'S PERFORMANCE

A. Procedures and Basis of Implementation
Remuneration for the members of Board of Directors is determined by referring to the provisions of Company's Articles of Association, taking into account recommendations from the nomination and remuneration function. The remuneration is determined and approved in the Company's Annual GMS.

B. Remuneration Structure
Referring to the Company's Articles of Association and guidelines for nomination and remuneration function, the remuneration components for the Board of Directors are as follows:

1. Salary;
2. Incentives; and/or
3. Fixed and/or varied allowances.

C. Total Remuneration for Board Directors
Total remuneration and other allowances received by the Board of Directors in 2020 were Rp13,215,197,479.

RAPAT DIREKSI

Kebijakan Rapat Direksi

Dalam menjalankan fungsinya dalam melakukan pengelolaan Perseroan, Direksi memiliki berbagai media dalam mendukung tugas-tugas koordinatif dalam merumuskan kebijakan Perseroan, salah satunya adalah rapat Direksi.

Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila lebih dari ½ bagian dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili secara sah dalam rapat. Kebijakan Rapat Direksi minimal dilakukan 12 kali dalam setahun dan Rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris minimal dilakukan 3 kali dalam setahun.

MEETINGS OF BOARD OF DIRECTORS

Policies of Board of Directors' Meetings

In carrying out their function to manage the Company, the Board of Directors utilizes various means, such as meetings of Board of Directors, to support the coordination of their duties, including in formulating Company's policies.

The meeting of Board of Directors is valid and has the right to make valid and binding decisions if more than half of total members of Board of Directors attended or are represented in the meeting. The Company's Board of Directors holds 12 internal meetings in one year, at minimum, and attends 3 joint meetings with the Board of Commissioners, at minimum.

Frekuensi Rapat Direksi

Sampai dengan 31 Desember 2020, Direksi telah mengadakan 12 kali rapat Direksi dan 3 kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris Perseroan. Adapun uraian frekuensi pelaksanaan rapat Direksi dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

Meeting Frequency

As of December 31, 2020, the Board of Directors has held 12 meetings and 3 joint meetings with the Company's Board of Commissioners. The following table describes the frequency of Board of Directors' meeting implementation throughout the year:

a. Frekuensi Rapat Internal Direksi

a. Frequency of Board of Directors' Internal Meetings

Nama / Name	**Jabatan /** Position	**Jumlah Rapat (dalam setahun atau selama masa jabatan bagi Direksi baru pada tahun buku pelaporan) /** Total Meetings (in one year or during the term of office for newly appointed Directors in the reporting fiscal year)	**Tingkat Kehadiran /** Attendance Rate	**Persentase Kehadiran /** Attendance Percentage
Haryanto Tjiptodihardjo	Direktur Utama / President Director	12	12	100%
Nga Seg Min	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	12	12	100%
Lindawati	Direktur / Director	12	12	100%
David Herman Liasdanu	Direktur / Director	12	12	100%
Janto Salim	Direktur / Director	12	12	100%
Lisan	Direktur / Director	12	12	100%
Wira Yuwana	Direktur / Director	6	6	100%
Sugiarto Romeli	Direktur / Director	6	6	100%

b. Frekuensi Rapat Gabungan

b. Frequency of Joint Meetings

Nama / Name	**Jabatan /** Position	**Jumlah Rapat (dalam setahun atau selama masa jabatan bagi Direksi/Dewan Komisaris baru pada tahun buku pelaporan) /** Total Meetings (in one year or during the term of office for newly appointed Directors/ Commissioners in the reporting fiscal year)	**Tingkat Kehadiran /** Attendance Rate	**Persentase Kehadiran /** Attendance Percentage
Dewan Komisaris / Board of Commissioners				
Handojo Tjiptodihardjo	Komisaris Utama / President Commissioner	3	3	100%
Kelvin Choon Jhen Lee	Komisaris Independen / Independent Commissioner	2	2	100%
Direksi / Board of Directors				
Haryanto Tjiptodihardjo	Direktur Utama / President Director	3	3	100%
Nga Seg Min	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	3	3	100%
Lindawati	Direktur / Director	3	3	100%
David Herman Liasdanu	Direktur / Director	3	3	100%
Janto Salim	Direktur / Director	3	3	100%
Lisan	Direktur / Director	3	3	100%
Wira Yuwana	Direktur / Director	2	2	100%
Sugiarto Romeli	Direktur / Director	2	2	100%

KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan perangkat Dewan Komisaris yang berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya untuk melakukan tugas pengawasan kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi.

Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris.

SUSUNAN KOMITE AUDIT

Sampai dengan 31 Desember 2020, susunan Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari:

Kronologi Susunan Komite Audit Sepanjang Tahun 2020

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee is an organ under the Board of Commissioners with a function to assist the Board of Commissioners in supervising the Board of Directors' management action and in providing advice to the Board of Directors.

The Company's Audit Committee is established by and answers directly to the Board of Commissioners, and carries out the supervisory duties based on the Decree of Board of Commissioners.

COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEE

As of December 31, 2020, the composition of Company's Audit Committee is as follows:

Chronology of Audit Committee's Composition in 2020

Sebelum RUPS Tahunan / Before the Annual GMS	**Setelah RUPS Tahunan /** After the Annual GMS	**Keterangan**
Cornelius Wielim Pranata Ketua Komite Audit / Head of Audit Committee	Kelvin Choon Jhen Lee Ketua Komite Audit / Head of Audit Committee	Cornelius Wielim Pranata tidak lagi menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan per tanggal 29 Juni 2020. / Cornelius Wielim Pranata no longer served as the Head of Audit Committee of the Company as of June 29, 2020. Kelvin Choon Jhen Lee menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/IP/SK-DK/VI/2020 tanggal 29 Juni 2020. / Kelvin Choon Jhen Lee was appointed as the Head of Audit Committee of the Company based on the Decree of Board of Commissioners of the Company No. 001/IP/SK-DK/VI/2020 dated June 29, 2020.
Pricella Pipie Widjaja Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee	Pricella Pipie Widjaja Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee	-
Tri Susilo Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee	Tri Susilo Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee	-

Susunan Komite Audit Perseroan Tahun 2020 — Audit Committee's Composition in 2020

Nama / Name	Kelvin Choon Jhen Lee
Jabatan / Position	Ketua Komite Audit / Head of Audit Committee
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 001/IP/SK-DK/VI/2020 tanggal 29 Juni 2020 / Decree of Board of Commissioners of the Company No. 001/IP/SK-DK/VI/2020 dated June 29, 2020
Usia / Age	Informasi tersebut telah disajikan dalam Sub Bab Profil Dewan Komisaris, Bab Profil Perusahaan pada halaman ... / The information is available in the Board of Commissioners Profile, under the Chapter of Company Profile on page ...
Kewarganegaraan / Nationality	
Riwayat Pendidikan / Educational Background	
Pengalaman Kerja / Work Experience	
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Selain sebagai Ketua Komite Audit juga merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan / Aside from serving as the Head of Audit Committee, he concurrently serves as the Company's Independent Commissioner
Periode Jabatan / Term of Office	2020 - 2024

Nama / Name	Priscella Pipie Widjaja
Jabatan / Position	Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee
Usia / Age	57 tahun / years old
Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Riwayat Pendidikan / Educational Background	Memperoleh gelar Sarjana dari Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang Jurusan Akuntansi pada 1990 / Bachelor's Degree, majoring in Accounting from Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang (1990)
Riwayat Jabatan / Career History	
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 009/IP/SK DK/X/2019 tanggal 30 Oktober 2019 / Decree of Board of Commissioners of the Company No. 009/IP/SK DK/X/2019 dated October 30, 2019
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Selain sebagai anggota Komite Audit juga merangkap sebagai Direktur PT Abadi Adimulia (2016-sekarang), Direktur PT Cypress Adimulia (2016-sekarang) / Aside from serving as a Member of Audit Committee, she concurrently serves as a Director at PT Abadi Adimulia (2016 up to present) and Director at PT Cypress Adimulia (2016 up to present).
Pengalaman Kerja / Work Experience	Direktur Keuangan PT Indah Cup Sukses Makmur (1996-2004), bagian Akuntansi Biaya Perseroan (1995-1996), Kepala Akuntansi PT Polindo Intercitra (1994-1995); Konsultan Akuntansi Perpajakan PT Bogor Lakeside Developer (1994), Kepala Akuntansi PT Vonix Latexindo (1993), Bagian Akuntansi PT Surya Kencana Jaya Pratama (1991 1993), dan kasir PT Golden Konimex Corp (1985) / Director of Finance at PT Indah Cup Sukses Makmur (1996-2014), Cost Accounting Division of the Company (1995-1996), Head of Accounting at PT Polindo Intercitra (1994-1995), Tax Accounting Consultant at PT Bogor Lakeside Developer (1994); Head of Accounting at PT Vonix Latexindo (1993); Accounting Division at PT Surya Kencana Jaya Pratama (1991-1993); and Cashier at PT Golden Koimex Corp (1985-1985)
Periode & Masa Jabatan / Term of Office	2019 - 2024

Nama / Name	Tri Susilo
Jabatan / Position	Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee
Usia / Age	52 tahun / years old
Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Riwayat Pendidikan / Educational Background	Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kertanegara Malang pada 2001/ Bachelor of Economics degree, majoring in Accounting from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kertanegara Malang (2001)
Riwayat Jabatan / Career History	
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 009/IP/SK DK/X/2019 tanggal 30 Oktober 2019 / Decree of Board of Commissioners of the Company No. 009/IP/SK DK/X/2019 dated October 30, 2019
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Tidak memiliki jabatan lain baik di dalam maupun luar Perseroan / Have no other concurrent position, either inside or outside the Company
Pengalaman Kerja / Work Experience	Supervisor cost Accounting PT Tekstil Kasrie Pandaan (1991-1993), Kepala Bagian Accounting PT Suryajaya Abadi Perkasa (1993-1996), dan memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun sebagai Manager Accounting dan Finance di PT Abadi Adimulia / Supervisor of Cost Accounting at PT Tekstil Kasrie Pandaan (1991-1993) and Head of Accounting Department at PT Suryajaya Abadi Perkasa (1993-1996). He has more than 20 years of experience as an Accounting and Finance Manager at PT Abadi Adimulia
Periode & Masa Jabatan / Term of Office	2019 - 2024

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG KOMITE AUDIT

Berdasarkan Piagam Komite Audit Perseroan, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal terhadap Perusahaan;
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengadaan yang berkaitan dengan Perusahaan; dan
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang dimiliki Perusahaan.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Seluruh anggota Komite Audit Perusahaan menyatakan independensinya bahwa mereka senantiasa bekerja secara profesional, independen dan objektif serta terbebas dari intervensi atau tekanan apapun. Hal itu tercermin dengan adanya keberadaan Komisaris Independen di dalam keanggotaan Komite Audit yakni pihak independen yang berasal dari luar Perusahaan dan tidak memiliki hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga baik dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris maupun Direksi. Keanggotaan Komite Audit Perusahaan telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam POJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Aspek independensi Komite Audit adalah:

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau Pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris;
2. Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris, kecuali Komisaris Independen;
3. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib mengalihkan kepada Pihak lain;
4. Tidak mempunyai:
   - Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Utama;
   - Hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITY OF AUDIT COMMITTEE

Based on the Company's Audit Committee Charter, the Audit Committee has the following duties and responsibilities:

1. Reviewing the financial information that will be issued by the Company, such as financial statements, projections, and other financial information;
2. Reviewing the Company's compliance with the laws and regulations in Capital Market and other laws and regulations related to the Company's activities;
3. Reviewing the implementation of audit activity by the internal auditors on the Company;
4. Reporting various risks faced by the Company to the Board of Commissioners, as well as the implementation of risk management by the Board of Directors;
5. Reviewing and reporting procurement activities related to the Company to the Board of Commissioners; and
6. Maintaining the confidentiality of documents, data and information of the Company.

INDEPENDENCY OF AUDIT COMMITTEE

All members of the Company's Audit Committee are independent, in which they always carry out their work professionally, independently, and objectively, and free from any intervention or pressure. This is reflected in the presence of an Independent Commissioner in the composition of Audit Committee – an independent party from outside the Company with no financial and/or family relationship with the Main Shareholders, Board of Commissioners, or Board of Directors of the Company. The composition of the Company's Audit Committee has met the requirements stipulated in POJK No. 55/POJK.04/2015 regarding Establishment and Work Guidelines of Audit Committee.

The aspects of Audit Committee's independency are:

1. Not an insider person of a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, or other party that provides audit services, non-audit services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months before being appointed by the Commissioners;
2. Not a person who has the authority and responsibility to plan, lead, or control the Company's activities within the last 6 (six) months before being appointed by the Commissioners, except for the Independent Commissioner;
3. Do not own shares, either directly or indirectly, in the Company. In the event that a member of Audit Committee acquires shares as a result of a legal event, then, within a maximum period of 6 (six) months after the shares are acquired, the member concerned must transfer the shares to another Party;
4. Do not have:
   - Family relationship by marriage and lineage up to the second degree, either horizontally or vertically, with the Commissioners, Directors or Main Shareholders;
   - Business relationship, either directly or indirectly, with the Company's business activities.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Piagam Komite Audit pertama kali ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 8 September 2014. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 01/IP/SK-DK/IX/2014 tanggal 8 September 2014 tentang Pengangkatan Komite Audit dan Piagam Komite Audit tersebut telah diperbaharui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 23 Februari 2016.

CHARTER OF AUDIT COMMITTEE

The Charter of Audit Committee was established by the Company's Board of Commissioners for the first time on September 8, 2014, based on the Decree of Board of Commissioners No. 01/IP/SKDK/IX/2014 dated September 8, 2014, regarding Appointment of Audit Committee. The Charter of Audit Committee has been renewed by the Board of Commissioners on February 23, 2016.

RAPAT KOMITE AUDIT

Rapat diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap 3 (tiga) bulan, namun demikian Komite dapat melakukan rapat sewaktu-waktu jika dibutuhkan dengan pemberitahuan paling kurang 3 (tiga) hari kerja sebelum rapat diadakan. Komite Audit mengambil keputusan atas dasar musyawarah untuk mufakat, yang dituangkan dalam risalah rapat, serta disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Sampai dengan 31 Desember 2020, Komite Audit menyelenggarakan 4 kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

MEETINGS OF AUDIT COMMITTEE

Audit Committee's meetings are held at the very least once every 3 (three) months; however, the Committee may hold meeting at any time as required by delivering notification in no later than 3 (three) work days before the meeting is held. The Audit Committee makes decisions on the basis of deliberation and consensus, outlined in the minutes of meeting and submitted to the Board of Commissioners.

As of December 31, 2020, the Audit Committee has held 4 (four) meetings with attendance rate as follows:

Nama / Name	**Jabatan /** Position	**Jumlah Rapat (dalam Setahun atau Selama Masa Jabatan bagi Anggota Komite Audit yang Baru pada Tahun Buku Pelaporan) /** Total Meetings (in one year or during the term of office for new Committee's Members in the reporting year)	**Tingkat Kehadiran /** Attendance Rate	**Persentase Kehadiran /** Attendance Percentage
Kelvin Choon Jhen Lee	Ketua Komite Audit / Head of Audit Committee	2	2	100%
Pricella Pipie Widjaja	Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee	4	4	100%
Tri Susilo	Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee	4	4	100%

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KOMITE AUDIT

Sampai dengan 31 Desember 2020 belum ada kegiatan pelatihan atau pengembangan kompetensi yang diikuti oleh anggota Komite Audit sehingga informasi tersebut tidak dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

EDUCATION AND TRAINING ACTIVITIES FOR AUDIT COMMITTEE

As of December 31, 2020, the Company's Audit Committee has not participated in any training and competency development activities; hence, information regarding this subject cannot be provided in this Annual Report.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT 2020

Sampai dengan 31 Desember 2020, Komite Audit telah melaksanakan tugas-tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Pengawasan auditor eksternal yang bertanggung jawab untuk mengaudit laporan keuangan sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik yang berlaku di Indonesia dan memberikan opini apakah laporan keuangan tersebut telah disajikan secara wajar, dalam seluruh aspek-aspek yang material, posisi keuangan dan hasil kegiatan dan arus kas perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia;
2. Melakukan evaluasi atas sumber daya manusia, struktur organisasi, pelaporan pelaksanaan audit internal dan tindak lanjut atas temuannya. Komite Audit telah mereview hasil pekerjaan yang dilakukan oleh Internal Audit.

DUTY IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE IN 2020

Duties carried out by the Audit Committee as of December 31, 2020 are as follows:

1. Monitoring of external auditors responsible for auditing the financial statements in accordance with the applicable Public Accountant Professional Standards in Indonesia and provision of opinions on whether the financial statements have been fairly presented, in all material aspects, financial position and results of activities and company cash flows accordingly with the Financial Accounting Standards that are generally accepted in Indonesia;
2. Evaluation on human resources, organizational structure, report of internal audit implementation, and follow-up of findings. The Audit Committee has reviewed the results of work carried out by Internal Audit.

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris Perseroan memiliki kewenangan dalam menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi sebagai mana tercantum dalam Pedoman Fungsi Nominasi dan Remunerasi.

Melalui Fungsi Remunerasi dan Nominasi yang melekat pada tugas, kewenangan dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris Perseroan diberikan kewenangan dalam membuat kebijakan yang berkaitan dengan pengajuan kandidat Komisaris Independen, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berikut kebijakan yang berkaitan dengan pengajuan remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan/ Luar Biasa.

NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

As stipulated in the Regulation of OJK No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners is authorized to carry out the nomination and remuneration function as contained in the Nomination and Remuneration Function Guidelines.

Through the remuneration and nomination function inherent in their duties, authority, and responsibilities, the Company's Board of Commissioners is authorized to prepare policies related to the nomination of candidates for the Company's Independent Commissioner, Board of Commissioners, and Board of Directors, as well as the policies related to the proposal for remuneration to be received by the Board of Commissioners and Board of Directors, to be approved in the Annual/Extraordinary General Meeting of Shareholders.

SUSUNAN FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Susunan Fungsi Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2020 terdiri dari:

COMPOSITION OF NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

The composition of Company's nomination and remuneration function as of December 31, 2020, is as follows:

Kronologi Susunan Fungsi Nominasi dan Remunerasi Sepanjang Tahun 2020

Chronology of Nomination and Remuneration Function's Composition in 2020

Sebelum RUPS Tahunan 29 Juni 2020 / Before the Annual GMS, June 29, 2020	**Setelah RUPS Tahunan 29 Juni 2020 /** After the Annual GMS, June 29, 2020	**Keterangan /** Description
Handojo Tjiptodihardjo Ketua Pelaksana Fungsi Nominasi dan Remunerasi / Head of Nomination and Remuneration Function	Handojo Tjiptodihardjo Ketua Pelaksana Fungsi Nominasi dan Remunerasi / Head of Nomination and Remuneration Function	-
Cornelius Wielim Pranata Komisaris Independen / Independent Commissioner Anggota Pelaksana Fungsi Nominasi dan Remunerasi / Member of Nomination and Remuneration Function	Kelvin Choon Jhen Lee Anggota Pelaksana Fungsi Nominasi dan Remunerasi / Member of Nomination and Remuneration Function	Cornelius Wielim Pranata tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Keputusan Rapat No. 169 tanggal 29 Juni 2020. / Cornelius Wielim Pranata no longer served as the Company's Independent Commissioner based on the Deed of Meeting Resolution No. 169 dated June 29, 2020.
	Kelvin Choon Jhen Lee Komisaris Independen / Independent Commissioner	-

Susunan Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan Tahun 2020

Nomination and Remuneration Function's Composition in 2020

Nama / Name	Handojo Tjiptodihardjo
Jabatan / Position	Ketua Pelaksana Fungsi Nominasi dan Remunerasi / Head of Nomination and Remuneration Function
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	Pasal 11 Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik / Article 11 of OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies
Usia / Age	Informasi tersebut telah disajikan dalam Sub Bab Profil Dewan Komisaris, Bab Profil Perusahaan pada halaman ... / The information is available in the Board of Commissioners Profile, under the Chapter of Company Profile on page ...
Kewarganegaraan / Nationality	
Riwayat Pendidikan / Educational Background	
Pengalaman Kerja / Work Experience	
Periode Jabatan / Term of Office	2020 - 2024

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Ruang lingkup tugas, tanggung jawab serta wewenang fungsi nominasi dan remunerasi dijelaskan dalam tabel berikut:

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITY OF NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

The scope of duties, responsibilities, and authority of the nomination and remuneration function of the Company are described in the following table:

Fungsi / Function	**Uraian /** Description	
Fungsi Nominasi / Nomination Function	1. Memberikan rekomendasi mengenai: • Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; • Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi dan remunerasi; dan • Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. 2. Membantu melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi. 3. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. 4. Menelaah dan memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. 5. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai struktur, jumlah, sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris. 6. Melakukan evaluasi kinerja individu dan kolektif Direksi.	1. Providing recommendations regarding: • Composition of members of Board of Directors and/or Board of Commissioners; • Policies and criteria required in the nomination and remuneration processes; and • Performance assessment policy for the members of Board of Directors and/or Board of Commissioners. 2. Assisting the performance assessment of members of Board of Directors and/or Board of Commissioners based on the benchmarks compiled as assessment materials. 3. Providing recommendations on competence development programs for the members of Board of Directors and/or Board of Commissioners. 4. Reviewing and proposing candidates who qualify as the members of Board of Directors and/or Board of Commissioners. 5. Compiling and providing recommendations on structure, amount, system and procedure of selection and/or replacement of members of Board of Commissioners and/or Board of Directors to the Board of Commissioners. 6. Assessing the individual and collective performance of the Board of Directors.
Fungsi Remunerasi / Remuneration Function	1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi Perusahaan. 2. Memberikan rekomendasi mengenai kebijakan remunerasi (termasuk fasilitas-fasilitas) bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan dengan memperhatikan kinerja keuangan, prestasi kerja individual, kewajaran dengan *peer group*, nilai tambah bagi pemegang saham, pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan. 3. Melaksanakan tugas lain yang berkaitan dengan kebijakan remunerasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	1. Evaluating the Company's remuneration policies. 2. Providing recommendations regarding remuneration policies (including facilities) for the Board of Commissioners and Board of Directors, to be submitted to the Company's General Meeting of Shareholders, by taking into account the Company's financial performance, individual working achievements, fairness to peer groups, added values for the shareholders, as well as the Company's long-term objectives and strategy. 3. Carrying out other duties related to remuneration policies in accordance with the applicable provisions.

INDEPENDENSI FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menjalankan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya secara independen, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan mengacu pada POJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, fungsi Nominasi dan Remunerasi juga diisi oleh Komisaris Independen Perseroan.

INDEPENDENCY OF NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

The Board of Commissioners who carries out the nomination and remuneration function implements their duties, authority, and responsibilities in an independent, transparent, and accountable manner, in reference to the POJK No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, regarding Nomination and Remuneration Committee of issuers or Public Companies. In addition, the Nomination and Remuneration Function is held by the Independent Commissioner of the Company.

PEDOMAN KERJA FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Pedoman kerja fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan disusun dengan mengacu pada POJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

GUIDELINE OF NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

The Guideline of nomination and remuneration function is prepared by referring to the POJK No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, regarding Nomination and Remuneration Committee of issuers or Public Companies.

RAPAT FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Sejak diundangkan pada 8 Desember 2014, berdasarkan ketentuan POJK No. 34/POJK.04/2014, Perseroan telah menyesuaikan ketentuan tersebut dengan menyelenggarakan Rapat Dewan komisaris terkait Fungsi Nominasi dan Remunerasi pada 2020, dengan frekuensi kehadiran dalam rapat sebagai berikut:

MEETINGS OF NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

Since the enactment on December 8, 2014, under the provisions of the POJK No. 34/POJK.04/2014, the Company has adjusted the provisions by conducting a Meeting of Board of Commissioners in relation to the nomination and remuneration function. In 2020, the meeting has been held with frequency and attendance described in the following table:

Nama / Name	**Jabatan /** Position	**Jumlah Rapat /** Total Meetings	**Tingkat Kehadiran /** Attendance Rate	**Persentase Kehadiran /** Attendance Percentage
Handojo Tjiptodihardjo	Ketua Pelaksana Fungsi Nominasi dan Remunerasi / Head of Nomination and Remuneration Function	3	3	100%
Kelvin Choon Jhen Lee	Anggota Pelaksana Fungsi Nominasi dan Remunerasi / Member of Nomination and Remuneration Function	2	2	100%

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Sampai dengan 31 Desember 2020, belum ada kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh pelaksana fungsi Nominasi dan Remunerasi sehingga informasi tersebut tidak dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

EDUCATION AND TRAINING ACTIVITIES FOR NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

As of December 31, 2020, the Company's nomination and remuneration function has not participated in any training and competency development activities; hence, information regarding this subject cannot be provided in this Annual Report.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2020

Sampai dengan 31 Desember 2020, Fungsi Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas-tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

DUTY IMPLEMENTATION OF NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION IN 2020

Duties and responsibilities of the nomination and remuneration function carried out as of December 31, 2020 are as follows:

1. Rekomendasi perihal besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk diajukan kepada RUPS.
2. Pembahasan mengenai kebijakan struktur remunerasi.
3. Pembahasan mengenai komposisi jabatan anggota Direksi.

1. Recommendations on the amount of remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors to be proposed to the GMS.
2. Discussion on the policy of remuneration structure.
3. Discussion on the composition of Board of Directors.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang berfungsi sebagai pihak penghubung antara Perseroan dengan regulator, Pemegang Saham, dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan juga berperan untuk memastikan bahwa kegiatan usaha Perseroan telah sesuai dengan peraturan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal. Penunjukan Sekretaris Perusahaan dilakukan sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.35/POJK.04/2014 dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No.I-E.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is a supporting organ of the Board of Directors tasked to serve as a liaison between the Company and regulators, shareholders, and other stakeholders. The Corporate Secretary also has a role to ensure that the Company's business activities are compliant with the prevailing laws and regulations, particularly in the capital market sector. The appointment of Corporate Secretary is in line with the Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 35/POJK.04/2014, and the Regulation of Indonesia Stock Exchange No. I-E.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Lenggana Linggawati
Sekretaris Perusahaan

PROFILE OF CORPORATE SECRETARY

Lenggana Linggawati
Corporate Secretary

Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Domisili / Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan / Educational Background	Bachelor of Law, University of Trisakti, Jakarta (1999). Master of Management, University of Mercu Buana, Jakarta (2009).
Riwayat Pekerjaan dan Jabatan / Work Experience	
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. 02/IP/SK-Dir/IX/2014 tanggal 8 September 2014 / Decree of Board of Directors No. 02/IP/SK-Dir/IX/2014 dated September 8, 2014
Sept 2014 - sekarang / Sept. 2014 up to present	Corporate Secretary & Head Of Legal PT Impack Pratama Industri, Tbk, Jakarta.
2008 - Sept 2014	Head of Legal PT Impack Pratama Industri, Jakarta.
2006 - 2008	Legal Consultant in Vishal Avekai Keva Law Firm, Jakarta.
2001 - 2006	Corporate Legal at PT Matrix Investama, Jakarta.
2000 - 2001	Legal at Hanafiah Ponggawa Bangun Law Firm, Jakarta.
1999 - 2000	Legal Assistant at PT. Sigma Citra Harmoni, Jakarta.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direktur Strategi Bisnis dan Kontrol Keuangan serta membuat laporan berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun. Ruang lingkup tugas Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti dan menginformasikan dengan baik mengenai perkembangan pasar modal, OJK dan peraturan perundang-undangan berlaku khususnya di bidang pasar modal serta bertindak sebagai penghubung antara Perseroan, regulator dan publik;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
   - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
   - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
   - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris; dan
   - Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is responsible to the Director of Business Strategy and Financial Control and prepares periodic report, at the very least, once a year. The scope of duties of Corporate Secretary is as follows:

1. Keeping abreast of and obtaining information of the development of Capital Market, OJK and prevailing laws and regulations, especially on Capital Market, as well as acting as the liaison between the Company, regulators and public;
2. Providing inputs to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company concerned in compliance with the provisions of laws and regulations in Capital Market;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in corporate governance implementation, which involves:
   - Information transparency to the public, including availability of information on the websites of Issuer or Public Company concerned;
   - Timely submission of report to the Financial Services Authority;
   - Convention and documentation of the General Meeting of Shareholders;
   - Implementation and documentation of the meeting of Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
   - Implementation of Company's orientation programs for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2020

Sampai dengan 31 Desember 2020, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas-tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

DUTY IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY IN 2020

Up to December 31, 2020, the Corporate Secretary has carried out her duties and responsibilities as detailed below:

No.	Aktivitas / Activity	Frekuensi / Frequency
1.	Laporan Eksternal / External Reports	
	1. Laporan ke Otoritas Jasa Keuangan & SPE OJK / Reports to the Financial Services Authority and SPE OJK	60x
	2. Laporan ke Bursa Efek Indonesia & IDXnet / Report to the Indonesia Stock Exchange and IDXnet	47x
	3. Pengumuman Melalui Surat Kabar / Announcements through newspaper:	
	• Laporan Keuangan / Financial Statements	2x
	• RUPS / GMS	2x
	• Dividen (interim) / Dividend (interim)	1x
2.	RUPS Tahunan / Annual GMS	1x
3.	RUPS Luar Biasa / Extraordinary GMS	2x
4.	Paparan Publik / Public Expose	1x
5.	Meeting dengan Investor / Investor Meetings	0
6.	Laporan Tahunan / Annual Report	1x
7.	Laporan Keberlanjutan / Sustainability Report	1x

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN 2020

Sampai dengan 31 Desember 2020, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti beberapa kegiatan pelatihan/*workshop/webinar* dan pengembangan kompetensi dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas serta pemutakhiran informasi terkait peraturan yang berlaku bagi emiten atau perusahaan publik antara lain sebagai berikut:

EDUCATION AND TRAINING ACTIVITIES FOR CORPORATE SECRETARY IN 2020

As of December 31, 2020, the Corporate Secretary has participated in several competency development and training/workshop/webinar activities as described below, in order to support the implementation of her duties and to update information and knowledge regarding the applicable regulations for issuers or public companies.

Pelatihan/Seminar/Workshop / Training/Seminar/ Workshop	**Penyelenggara /** Organizer	**Tanggal /** Date
Seminar terkait pendalaman POJK No.51/ POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten dan perusahaan publik, serta sharing *session* terkait implementasi POJK No. 51/ POJK.03/2017 / Seminar on Understanding POJK No. 51/POJK.03/2017 on implementation of sustainable finance for financial service institutions, issuers and public companies, as well as sharing sessions related to the implementation of POJK No. 51/POJK.03/2017	PT Bursa Efek Indonesia & Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	4 Februari 2020 / February 4, 2020
Seminar *public review* atas pengembangan taksonomi laporan keuangan pada pelaporan berbasis XBRL / Public review seminar on the development of financial statements taxonomy on XBRL-based reporting	PT Bursa Efek Indonesia	27 Februari 2020 / February 27, 2020
Seminar "Penilaian Tata Kelola Perusahaan dan *Sharing* Terkait Implementasi GCG" / Seminar "Corporate Governance Assessment and Sharing Related to GCG Implementation"	PT Bursa Efek Indonesia & Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	3 Maret 2020 / March , 2020
Virtual Conference/Webinar "Dampak Pandemi dampak pandemi COVID-19 Terhadap Penerapan terhadap penerapan PSAK 8 Peristiwa Setelah Periode Pelaporansetelah periode pelaporan, PSAK 68 Pengukuran Nilai Wajarpengukuran nilai wajar, PSAK 71 Instrumen Keuanganinstrumen keuangan" / Virtual Conference/Webinar "The Impact of the COVID-19 Pandemic on the Implementation of PSAK 8 Events Subsequent to the Reporting Period, PSAK 68 Fair Value Measurement, PSAK 71 Financial Instruments"	PT Bursa Efek Indonesia & Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	29 April 2020 / April 29, 2020
Webinar "POJK No. 15/POJK.04/2020.04/2020 & POJK No. 16/POJK.04/2020"	Otoritas Jasa Keuangan / Financial Services Authority	5 Mei 2020 / May 5, 2020
Webinar "Exposure Draft Primary Financial Statement & Draft Exposure Amendemen PSAK 73 Sewa / Webinar "Exposure Draft Primary Financial Statements & Exposure Draft Amendment to PSAK 73 Leases	PT Bursa Efek Indonesia & Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	13 Mei 2020 / May 13, 2020

Pelatihan/Seminar/Workshop / Training/Seminar/ Workshop	**Penyelenggara /** Organizer	**Tanggal /** Date
Webinar "Sosialisasi Peraturan Nomor I-B tentang Pencatatan Efek Bersifat Utang" / Webinar "Socialization of Rule Number I-B regarding Registration of Debt Securities"	PT Bursa Efek Indonesia	9 Juni 2020 / June 9, 2020
Webinar "Reporting on Emission and Climate Risk"	PT Bursa Efek Indonesia & Global Reporting Initiative (GRI)	3 Juli 2020 / July 3, 2020
Webinar "SDGS Reporting (Launching of GRI-PWC-UNGC Joint Training Module on SDGS Reporting"	PT Bursa Efek Indonesia & Global Reporting Initiative (GRI)	21 Juli 2020 / July 21, 2020
Webinar "Preparing Stakeholder Engagement and Sustainability Strategy"	PT Bursa Efek Indonesia & Global Reporting Initiative (GRI)	4 Agustus 2020 / August 4, 2020
Webinar "Sosialisasi POJK No. 17/POJK.04/2020 dan POJK No. 42/POJK.04/2020" (Transaksi Material dan Afiliasi). / Webinar "Socialization of POJK No. 17/POJK.04/2020 and POJK No. 42/POJK.04/2020" (Material and Affiliated Transactions).	PT Bursa Efek Indonesia & Otoritas Jasa Keuangan	11 Agustus 2020 / August 11, 2020
Webinar "Sosialisasi kepada Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik" / Webinar "Socialization to Members of Board of Directors and Members of Board of Commissioners of Issuers and Public Companies"	PT Bursa Efek Indonesia & Otoritas Jasa Keuangan	8 September 2020 / September 8, 2020
Webinar "FGD (*Focus Group Discussion*) dalam rangka dengar pendapat atas rancangan perubahan SEOJK tentang bentuk & isi laporan tahunan emiten atau perusahaan publik / Webinar FGD (Focus Group Discussion) in the context of hearing opinions on the draft changes to SEOJK regarding the form & content of the annual report of issuers or public companies	Otoritas Jasa Keuangan / Financial Services Authority	11 November 2020 / November 11, 2020
Sosialisasi Aksi Korporasi / Socialization of Corporate Action	PT Bursa Efek Indonesia	8 Desember 2020 / December 8, 2020

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang melaksanakan kegiatan *assurance* dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif. Pembentukan unit kerja ini diharapkan dapat membantu Perseroan dalam meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses GCG.

INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit Unit is a supporting organ of the Board of Directors, which carries out independent and objective assurance and consultation activities. The establishment of this work unit is expected to assist the Company in increasing its value and improving its operations through a systematic approach, by evaluating and enhancing the effectiveness of risk management, control, and GCG process.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Antonius Slamet Mulyono
Kepala Unit Audit Internal

PROFILE OF HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

Antonius Slamet Mulyono
Head of Internal Audit Unit

Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Domisili / Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan / Educational Background	Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Atmajaya, Yogyakarta pada tahun 2002 / Earned his Bachelor of Economics degree, majoring in Accounting from Atma Jaya University, Yogyakarta (2002)
Riwayat Jabatan / Career History	
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi PT Impack Pratama Industri Tbk Tentang Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal No. 01/IP/SK-dir/IX/2014 tanggal 8 September 2014 / Decree of Board of Directors of PT Impack Pratama Industri Tbk No. 01/IP/SK-dir/IX/2014 dated September 8, 2014 regarding Appointment of Head of Internal Audit Unit
Riwayat Pekerjaan dan Jabatan / Work Experience	• Kepala Bagian Akuntansi Pabrik PT Kerry Ingredients Indonesia (2012-2014) / Factory Accounting Division at PT Kerry Ingredients Indonesia (2012-2014) • Kepala Keuangan dan Akuntansi Cabang PT Wahana Wirawan (2011-2012) / Branch Head of Finance and Accounting at PT Wahana Wirawan (2011-2012) • Asisten Manager Audit PT Mega Pratama (2010-2011) / Audit Manager's Assistant at PT Mega Pratama (2010-2011) • Supervisor Akuntansi PT Global Natural Resources (2008-2010) / Accounting Supervisor at PT Global Natural Resources (2008-2010) • Senior Auditor Kantor Akuntan Publik BDO Tanubroto Sutanto (2004-2008) / Senior Auditor at Public Accounting Firm BDO Tanubrata Sutanto (2004-2008)

FUNGSI UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal di dalam Perseroan memiliki fungsi yaitu:

1. Menjalankan aktivitas pemberian jaminan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki sistem operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis melalui sistem peringatan dini (*Early Warning System/EWS*) dengan cara melakukan pengendalian dan evaluasi dengan *output* peningkatan efektivitas manajemen risiko dan proses tata kelola Perseroan.
2. Membantu Manajemen Perseroan dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik yang meliputi pemeriksaan/audit, penilaian, penyajian, evaluasi, saran perbaikan serta mengadakan kegiatan *assurance* dan konsultasi kepada unit kerja, sehingga unit kerja dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif, efisien dan sesuai dengan kebijakan yang ditentukan oleh Perseroan.

FUNCTIONS OF INTERNAL AUDIT UNIT

The functions of Internal Audit Unit in the Company are as follows:

1. Carrying out independent and objective assurance and consultation activities, with the aim of increasing value and improving the Company's operational system, through a systematic approach of Early Warning System (EWS). This is done by performing control and evaluation with the output of increased effectiveness of risk management and governance process of the Company.
2. Assisting the Company's Management in the implementation of Good Corporate Governance, which includes audit, evaluation, presentation, and suggestion for improvement activities, as well as holding assurance and consulting activities to work units so that they can carry out their duties and responsibilities effectively and efficiently, and in accordance with the policies of the Company.

KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Mengacu pada POJK No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah memenuhi ketentuan mengenai struktur dan kedudukan Unit Audit Internal yaitu:

1. Unit Audit Internal telah memenuhi batas minimum jumlah auditor yaitu sebanyak 1 orang dari minimal 1 orang sebagaimana ditetapkan;
2. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal dan dalam struktur organisasi Perusahaan berada dan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama Perseroan;
3. Dengan komposisi auditor yang lebih dari satu orang, jabatan auditor dan kepala Unit Audit Internal diisi oleh orang yang berbeda;
4. Jumlah auditor internal telah sesuai dengan besaran dan tingkat kompleksitas kegiatan usaha Perusahaan.

POSITION OF INTERNAL AUDIT UNIT

Referring to POJK No. 56/POJK.04/2015 regarding Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter, the Company has fulfilled the provisions concerning the structure and position of Internal Audit Unit, namely:

1. The Internal Audit Unit has met the minimum number of auditors, namely 1 people from the minimum of 1 person as stipulated;
2. The Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit Unit and, in the Company's organizational structure, is positioned under and directly responsible to the Company's President Director;
3. Being composed by more than one auditor, the position of Head of Internal Audit Unit and auditors is held by different people;
4. The number of internal auditors is in accordance with the magnitude and level of complexity of Company's business activities.

TUGAS, WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Ruang lingkup tanggung jawab Unit Audit Internal terdiri dari:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan serta program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan sistem manajamen risiko pada penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) sesuai ketentuan/kebijakan peraturan Perseroan yang berlaku;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap efisiensi dan efektivitas di seluruh bidang baik bisnis, pendukung utama dan pendukung di setiap unit Perseroan.
4. Melakukan evaluasi dan validasi terhadap sistem pengendalian, pengelolaan, pemantauan efektivitas serta efisiensi sistem dan prosedur pada setiap unit Perseroan, baik yang telah berjalan maupun yang baru akan diimplementasikan;
5. Melakukan *monitoring* dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit dan menyampaikan saran dan perbaikan yang diperlukan terhadap penyelenggaraan kegiatan Perseroan dan sistem/kebijakan/peraturan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Lebih lanjut, audit internal akan memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit;
7. Melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Direktur Utama.

DUTIES, AUTHORITY, AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT UNIT

The scope of duties and responsibilities of Internal Audit Unit are as follows:

1. Preparing and implementing annual internal audit plan and program to evaluate the quality of internal audit activity conducted;
2. Examining and evaluating the implementation of internal control and risk management systems within GCG implementation, according to the applicable provision/policies of the Company;
3. Examining and assessing the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities in each unit of the Company;
4. Evaluating and validating internal control and management systems, and monitoring the effectiveness and efficiency of system and procedure in each unit of the Company, either ongoing or to be implemented;
5. Monitoring and evaluating audit finding results and providing necessary inputs and improvements on the implementation of Company's activities and system/ policy/ regulation that are in line with the prevailing laws and regulations. Furthermore, the internal audit shall monitor, analyze, and report the implementation of follow-up action for improvements that have been recommended;
6. Preparing report on audit results and submitting the report to the President Director and Board of Commissioners with a copy delivered to the Audit Committee;
7. Conducting special task within the scope of internal control assigned by the President Director.

SERTIFIKASI YANG DIMILIKI ANGGOTA UNIT AUDIT INTERNAL

Hingga 31 Desember 2020, sertifikasi yang dimiliki oleh anggota Unit Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

CERTIFICATIONS OWNED BY MEMBERS OF INTERNAL AUDIT UNIT

As of December 31, 2020 the certifications owned by the members of Company's Internal Audit Unit are as follows:

Nama / Name	**Jabatan /** Position	**Sertifikasi yang Dimiliki /** Certification Owned
Antonius Slamet Mulyono	Kepala Unit Audit Internal / Head of Internal Audit Unit	• Sertifikat No.402/SK-PA.1/2004 (Audit I) Tanubrata Yogi Subarani Hananta (Akuntan Publik Teregistrasi) Jakarta 6 - 10 September 2004 / Certificate No. 402/SK-PA.1/2004 (Audit I) Tanubrata Yogi Subarani Hananta (Registered Public Accountant) Jakarta, September 6-10, 2004 • Sertifikat No.269/SK.PA.2/2005 (Audit II) Tanubrata Yogi Subarani Hananta (Akuntan Publik Teregistrasi) Bogor 20 - 22 Oktober 2005 / Certificate No. 269/SK.PA.2/2005 (Audit II) Tanubrata Yogi Subarani Hananta (Registered Public Accountant) Bogor, October 20-22, 2005

PEDOMAN KERJA UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal yang telah disahkan oleh Direktur Utama dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 8 September 2014, Piagam ini dijadikan pedoman dan petunjuk kerja bagi Unit Audit Internal agar fungsi dan peran dapat dilaksanakan secara efektif. Isi Piagam tersebut terdiri dari:

1. Pendahuluan;
2. Visi, Misi;
3. Fungsi, Tugas dan Tanggung Jawab, serta Wewenang;
4. Ruang Lingkup Audit;
5. Standar Audit;
6. Kode Etik; dan
7. Evaluasi dan Penyempurnaan.

CHARTER OF INTERNAL AUDIT UNIT

The Company has an Internal Audit Charter which has been validated by the President Director and approved by the Company's Board of Commissioners on September 8, 2014. This Charter serves as a work guideline for the Internal Audit Unit so that its functions and roles can be carried out effectively. The Internal Audit Charter contains:

1. Introduction;
2. Vision, Mission;
3. Functions, Duties and Responsibilities, and Authority;
4. Scope of Audit;
5. Audit Standards;
6. Code of Conduct; and
7. Evaluation and Improvement.

PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL

Sepanjang 2020, Unit Audit Internal telah melaksanakan audit umum berdasarkan rencana kerja audit tahunan dan audit khusus (*ad-hoc*) berdasarkan hasil pembahasan atau permintaan dari Manajemen Perseroan. Pelaksanaan audit tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Melaksanakan Rencana Audit Internal tahunan.
2. Melakukan kajian atas efektivitas sistem pengendalian internal, serta melakukan evaluasi atas efisiensi dan efektivitas operasional Perusahaan.

DUTY IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT UNIT IN 2020

Over the course of 2020, the Internal Audit Unit has carried out general audit activities based on the annual audit work plan, and special (ad-hoc) audit activities based on the results of discussions or requests from the Company's Management. The duty is described as follows:

1. Carried out the annual Internal Audit Plan.
2. Reviewed the effectiveness of internal control system, and evaluating the efficiency and effectiveness of the Company's operations.

3. Menyampaikan laporan audit internal dan secara periodik mengkomunikasikannya kepada Direksi, manajemen senior dan Komite Audit.
4. Memantau dan memastikan tindakan perbaikan telah dilaksanakan secara benar dan tepat waktu

3. Submitted an internal audit report and periodically communicated it to the Board of Directors, senior management, and the Audit Committee.
4. Monitored and ensured corrective actions have been carried out properly and in timely manner.

AUDITOR EKSTERNAL

Akuntan publik merupakan organ eksternal yang membantu Perseroan dalam melakukan pemeriksaan atau mengaudit Laporan Keuangan agar sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan yang berlaku di Indonesia. Penunjukan akuntan publik ini diharapkan dapat mendorong Perseroan untuk memberikan informasi dan data yang akuntabel, independen, dan wajar kepada Pemegang Saham, regulator, serta pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2020 tanggal 29 Juni 2020, Perseroan menetapkan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Gani Sigiro & Handayani sebagai Akuntan Independen Perseroan untuk memeriksa laporan keuangan tahunan Perseroan yang berakhir 31 Desember 2020. Penunjukan KAP tersebut, dilaksanakan sebagai bentuk pemenuhan prinsip-prinsip GCG serta pemenuhan atas Keputusan Menteri Keuangan No.423/KMK.06/2002 Tentang Jasa Akuntan Publik dan Peraturan Pemerintah No.20 tahun 2015 Tentang Praktik Akuntan Publik.

MEKANISME PENUNJUKAN DAN RUANG LINGKUP AUDIT

Pada tahun pelaporan keuangan Perseroan 2020 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, mekanisme penunjukannya dilakukan berdasarkan rekomendasi Komite Audit dan Komisaris Independen yang kandidatnya telah terlebih dahulu dinyatakan memenuhi syarat sebagaimana yang tercantum dalam POJK No.13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan untuk selanjutnya KAP terpilih ditetapkan penunjukannya dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Pada pelaksanaan audit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2019, Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (Member Firm of RSM Network) berdasarkan keputusan RUPS tanggal 23 Mei 2019.

Ruang lingkup audit yang dilakukan meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Selain itu, audit juga dilakukan dalam lingkup penilaian atas prinsip-prinsip akuntansi yang dipergunakan dan estimasi yang signifikan yang dibuat oleh manajemen serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Perseroan memastikan Laporan Keuangan disusun dengan berpedoman pada peraturan yang berlaku di Indonesia, yaitu:

1. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI); dan
2. Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

INFORMASI AUDITOR EKSTERNAL

Informasi KAP Perseroan pada 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

EXTERNAL AUDITORS

Public accountant is an external party that assists the Company in auditing its Financial Statements to comply with the Financial Accounting Standards applicable in Indonesia. The appointment of a public accountant is expected to encourage the Company to provide accountable, independent, and fair information and data to shareholders, regulators, and other stakeholders.

Based on the Resolution of the 2020 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 29, 2020, the Company appointed Public Accounting Firm (KAP) Gani Sigiro & Handayani as the Company's Independent Accountant to audit the Company's annual Financial Statements for the year ended on December 31, 2020. This appointment was a form of fulfillment of GCG principles and compliance with the Decree of Minister of Finance No. 423/KMK.06/2002 regarding Public Accountant Services and Government Regulation No. 20 of 2015 regarding Public Accountant Practices.

APPOINTMENT MECHANISM AND SCOPE OF AUDIT

In the fiscal reporting year of 2020, which ended on December 31, 2020, the appointment mechanism of the Company's Public Accounting Firm was carried out based on the recommendations of Audit Committee and Independent Commissioners, of which the candidates have previously been declared to fulfill the requirements stated in POJK No. 13/POJK.03/2017 regarding Use of Public Accountant and Public Accounting Firm in Financial Service Activities. The selected Public Accounting Firm's appointment is then determined in the General Meeting of Shareholders (GMS).

For the audit of the Company's 2019 financial statements, the Company appointed Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (Member Firm of RSM Network) based on the GMS resolution dated May 23, 2019.

The scope of audit carried out covered audit on the basis of testing evidence supporting the amounts and disclosures stipulated in the financial statements. In addition, audit activity was conducted within the scope of assessment on accounting principles used and significant estimates made by the management, as well as evaluating the overall presentation of financial statements.

The Company ensures that its Financial Statements are prepared by referring to the applicable regulations in Indonesia, namely:

1. The Financial Accounting Standards (SAK) established by the Indonesian Institute of Accountants (IAI); and
2. The Decree of Chairman of Capital Market Supervisory Board and Financial Institutions (Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 regarding Guidelines for the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

INFORMATION ON EXTERNAL AUDITOR

Information on Company's Public Accounting Firm in the last 3 (three) years is as follows:

Tahun / Year	**Nama Kantor Akuntan Publik /** Name of Public Accounting Firm	**Auditor**
2020	Gani Sigiro & Handayani	Alexander Adrianto Tjahyadi
2019	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Benny Andria
2018	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Benny Andria

MANAJEMEN RISIKO

Sistem manajemen risiko dibentuk untuk meminimalisasi dan mengelola terjadinya risiko dari suatu kejadian atau aktivitas yang dapat berdampak negatif bagi pencapaian perusahaan. Oleh karena itu, proses manajemen risiko di lingkungan Perseroan dilaksanakan dalam suatu kerangka kerja yang komprehensif mencakup semua risiko yang terindentifikasi sebagai risiko yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak.

RISK MANAGEMENT

Risk management system is established to minimize and manage the risk of an occurrence or activity that may have a negative impact on a company's achievement. At the Company, the risk management process is carried out in a comprehensive framework covering all risks identified as risks faced by the Company and its Subsidiaries.

GAMBARAN UMUM MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Gambaran umum Manajemen Risiko Perseroan dijelaskan dengan gambaran sebagai berikut:

1. Tujuan
   Melindungi dan meningkatkan nilai pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya dalam memaksimalkan pencapaian Perseroan secara objektif.

2. Latar Belakang
   Perlu dilakukannya pengelolaan risiko kegiatan usaha dalam rangka mengotimalkan kinerja bisnis dan memitigasi potensi-potensi yang berdampak bagi keberlanjutan Perseroan.

3. Filosofi
   Pengelolaan risiko dimaksudkan untuk menjaga kinerja dan jalannya Perseroan. Dan setiap elemen Perseroan diharapkan dapat ikut serta melakukan upaya pengelolaan risiko usaha dengan baik dengan mengikuti seluruh prosedur manajemen dan mitigasi risiko yang dimiliki.

4. Pendekatan
   Perseroan menerapkan standar Manajemen Risiko yang umum digunakan oleh Perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia sebagai pendekatan pengelolaan manajemen risiko Perseroan dan entitas anak.

Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan manajemen risiko dalam menghadapi berbagai jenis risiko seperti risiko operasional, risiko keuangan, risiko strategi, risiko keselamatan dan lingkungan serta risiko lainnya berkaitan dengan aktivitas bisnis yang dijalankan. Penerapan manajemen risiko Perseroan dilakukan untuk mengakomodasi penanganan risiko dalam bentuk identifikasi risiko, pencegahan potensi terhadap risiko sekaligus penanggulangannya. Dalam kaitan pencegahan serta penindakan dilakukan terintegrasi dengan menggandeng organ-organ terkait seperti Unit Audit Internal serta Pengelola Sistem Pengendalian Internal. Bentuk integrasi tersebut dijalankan dalam bentuk Sistem Peringatan Dini.

RISK MANAGEMENT GENERAL DESCRIPTION

The general description of the Company's Risk management is as follows:

1. Purpose
   The purpose of Company's risk management is to protect and increase the value for shareholders and other stakeholders in maximizing the Company's achievement objectively.

2. Background
   It is necessary to manage risks in business activities in order to optimize business performance and mitigate potential impacts on the Company's continuity.

3. Philosophy
   Risk management is intended to maintain the performance and operations of the Company. Every element of the Company is expected to be able to participate in making business risk management efforts properly by following all applicable risk management and mitigation procedures.

4. Approach
   The Company applies Risk Management standards that are commonly used by companies in Indonesia as a risk management approach for the Company and its subsidiaries.

The Company is committed to implementing risk management in addressing various types of risks, such as operational risk, financial risk, strategic risk, safety and environmental risk, and other risks related to its business activities. The Company's risk management is carried out in several processes, consisting of risk identification, prevention of potential risks, and risk mitigation. In relation to prevention and action taken against risks, it is carried out in an integrated manner by cooperating with related organs, such as the Internal Audit Unit and Internal Control System. This form of integration is carried out in the form of an Early Warning System.

JENIS RISIKO DAN PENGELOLAANNYA

Adapun jenis risiko Perseroan serta upaya pengelolaannya dijelaskan dalam tabel berikut:

TYPES OF RISK AND THE MANAGEMENT

The types of risk faced by the Company and their management efforts are described in the following table:

No.	**Jenis Risiko /** Type of Risk	**Deskripsi /** Description	**Cara Pengelolaannya /** Management Method
1.	Risiko Persaingan Usaha / Risk of Business Competition	Persaingan usaha yang terdapat di dalam Industri Perseroan dapat terdiri dari produk sejenis atau produk substitusi yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri. Produk-produk tersebut dapat memiliki harga yang lebih bersaing, teknologi yang lebih maju atau strategi pemasaran yang lebih efektif sehingga hal tersebut dapat berdampak pada menurunnya pangsa pasar Perseroan. Apabila kondisi ini terjadi, maka hal tersebut dapat berpengaruh pada tingkat pendapatan, kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja dan prospek Perseroan dan Entitas Anak. / Business competition in the Company's industry may consist of the emergence of similar or substitute products, both from the country and overseas. In addition, such products may emerge with competitive prices, advanced technology, or effective marketing strategy which can decrease the Company's target market. If this happens, it will affect the level of income, business activities, financial condition, performance and prospects of the Company and Subsidiaries.	Perseroan melakukan diversifikasi produk, sehingga pangsa pasar yang sudah dikuasai dapat dipertahankan. / The Company diversifies its products so that its established market share can be maintained. Perseroan juga secara berkesinambungan terus menjaga kualitas dari produk-produk yang dihasilkan dengan tetap terus melakukan mengembangkan dan inovasi produk untuk menciptakan pasar baru serta memperkuat posisi Perseroan sebagai *market leader* di industri yang dijalankan./ The Company also continuously maintains the quality of its products by always making product innovation and development to create new markets and strengthen the Company's position as the market leader in its industry.

No.	**Jenis Risiko /** Type of Risk	**Deskripsi /** Description	**Cara Pengelolaannya /** Management Method
2.	Risiko Fluktuasi Harga Bahan Baku / Risk of Raw Material Price Fluctuation	Fluktuasi harga bahan baku dasar tidak dapat dikendalikan oleh Perseroan, termasuk perkembangan ekonomi, fluktuasi nilai tukar mata uang asing, ketersediaan bahan baku, permintaan konsumen, kebijakan pemerintah dan kondisi-kondisi lainnya. Bahan baku utama yang digunakan oleh Perseroan adalah resin, dimana fluktuasi harga resin sangat mempengaruhi harga bahan baku plastik yang digunakan oleh Perseroan dan Entitas Anak. / The Company cannot control fluctuation on the basic price of raw materials, including economic development, fluctuation in foreign currency exchange rates, raw material availability, consumer demand, Government policy and other conditions. The main raw material used by the Company is resin in which its price fluctuation strongly affects the price of plastic raw materials used by the Company and Subsidiaries. Ketidakstabilan harga bahan baku dapat mempengaruhi harga jual produk, kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja dan prospek Perseroan dan Entitas Anak. / / Unstable raw material price can affect product selling price, business activities, financial condition, performance and prospects of the Company and Subsidiaries.	Perseroan senantiasa berupaya untuk menyesuaikan marjin penjualan produk sehingga dapat terus memberikan kinerja yang konsisten. / The Company always strives to adjust product sales margins so that it can continue to show consistent performance.

No.	**Jenis Risiko /** Type of Risk	**Deskripsi /** Description	**Cara Pengelolaannya /** Management Method
3.	Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing / Risk of Changes in Foreign Exchange Rate	Utang bank dan pembelian bahan baku impor Perseroan sebagian besar dilakukan dalam mata uang asing, sehingga penurunan nilai tukar Rupiah akan mengakibatkan peningkatan beban Perseroan yang pada akhirnya dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja dan prospek Perseroan dan Entitas Anak. / The Company's bank debt and purchase of imported raw materials are mostly conducted in foreign currency, so the decline in Rupiah exchange rate would result an increase in the Company's expenses, which in turn can affect the level of income, business activities, financial condition, performance and prospects of the Company and Subsidiaries.	Perseroan juga melakukan penjualan ekspor dalam mata uang asing sehingga perubahan nilai tukar untuk pembelian bahan baku dapat diimbangi dengan penjualan dalam mata uang asing. Perseroan berpendapat bahwa pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing masih dapat dikelola oleh Perseroan. / The Company also carries out export activities in foreign currencies; hence, changes in exchange rates for purchasing raw materials can be offset with sales in foreign currencies. The Company is of the opinion that the movement of the Rupiah exchange rate against foreign currencies can still be managed.

No.	**Jenis Risiko /** Type of Risk	**Deskripsi /** Description	**Cara Pengelolaannya /** Management Method
4.	Risiko Ketergantungan Penyediaan Bahan Baku / Risk of Dependency on Raw Material Supply	Untuk menghasilkan produk Perseroan dan Entitas Anak, dibutuhkan bahan baku berupa resin dan bahan pembantu lainnya. Perseroan memiliki permintaan pembelian (*purchase order*) dengan pemasok, namun tidak dapat dipastikan bahwa pemasok akan selalu dapat menyediakan seluruh bahan baku yang diperlukan oleh Perseroan dan Entitas Anak. / To manufacture the products, the Company and Subsidiaries require raw materials of resins and other supporting materials. The Company has purchase order with suppliers, but it is not certain that the supplier will always be able to provide required raw materials for the Company and Subsidiaries. Terganggunya pasokan bahan baku akan mengganggu proses produksi dan berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja dan prospek Perseroan dan Entitas Anak. / Unstable raw material supply will disrupt the production process and create negative impact to business activities, financial condition, performance and prospects of the Company and Subsidiaries.	Perseroan selalu berupaya untuk mengatur kebutuhan bahan baku dengan perkiraan pasokan dan permintaan produk Perseroan, sehingga dapat meminimalisir terjadinya kekurangan bahan baku untuk produksi. / The Company always strives to regulate raw material needs with an estimate of the supply and demand for its products, in order to minimize the occurrence of shortages of raw materials for production.

No.	**Jenis Risiko /** Type of Risk	**Deskripsi /** Description	**Cara Pengelolaannya /** Management Method
5.	Risiko Kerusakan Mesin Produksi / Risk of Production Machine Damage	Perseroan saat ini memiliki berbagai mesin yang digunakan untuk melakukan proses produksi sebagaimana dijelaskan dalam proses produksi produk *roofing, façade*, dan material. Proses produksi ini dilakukan melalui serangkaian proses dengan menggunakan mesin-mesin tersebut. Apabila terdapat kerusakan pada mesin-mesin tersebut maka hal ini akan mengganggu proses produksi Perseroan dan Entitas Anak, hal ini dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja dan prospek usaha Perseroan dan Entitas Anak. / Currently, the Company has various machines used to carry out production process for the products of roofing, aluminum composite panels, packaging, and vinyl compound. The process of production is done by using those machines. Damages to those machines will interrupt the production process of the Company and Subsidiaries; this can create negative impact to business activities, financial condition, performance and prospects of the Company and Subsidiaries.	Perseroan secara berkala melakukan pemeliharaan dan pemantauan terhadap mesin-mesin produksi serta melakukan investasi untuk mesin-mesin baru dalam rangka mengganti mesin lama. / The Company regularly maintains and monitors its production machines, and invests in new machines to replace old machines. Dalam setiap pembelian mesin baru, Perseroan senantiasa melakukan kajian mutu, spesifikasi teknis, jaminan garansi pemeliharaan serta penyesuaian terhadap kapasitas produksi yang diharapkan sehingga kendala atas kerusakan mesin produksi dapat tertangani dengan baik. / In every purchase of a new machine, the Company always conducts quality review, technical specifications, guarantees for maintenance and adjustments to the expected production capacity so that problems with damage to production machines can be handled properly.

No.	**Jenis Risiko /** Type of Risk	**Deskripsi /** Description	**Cara Pengelolaannya /** Management Method
6.	Risiko Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak / Risk of Rising Fuel Price	Saat produk telah selesai dihasilkan oleh Perseroan dan Entitas Anak, maka produk harus dikirim dengan menggunakan moda transportasi darat dan laut kepada distributor dan Entitas Anak. Sehingga jika terjadi kenaikan harga bahan minyak secara umum akan meningkatkan biaya transportasi dimaksud yang akan berdampak pada kenaikan biaya transportasi Perseroan dan Entitas Anak. / After the products have been manufactured by the Company and Subsidiaries, those products must be delivered to distributors and Subsidiaries by using land and sea transportation mode. Thus, the rise of fuel price in general will increase transportation cost, which will cause the increase in the Company and Subsidiaries' transportation cost.	Perseroan senantiasa berupaya untuk mencari moda transportasi yang paling efisien dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan. / The Company always strives to find the most efficient mode of transportation in accordance with its needs.

No.	**Jenis Risiko /** Type of Risk	**Deskripsi /** Description	**Cara Pengelolaannya /** Management Method
7.	Risiko tentang Ketenagakerjaan, Pemogokan dan Pemutusan Hubungan Kerja / Risks of Employment, Strikes, and Employment Termination	Risiko ini dapat terjadi jika terdapat isu-isu ketenagakerjaan antara lain seperti gaji dan tunjangan kerja. Isu-isu tersebut penting bagi Perseroan dan Entitas Anak dalam memenuhi kewajibannya terhadap karyawan. Karena kelalaian tersebut dapat berdampak pada penurunan produktivitas, atau pemogokan kerja dan pada akhirnya dapat mengganggu operasional Perseroan dan Entitas Anak. / This risk may happen when employment issues occur, such as salary and benefits. Those issues are important for the Company and Subsidiaries to fulfil their duties to the employees. Negligence from the Company and Subsidiaries in fulfilling obligations toward employees may have an impact on reducing productivity or strikes, which in the end could disrupt operations of the Company and Subsidiaries Selain itu, apabila tidak tercapai kesepakatan antara Perseroan dan tenaga kerja maka dapat terjadi pemutusan hubungan kerja yang menyebabkan Perseroan harus membayar pesangon dalam jumlah yang ditetapkan oleh peraturan ketenagakerjaan, sehingga hal tersebut akan dapat berdampak negatif pada kondisi keuangan Perseroan dan Entitas Anak. / In addition, when an agreement is not achieved between the Company and employees, employment termination can occur that leads the Company to pay severance in the amount determined by employment regulations. This may create negative impact to the Company and Subsidiaries' financial condition.	Perseroan telah memenuhi ketentuan-ketentuan ketenagakerjaan dan melakukan tinjauan atas remunerasi dan tunjangan sumber daya manusia secara berkala. / The Company has complied with the labor regulations and conducts periodic reviews of human resource remuneration and benefits.

No.	**Jenis Risiko /** Type of Risk	**Deskripsi /** Description	**Cara Pengelolaannya /** Management Method
8.	Risiko Perubahan Peraturan Perundang-undangan / Risk of Changes in Laws and Regulations	Perseroan berdomisili di Indonesia sehingga seluruh kegiatan usaha Perseroan tidak terlepas dari kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah. Seluruh perubahan yang terjadi pada kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah secara langsung maupun tidak langsung dapat berpengaruh pada kegiatan usaha Perseroan seperti izin yang dimiliki oleh Perseroan atau tingkat ketersediaan barang substitusi. / The Company is located in Indonesia, so all of its business activities are not separated from all policies issued by the government. All changes on the policies issued by the government can directly or indirectly affect the Company's business, such as regarding the permits owned by the Company or the presence of substitute goods. Perubahan kebijakan Pemerintah atas barang impor yang semakin ketat juga dapat mempengaruhi kemudahan Perseroan dalam mendapatkan bahan baku. Apabila kondisi tersebut terjadi, maka hal ini dapat berdampak negatif pada kegiatan usaha, kinerja dan kondisi keuangan Perseroan dan Entitas Anak. / Changes in government policy on import goods which becomes stricter can also affect the way the Company obtains the basic materials easily. If that condition happens, then it can affect negatively to business activities, performance, and financial condition of the Company and Subsidiaries.	Perseroan senantiasa berupaya untuk melakukan peninjauan secara menyeluruh terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku. / The Company always strives to conduct a comprehensive review of the prevailing laws and regulations.

No.	**Jenis Risiko /** Type of Risk	**Deskripsi /** Description	**Cara Pengelolaannya /** Management Method
9.	Risiko Ekonomi / Risk of Economy	Secara umum kinerja Perseroan dan Entitas Anak memiliki hubungan dengan kondisi ekonomi di Indonesia. Faktor-faktor ekonomi yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan antara lain adalah kenaikan tingkat suku bunga dan inflasi serta perubahan perpajakan yang dapat mempengaruhi daya beli masyarakat. / In general, the performance of the Company and Subsidiaries may be affected by economic conditions in Indonesia. Economic factors that can affect the Company's performance, among others, are increase in interest rates and inflation as well as tax changes that may have an impact on purchasing power of the community.	Perseroan secara berkala melakukan analisis pasar dimana data tersebut akan menjadi dasar pengambilan keputusan bagi manajemen untuk menentukan langkah strategis Perseroan ke depan. / The Company periodically conducts market analysis where the resulting data will serve as the basis for decision-making for the management to determine the Company's strategic steps going forward.

EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Evaluasi terhadap penerapan manajemen risiko di Perseroan dilakukan untuk menilai tingkat kematangan (*maturity level*) penerapan manajemen risiko perusahaan yang bertujuan untuk memberikan gambaran kepada Direksi bahwa penerapan Manajemen Risiko Perusahaan telah cukup memadai untuk mencapai tujuan yang diharapkan, memberikan rekomendasi kepada Direksi menyangkut perbaikan penerapan Manajemen Risiko Perusahaan di masa yang akan datang (*area of improvement*) dan menentukan perencanaan dan pendekatan audit yang akan digunakan oleh Internal Audit Perseroan.

EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT

The Company conducts evaluation on the implementation of risk management to assess the maturity level of its risk management application, which aims to provide an overview to the Board of Directors that the implementation of the Company's Risk Management is sufficient to achieve the expected objectives. The evaluation results also serve as a recommendation for the Board of Directors to improve risk management implementation in the future (area of improvement) and to determine audit plan and approach to be carried out by the Company's Internal Audit Unit.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal bertujuan untuk membantu manajemen dalam mengelola dan mengendalikan risiko terhadap kebutuhan perusahaan untuk mencapai targetnya dengan tetap melaksanakan prinsip-prinsip GCG dan mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan telah memiliki sistem pengendalian internal, yakni proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai pencapaian tujuan

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal control system aims to assist the management in handling and controlling risks against the Company's needs so as to be able to achieve all targets while still implementing GCG principles and complying with the prevailing laws and regulations.

The Company has established an internal control system designed to provide adequate assurance on the achievement of objectives, through management of

melalui pengelolaan risiko-risiko ke tingkat yang dapat diterima. Sistem pengendalian internal yang diterapkan meliputi:

1. Pengendalian kegiatan operasi yang efektif dan efisien;
2. Pengendalian keuangan dan keandalan laporan keuangan;
3. Ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku serta penjagaan terhadap aset.

KERANGKA KERJA PENGENDALIAN INTERNAL

Penerapan sistem pengendalian internal Perseroan dilaksanakan dengan mengacu pada standar yang berlaku dengan menerapkan *three lines of defense* yaitu *1st line of defense* yang terdiri dari *management control* dan *management control measures* dilaksanakan oleh *senior management* dan pada *2nd line of defense* terdiri dari *financial control, security, risk management, quality, inspection* dan *compliance* yang dilakukan oleh unit kerja terkait. Selanjutnya, pada *3rd line of defense* dilaksanakan oleh Unit Audit Internal dengan melibatkan organ-organ auditor lainnya baik internal maupun eksternal seperti Komite Audit Dewan Komisaris, Kantor Akuntan Publik (KAP) dan regulator.

KOMPONEN PENGENDALIAN

Seluruh organ yang memiliki kewenangan dalam melakukan pengendalian internal sebagaimana yang tercakup dalan *three lines of defense* melakukan identifikasi dan evaluasi yang menacakup pada 5 (lima) komponen yaitu: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan. Hal tersebut dijelaskan pada tabel di bawah ini:

risks to the acceptable level. The internal control system implemented by the Company covers:

1. Effective and efficient control of operations.
2. Financial control and reliability of financial statements.
3. Compliance with the prevailing laws and regulations and safeguarding of assets.

FRAMEWORK OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company's internal control system is carried out with reference to the applicable standards, by implementing the three lines of defense. The 1st line of defense consists of management control and management control measures carried out by senior management; the 2nd line of defense consists of financial control, security, risk management, quality, inspection, and compliance carried out by related work units; lastly, the 3rd line of defense is carried out by the Internal Audit Unit by involving other internal and external auditors, such as the Audit Committee under the Board of Commissioners, Public Accounting Firm (KAP), and regulators.

COMPONENTS OF CONTROL

All organs authorized to exercise internal control as covered in the three lines of defense concept shall identify and evaluate 5 (five) components, namely: control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring. This is explained in the table below:

Uraian / Description	**Komponen /** Component
Faktor-faktor lingkungan pengendalian Perusahaan terdiri atas integritas, nilai-nilai etika dan kompetensi pekerja; filosofi dan gaya operasi manajemen; cara manajemen memberikan wewenang dan tanggung jawab, serta mengatur dan mengembangkan pekerja; perhatian dan arahan yang diberikan oleh Direksi. / The control environment factors consist of integrity, ethical values, and competencies of employees; management philosophy and operating style; the way the management inserts their authority and takes responsibility; and organization and development of business in accordance with directions from the Board of Directors.	Lingkungan Pengendalian / Control Environment
Perusahaan telah menetapkan sistem manajemen risiko untuk mendukung pencegahan dan mitigasi risiko. (Pembahasan lebih mendalam mengenai pengelolaan risiko Perusahaan disampaikan pada bahasan tentang Manajemen Risiko pada Laporan ini) / The Company has implemented a risk management system to support risk prevention and mitigation (further discussion on Company's risk management is available under the sub-chapter of Risk Management in this report).	Penilaian Risiko / Risk Assessment
Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur untuk membantu memastikan bahwa arahan manajemen telah dilakukan. Aktivitas pengendalian berlangsung di seluruh Perusahaan, di semua tingkatan dan fungsi, yang mencakup berbagai kegiatan seperti persetujuan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, tinjauan kinerja operasi, keamanan aset, dan pemisahan tugas. / Control activities are policies and procedures implemented to help ensure that the management's directives have been carried out. Control activities take place throughout the Company, at all levels and functions, and include various activities, such as approval, authorization, verification, reconciliation, review of operational performance, asset security, and segregation of duties.	Aktivitas Pengendalian / Control Activity

Uraian / Description	**Komponen /** Component
Informasi penting harus diidentifikasi, ditangkap dan dikomunikasikan dalam bentuk dan jangka waktu yang memungkinkan pekerja untuk melakukan tanggung jawab mereka. Sistem informasi menghasilkan laporan-laporan yang berisi informasi terkait dengan operasional, keuangan dan kepatuhan, yang memungkinkan Perusahaan untuk menjalankan dan mengendalikan bisnis. / Vital information must be identified, documented, and communicated in the form and timeframe that allows the employees to carry out their responsibilities. The information system generates reports containing information related to Company's operations, finance, and compliance, which allows the Company to run and control its business.	Informasi dan Komunikasi / Information and Communication
Sistem pengendalian internal perlu dipantau dengan sebuah proses yang menilai kualitas kinerja sistem dari waktu ke waktu. / Internal control system must be monitored through a process that assesses the quality of system's performance over time	Pemantauan / Monitoring

EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan berupaya untuk terus melakukan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal guna meningkatkan *self-control awareness* di setiap fungsi di Perseroan. Evaluasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan karakter temuan. Temuan yang menyangkut proses bisnis ditindaklanjuti dengan melakukan perbaikan atas kebijakan dan prosedur operasional yang akan disosialisasi kembali kepada seluruh fungsi terkait. Temuan yang berkaitan dengan kedisiplinan karyawan ditindaklanjuti dengan mengacu pada Peraturan Perseroan. Temuan terkait sistem ditindaklanjuti oleh fungsi teknologi informasi dan komunikasi yang merupakan elemen pendukung.

Perseroan menilai bahwa sistem pengendalian internal yang sudah berjalan di tahun 2020 telah memenuhi standar minimal untuk memastikan tingkat efektivitas, efisiensi, keandalan, keamanan dan kepatuhan terhadap peraturan. Namun demikian, masih dan selalu terbuka ruang-ruang untuk penyempurnaan. Berbagai perubahan yang terjadi, baik yang dilakukan secara internal maupun yang didorong oleh situasi dan kondisi eksternal, mengharuskan Perseroan senantiasa siap dan bersedia melakukan perbaikan-perbaikan guna memastikan tersedianya sistem pengendalian internal yang andal bagi Perseroan.

EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL

The Company strives to continuously carry out evaluation on its internal control system in order to increase self-control awareness in every function. Internal control evaluation is carried out by considering the character of the findings. Findings relating to business processes are followed up by making improvements to operational policies and procedures, which will be re-socialized to all related functions. Findings related to employee discipline are followed up by referring to Company Regulations. Furthermore, findings related to the system are followed up by the information and communication technology function, which is a supporting element.

The Company considers that, throughout 2020, its internal control system has fulfilled the minimum standards in ensuring the level of effectiveness, efficiency, reliability, security, and compliance with regulations. However, there are always rooms for improvement. Various changes that have occurred, both internally and driven by external circumstances, require the Company to always be ready and willing to make improvements to ensure a reliable internal control system is available at all times.

PERKARA PENTING PERUSAHAAN

Sampai dengan 31 Desember 2020, tidak terdapat perkara hukum penting yang melibatkan serta berdampak signifikan bagi Perseroan. Untuk itu, dalam laporan tahunan ini tidak terdapat informasi mengenai daftar perkara hukum (pidana maupun perdata), pihak yang terlibat (penggugat dan tergugat), status penyelesaian perkara hukum hingga dampaknya bagi Perseroan.

LEGAL CASES

In 2020, the Company did not encounter any legal cases which had significant impact on its business. Hence, the annual report cannot provide information on the list of legal cases (criminal and civil), parties involved, legal settlement status, and the impact on the Company.

SANKSI ADMINISTRASI

Sampai dengan 31 Desember 2020, tidak terdapat sanksi administrasi yang dikenakan kepada Perseroan serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Up to December 31, 2020, there has been no administrative sanction imposed on the Company and all members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

KODE ETIK

Dalam rangka penerapan secara lebih nyata terhadap Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan, diperlukan sebuah perangkat yang memiliki mekanisme *reward & punishment*. Perusahaan memiliki Kode Etik atau *Code of Conduct* yang disusun dengan tujuan untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur, mengendalikan dan melaksanakan kesesuaian perilaku karyawan serta manajemen Perseroan dengan apa yang diharapkan oleh Perseroan. Kode Etik Perseroan juga menjelaskan mengenai filsafat bisnis dan nilai-nilai yang ada dalam mengatur dan mengelola Perseroan secara menyeluruh untuk mencapai tujuan bisnis sebagaimana tercantum dalam visi dan misinya.

CODE OF CONDUCT

In order to realize the Company's Vision, Mission and Values, the Company requires a tool with an inherent reward and punishment mechanism. With respect to this, the Company has established Code of Conduct which aims to influence, shape, regulate, control, and implement the conformity of behavior of the Company's employees and management with the expectation of the Company. The Company's Code of Conduct also describes the business philosophy and values that exist in regulating and managing the Company as a whole to achieve business goals as stated in its vision and mission.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Aspek-aspek yang menjadi pokok kode etik yang berlaku di Perseroan meliputi:

1. Etika Usaha
   Etika usaha merupakan pedoman perilaku organisasi yang mengatur mengenai pola hubungan antara Perseroan sebagai organisasi dengan pemangku kepentingan di dalamnya. Etika usaha Perseroan mengatur antara lain:
   - Etika Perseroan dengan karyawan
   - Etika Perseroan dengan pelanggan
   - Etika Perseroan dengan penyedia barang dan jasa
   - Etika Perseroan dengan pemangku kepentingan lainnya

ESSENCE OF CODE OF CONDUCT

The essential aspects contained in the Company's Code of Conduct are as follows:

1. Business Ethics
   Business ethics is an organizational code of conduct that regulates the pattern of relationships between the Company as an organization and its stakeholders. The Company's business ethics regulates, among others:
   - Ethics of the Company with Employees
   - Ethics of the Company with customers
   - Ethics of the Company with Suppliers of goods and services
   - Ethics of the Company with Stakeholders

2. Etika Kerja
   Etika kerja merupakan pedoman perilaku bagi karyawan dan manajemen dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Etika kerja Perseroan mengatur antara lain:
   - Tata tertib
   - Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan
   - Benturan kepentingan
   - Kerahasiaan data dan informasi Perusahaan
3. Sanksi Pelanggaran
4. Pakta Integritas

SOSIALISASI DAN PENEGAKAN KODE ETIK

Perseroan melakukan penegakan terhadap Pedoman Etika Perusahaan yang dilakukan dengan melakukan pemantauan secara berkala terhadap penegakan Pedoman Etika Perusahaan dan menyediakan fasilitas bagi pengaduan terhadap pelanggaran Pedoman Etika Perusahaan.

Adapun sosialisasi mengenai kode etik Perseroan dilakukan melalui:
1. Seminar internal Perseroan
2. Penandatanganan pakta integritas pejabat Perseroan
3. Sosialisasi dalam penandatanganan kontrak kerja karyawan

PENEGAKAN KODE ETIK DAN PERNYATAAN KODE ETIK BERLAKU BAGI SELURUH PIHAK

Penegakan terhadap pelanggaran Kode Etik adalah berupa penindakan secara serius yang dapat mengakibatkan tindakan indisipliner sesuai dengan peraturan perusahaan yang berlaku. Pelaksanaan pengawasan kepatuhan Kode Etik Perusahaan menjadi tanggung jawab masing-masing Kepala unit bisnis maupun departemen. kode etik perusahaan yang memuat pokok-pokok kode etik, berlaku bagi seluruh pihak internal Perseroan.

Mekanisme pelaporan pelanggaran Kode Etik Perusahaan dilakukan melalui 2 (dua) sarana:
1. Mekanisme pelaporan pelanggaran internal yang dikelola secara internal organisasi Perusahaan;
2. Mekanisme dan ketentuan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistle Blowing System* (WBS) yang telah dimiliki dan dikembangkan Perusahaan, yang memberikan kerahasiaan bagi pelapor.

2. Work Ethics
   Work ethics is a code of conduct for employees and management in creating a conducive work environment. The Company's work ethics regulates, among others:
   - Work Procedures
   - Compliance with Laws and Regulations
   - Conflict of Interest
   - Confidentiality of Company's data and information
3. Violation Sanctions
4. Integrity Pact

SOCIALIZATION AND ENFORCEMENT OF CODE OF CONDUCT

The Company enforces its Code of Conduct by periodically monitoring the enforcement of the Company's Ethics Guidelines and providing facilities for complaints regarding violations to the Company's Ethics Guidelines.

The socialization of the Company's Code of Conduct is carried out through:
1. Internal seminar
2. Signing of integrity pact for the Company's officials
3. Dissemination in the signing of employee work contracts

ENFORCEMENT OF CODE OF CONDUCT AND STATEMENT THAT THE CODE OF CONDUCT IS APPLICABLE TO ALL PERSONNEL

Violation against Code of Conduct is a form of serious violation that may result in disciplinary action in accordance with applicable Company's regulations. Supervision of compliance with the Company's Code of Conduct is the responsibility of each head of business unit and department. The Company's code of conduct, which contains the essence of code of conduct, is applicable to all internal parties of the Company.

The mechanism for reporting violations of the Company's Code of Conduct is carried out through 2 (two) methods:
1. Internal violation reporting mechanism that is managed internally by the Company;
2. Mechanisms and provisions of Whistleblowing System (WBS) established and developed by the Company, which ensures the confidentiality of the whistleblower.

BUDAYA PERUSAHAAN

Uraian mengenai budaya perusahaan berikut nilai-nilai yang tercantum di dalamnya telah disajikan di dalam buku laporan tahunan ini pada bab Profil Perusahaan halaman 50.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN

Sampai dengan 31 Desember 2020, Perseroan belum memiliki kebijakan mengenai kepemilikan saham oleh Manajemen dan Karyawan (*Employee/Management Stock Option Program*) yang diatur secara khusus dalam bentuk program.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sebagai upaya untuk mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) dalam rangka mencegah terjadinya tindak kecurangan dengan melaporkan kejadian perilaku pelanggaran serta mendorong budaya kejujuran dan keterbukaan. Penerapan WBS bermanfaat untuk pengembangan sistem pelaporan pelanggaran yang terkelola dengan baik, yang dapat menjadi fondasi bagi Perseroan untuk merancang evaluasi dan tindak lanjut yang diperlukan. WBS juga menjadi bagian dari mekanisme deteksi dini *(early warning system)* atas kemungkinan terjadinya masalah akibat sebuah pelanggaran. Bagi pelapor, WBS memberikan jaminan perlindungan dan kerahasiaan identitas.

MEKANISME PENYAMPAIAN LAPORAN

Setiap indikasi penyelewengan harus dilaporkan kepada bagian Penanganan Pelaporan Pelanggaran *(whistleblowing system)* untuk kemudian laporan yang masuk dilakukan verifikasi.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Jaminan perlindungan bagi pelapor dalam sistem pelaporan pelanggaran di Perseroan meliputi:

1. Perlindungan terhadap identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan dijamin kerahasiaannya oleh Perseroan;

CORPORATE CULTURE

Description on corporate culture as well the values contained has been presented in this Annual Report under the Chapter of Company Profile on page 10.

EMPLOYEE AND MANAGEMENT STOCK OPTION PROGRAM

As of December 31, 2020, the Company has not established a policy regarding share ownership by Management and Employees (Employee/Management Stock Option Program), which is specifically regulated in the form of a program.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

As an effort to support the implementation of Good Corporate Governance, the Company implements a Whistleblowing System (WBS) in order to prevent fraud by reporting incidents of violation behavior as well as encouraging a culture of honesty and openness. The implementation of WBS at the Company is beneficial for the development of a well-managed violation reporting system, which can become the foundation for the Company to design the necessary evaluation and follow-up action. WBS is also part of the early warning system for problems that have the potential to appear due to a violation. For whistleblowers, WBS guarantees protection and confidentiality of identity.

REPORT SUBMISSION MECHANISM

Any indications of fraud must be reported to the Whistleblowing System Management Team for the verification of the incoming report.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

Protection guarantee for the whistleblowers in the Company's whistleblowing system covers the following:

1. Protection of whistleblower's identity, In addition, the confidentiality of contents of the report submitted are guaranteed by the Company;

2. Perusahaan menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diajukan kepada pihak manapun;
3. Perlindungan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan/ penyingkapan;
4. Dalam melakukan proses tindak lanjut atas setiap pengaduan/ penyingkapan wajib mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tak bersalah dan profesionalisame;
5. Karyawan yang melanggar prinsip kerahasiaan akan diberikan sanksi yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perusahaan.

2. The Company guarantees the protection for the whistleblower against all forms of threats, intimidation, or unpleasant actions from any party as long as the whistleblower maintains the confidentiality of the submitted violations from any party;
3. Protection for the whistleblower also applies to the party conducting investigations, as well as party providing information related to the complaints/ disclosures;
4. In carrying out the follow-up process for each complaint/disclosure, the aspects of confidentiality, presumption of innocence, and professionalism must always be prioritized;
5. Employees who violate the principle of confidentiality will be given sanctions in accordance with the applicable provisions in the Company.

PENANGANAN PENGADUAN

Mekanisme aturan dan prosedur kotak pengaduan meliputi:

1. Setiap karyawan di dalam lingkungan Perseroan dan anak usahanya memiliki hak yang sama dalam menyampaikan pengaduan;
2. Isi pengaduan harus bersifat membangun dan memperbaiki kinerja perusahaan di lingkungan Perseroan dan anak usahanya;
3. Setiap pengaduan yang masuk hanya akan dibaca oleh Direksi Perseroan dan akan dijaga kerahasiaannya;
4. Setiap pengaduan harus disertai identitas pengirim yang benar, hal ini sebagai syarat dalam menindaklanjuti pengaduan, apabila tidak dilengkapi dengan identitas pengirim maka pengaduan tidak akan ditindaklanjuti;
5. Isi pengaduan yang disampaikan harus memperhatikan etika dan moral yang tinggi, tidak menggunakan kata-kata/ kalimat yang mengandung SARA, hinaan, pornografi, kalimat yang tidak pantas di dalam isi pengaduan, juga tidak bersifat fitnah dan pengirim harus dapat menunjukan bukti-bukti bila diminta;
6. Setiap pengaduan yang diterima akan diseleksi dan diverifikasi terlebih dahulu untuk kemudian ditindaklanjuti berdasarkan skala prioritas.

COMPLAINT MANAGEMENT

Regulation and Procedure of Complaint Box are as follows:

1. Every employee within the Company and subsidiary's environment has the same right in submitting complaints;
2. The contents of complaint must be constructive and able to improve the Company's performance within the Company and subsidiary's environment;
3. Every incoming complaint shall only be read by the Company's Board of Directors and its confidentiality shall be maintained;
4. Every complaint shall be accompanied by the true identity of complaint sender as a requirement to follow-up the complaint. If the complaint is not accompanied by the sender's identity, then the complaint shall not be followed up;
5. The contents of complaint to be submitted must take into account ethics and morality, must not use words/ sentences containing SARA issues or containing insults, pornographic materials, or other inappropriate sentences, and must not slander others. The sender of complaint must be able to show supporting evidence if asked to;
6. Every incoming complaint shall be selected and undergo primary verification before conducting follow-up action based on priority.

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Sistem WBS dipantau secara langsung oleh Direktur Strategi Bisnis dan Kontrol Keuangan selaku pihak yang memiliki kewenangan dalam melakukan pengelolaan atas pengaduan tindakan pelanggaran baik pelanggaran dalam kegiatan operasional maupun pengurusan perusahaan.

PENANGANAN PENGADUAN 2020

Sampai dengan 31 Desember 2020, Perseroan tidak menemukan adanya pengaduan pelanggaran yang masuk melalui mekanisme WBS.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Sesuai dengan Peraturan Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dalam penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip tata Kelola perusahaan yang baik serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi yang disampaikan oleh OJK, penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan pendekatan *"comply or explain"* oleh Perseroan disampaikan sebagai berikut:

COMPLAINT MANAGEMENT PARTY

The Company's WBS system is directly monitored by the Director of Business Strategy and Financial Control as the party authorized to manage complaints of violations, both in operational activities and in management of the Company.

COMPLAINT MANAGEMENT IN 2020

As of December 31, 2020, the Company has not found any complaints of violations submitted through the WBS mechanism.

IMPLEMENTATION OF GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANY

In accordance with the Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 21/POJK.04/2015 regarding Implementation of Governance Guidelines at Public Companies, and the Circular Letter of Financial Services Authority (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Governance Guidelines for Public Companies, there are 5 (five) aspects and 8 (eight) principles of good corporate governance, as well as 25 (twenty-five) recommendations submitted by OJK with regard to the implementation of GCG aspects and principles based on the "comply-or-explain" approach at Company, as follows:

Aspek / Aspect		**Prinsip /** Principle	**Rekomendasi /** Recommendation		**Pelaksanaan /** Implementation
1	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham / Relationship of Public Companies with the Shareholders in Ensuring the Rights of	**Prinsip 1**: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) **Principle 1:** Improving the Value of Convention of General Meeting of Shareholders (GMS)	1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. / Public Company has technical procedures or methods to collect votes (voting), both openly and closed which prioritize the independency and interest of Shareholders.	Terpenuhi (*comply*) Perseroan telah membuat Tata Tertib RUPS yang dibagikan kepada pemegang saham saat memasuki ruang Rapat. / The Company has prepared the Regulations of GMS that are distributed to the shareholders when they enter the Meeting room.
			1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. / All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attend the Annual GMS.	Penjelasan (*explain*) Pada RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 29 Juni 2020, Dewan Komisaris tidak hadir dan tidak semua Direksi hadir, karena penyelenggaraan RUPS pada saat itu dalam kondisi berlakunya PSBB akibat pandemi Covid-19, yang membatasi jumlah orang dalam penyelengaraan suatu acara. / At the Annual GMS convened on June 29, 2020, the Board of Commissioners was not present and not all Directors were present because the GMS convention was under the conditions of PSBB due to the Covid-19 pandemic, which limited the number of people attending an event.

Aspek / Aspect	**Prinsip /** Principle	**Rekomendasi /** Recommendation		**Pelaksanaan /** Implementation
		1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs *Web* Perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. / Summary of GMS is available on the Public Company's official website for 1 (one) year at the very least.	Terpenuhi (*comply*) Perusahaan telah mengunggah ringkasan risalah RUPS sehingga tersedia di situs *web* Perusahaan. / The Company has uploaded a summary minutes of the GMS and available on the website of the Company.
2	**Prinsip 2**: Meningkatkan Kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor **Principle 2:** Improving the Quality of Communication between the Public Company and Shareholders or Investors	2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. / Public Company has a policy on communication with shareholders or investors.	Terpenuhi (*comply*) Perusahaan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor (nasabah), dimana komunikasi tersebut dilakukan antaranya melalui pelaksanaan RUPS, *Public Expose*, *Analyst Meeting*, serta menyediakan informasi publik termasuk melakukan keterbukaan informasi, menyediakan alamat yang dapat dihubungi baik dalam situs web maupun Laporan Tahunan. / The Company has a policy on communication with Shareholders or Investors, which is conducted through, among others, the convention of GMS, Public Expose, Investor Meeting, and the provision of information to the public, including information disclosure and provision of address to be contacted, both in the website and Annual Report.

Aspek / Aspect		**Prinsip /** Principle		**Rekomendasi /** Recommendation	**Pelaksanaan /** Implementation
			2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs *Web*. / Public Company discloses policy on communication with shareholders or investors in its Website.	Terpenuhi (*comply*) Kebijakan Perusahaan mengenai komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor telah diwujudkan melalui pencantuman alamat email serta nomor telepon yang bisa dihubungi pada *website* Perusahaan, sehingga pemegang saham maupun investor dapat dengan mudah melakukan komunikasi dengan Perusahaan. / The Company's policy regarding communication with shareholders or investors has been realized through the inclusion of an email address and telephone number on the Company's website, so that shareholders and investors can easily communicate with the Company.
2	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris / Functions and Roles of Board of Commissioners	**Prinsip 3**: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris **Principle 3:** Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners	3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. / Determination of total members of Board of Commissioners considers the Company's condition.	Terpenuhi (*comply*) Jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan sesuai dengan ketentuan dan mempertimbangan kebutuhan, kondisi dan kemampuan Perusahaan. / Total members of Board of Commissioners of the Company have met the provisions and considered the Company's needs, conditions, and capabilities.

Aspek / Aspect	**Prinsip /** Principle		**Rekomendasi /** Recommendation	**Pelaksanaan /** Implementation
		3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. / Determination of composition of the members of Board of Commissioners considers the diversity of the required expertise, knowledge	Terpenuhi (*comply*) Komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan dan memiliki keahlian, pengetahuan, pengalaman yang dibutuhkan Perseroan. / The composition of Board of Commissioners of the Company has met the provisions and each member has the skills, knowledge and experience required by the Company.
	Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. / The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners.	Penjelasan (*explain*) Dewan Komisaris belum memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self assesment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. / The Board of Commissioners has not established a self-assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance.
		4.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. / The self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners is disclosed in the Public Company's Annual Report.	Penjelasan (*explain*) Dengan belum dimilikinya kebijakan penilaian sendiri (*self assesment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, maka kebijakan tersebut belum dapat diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. / With no self-assessment policy in place to assess the Board of Commissioners' performance, this policy cannot be disclosed in the Company's Annual Report.

Aspek / Aspect	**Prinsip /** Principle	**Rekomendasi /** Recommendation	**Pelaksanaan /** Implementation
		4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of a member of Board of Commissioners if he/she is involved in financial crime.	Terpenuhi (*comply*) Kebijakan terkait hak anggota Dewan Komisaris untuk mengundurkan diri diatur dalam Pasal 14 ayat 8-11 Anggaran Dasar Perusahaan, dan Apabila Dewan Komisaris terlibat dalam kejahatan keuangan tentunya akan diproses melalui aturan dan prosedur hukum yang berlaku. / Policies related to the rights of members of Board of Commissioners to resign are regulated in Article 14 paragraphs 8-11 of the Company's Articles of Association. If a member of Board of Commissioners is involved in financial crimes, the concerned member will certainly be processed through the prevailing legal procedures and rules.
		4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. / The Board of Commissioners or Committee conducting the Nomination and Remuneration function shall prepare the policy of succession in the Nomination process of members of Board of Directors.	Terpenuhi (comply) Kebijakan suksesi telah mulai dilakukan oleh Dewan Komisaris Pada tahun 2019, dengan dilakukannya penambahan 1 (satu) anggota Direksi Perseroan dan penggantian Direksi yang membawahi akuntansi dan keuangan. / The succession policy was initiated by the Board of Commissioners in 2019 through the addition of 1 (one) member of Board of Directors of the Company and replacement of duties of the Director overseeing the accounting and finance aspect.

Aspek / Aspect	**Prinsip /** Principle	**Rekomendasi /** Recommendation	**Pelaksanaan /** Implementation
3 Fungsi dan Peran Direksi / Functions and Roles of Board of Directors	**Prinsip 5**: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi **Principle 5:** Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. / Determination of total members of Board of Directors considers the Public Company's condition as well as the effectiveness of decision-making process.	Terpenuhi (*comply*) Efektivitas pengambilan keputusan berdasarkan Jumlah anggota Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi keuangan, kemampuan perusahaan, kebutuhan organisasi dan kompleksitas perusahaan. / The effectiveness of decision-making process based on the total members of Board of Directors is carried out by taking into account the Company's financial conditions and capabilities, the organization needs, and the complexity of Company's business.
		5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. / Determination of composition of the members of Board of Directors considers the diversity of the required expertise, knowledge, and experience.	Terpenuhi (*comply*) Jumlah anggota Direksi telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan dalam menunjang pelaksanaan fungsi masing-masing. Informasi mengenai pengalaman kerja masing-masing Direksi sesuai kompetensinya telah termuat pada Laporan Tahunan. / Total members of Company's Board of Directors has considered the diversity of expertise, knowledge, and experience required in supporting the implementation of the respective member's duties. Information on the work experience of each member of Board of Directors according to their competencies has been stipulated in the Annual Report.

Aspek / Aspect	**Prinsip /** Principle	**Rekomendasi /** Recommendation	**Pelaksanaan /** Implementation
		5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. / Members of Board of Directors who are in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting field.	Terpenuhi (*comply*) Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan yaitu Ibu Lisan yang memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi berdasarkan pendidikannya sebagai sarjana Ekonomi jurusan akuntansi Universitas Trisakti serta pengalaman sebagai Direktur yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan di beberapa perusahaan sebelumnya. / The member of Board of Directors who oversees the field of accounting or finance is Ms. Lisan who has an expertise and/or knowledge in the field of accounting based on her education background as a Bachelor of Economics, majoring in Accounting from Trisakti University, and has work experience as a Director overseeing accounting and finance directorate at her previous company.

Aspek / Aspect	**Prinsip /** Principle	**Rekomendasi /** Recommendation	**Pelaksanaan /** Implementation
	Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi **Principle 6:** Improving the Quality of Duty and Responsibility Implementation of Board of Directors	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. / The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors.	Penjelasan (*explain*) Direksi belum memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self assesment*) untuk menilai kinerja Direksi. / The Board of Directors has not established a self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance.
		6.2 Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. / The self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors is disclosed in the Public Company's Annual Report.	Penjelasan (*explain*) Dengan belum dimilikinya kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi, maka kebijakan tersebut belum dapat diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. / With no self-assessment policy in place to assess the Board of Directors' performance, this policy cannot be disclosed in the Company's Annual Report.

Aspek / Aspect		**Prinsip /** Principle		**Rekomendasi /** Recommendation	**Pelaksanaan /** Implementation
			6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Directors has a policy related to the resignation of member of Board of Directors if he/she is involved in financial crime.	Terpenuhi (*comply*) Kebijakan terkait hak anggota Direksi untuk mengundurkan diri diatur dalam Pasal 11 ayat 9-12 Anggaran Dasar Perusahaan, dan apabila Dewan Komisaris terlibat dalam kejahatan keuangan tentunya akan diproses melalui prosedur hukum serta aturan hukum yang berlaku. / Policies related to the rights of members of Board of Directors to resign are regulated in Article 11 paragraphs 9-12 of the Company's Articles of Association. If a member of Board of Directors is involved in financial crimes, the concerned member will certainly be processed through the prevailing legal procedures and rules.
4	Partisipasi Pemangku Kepentingan / Stakeholders' Engagement	**Prinsip 7**: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan **Principle 7:** Improving the Corporate Governance Aspect through Stakeholders' Engagement	7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. / Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Terpenuhi (*comply*) Pokok-pokok kebijakan pencegahan *insider trading* telah dimiliki oleh Perseroan. / The Company has established the principles of insider trading prevention policy.

Aspek / Aspect		**Prinsip /** Principle		**Rekomendasi /** Recommendation	**Pelaksanaan /** Implementation
			7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *antifraud*. / Public Company has a policy on anti-corruption and anti-fraud.	Terpenuhi (*comply*) Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud* dalam *Group Management File* yang diberlakukan kepada semua unit usaha. / The Company has a policy on anti-corruption and anti-fraud in the Group Management File shall apply to all business units.
			7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. / Public Company has a policy on selection and improvement of capability of suppliers or vendors.	Terpenuhi (*comply*) Perusahaan memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor yang diungkapkan secara garis besar dalam *Group Management File*, serta diatur lebih rinci dalam Kebijakan sistem dan prosedur pembelian (kode etik pemasok). / The Company has a policy on the selection of suppliers or vendors outlined in the Group Management File, and regulated in more detail in the policy regarding purchasing systems and procedures.
			7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. / Public Company has policy on fulfillment of rights of creditors.	Terpenuhi (comply) Perusahaan menerapkan dan menghargai hak-hak kreditur dengan memperlakukan persamaan (*equal treatment*) kepada seluruh kreditur dan melaksanakan hak dan kewajiban tepat waktu. / The Company implements and respects the rights of creditors by providing equal treatment to all creditors and carrying out rights and obligations on time.

Aspek / Aspect	**Prinsip /** Principle	**Rekomendasi /** Recommendation	**Pelaksanaan /** Implementation
		7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. / Public Company has a policy on whistleblowing system.	Terpenuhi (*comply*) Perusahaan memiliki kebijakan *Whistleblowing* yang juga diungkapkan dalam bagian pengungkapan *Whistleblowing* dalam Laporan Tahunan Perseroan. / The Company has a Whistleblowing policy which is also disclosed under the Sub-Chapter of Whistleblowing System in the Company's Annual Report.
		7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. / Public Company has a policy on long-term incentive provision to the Board of Directors and employees.	Penjelasan (*explain*) Saat ini pada Perseroan belum terdapat kebijakan pemberian insentif jangka panjang seperti MSOP dan ESOP, tetapi tidak menutup kemungkinan untuk diterapkan kebijakan tersebut di masa yang akan datang. / At present, the Company has not established the policy on long-term incentive provision, such as MSOP and ESOP; however, there is a possibility that the Company may implement such policy in the future.

Aspek / Aspect	**Prinsip /** Principle	**Rekomendasi /** Recommendation	**Pelaksanaan /** Implementation
5 Keterbukaan Informasi / Information Disclosure	**Prinsip 8**: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi **Principle 8:** Improving the Implementation of Information Disclosure	8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. / The Public Company utilizes information technology in a broader way in addition to the Website as media for information disclosure.	Terpenuhi (*comply*) Perseroan telah menggunakan Situs *Web* Perusahaan sebagai media untuk melakukan keterbukaan informasi, teknologi informasi lainnya seperti *platform* media sosial yaitu Instagram, Facebook, Linkedin dan Youtube masih digunakan sebagai media untuk pemasaran (*marketing tools*) dan sebagai media edukasi kepada pelanggan. / The Company has utilized its Website as the main media for information disclosure. Other information technologies, such as social media platforms of Instagram, Facebook, Linkedin, and Youtube, are used both as marketing tools and education media for the customers.

Aspek / Aspect	**Prinsip /** Principle	**Rekomendasi /** Recommendation	**Pelaksanaan /** Implementation
		8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. / The Annual Report of Public Company discloses the ultimate beneficiary owner in share ownership of Public Company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of ultimate beneficiary owner in the share ownership of Public Company through main and controlling Shareholders.	Terpenuhi (*comply*) Perusahaan tidak memiliki pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham paling sedikit 5% selain Pemegang Saham Pengendali. / The Company does not have ultimate beneficiary owners in share ownership of at least 5% other than the Controlling Shareholders.

TANGGUNG JAWAB **SOSIAL PERUSAHAAN**

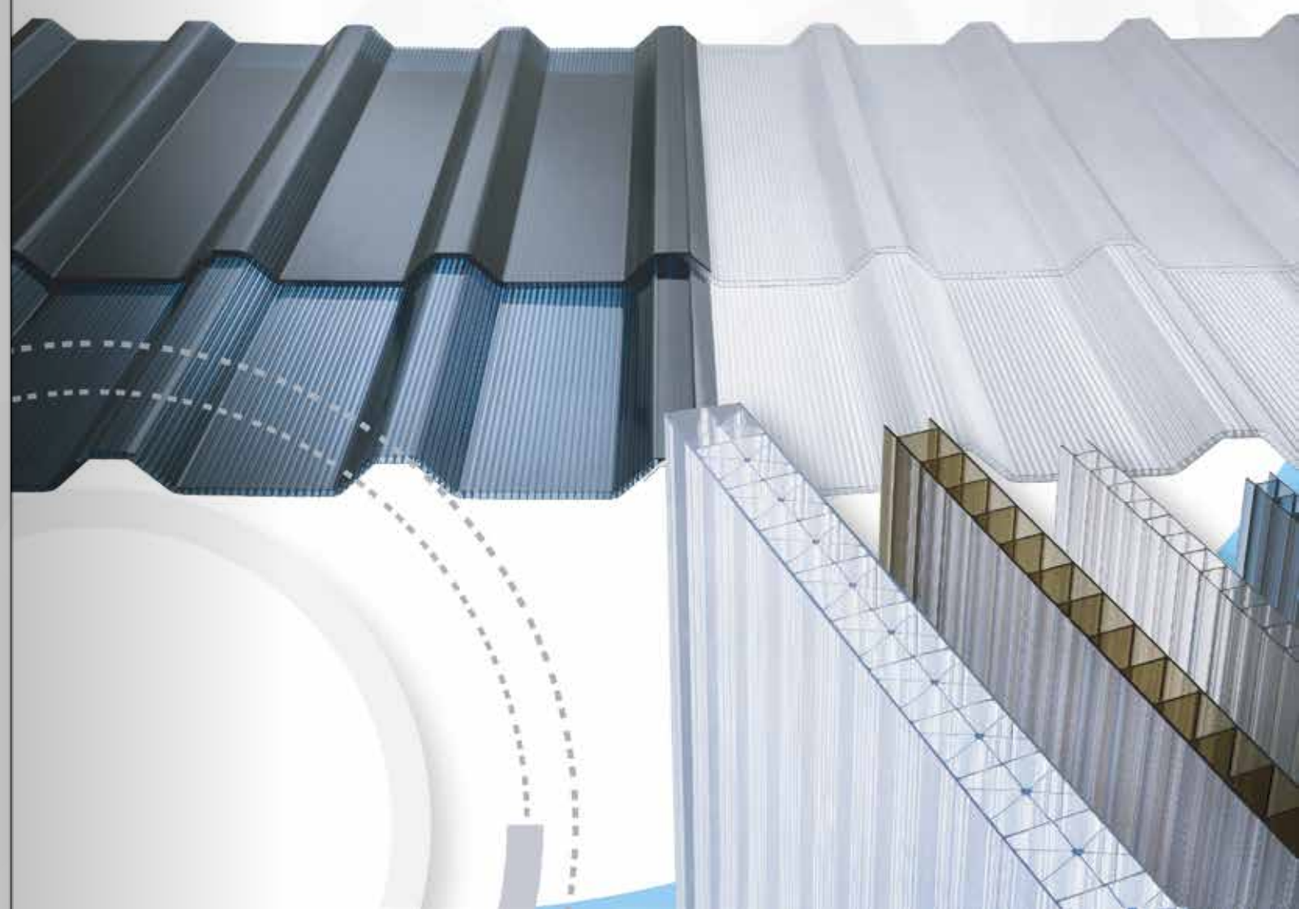

Dalam rangka mengurangi dampak negatif atas kegiatan usaha Perseroan di bidang manufaktur serta dalam rangka merealisasikan kegiatan usaha yang bertanggung jawab seimbang dan adil sesuai dengan pilar-pilar *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang meliputi *People, Planet, Prosperity, Peace* dan *Partnership* Perseroan berkomitmen melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan *(Corporate Social Responsibility/* CSR) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku secara umum bagi Perseroan Terbatas maupun kegiatan industri di bidang manufaktur secara khusus. Pelaksanaan kegiatan CSR Perseroan diimplementasikan dalam bentuk berbagai program yang terukur dan terarah yang mencakup aspek Ekonomi, Sosial dan Lingkungan dengan harapan terbentuknya kinerja usaha Perseroan yang berkelanjutan serta tercapainya target-target SDGs.

DASAR PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAAN

Pelaksanaan program CSR di Grup Perusahaan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang No. 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Hayati dan Ekosistemnya
3. Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan;
4. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
5. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal;
6. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
7. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
8. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan;
9. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
10. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;

In order to minimize the negative impact on the Company's business activities in the manufacturing sector while realizing responsible, fair, and balanced business operations in accordance with the pillars of Sustainable Development Goals (SDGs), which include People, Planet, Prosperity, Peace, and Partnership, the Company is committed to carrying out Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) activities pursuant to the prevailing laws and regulations for Limited Liability Companies and industrial activities in the manufacturing sector in particular. The Company's CSR activities are carried out in the form of various measurable and targeted programs, covering Economic, Social, and Environmental aspects, with the hope of manifesting a sustainable business performance and achieving SDGs targets.

BASIS FOR IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

The Company implements its CSR programs by referring to the prevailing laws and regulations, such as:

1. Law No. 1 of 1970 regarding Occupational Safety;
2. Law No. 5 of 1990 regarding Conservation of Biological Resources and their Ecosystems;
3. Law No. 23 of 1992 regarding Health;
4. Law No. 13 of 2003 regarding Manpower;
5. Law No. 25 of 2007 regarding Capital Investment;
6. Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies;
7. Law No. 32 of 2009 regarding Environmental Protection and Management;
8. Government Regulation No. 27 of 2012 regarding Environmental Permits;
9. Government Regulation No. 50 of 2012 regarding Implementation of Occupational Health and Safety Management System;
10. Government Regulation No. 47 of 2012 regarding Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;

Pemberian bantuan ke masyarakat sekitar yang terdampak pandemi Covid-19. / Provision of assistance to surrounding community affected by the Covid-19 pandemic.

11. Keputusan Presiden No. 22 Tahun 1993 tentang Penyakit yang Timbul Akibat Hubungan Kerja; dan
12. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05/Men/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).
13. ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan.

ANGGARAN DAN REALISASI BIAYA TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Realisasi kegiatan CSR Perseroan sepanjang tahun 2020 adalah sebesar Rp12.068.135.292.

TANGGUNG JAWAB DI BIDANG LINGKUNGAN

Proses kegiatan produksi yang dilakukan Perseroan sedikit-banyaknya akan memberikan dampak terhadap lingkungan. Dampak lingkungan dari segi eksplorasi material produksi, limbah maupun efluen serta emisi

11. Presidential Decree No. 22 of 1993 regarding Diseases Arising from Employment Relationships;
12. Minister of Manpower Regulation No. 05/Men/1996 regarding Occupational Health and Safety Management System; and
13. ISO 14001:2015 Environmental Management System.

BUDGET AND REALIZATION OF SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY COST

The Company spent Rp12,068,135,292 for its CSR activities carried out during 2020.

ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITIES

The Company's production activities undoubtedly have an impact on the environment. Environmental impacts in terms of exploration of production materials, waste and effluent, as well as carbon gas emissions need to be

gas karbon tentunya perlu ditindaklanjuti melalui upaya penanggulangan yang bertanggung jawab serta sesuai dengan standar dan prosedur pengelolaan yang berlaku.

Program Tanggung Jawab Perusahaan di Bidang Lingkungan
Setelah melakukan identifikasi dan analisis terhadap dampak dan risiko yang ditimbulkan atas kegiatan usaha Perseroan terhadap lingkungan, Perseroan menetapkan beberapa kebijakan dan program tanggung jawab di bidang lingkungan yang terdiri dari:

1. **Penggunaan Material dan Energi Ramah Lingkungan dan Dapat Didaur Ulang**
   Upaya Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usaha yang bertanggung jawab terhadap aspek lingkungan hidup, Perseroan melaksanakan kebijakan penggunaan material dan energi ramah lingkungan dan dapat didaur ulang dengan melaksanakan kebijakan meliputi:

   - Penggunaan material scrap plastik yang dapat didaur ulang;
   - Kebijakan penghematan energi listrik;
   - Uji emisi dan perawatan secara berkala pada *forklift* dan genset.

2. **Pengelolaan Limbah**
   Pengelolaan limbah dalam kegiatan usaha menjadi aspek yang penting dalam proses tanggung jawab di bidang lingkungan hidup. Tanggung jawab pengelolaan limbah Perseroan dilakukan dalam bentuk:

   a. Pengelolaan Limbah Berbahaya dan Beracun (B3)
   Limbah B3 yang diserahkan kepada pengumpul/ pemanfaat berizin untuk dikelola atau diolah lebih lanjut.

   b. Pengelolaan Limbah Tidak Berbahaya dan Beracun (Non B3)
   Limbah Non B3 dikumpulkan dan didistribusikan kepada pihak pengumpul untuk kemudian dikelola di Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

followed up through responsible countermeasures and in accordance with applicable management standards and procedures.

Corporate Responsibility Program in the Environmental Sector
After identifying and analyzing the impacts and risks arising from its business activities on the environment, the Company establishes several policies and responsibility programs in the environmental sector, such as:

1. **Use of Environmentally-Friendly and Recyclable Materials and Energy**
   The Company's efforts in carrying out responsible business activities on the environmental aspects are realized through the implementation of a policy on the use of environmentally-friendly and recyclable materials and energy, which covers:

   - Use of recyclable plastic scrap material;
   - Electricity saving policy;
   - Regular emission testing and maintenance on the forklifts and generators.

2. **Waste Treatment**
   Waste management in business activities is another important aspect of the environmental responsibility process. The was treatment responsibility of the Company is carried out as follows:

   a. Management of Hazardous and Toxic Waste (B3)
   Hazardous waste is submitted to a licensed collector/user for further management or processing.

   b. Management of Non-Hazardous and Non-Toxic Waste (Non-B3)
   Non-hazardous waste is collected and distributed to collectors and then managed at the final disposal site (TPA).

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan
Masyarakat sekitar lokasi kegiatan usaha Perseroan serta pemangku kepentingan lainnya dapat melakukan pengaduan dan pelaporan terhadap pelanggaran maupun pencemaran lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan yang dapat langsung disampaikan kepada pihak Perseroan untuk kemudian dilakukan tindak lanjut atas laporan tersebut baik dalam hal verifikasi maupun tindak lanjut atas laporan/temuan.

Sertifikasi di Bidang Lingkungan yang Dimiliki
Perseroan telah memiliki sertifikasi dalam bidang lingkungan yaitu ISO 14001:2015 mengenai sistem manajemen lingkungan dengan nomor sertifikat EMS41103 terdaftar atas nama PT Impack Pratama Industri Tbk.

Complaint Mechanism for Environmental Issues
The community around the location of the Company's business activities as well as other stakeholders can make complaints and report on violations and pollution in the environment that are committed by the Company. The complaints can be directly submitted to the Company which il then be followed-up in terms of verification and follow-up on reports / findings.

Certification in the Field of Environment
The Company has a certification in the environmental field, namely ISO 14001:2015 on environmental management system, with certificate number EMS41103 registered under the name of PT Impack Pratama Industri Tbk.

PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Kegiatan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) dilakukan dengan memperhatikan segala bentuk ketentuan yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan disinergikan dengan kebijakan serta praktik-praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab dan rasional.

Praktik Tanggung Jawab Perusahaan di Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

1. Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja
   Perseroan akan memperlakukan secara adil kepada seluruh karyawan dengan menghindarkan praktik diskriminasi dengan dasar suku, ras, agama dan gender. Dengan demikian, Perseroan memberikan kesempatan kerja yang sama baik kepada karyawan laki-laki maupun perempuan untuk berprestasi dan mengembangkan karirnya di Perseroan. Adapun ruang lingkup kesetaraan meliputi keseluruhan aspek kepersonaliaan yang ada di Perseroan yang meliputi:

   - Kesetaraan kesempatan dalam hal pengembangan kompetensi melalui pelatihan dan kegiatan pengembangan kompetensi lainnya;
   - Kesetaraan kesempatan dalam hal pengembangan karir;
   - Kesetaraan kesempatan dalam hal memperoleh remunerasi berdasarkan struktural, fungsional yang berlaku di Perseroan serta kompensasi dan benefit secara umum maupun khusus (tunjangan hari raya, bonus/insentif/cuti umum/ cuti khusus dan lain sebagainya)

2. Sarana dan Keselamatan Kerja
   Kegiatan usaha Perseroan di bidang manufaktur yang melibatkan peralatan-peralatan produksi dalam kapasitas besar, menengah maupun kecil tentunya tetap memiliki faktor risiko terhadap manusia selaku operator baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk mengantisipasi hal tersebut, Perseroan senantiasa menyediakan sarana dan prasarana di bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sebagai pendukung untuk melakukan kegiatan pengendalian atas risiko yang berpotensi berdampak kepada karyawan Perseroan.

MANPOWER AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY PRACTICE

Human Resources management activities are carried out by taking into account all provisions contained in the prevailing laws and regulation in the manpower field, in synergy with the policies and practices regarding manpower that is responsible and rational.

Corporate Responsibility Practices in Manpower and Occupational Health and Safety Fields

1. Gender Equality and Work Opportunities
   The Company treats all employees fairly by avoiding discriminatory practices on the basis of ethnicity, race, religion, and gender. In this regard, the Company provides equal employment opportunities for both male and female employees to excel and develop their careers in the organization. The scope of equality includes all personnel aspects in the Company, among others:

   - Equal opportunities in terms of competency development through training and other competency development activities;
   - Equal opportunities in career development;
   - Equal opportunities in terms of obtaining structural and functional remuneration applicable in the Company, as well as general and specific compensation and benefits (holiday allowances, bonuses/ incentives/ general leave/ special leave and so on).

2. Work Facilities and Safety
   The Company's business activities in the manufacturing sector that involve production equipment with large, medium and small capacities, certainly pose a risk factor for humans as the equipment operators, either directly or indirectly. To anticipate such risk, the Company always provides adequate Occupational Health and Safety (OHS) facilities and infrastructure as a support for carrying out control activities over risks that have the potential to impact the Company's employees.

Sarana dan prasarana tersebut terdiri dari dua jenis yaitu sarana dan prasarana yang bersifat non Fisik dan yang bersifat fisik. Adapun uraian atas sarana dan prasarana keselamatan kerja yaitu:

- Sarana Non Fisik
  Perseroan memiliki sarana keselamatan kerja yang bersifat Non Fisik dalam bentuk prosedur dan pedoman kerja. Keseluruhan pedoman dan prosedur tersebut telah disesuaikan dengan standardisasi yang berlaku.

- Sarana Fisik
  Perseroan juga melengkapi sarana dan prasarana K3 dalam bentuk fisik berupa Unit K3 yang bertanggung jawab pada ruang P3K yang memiliki kotak P3K dan perlengkapan P3K dan lain sebagainya. Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan Fire Hydrant serta Alat Pengaman Diri (APD) yang digunakan secara personal dan harus dilengkapi saat melakukan pekerjaan.

3. Tingkat Perpindahan (*Turnover*) Karyawan
   Di tahun 2020, tingkat *turnover* keseluruhan karyawan dalam negeri maupun luar negeri tercatat sebesar 5,4% yang terdiri dari karyawan pensiun dan berakhirnya kontrak kerja.

4. Tingkat Kecelakaan Kerja
   Sepanjang tahun 2020, Perseroan mencatat tidak ada kecelakaan kerja fatal yang terjadi dalam Perseroan, baik di luar maupun di dalam area kerja Perseroan.

5. Pendidikan dan/atau Pelatihan Karyawan
   Sepanjang tahun 2020, PT Impack Pratama Industri Tbk telah melaksanakan berbagai pelatihan yang diikuti oleh para karyawan Perseroan dari berbagai level mulai dari training untuk orientasi perusahaan, training product knowledge, training manajerial, training teknis dan training keuangan.

   Informasi terkait pendidikan dan/atau pelatihan karyawan yang lebih komprehensif dapat dibaca dalam laporan keberlanjutan Perseroan tahun 2020.

The facilities and infrastructure provided by the Company are categorized into non-physical and physical facilities and infrastructure. Description of the work safety facilities and infrastructure in the Company is as follows:

- Non-Physical Facilities
  The Company has non-physical work safety facilities in the form of work procedures and guidelines. The entire guidelines and procedures regarding work safety have been adjusted to the applicable standardization.

- Physical Facilities
  The Company also provides OHS facilities and infrastructure in physical form in the form of an OHS Unit which is responsible for the first aid room equipped with first aid kits and other medical tools. In addition, the Company has Light Fire Extinguishers (APAR), Fire Hydrant, and Personal Safety Equipment (PPE) that must be equipped when doing work.

3. Employee Turnover Rate
   In 2020, the overall turnover rate, both for domestic and overseas employees, reached 5.4% consisting of employees entering retirement and completion of work contract.

4. Work Accident Rate
   During 20202, the Company recorded zero occurrence of fatal work accidents, both outside and inside the Company's work area.

5. Education and/or Training for Employees
   Throughout 2020, PT Impack Pratama Industri Tbk has carried out various training activities which were attended by Company's employees from various levels. The training provided ranged from training for company orientation, product knowledge, managerial, technical, and financial.

Comprehensive information related to education and/ or training activities for employees is available in the Company's 2020 sustainability report.

Pemberian bantuan kepada Yayasan Tangan Pengharapan. / Provision of assistance for Tangan Pengharapan Foundation.

6. Remunerasi Karyawan
   Dalam hal remunerasi, Perseroan senantiasa memberikan besaran yang kompetitif dan merujuk pada beberapa indikator seperti:

   - Pemenuhan regulasi Upah Minimum Pekerja (UMP)/Upah Minimum Sektoral Kabupaten (UMSK) yang berlaku di daerah di mana Perseroan menjalankan kegiatan usahanya;
   - Daya saing Perseroan dengan perusahaan sejenis (studi banding dilaksanakan secara informal);
   - Pajak penghasilan.

7. Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan
   Perseroan menunjuk Departemen Sumber Daya Manusia (SDM) selaku organ yang melaksanakan fungsi pengaduan masalah ketenagakerjaan. Departemen SDM memiliki bagian konseling untuk menangani keluhan dan saran tenaga kerja. Untuk itu Perseroan memiliki sarana pengaduan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan melalui email whistleblower@impack-pratama.com.

6. Employee Remuneration
   In terms of remuneration, the Company always provides a competitive remuneration amount by referring to several indicators, such as:

   - Compliance with the Regulations on Provincial Minimum Wages (UMP)/District Sectoral Minimum Wages (UMSK) applicable in the areas where the Company carries out its business activities;
   - The Company's competitiveness with similar companies (comparative studies conducted informally);
   - Income tax.

7. Mechanism to Submit Complaints on Employment Issues
   The Company appointed the Human Resources (HR) Department as the organ that carries out the function of complaints about labor issues. The HR department has a counseling section to handle complaints and advice on workforce. The Company also provides an email as a complaint channel that can be used by all stakeholders at whistleblower@impackpratama.com.

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Perseroan memberikan perhatian yang besar dalam melaksanakan tanggung jawabnya di bidang sosial dan kemasyarakatan. Guna mendukung pembangunan yang berkelanjutan di mana salah satu pilarnya adalah masyarakat *(people)* Perseroan berkomitmen untuk turut berkontribusi melakukan pemberdayaan melalui program-program yang terarah.

Program Tanggung Jawab Perusahaan di Bidang Sosial Kemasyarakatan

1. Penggunaan Tenaga Kerja Lokal
   Perseroan senantiasa memberikan akses kepada tenaga kerja lokal untuk dapat bekerja di Perseroan, khususnya bagi angkatan kerja usia produktif di sekitar lokasi kegiatan usaha Perseroan dengan tetap menerapkan pemenuhan kualifikasi dasar saat proses rekrutmen.

2. Pemberdayaan Masyarakat
   Perseroan melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui program Family Heroes yaitu pelatihan pengelolaan hasil panen dan mengemas produk hasil Solar Dryer Dome.

3. Perbaikan Sarana dan Prasarana Sosial
   Di tahun 2020, Perseroan melakukan beberapa kegiatan filantropi berupa pemberian bantuan untuk perbaikan sarana dan prasarana sosial diantaranya perbaikan atap sekolah Dasar Negeri Gombong, Pandeglang-Banten dengan menggunakan produk Perseroan Alderon RS.

4. Kegiatan Donasi
   Selain pemberian bantuan untuk optimalisasi sarana dan prasarana sosial, Perseroan juga menjalankan program sosial diantaranya:

   1. Pemberian donasi melalui Non Government Organization yang menggalang dana maupun sumbangan dalam bentuk lainnya dalam rangka memerangi Covid-19.

SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

The Company is highly committed to carrying out its responsibilities in the social and community fields. In order to support sustainable development in which one of the pillars is the community (people), the Company is committed to contributing to community empowerment through targeted programs.

Corporate Responsibility Programs in Social Community Field

1. Use of Local Workforce
   The Company always provides access to local workforce to be able to work at the Company, especially for those of the productive age around the location of the Company's business activities, while still applying the aspect of basic qualification fulfillment during the recruitment process.

2. Community Empowerment
   The Company carries out community empowerment activities through the Family Heroes program, namely an activity to manage harvest results and package products resulting from the use of Solar Dryer Dome.

3. Improvement of Social Facilities and Infrastructure
   In 2020, the Company carried out a number of philanthropic activities in the form of provision of assistance and donation to repair social facilities and infrastructure, including repairing the roof of Gombong State Elementary School in Pandeglang-Banten using the Company's Alderon RS product.

4. Donation Activities
   In addition to providing assistance to optimize social facilities and infrastructure, the Company also carries out other social programs, including:

   1. Giving donations through Non-Government Organizations that raise funds and other forms of donations in an effort to fight Covid-19.

2. Pemberian bantuan secara langsung kepada masyarakat sekitar lokasi usaha Perseroan yang terkena dampak bencana Covid-19.
3. Pemberian bantuan kepada Yayasan Credo yaitu sebuah yayasan Nirlaba yang melakukan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru-guru di daerah tertinggal.
4. Pemberian bantuan berupa APD kepada tenaga Medis ke Rumah Sakit dan Klinik.
5. Pemberian bantuan kepada Yayasan Tangan Pengharapan yaitu sebuah yayasan yang terfokus pada pendidikan anak-anak di daerah pedalaman di Indonesia.
6. Pemberian bantuan ke panti sosial Anugrah Kasih dan Pengharapan yaitu sebuah panti sosial yang menampung dan merawat orang-orang terbuang yang kurang waras dan mengalami stress berat.
7. Pemberian donasi dalam menjaga keanekaragaman hayati diantaranya pelestarian elang bondol di area konservasi, Pulau Kotok, Kepulauan Seribu dan pemberian donasi kepada Pejaten Shelter yang melakukan pemeliharaan dan penyelamatan anjing liar/terlantar.

2. Providing direct assistance to communities around the Company's business locations affected by the Covid-19 pandmeic.
3. Providing assistance to Credo Foundation, a non-profit foundation that conducts training to improve the competence of teachers in disadvantaged areas.
4. Providing assistance in the form of PPE to medical personnel at hospitals and clinics.
5. Providing assistance to Tangan Pengharapan Foundation, a foundation that focuses on the education of children in rural areas in Indonesia.
6. Providing assistance to Anugrah Kasih dan Pengharapan social institution, which is a social institution that accommodates and cares for outcast people with mental health issues and experiencing severe stress.
7. Giving donation in an effort to maintain biodiversity, among others, for the conservation of the habitat of brahminy kite (*Haliastur indus*) in the conservation area of Kotok Island, Kepulauan Seribu, and donation to Pejaten Shelter which provides home and safe space for wild/abandoned dogs.

TANGGUNG JAWAB PRODUK

Kesehatan dan Keselamatan Konsumen

Kesehatan dan keselamatan pelanggan merupakan hal utama yang menjadi perhatian Perseroan dalam setiap produknya. Untuk menjamin produk Perseroan aman bagi konsumen, Perseroan menerapkan semua persyaratan manajemen mutu sesuai dengan sertifikasi yang dimiliki. Perseroan juga melakukan uji coba untuk setiap produk yang akan diluncurkan dan memastikan produk sesuai dengan kualitas mutu, melalui proses quality control yang ketat. Setiap produk memiliki Technical Data Sheet (TDS) untuk mencatat spesifikasi dan aliran produk. Transportasi produk juga dilakukan melalui prosedur Standar Keamanan Pengangkutan Barang. Di dalam setiap kemasan produk, tertera cara pemakaian dan semua komposisi produk. Pelanggan dapat langsung memindai QR code yang tersedia untuk mendapatkan informasi pemasangan dan penggunaan produk melalui video yang terhubung dengan QR code tersebut. Layanan pelanggan juga tersedia melalui kontak yang tertera di kemasan produk dan situs web Perseroan.

RESPONSIBILITY TO PRODUCTS

Consumer Health and Safety

The aspect of customer health and safety is the main concern of the Company in developing its products. To ensure its products are safe for consumers, the Company implements and complies with all quality management requirements in accordance with its certification. The Company also conducts trials for each product that will be launched, and ensures that the product is in accordance with the determined quality and has been through a strict quality control process. Each product has a Technical Data Sheet (TDS) to record its specifications and flow of distribution. Product transportation is carried out through the Goods Transportation Safety Standard procedure. In each of the product as well as the composition of the product composition. Customers can directly scan the available QR code to get information on the installation and use of the product via a video linked with the QR code. Customer service is also available via the contact listed on the product packaging and on the Company's website.

Pemberian bantuan ke panti sosial Anugrah Kasih dan Pengharapan. / Provision of assistance to Anugrah Kasih dan Pengharapan social institution.

Informasi Produk

PT Impack Pratama Industri Tbk juga terus mengembangkan produk ramah lingkungan melalui beberapa inovasi yang dilakukan melalui divisi IRIC (Impack Research & Innovation Center) dan divisi Business Development yang bertugas untuk memastikan ide dari inovasi dapat berjalan dengan lancar. Hingga 2020, terdapat beberapa pengembangan dan inovasi yang dilakukan, antara lain:

Product Information

PT Impack Pratama Industri Tbk also continues to develop environmentally-friendly products through several innovations made by the IRIC (Impack Research & Innovation Center) Division and Business Development Division whose task is to ensure ideas from innovation can run smoothly. Until 2020, there have been several developments and innovations carried out, including:

1. PET Roofing "Ecolite" atap ramah lingkungan. Material yang digunakan berasal dari sisa waste botol PET (botol minum kemasan sekali pakai).

2. Solar Table Dryer (STD): Pengering tenaga surya portable untuk pengeringan bumbu-bumbu, hasil kebun yang lebih higienis dan bermutu tinggi sebagai penghasil tambahan masyarakat di desa tertinggal.

Sarana dan Penanggulangan Pengaduan Konsumen
Perseroan telah menyediakan sarana pengaduan konsumen dengan adanya *form inquiry* pada website Perseroan. Hal tersebut merupakan upaya yang dilakukan oleh Perseroan agar pengaduan dari konsumen dapat tersampaikan dengan tepat dan cepat. Sepanjang 2020 Perseroan telah menerima dan menyelesaikan pengaduan yang masuk terkait produk Perseroan.

1. PET Roofing "Ecolite, which is an environmentally-friendly roof product. The materials used are derived from the waste PET bottles (disposable drinking bottles).
2. Solar Table Dryer (STD): A portable solar dryer for drying spices and crops which is more hygienic and can deliver high quality results as an additional source of income for people in disadvantaged villages.

Consumer Complaints Facilities and Handling
The Company has provided its customers with a facility to submit their complaints through an inquiry form available on the Company's website. This is an effort of the Company so that complaints from consumers can be conveyed appropriately and quickly. Throughout 2020, the Company has received and resolved incoming complaints regarding the Company's products.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI, TBK.

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors
on the Responsibility for the 2020 Annual Report of PT Impack Pratama Industri, Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Impack Pratama Industri, Tbk. tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Impack Pratama Industri, Tbk. for 2020is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 11 Mei 2021 / May 11, 2021

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Handojo Tjiptodihardjo
Komisaris Utama
President Commissioner

Kelvin Choon Jhen Lee
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Lindawati
Direktur
Director

Haryanto Tjiptodihardjo
Direktur Utama
President Director

Nga Seg min
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Janto Salim
Direktur
Director

David Herman Liasdanu
Direktur
Director

Lisan
Direktur
Director

Sugiarto Romeli
Direktur
Director

Wira Yuwana
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak/ *and Its Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut beserta
laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2020 and 2019 and
for the years then ended with
independent auditors' report

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR TH YEARS THEN ENDED WITH
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ ***Page***	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Proft or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-130	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Informasi Tambahan		*Supplementary Information*
Daftar I - Laporan Keuangan Tersendiri Entitas Induk	i-ii	*Schedule I - Parent Entity's Statements of Financial Position*
Daftar II - Laporan Laba Rugi dan Komprehensif Lain Tersendiri Entitas Induk	iii	*Schedule II - Parent Entity's Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Daftar III - Laporan Perubahan Modal Entitas Induk	iv	*Schedule III - Parent Entity's Statements of Changes in equity*
Daftar IV - Laporan Perubahan Arus Kas Entitas Induk	v	*Schedule IV - Parent Entity's Statements of Cash flows*
Daftar V - Pengungkapan Lainnya Entitas Induk	vi	*Schedule V - Parent Entity's Other Disclosures*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Haryanto Tjiptodihardjo
   Alamat kantor : Altira Business Park
   Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter
   Tanjung Priok, Jakarta Utara - 14350
   Alamat domisili : Jl. Pantai Kuta V/22-24
   RT 004 RW 010, Ancol
   Pademangan, Jakarta Utara
   Nomor telepon : 021-21882000
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Lisan
   Alamat kantor : Altira Business Park
   Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter
   Tanjung Priok, Jakarta Utara - 14350
   Alamat domisili : Kav. Polri Blok G III/1669-C
   RT 001 RW 006, Wijaya Kusuma
   Grogol Petamburan, Jakarta Barat
   Nomor telepon : 021-21882000
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak.

2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.

   b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK AND ITS SUBSIDIARIES

We, the undersigned :

1. *Name : Haryanto Tjiptodihardjo*
   Office address : Altira Business Park
   Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter
   Tanjung Priok, Jakarta Utara - 14350
   Domicile address : Jl. Pantai Kuta V/22-24
   RT 004 RW 010, Ancol
   Pademangan, Jakarta Utara
   Phone number : 021-21882000
   Title : President Director

2. *Name : Lisan*
   Office address : Altira Business Park
   Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter
   Tanjung Priok, Jakarta Utara - 14350
   Domicile address : Kav. Polri Blok G III/1669-C
   RT 001 RW 006, Wijaya Kusuma
   Grogol Petamburan, Jakarta Barat
   Phone number : 021-21882000
   Title : Director

declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Impack Pratama Industri Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements and supplementary information.*

2. *PT Impack Pratama Industri Tbk and its Subsidiaries's consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

3. *a. All information contained in PT Impack Pratama Industri Tbk and its Subsidiaries's consolidated financial statements and supplementary information has been disclosed in a complete and truthful manner.*

   b. The consolidated financial statements and supplementary information do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact.

4. *We are responsible for the PT Impack Pratama Industri Tbk and its Subsidiaries's internal control system.*

We certify the accuracy of these statements.

Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf of the Directors*

Jakarta, 7 April 2021/ *April 7, 2021*

PT. Impack Pratama Industri Tbk

METERAI TEMPEL 10000 D561AJX103510994

Haryanto Tjiptodihardjo
Presiden Direktur/ *President Director*

Lisan
Direktur/ *Director*

Grant Thornton

The original report included herein is in Indonesian language.

Gani Sigiro & Handayani
Sampoerna Strategic Square
South Tower Level 25
Jalan Jend. Sudirman Kav. 45-46
Jakarta Selatan 12930
Indonesia

T +62 (21) 5795 2700
F +62 (21) 5795 2727

No. : 00126/2.0959/AU.1/04/0266-1/1/IV/2021

Laporan Auditor Independen
Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Impack Pratama Industri Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Impack Pratama Industri Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Impack Pratama Industri Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Impack Pratama Industri Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Registered public accountants. License No 682/KM.1/2013
Member firm of Grant Thornton International Ltd (GTIL). GTIL and the member firms are not a worldwide partnership. GTIL and each member firm is a separate legal entity. Services are delivered independently by the member firms. GTIL does not provide services to clients. GTIL and its member firms are not agents of, and do not obligate, one another and are not liable for one another's acts or omissions.

www.grantthornton.co.id

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Auditors' Responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Impack Pratama Industri Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Impack Pratama Industri Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Registered public accountants. License No 682/KM.1/2013
Member firm of Grant Thornton International Ltd (GTIL). GTIL and the member firms are not a worldwide partnership. GTIL and each member firm is a separate legal entity. Services are delivered independently by the member firms. GTIL does not provide services to clients. GTIL and its member firms are not agents of, and do not obligate, one another and are not liable for one another's acts or omissions.

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Impack Pratama Industri Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2020, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Impack Pratama Industri Tbk (entitas induk saja) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other Matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the PT Impack Pratama Industri Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2020, and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary financial information of PT Impack Pratama Industri Tbk (parent entity only), which comprises the statement of finacial position as of December 31, 2020 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flow for the year then ended, and notes on investments in subsidiaries (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Registered public accountants. License No 682/KM.1/2013
Member firm of Grant Thornton International Ltd (GTIL). GTIL and the member firms are not a worldwide partnership. GTIL and each member firm is a separate legal entity. Services are delivered independently by the member firms. GTIL does not provide services to clients. GTIL and its member firms are not agents of, and do not obligate, one another and are not liable for one another's acts or omissions.

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Lain (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian PT Impack Pratama Industri Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2019 dan untuk yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 30 Maret 2020.

Other Matters (continued)

The consolidated financial statements of PT Impack Pratama Industri Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on those consolidated statements on March 30, 2020.

Alexander Adrianto Tjahyadi, CPA
Izin Akuntan Publik No. AP.0266
(*License of Public Accountant No. AP. 0266*)

7 April 2021

April 7, 2021

Registered public accountants. License No 682/KM.1/2013
Member firm of Grant Thornton International Ltd (GTIL). GTIL and the member firms are not a worldwide partnership. GTIL and each member firm is a separate legal entity. Services are delivered independently by the member firms. GTIL does not provide services to clients. GTIL and its member firms are not agents of, and do not obligate, one another and are not liable for one another's acts or omissions.

www.grantthornton.co.id

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2020	2019	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	5	237.451.911.049	218.293.735.988	*Cash and Cash Equivalents*
Aset Keuangan untuk Diperdagangkan	6	-	23.940.440.000	*Financial Assets Held for Trading*
Piutang Usaha	7			*Trade Receivables*
Pihak Berelasi	38	4.607.557.705	17.565.658.919	*Related Parties*
Pihak Ketiga - Bersih		358.678.151.161	274.551.664.223	*Third Parties - Net*
Aset Keuangan Lancar Lainnya				*Other Current Financial Assets*
Pihak Berelasi	38	312.959.831	-	*Related Party*
Pihak Ketiga		1.544.453.708	3.011.813.507	*Third Parties*
Persediaan - Bersih	8	603.691.776.129	573.100.592.731	*Inventories - Net*
Uang Muka Pembelian	9	16.561.956.430	16.560.940.097	*Advance Payments*
Pajak Dibayar di Muka	18.a	34.657.049.168	38.549.184.714	*Prepaid Taxes*
Biaya Dibayar di Muka		4.446.344.746	9.125.514.144	*Prepaid Expenses*
Jumlah Aset Lancar		**1.261.952.159.927**	**1.174.699.544.323**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset Pajak Tangguhan	18.d	41.670.189.466	50.913.091.949	*Deferred Tax Assets*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	10	8.061.051.340	12.716.792.320	*Other Non-Current Financial Assets*
Properti Investasi - Bersih	11	234.913.503.552	232.138.769.740	*Investment Properties - Net*
Aset Tetap - Bersih	12	907.748.683.255	851.624.396.191	*Property, Plant and Equipment - Net*
Aset Hak-Guna - Bersih	13	60.031.495.992	-	*Right-of-Use Assets - Net*
Goodwill	14	20.760.273.617	20.760.273.617	*Goodwill*
Biaya Dibayar di Muka		-	15.966.979	*Prepaid Expenses*
Aset Takberwujud	15	161.962.705.607	158.264.021.100	*Intangible Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**1.435.147.902.829**	**1.326.433.311.896**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**2.697.100.062.756**	**2.501.132.856.219**	***TOTAL ASSETS***

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman Bank Jangka Pendek	16	108.375.599.199	186.157.612.384	*Short-Term Bank Loans*
Utang Usaha	17			*Trade Payables*
Pihak Berelasi	38	2.521.624.895	249.958.094	*Related Parties*
Pihak Ketiga		175.055.076.022	118.026.834.843	*Third Parties*
Liabilitas Keuangan Lainnya				*Other Financial Liabilities*
Pihak Berelasi	38	516.515.669	-	*Related Parties*
Pihak Ketiga		12.051.699.558	14.692.916.531	*Third Parties*
Utang Pajak	18.b	33.916.434.254	23.678.011.695	*Taxes Payable*
Beban Akrual	19	47.085.319.368	23.805.205.552	*Accrued Expenses*
Uang Muka Pelanggan	20	16.930.890.538	22.734.083.577	*Advance from Customers*
Utang Obligasi	23	99.823.285.472	-	*Bonds Payable*
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				*Current Maturities of Long-Term Liabilities*
Utang Sewa Pembiayaan		-	5.095.815.637	*Finance Lease Payable*
Liabilitas Sewa	22	13.403.255.821	-	*Lease Liabilities*
Pinjaman Bank	21	98.673.918.599	84.639.106.953	*Bank Loans*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**608.353.619.395**	**479.079.545.266**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Panjang (Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun)				*Long-Term Liabilities (Net of Current Maturities)*
Utang Sewa Pembiayaan		-	13.112.661.246	*Finance Lease Payable*
Liabilitas Sewa	22	34.064.299.250	-	*Lease Liabilities*
Pinjaman Bank	21	410.134.259.345	351.275.817.239	*Bank Loans*
Utang Obligasi	23	-	99.570.360.451	*Bonds Payable*
Liabilitas Imbalan Pascakerja	36	178.640.056.000	149.806.639.229	*Post-employment Benefits Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**622.838.614.595**	**613.765.478.165**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**1.231.192.233.990**	**1.092.845.023.431**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 10 per Saham				*Share Capital - Par Value Rp 10 per Share*
Modal Dasar - 17.000.000.000 Saham				*Authorised Capital - 17,000,000,000 Shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 4.833.500.000 Saham	24	48.335.000.000	48.335.000.000	*Issued and Fully Paid-Up 4,833,500,000 Shares*
Tambahan Modal Disetor	25	168.919.315.136	168.919.315.136	*Additional Paid-In Capital*
Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali	27	84.078.065.983	81.581.510.268	*Difference in Value of Transactions with Non-Controlling Interest*
Saldo Laba				*Retained Earnings*
Telah Ditentukan Penggunaannya		9.667.000.000	9.667.000.000	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunaannya		929.584.643.168	864.970.396.243	*Unappropriated*
Penghasilan Komprehensif Lainnya		6.793.169.047	4.336.414.870	*Other Comprehensive Income*
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		1.247.377.193.334	1.177.809.636.517	*Equity Atributable to Owner of the Parent Entity*
Kepentingan Non-Pengendali	26	218.530.635.432	230.478.196.271	*Non-Controlling Interest*
JUMLAH EKUITAS		**1.465.907.828.766**	**1.408.287.832.788**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**2.697.100.062.756**	**2.501.132.856.219**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2020	2019	
PENDAPATAN BERSIH	29	1.797.514.877.242	1.495.759.701.262	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	30	(1.146.328.782.026)	(1.001.042.927.237)	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR		651.186.095.216	494.716.774.025	***GROSS PROFIT***
Beban Usaha	31	(413.457.936.700)	(279.134.329.437)	*Operating Expenses*
Beban Keuangan	32	(66.391.570.721)	(70.965.395.209)	*Finance Costs*
Penghasilan Keuangan	33	6.305.272.204	10.844.030.064	*Finance Income*
Pajak Penghasilan Final	34	(1.971.982.805)	(1.399.223.200)	*Final Income Tax*
Penghasilan Lainnya	35	25.537.002.306	3.816.179.943	*Other Income*
Beban Lainnya	35	(25.729.951.405)	(23.904.990.387)	*Other Expenses*
LABA SEBELUM PAJAK		**175.476.928.095**	**133.973.045.799**	***PROFIT BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK	18.c	(59.671.603.733)	(40.827.845.760)	***TAX EXPENSES***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		**115.805.324.362**	**93.145.200.039**	***NET PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				***Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss***
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	36	(13.830.437.000)	(10.069.231.000)	*Remeasurement on Defined Benefit Plans*
Pajak Penghasilan Terkait		2.707.961.800	2.335.241.750	*Related Income Tax*
		(11.122.475.200)	(7.733.989.250)	
Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				***Item that May be Reclassified to Profit or Loss***
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing		2.498.068.018	(972.835.436)	*Difference in Translation of Financial Statement in Foreign Currencies*
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		**(8.624.407.182)**	**(8.706.824.686)**	***Other Comprehensive Income For The Year Net of Tax***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**107.180.917.180**	**84.438.375.353**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		125.060.624.062	103.701.431.423	*Owners of the Company*
Kepentingan Non-Pengendali		(9.255.229.700)	(10.556.231.384)	*Non-Controlling Interest*
Laba Bersih Tahun Berjalan		**115.805.394.362**	**93.145.200.039**	***Net Profit For The Year***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		116.586.933.520	95.356.449.853	*Owners of the Company*
Kepentingan Non-Pengendali		(9.406.016.340)	(10.918.074.500)	*Non-Controlling Interest*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		**107.180.917.180**	**84.438.375.353**	***Total Comprehensive Income For The Year***
LABA PER SAHAM DASAR	37	**25,87**	**21,45**	***BASIC EARNINGS PER SHARE***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to the Owners of the Parents*									
					Saldo Laba/*Retained Earnings*						
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-In Capital*	Selisih Nilai Transaksi Dengan Kepentingan Non-Pengendali/ *Difference in Value of Transactions with Non-Controlling Interests*	Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated *)*	Selisih Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing/ *Difference in Translation of Financial Statement in Foreign Currency*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan Non-Pengendali/ *Non-Controlling Interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo Tanggal 1 Januari 2019		**48.335.000.000**	**168.919.315.136**	**66.601.636.361**	**9.667.000.000**	**816.976.110.954**	**5.309.250.306**	**1.115.808.312.757**	**256.415.018.265**	**1.372.223.331.022**	***Balance as of January 1. 2019***
Setoran Modal pada Entitas Anak	1d, 27	-	-	14.979.873.907	-	-	-	14.979.873.907	14.436.252.506	29.416.126.413	*Additional Capital in Subsidiary*
Dividen	28	-	-	-	-	(48.335.000.000)	-	(48.335.000.000)	-	(48.335.000.000)	*Dividends*
Dividen kepada Kepentingan Non-Pengendali	26	-	-	-	-	-	-	-	(29.455.000.000)	(29.455.000.000)	*Dividend to Non-Controlling Interests*
Laba Bersih Tahun Berjalan		-	-	-	-	103.701.431.423	-	103.701.431.423	(10.556.231.384)	93.145.200.039	*Net Profit for the Year*
Penghasilan Komprehensif Lain		-	-	-	-	(7.372.146.134)	(972.835.436)	(8.344.981.570)	(361.843.116)	(8.706.824.686)	*Other Comprehensive Income*
Saldo Tanggal Desember 2019		**48.335.000.000**	**168.919.315.136**	**81.581.510.268**	**9.667.000.000**	**864.970.396.243**	**4.336.414.870**	**1.177.809.636.517**	**230.478.196.271**	**1.408.287.832.788**	***Balance as of December 31, 2019***
Penyesuaian Sehubungan dengan Penerapan Awal PSAK 73)		-	-	-	-	(1.139.618.577)	(41.313.841)	(1.180.932.418)	-	(1.180.932.418)	*Adjustment due to Initial Adoption of PSAK 73*
Saldo awal per 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019 Setelah Penerapan Awal PSAK 73		**48.335.000.000**	**168.919.315.136**	**81.581.510.268**	**9.667.000.000**	**863.830.777.666**	**4.295.101.029**	**1.176.628.704.099**	**230.478.196.271**	**1.407.106.900.370**	***Balance as of January 1, 2020/ December 31, 2019 after Initial Adoption of PSAK 73***
Setoran Modal Pada Entitas Anak	1d, 27	-	-	2.496.555.715	-	-	-	2.496.555.715	2.403.455.501	4.900.011.216	*Additional Capital in Subsidiary*
Dividen	28	-	-	-	-	(48.335.000.000)	-	(48.335.000.000)	-	(48.335.000.000)	*Dividends*
Dividen kepada Kepentingan Non-Pengendali	26	-	-	-	-	-	-	-	(4.945.000.000)	(4.945.000.000)	*Dividend to Non-Controlling Interests*
Laba Bersih Tahun Berjalan		-	-	-	-	125.060.624.062	-	125.060.624.062	(9.255.299.700)	115.805.324.362	*Net Profit for the Year*
Penghasilan Komprehensif Lain		-	-	-	-	(10.971.758.560)	2.498.068.018	(8.473.690.542)	(150.716.640)	(8.624.407.182)	*Other Comprehensive Income*
Saldo Tanggal 31 Desember 2020		**48.335.000.000**	**168.919.315.136**	**84.078.065.983**	**9.667.000.000**	**929.584.643.168**	**6.793.169.047**	**1.247.377.193.334**	**218.530.635.432**	**1.465.907.828.766**	***Balance as of December 31, 2020***

*) Saldo laba termasuk keuntungan kerugian aktuarial

**) Retained earnings included actuarial gain or loss*

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020
AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan		1.723.374.632.931	1.459.773.014.796	*Receipts from Customer*
Pembayaran kepada Pemasok		(955.685.951.568)	(900.973.382.066)	*Payments to Suppliers*
Pembayaran kepada Karyawan		(271.970.316.942)	(214.782.968.589)	*Payments to Employees*
Pembayaran Beban Operasi		(185.819.942.714)	(103.454.627.119)	*Payments for Operating Expenses*
Pembayaran Pajak Penghasilan		(40.587.818.926)	(47.449.656.619)	*Payments for Income Tax*
Penerimaan dari Pengembalian Pajak	18	5.169.748.509	10.883.011.273	*Receipts from Tax Restitution*
Penerimaan dari Pendapatan Lain-lain		18.866.097.451	3.528.919.986	*Receipts from Others Income*
Pembayaran Beban Keuangan	32	(66.391.570.721)	(70.965.395.209)	*Payments for Financial Expenses*
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi		**226.954.878.020**	**136.558.916.453**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan atas Penjualan Aset Tetap	12	2.432.502.535	29.356.532.576	*Receipts from Sales of Property, Plant and Equipment*
Penambahan Aset Tetap	12	(118.435.536.123)	(142.289.255.833)	*Acquisitions of Property, Plant and Equipment*
Pembelian Aset Takberwujud	15	(458.975.500)	(29.156.733.307)	*Acquisitions of Intangible Assets*
Uang Muka Pembelian Aset Tetap		(11.363.228.860)	(3.600.883.544)	*Advance Payments for Acquisition of Property, Plant and Equipment*
Penjualan Aset Keuangan untuk Diperdagangkan	6	13.399.500.000	-	*Sales of Financial Asset Held for Trading*
Pembelian Properti Investasi	11	(317.978.929)	-	*Acquisitions of Investment Properties*
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		**(114.743.716.877)**	**(145.690.340.108)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Tambahan Modal Disetor pada Entitas Anak	25	4.900.011.216	29.401.126.413	*Additional Share Capital in Subsidiaries*
Penerimaan dari Pinjaman Bank Jangka Pendek	16,43	1.332.876.107.340	1.410.496.742.998	*Receipts from Short-Term Bank Loan*
Pembayaran atas Pinjaman Bank Jangka Pendek	16,43	(1.410.427.867.629)	(1.395.600.714.778)	*Payments for Short-Term Bank Loan*
Penerimaan dari Pinjaman Bank	21,43	161.000.996.345	409.993.075.859	*Receipts from Bank Loan*
Pembayaran atas Pinjaman Bank	21,43	(101.085.361.742)	(12.801.279.167)	*Payments for Bank Loan*
Pembayaran atas Liabilitas Sewa		(16.820.954.052)	(14.122.039.252)	*Payments for Lease Liabilities*
Pembayaran Dividen	28	(53.280.000.000)	(77.775.000.000)	*Dividend Payments*
Pembayaran Utang Obligasi	23	-	(400.000.000.000)	*Payment of Bonds Payable*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		**(82.837.068.522)**	**(50.408.087.927)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		**29.374.092.621**	**(59.539.511.582)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
PENGARUH PERUBAHAN KURS		**(10.215.917.560)**	**(2.734.493.659)**	***FOREIGN EXCHANGE EFFECT***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		**218.293.735.988**	**280.567.741.229**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5	**237.451.911.049**	**218.293.735.988**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS ENDING OF THE YEAR***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Impack Pratama Industri Tbk (“Perusahaan”), didirikan dengan nama PT Impack Pratama Industries Co. Ltd. berdasarkan Akta Notaris No. 55 tanggal 26 Januari 1981 oleh Abdul Latief, SH, Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui keputusan No. Y.A5/179/4 tanggal 26 Agustus 1981 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 94 tanggal 24 November 1989, Tambahan No. 3210.

Berdasarkan Akta Notaris No. 166 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, tanggal 26 Agustus 2014 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia tentang perubahan badan hukum Perseroan Terbatas No. AHU-07287.40.20.2014 tanggal 1 September 2014, menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham Perusahaan dan mencatatkan saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia serta mengubah status perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dan menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Impack Pratama Industri Tbk.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 170 dari Notaris Christina Dwi Utami, SH, MHum, tanggal 29 Juni 2020 mengenai perubahan beberapa pasal Anggaran Dasar Perusahaan. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0309067 tanggal 27 Juli 2020.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1982. Maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dibidang perindustrian, perdagangan dan jasa.

Alamat hukum Perusahaan adalah di Gedung Altira Business Park Lt 38. Jl. Yos Sudarso Kav. 85 Jakarta Utara dan lokasi pabrik Perusahaan terletak di Delta Silicon Industrial Park dan Hyundai Industrial Park, Cikarang, Jawa Barat.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Impack Pratama Industry Tbk ("the Company"), established under the name PT Impack Pratama Industries Co. Ltd. based on Notarial Deed No. 55 dated January 26, 1981 by Abdul Latif, SH, Notary in Jakarta. The Company’s Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. Y.A5/179/4 dated August 26, 1981 and was published in the State Gazette No. 94 dated November 24, 1989, Supplement No. 3210.

Based on Notarial Deed No. 166 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, Notary in Jakarta on August 26, 2014 which was approved by the Ministry of Law and Human Rights on the change of legal entity Limited Liability Company No. AHU-07287.40.20.2014 dated September 1, 2014, approved the Company's plan to conduct initial public offering of shares of the Company and the Company's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange and change the status of the company from of closed company to public company and approved the change of name of the Company to PT Impack Pratama Industri Tbk.

The Company's Articles of Assocoation have been amended several times with the latest amandment is based on Notarial Deed No. 170 of Notary Christina Dwi Utami, SH, MHum, dated June 29, 2020 regarding several changes on the Company's Articles of Association. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0309067 dated July 27, 2020.

The Company started its commercial operations in 1982. The purpose and objectives of the Company is to engaged in the field of industry, trade and services.

The Company's legal address is in Altira Business Park Building 38 flo. Jl. Yos Sudarso Kav. 85 North Jakarta and the location of the Company's factory is located in Delta Silicon Industrial Park and Hyundai Industrial Park, Cikarang, West Java.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Pemegang saham utama Perusahaan adalah PT Harimas Tunggal Perkasa (HTP) dan PT Tunggal Jaya Investama (TJI), dan pemegang saham terakhir adalah Haryanto Tjiptodiharjo.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The majority shareholders of the Company is PT Harimas Tunggal Perkasa (HTP) and PT Tunggal Jaya Investama (TJI), and the ultimate shareholder is Haryanto Tjiptodihardjo.

b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Members of the Board of Commissioners, Directors and Audit Committee are as follows:

	2020	2019		
Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	: Handojo Tjiptodihardjo	Handojo Tjiptodihardjo	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	: Kelvin Choon Jhen Lee	Cornelius Wielim Pranata	:	*Independent Commissioner*
Direksi				***Directors***
Direktur Utama	: Haryanto Tjiptodihardjo	Haryanto Tjiptodihardjo	:	*President Director*
Direktur	: David Herman Liasdanu	David Herman Liasdanu	:	*Director*
Direktur	: Lindawati	Lindawati	:	*Director*
Direktur	: Nga Seg Min	Nga Seg Min	:	*Director*
Direktur	: Janto Salim	Janto Salim	:	*Director*
Direktur	: Lisan	Lisan	:	*Director*
Direktur	: Sugiarto Romeli	Allend Wibowo	:	*Director*
Direktur	: Wira Yuwana			
Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	: Kelvin Choon Jhen Lee	Cornelius Wielim Pranata	:	*Chairman*
Anggota	: Priscella Pipie Widjaja	Priscella Pipie Widjaja	:	*Member*
Anggota	: Tri Susilo	Tri Susilo	:	*Member*

Jumlah karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing 1.955 dan 1.828 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2020 and 2019, the number of employees of the Group are 1,955 and 1,828 employees (unaudited), respectively.

c. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada tanggal 8 Desember 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-514/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 150.050.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 3.800 per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Desember 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh saham Perusahaan sejumlah 4.833.500.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. The Company's Initial Public Offering

On December 8, 2014, the Company obtained the approval from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-514/D.04/2014 to perform the Initial Public Offering of 150,050,000 common shares with par value of Rp 100 per share at the offering price of Rp 3,800 per share through capital market and the shares have been listed on the Indonesian Stock Exchange on December 17, 2014.

On December 31, 2020 and 2019, the Company's shares amounting to 4,833,500,000 shares are listed in Indonesian Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Subsidiaries

The Company has direct as well as indirect ownership, over 50% on the following subsidiaries:

Subsidiaries	*Domicile*	*Scope of Business*	Tahun Mulai Operasi Komersial/ *Year of Activity*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
				%	%	Rp	Rp
Dikonsolidasi/ *Consolidated* Kepemilikan Langsung/ *Direct Ownership*							
PT Unipack Plasindo (UPC)	Karawang	Manufaktur Plastik/ *Plastic Manufacturer*	1992	99,90	99,90	316.232.323.821	268.542.123.320
PT Sinar Grahamas Lestari (SGL)	Jakarta	Pengembang Properti/ *Property Developer*	2010	50,95	50,95	467.443.486.823	492.208.952.221
PT Mulford Indonesia (MI)	Jakarta	Distributor/ *Distributor*	1991	99,90	99,90	430.073.120.205	389.791.583.128
PT Kreasi Dasatama (KD)	Jakarta	Manufaktur Plastik/ *Plastic Manufacturer*	1989	99,90	99,90	116.377.936.934	113.045.686.168
PT Alsynite Indonesia (AI)	Bekasi	Manufaktur Plastik/ *Plastic Manufacturer*	2007	99,00	99,00	11.369.817.776	13.541.308.098
Impack Vietnam Co. Ltd. (IV)	Vietnam	Manufaktur Plastik/ *Plastic Manufacturer*	2013	100,00	100,00	48.379.317.274	53.042.215.119
PT OCI Material Pratama (OCI)	Bekasi	Manufaktur Plastik/ *Plastic Manufacturer*	2015	99,90	99,90	73.605.197.742	45.320.653.832
Impack International Pte. Ltd. (II)	Singapura/ *Singapore*	Merk Dagang. Investasi. dan Distribusi/ *Trademark. Investment and Distribution*	2015	100,00	100,00	164.127.228.466	133.758.857.231
PT Alderon Pratama Indonesia (API)	Jakarta	Distributor/ *Distributor*	2015	99,90	99,90	124.733.874.125	127.547.634.780
PT Solarone Pratama Internasional (SPI)	Jakarta	Industri dan Industri Peralatan Listrik Lainnya/ *Industry and Other Electrical Equipment Industry*	Belum Beroperasi/ *Not Yet Operate*	99,90	99,90	8.655.936.303	8.619.662.621
ImpackOne Pte. Ltd. (IPS)	Singapura/ *Singapore*	Merk Dagang. Investasi. dan Distribusi/ *Trademark. Investment, and Distribution*	Belum Beroperasi/ *Not Yet Operate*	100,00	100,00	21.288	20.641
ImpackOne Sdn. Bhd. (IPM)	Malaysia	Manufaktur Plastik/ *Plastic Manufacturer*	2019	100,00	100,00	126.084.039.122	107.645.404.674
Mulford Plastics (M) Sdn. Bhd. (MPM)	Malaysia	Distributor/ *Distributor*	2019	100,00	100,00	49.322.291.738	23.745.587.901
ImpackOne Pty. Ltd. (IPA)	Australia	Manufaktur Plastik/ *Plastic Manufacturer*	2019	100,00	100,00	116.151.542.850	24.347.650.000
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui Impack International Pte Ltd. (II)/ *Indirect Ownership Through Impack International Pte Ltd (II)*							
OCI International Sdn. Bhd. (OCI Int)	Malaysia	Distributor/ *Distributor*	2017	100,00	100,00	507.224.552	3.486.584.780
Alsynite One NZ Limited (AO)	Selandia Baru/ *New Zealand*	Manufaktur Plastik/ *Plastic Manufacturer*	2017	100,00	100,00	197.328.194.894	75.806.590.115

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Unipack Plasindo ("UPC")

UPC berkedudukan di kabupaten Karawang sebelumnya didirikan dengan nama PT Unipack Plasindo Corporation, didirikan sesuai dengan Akta Notaris No. 405 tanggal 30 November 1990 oleh Misahardi Wilamarta, SH, notaris di Jakarta dan diperbaiki dengan Akta No. 119 tanggal 7 Oktober 1991, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-5394.HT.01.01.Th 92 tanggal 4 Juli 1992 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 10 tanggal 3 Februari 1998, tambahan No. 770.

Perusahaan memiliki 4.995 lembar saham dengan harga Rp 1.000.000 per lembar saham atau setara dengan Rp 4.995.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas UPC.

PT Sinar Grahamas Lestari ("SGL")

SGL berkedudukan di Jakarta Utara, didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 129 tanggal 30 Agustus 1996 oleh Sri Ambarwati SH sebagai notaris pengganti dari Mudofir Hadi SH, notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-10.835.HT.01.01.Th 96 tanggal 6 Desember 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 42 tanggal 27 Mei 1997, Tambahan No. 2073.

Perusahaan memiliki 2.497.500 lembar saham Seri A dengan harga Rp 1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp 2.497.500.000. Perusahaan memiliki 50,95% kepemilikan atas SGL.

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Subsidiaries (continued)

PT Unipack Plasindo ("UPC")

UPC is located in Karawang previously established under the name PT Unipack Plasindo Corporation, established in accordance with Notarial Deed No. 405 dated November 30, 1990 by Misahardi Wilamarta, SH, notary in Jakarta and corrected by Deed No. 119 dated October 7, 1991, which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-5394.HT.01.01.Th 92 dated July 4, 1992 and was published in the State Gazette No. 10 dated February 3, 1998, Supplement No. 770.

The Company owns 4,995 shares at a price of Rp 1,000,000 per share, equivalent to Rp 4,995,000,000. The Company has 99.90% ownership in UPC.

PT Sinar Grahamas Lestari ("SGL")

SGL is located in North Jakarta, established by Notarial Deed No. 129 dated August 30, 1996 by Sri Ambarwati SH, as a substitute of notary Mudofir Hadi SH, notary in Jakarta which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-10.835.HT.01.01.Th 96 dated December 6, 1996 and was published in the State Gazette No. 42 dated May 27, 1997, Supplement No. 2073.

The Company owns 2,497,500 series A shares at a price of Rp 1,000 per share or equivalents to Rp 2,497,500,000. The Company has 50.95% ownership in SGL.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Mulford Indonesia ("MI")

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham, No. 75 tanggal 25 Maret 2010 dari Dewi Himijati Tandika, S.H., Perusahaan membeli 2.077.551 saham MI dari Mulford International Pte. Ltd. dengan nilai Rp 26.847.250.200. Pada saat Perusahaan mengakuisisi MI, nilai buku seluruh aset dan liabilitas telah mencerminkan nilai wajar, sehingga selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar sebesar Rp 16.232.687.929 dicatat sebagai *goodwill*. Jual beli saham telah disetujui melalui rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam akta No. 74 tanggal 25 Maret 2010 dari Dewi Himijati Tandika, SH, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU.20572.AH.01.02.TH 2010 tanggal 22 April 2010.

Perusahaan memiliki 4.077.551 lembar saham dengan harga Rp 1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp 4.077.551.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas MI.

PT Kreasi Dasatama ("KD")

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 58 tanggal 9 Oktober 2012 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, Perusahaan membeli 2.985.000 saham KD dari PT Hari Cipta Dana dengan harga Rp 7.960.000.000. Pembelian saham tersebut telah disetujui oleh rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 57 tanggal 9 Oktober 2012 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-AH.01.10-40530 tanggal 19 November 2012 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan.

Perusahaan memiliki 14.985.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp 14.985.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas KD.

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Subsidiaries (continued)

PT Mulford Indonesia ("MI")

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares, No. 75 dated March 25, 2010 of Dewi Himijati Tandika, SH, the Company purchased 2,077,551 shares of MI from Mulford International Pte. Ltd. amounting to Rp 26,847,250,200. At the time the Company acquired MI, the book value of all assets and liabilities have reflected its fair value, so that the difference between the cost of acquisition and the fair value of Rp 16,232,687,929 is recorded as goodwill. Sale and purchase of shares was approved through the general meeting of shareholders as stated in the deed No. 74 dated March 25, 2010 of Dewi Himijati Tandika, SH, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU.20572.AH.01.02.TH 2010 dated April 22, 2010.

The Company has 4,077,551 shares at a price of Rp 1,000 per share, equivalent to Rp 4,077,551,000. The Company owns 99.90% ownership in MI.

PT Kreasi Dasatama ("KD")

Based on the Share Purchase Deed No. 58 dated October 9, 2012 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, the Company purchased 2,985,000 shares of KD from PT Hari Cipta Dana at a price of Rp7,960,000,000. The share purchase has been approved by the general meeting of shareholders as set out in Notarial Deed No. 57 dated October 9, 2012 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, and has been accepted by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-AH.01.10-40530 dated November 19, 2012 regarding notification received of changes of the company data.

The Company has 14,985,000 shares with a par value of Rp 1,000 per share or equivalent to Rp 14,985,000,000. The Company has 99.90% ownership in KD.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Alsynite Indonesia ("AI")

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 301 tanggal 25 Juni 2012 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, Perusahaan membeli 1.801.404 saham AI dari Mulford International Pte. Ltd. dengan nilai Rp 9.000.000.000. Pada saat Perusahaan mengakuisisi AI, nilai buku seluruh aset dan liabilitas telah encerminkan nilai wajar, sehingga selisih antara harga perolehan dan nilai wajar Rp 4.527.585.688 dicatat sebagai *goodwill*. Jual Beli saham telah disetujui melalui rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam akta notaris No.300 tanggal 25 Juni 2012 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, dan diberitahu dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-15923 tanggal 29 April 2013.

Perusahaan memiliki 99% kepemilikan pada AI.

Impack Vietnam Co. Ltd ("IV")

IV didirikan sesuai dengan Sertifikat Investasi No. 472043000980 tanggal 5 Desember 2012 dan Sertifikat investasi Pertama diubah tanggal 26 Agustus 2013 yang diberikan oleh Dong Nai Industrial Zone Authority. IV berdomisili di Vietnam. Perusahaan memiliki kepemilikan 100% atas IV.

PT OCI Material Pratama ("OCI")

OCI didirikan dengan nama PT Master Sepadan Indonesia (MSI) oleh Perusahaan sesuai dengan Akta Notaris No. 37 tanggal 7 Februari 2014 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, notaris di Jakarta. Pendirian MSI telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-10.04264.Pendirian-PT.2014 tanggal 3 Maret 2014.

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Subsidiaries (continued)

PT Alsynite Indonesia ("AI")

Based on the Share Sale and Purchase Deed No. 301 dated June 25, 2012 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, the Company purchased 1,801,404 shares of AI from Mulford International Pte. Ltd. for Rp 9,000,000,000. At the time the Company acquired AI, the book value of all assets and liabilities have reflected its fair value, so that the difference between the acquisition cost and the fair value of Rp 4,527,585,688 is recorded as goodwill. Sale and Purchase of shares was approved by the general meeting of shareholders as stated in Notarial Deed No.300 dated June 25, 2012 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, and notified and accepted by the Minister of Justice and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-15923 dated April 29, 2013.

The Company has 99% ownership in AI.

Impack Vietnam Co. Ltd ("IV")

IV has been incorporated in accordance with the Investment Certificate No. 472043000980 dated December 5, 2012 and the First Investment Certificate was amended on August 26, 2013, which is given by Dong Nai Industrial Zone Authority. IV domiciled in Vietnam. The Company has 100% ownership in IV.

PT OCI Material Pratama ("OCI")

OCI was established under the name PT Master Sepadan Indonesia (MSI) by the Company in accordance with Notarial Deed No. 37 dated February 7, 2014 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, notary in Jakarta. The establishment MSI has been reported and accepted by the Minister of Jusctice and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-10.04264.Pendirian- PT.2014 dated March 3, 2014.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT OCI Material Pratama ("OCI") (lanjutan)

Perubahan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris No. 328 tanggal 21 Desember 2016 dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si., yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0001150.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017.

Berdasarkan Akta Notaris tersebut, nama MSI menjadi PT OCI Material Pratama.

Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan pada OCI.

Impack International Pte. Ltd ("II")

Pada tanggal 2 September 2014, Perusahaan mendirikan Impack International Pte. Ltd. di Singapura dengan jumlah modal disetor sebesar SG$ 2. Perusahaan memiliki 100% kepemilikan.

Pada tanggal 19 September 2014, terjadi peningkatan modal ditempatkan pada II oleh Perusahaan sebesar SG$ 5.999.998. Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas II.

PT Alderon Pratama Indonesia ("API")

API didirikan oleh Perusahaan sesuai dengan Akta Notaris No. 224 tanggal 24 Maret 2015 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, notaris di Jakarta yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013819.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 26 Maret 2015.

Perusahaan menyetorkan 9.990.000 lembar modal saham dengan harga Rp 1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp 9.990.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas API.

Pada tanggal 18 November 2019, API meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dan Perusahaan menyetor tambahan penyertaan sebesar Rp 14.985.000.000, tetapi tidak merubah persentase kepemilikan atas API.

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Subsidiaries (continued)

PT OCI Material Pratama ("OCI") (continued)

Changes in authorised capital and issued and fully paid was last amended by Notarial Deed No. 328 dated December 21, 2016 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si., which has approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0001150.AH.01.02 Tahun 2017 dated January 17, 2017.

Based on the Notarial Deed, the Company's name MSI becomes PT OCI Material Pratama.

The Company has 99.90% ownership in OCI.

Impack International Pte. Ltd ("II")

On September 2, 2014, the Company established Impack International Pte. Ltd. in Singapore with total capital amounting to SG$ 2. The Company has 100% ownership.

On September 19, 2014, the Company increased the issued capital by SG$ 5,999,998. The Company still maintain 100% ownership over II.

PT Alderon Pratama Indonesia ("API")

API was established by the Company in accordance with Notarial Deed No. 224 dated March 24, 2015 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, notary in Jakarta which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0013819.AH.01.01.Tahun 2015 dated March 26, 2015.

The Company hold 9,990,000 shares at a price of Rp 1,000 per share or equivalent to Rp 9,990,000,000. The Company has a 99.90% ownership in API.

On November 18, 2019, API increased issued and paid up capital and the Company paid an additional investment amounted to Rp 14,985,000,000, but did not change the percentage of ownership at API.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Solarone Pratama Internasional ("SPI")

SPI didirikan oleh Perusahaan sesuai dengan Akta Notaris No. 10 tanggal 5 Oktober 2016 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notaris di Jakarta yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0045784.AH.01.01. Tahun 2016 tanggal 14 Oktober 2016.

Perusahaan menyetorkan 9.990.000 lembar modal saham dengan harga Rp 1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp 9.990.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas SPI.

Impack One Pte. Ltd. ("IPS")

Pada tanggal 26 Januari 2017, Perusahaan mendirikan IPS di Singapura dengan nomor registrasi 201702527R dan jumlah modal disetor sebesar SG$ 2 (setara Rp 19.000). Perusahaan memiliki 100% kepemilikan.

OCI International Sdn. Bhd. ("OCI Int.")

Pada tanggal 24 Januari 2017, Impack International Pte. Ltd. (II) membeli OCI Int., perusahaan yang didirikan di Malaysia dengan Sertifikat Pendirian Perusahaan No. 1197962-X yang diberikan oleh Suruhanjaya Syarikat Malaysia dengan jumlah modal disetor sebesar RM 100.000. OCI Int. berdomisili di Malaysia. II memiliki kepemilikan 100% atas OCI Int.

Alsynite One NZD Limited ("AO")

Pada tanggal 31 Maret 2017, II mendirikan AO Selandia Baru dengan Sertifikat Pendirian Perusahaan No. 6257513 dengan jumlah modal disetor sebesar NZ$ 500.000 (setara Rp 5.403.282.824). AO berdomisili di Selandia Baru. II memiliki kepemilikan 100% atas AO.

ImpackOne Sdn. Bhd. ("IPM")

Pada tanggal 28 September 2018, II mendirikan IPM di Malaysia. IPM berdomisili di Malaysia. II memiliki kepemilikan 100% atas IPM.

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Subsidiaries (continued)

PT Solarone Pratama Internasional ("SPI")

SPI was established by the Company in accordance with Notarial Deed No. 10 dated October 5, 2016 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notary in Jakarta which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU- 0045784.AH.01.01.Tahun 2016 dated October 14, 2016.

The Company hold 9,990,000 shares at a price of Rp 1,000 per share or equivalent to Rp 9,990,000,000. The Company has 99.90% ownership in SPI.

Impack One Pte. Ltd. ("IPS")

On January 26, 2017, the Company established IPS in Singapore with registration number 201702527R and total capital amounting to to SG$ 2 (equivalent to Rp 19,000). The Company has 100% ownership.

OCI International Sdn. Bhd ("OCI Int.")

On January 24, 2017, Impack International Pte. Ltd. (II) purchased OCI Int., a company incorporated in Malaysia with Certificate of Incorporation No. 1197962-X issued by Suruhanjaya Syarikat Malaysia with total capital amounting to RM 100,000. OCI Int. is domiciled in Malaysia. II has a 100% ownership of the OCI Int.

Alsynite One NZD Limited ("AO")

On March 31, 2017, II established AO in New Zealand with the Certificate of Incorporation No. 6257513 with total capital amounting to NZ$ 500,000 (equivalent to Rp 5,403,282,824). AO is domiciled in New Zealand. II has a 100% ownership of the AO.

ImpackOne Sdn. Bhd. ("IPM")

On September 28, 2018, II established IPM in Malaysia. IPM domiciled in Malaysia. II has a 100% ownership of the IPM.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

ImpackOne Sdn. Bhd. ("IPM") (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Jual beli tanggal 22 April 2019, Perusahaan membeli 100% saham IPM dari II dengan nilai RM 1.000.000 (Rp 3.454.519.762).

Pada tanggal 15 April 2020, terdapat peningkatan modal ditempatkan pada IPM oleh Perusahaan sebesar RM 1.000.000 (setara Rp 3.675.00.000). Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas IPM.

ImpackOne Pty. Ltd. ("IPA")

Pada tanggal 9 Oktober 2019, Perusahaan mendirikan IPA dengan modal disetor AU$ 1. Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan meningkatkan modal disetor sebesar AU$ 999.999 sehingga modal disetor menjadi AU$ 1.000.000 (setara Rp 9.648.000.000). Perusahaan memiliki 100% kepemilikan atas IPA yang berdomisili di Australia.

Mulford Plastics (M) Sdn. Bhd. ("MPM")

Pada tanggal 5 Desember 2019, Perusahaan melakukan pembelian 100.000 lembar saham dengan harga RM 1 per lembar saham atau setara dengan Rp 170.438.315. MPM berdomisili di Malaysia. Perusahaan memiliki 100% kepemilikan atas MPM.

Pada tanggal 5 Oktober 2020, terdapat peningkatan modal ditempatkan pada MPM oleh Perusahaan sebesar RM 1.400.000 (setara Rp 5.145.000.000). Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas MPM.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

e. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi dan telah diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 7 April 2021.

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Subsidiaries (continued)

ImpackOne Sdn. Bhd. ("IPM") (continued)

Based on the Sale and Purchase Agreement dated April 22, 2019, the Company purchased 100% of IPM shares from II with a value of RM 1,000,000 (Rp 3,454,519,762).

On April 15, 2020, the Company increased the issued capital of IPM amounted to RM 1,000,000 (equivalent to Rp 3,675,000,000). The Company still maintain 100% ownership over IPM.

ImpackOne Pty. Ltd. ("IPA")

On October 9, 2019, the Company established IPA with paid up capital of AU$ 1. On December 20, 2019, the Company increased the paid up capital by AU$ 999,999 therefore paid up capital became AU$ 1,000,000 (equivalent Rp 9,648,000,000). The Company has 100% ownership in IPA that is domiciled in Australia.

Mulford Plastics (M) Sdn. Bhd. ("MPM")

On December 5, 2019, the Company bought 100,000 shares at RM 1 per share or equivalent to Rp 170,438,315. MPM domiciled in Malaysia. The Company has 100% ownership of MPM.

On October 5, 2020, the Company increased the issued capital of MPM amounted to RM 1,400,000 (equivalent to Rp 5,145,000,000). The Company still maintain 100% ownership over MPM.

The Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

e. Management Responsibility and Approval of Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Board of Directors and authorised for issue on April 7, 2021.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK)

a. Standar dan amandemen/penyesuaian yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan, sejumlah standar baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, yaitu:

- PSAK 71, Instrumen Keuangan

  Grup telah menerapkan panduan baru untuk akuntansi instrumen keuangan. Panduan ini diterapkan dengan menggunakan bantuan transisi yang memungkinkan entitas untuk tidak menyajikan kembali periode sebelumnya. Perbedaan yang timbul dari penerapan PSAK 71 terkait dengan klasifikasi, pengukuran, dan penurunan nilai tidak memiliki dampak yang material pada laporan keuangan konsolidasian sehingga tidak ada penyesuaian yang dilakukan pada tanggal penerapan awal.

  PSAK 71 menggantikan PSAK 55 “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”. Itu membuat perubahan besar pada panduan sebelumnya tentang klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan memperkenalkan model 'kerugian kredit ekspektasian' untuk penurunan nilai aset keuangan.

  PSAK 71 juga memuat persyaratan baru tentang penerapan akuntansi lindung nilai. Persyaratan baru terlihat untuk menyelaraskan akuntansi lindung nilai lebih dekat dengan aktivitas manajemen risiko entitas dengan meningkatkan kelayakan item lindung nilai dan instrumen lindung nilai dan memperkenalkan pendekatan yang lebih berbasis prinsip untuk menilai efektivitas lindung nilai. Grup menerapkan persyaratan akuntansi lindung nilai yang baru secara prospektif dan semua lindung nilai memenuhi syarat untuk dianggap sebagai hubungan lindung nilai yang berkelanjutan.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”)

a. Standards and amendments/improvements effective in the current year

In the current year, the Group has applied, a number of new standards, amendments, annual improvements and an interpretation to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2020, are as follows:

- *PSAK 71, Financial Instruments*

  The Group has adopted new guidance for accounting for financial instruments. This guidance was applied using the transitional relief allowing the entity not to restate prior periods. Differences arising from the adoption of PSAK 71 in relation to classification, measurement, and impairment are not materal impack to consolidated financial statement therefore at the initial application date there is no adjustment have been made.

  PSAK 71 replaces PSAK 55 “Financial Instruments: Recognition and Measurement”. It makes major changes to the previous guidance on the classification and measurement of financial assets and introduces an ‘expected credit loss’ model for the impairment of financial assets.

  PSAK 71 also contains new requirements on the application of hedge accounting. The new requirements look to align hedge accounting more closely with entities’ risk management activities by increasing the eligibility of both hedged items and hedging instruments and introducing a more principles-based approach to effectiveness. The Group applies the new hedge accounting requirements prospectively and all hedges qualify for being regarded as continuing hedging relationships.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) (lanjutan)

a. Standar dan amandemen/penyesuaian yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

- PSAK 71, Instrumen Keuangan (lanjutan)

Adopsi PSAK 71 telah berdampak pada penurunan nilai aset keuangan dengan menerapkan model kerugian kredit ekspektasian. Hal ini mempengaruhi piutang usaha dan aset keuangan lainnya, Group menerapkan model yang disederhanakan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya karena pos-pos ini tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan. Lihat Catatan 3g.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") (continued)

a. Standards and amendments/improvements effective in the current year (continued)

- *PSAK 71, Financial Instruments (continued)*

The adoption of PSAK 71 has impacted the impairment of financial assets applying the expected credit loss model. This affects the Group's trade receivables and other financial assets, the Group applies simplified model of recognizing lifetime expected credit losses as these items do not have a significant financing component. Refer to Note 3g.

	Kategori pengukuran/ *Measurement category*		Nilai tercatat/*Carrying amount*			
	Kategori asli PSAK 55/ *Original PSAK 55 category*	**Kategori baru PSAK 71/ *New PSAK 71 category***	**Saldo akhir 31 Des 2019 /*Ending balance Dec 31, 2019 (PSAK 55)***	**Adopsi PSAK 71/ *Adoption of PSAK 71***	**Saldo awal 1 Januari 2020/*Opening balance January 1, 2020 (PSAK 71)***	
Aset keuangan						***Financial assets***
Kas dan setara bank	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *loan and receivable*	Biaya diamortisasi *Amortised cost*	218.293.735.988	-	218.293.735.988	*Cash and cash equivalents*
Aset keuangan untuk diperdagangkan	Nilai wajar yang diakui pada laba rugi/ *Fair value through profit and loss*	Nilai wajar yang diakui pada laba rugi/ *Fair value through profit and loss*	23.940.440.000	-	23.940.440.000	*Other current financial assets*
Piutang usaha	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *loan and receivable*	Biaya diamortisasi *Amortised cost*	292.117.323.142	-	292.117.323.142	*Trade receivables*
Aset keuangan lancar lainnya	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *loan and receivable*	Biaya diamortisasi *Amortised cost*	3.011.813.507	-	3.011.813.507	*Other current financial assets*
Aset keungan tidak lancar lainnya	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *loan and receivable*	Biaya diamortisasi *Amortised cost*	12.716.792.320	-	12.716.792.320	*Other non-current financial assets*
Jumlah aset keuangan			**550.080.104.957**	**-**	**550.080.104.957**	***Total financial assets***

Tidak terdapat perubahan klasifikasi atau pengukuran liabilitas keuangan sebagai akibat penerapan PSAK 71.

There have been no changes to the classification or measurement of financial liabilities as a result of the application of PSAK 71.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) (lanjutan)

a. Standar dan amandemen/penyesuaian yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

  Grup telah menerapkan panduan baru untuk pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Panduan ini, sebagaimana diterapkan dengan menggunakan pendekatan dengan dampak kumulatif pada awal penerapan pada tanggal 1 Januari 2020. Oleh karena itu, Grup tidak diharuskan untuk menyajikan laporan posisi keuangan ketiga pada tanggal tersebut.

  PSAK 72 'Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan' dan 'Klarifikasi terhadap PSAK 72 'Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan' (selanjutnya disebut sebagai "PSAK 72") menggantikan PSAK 23 'Pendapatan', PSAK 34 'Kontrak Konstruksi', dan beberapa Interpretasi terkait pendapatan. Sesuai dengan pedoman transisi, PSAK 72 hanya diterapkan untuk kontrak yang tidak lengkap pada tanggal 1 Januari 2020.

  Meskipun ini merupakan pedoman baru yang signifikan, penerapan pedoman baru ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap waktu atau jumlah pendapatan yag diakui oleh Grup di tahun manapun.

- PSAK 73, Sewa

  Grup telah mengadopsi panduan baru untuk pengakuan sewa. Standar baru telah diterapkan dengan menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi, dengan efek kumulatif penerapan pada tanggal 1 Januari 2020 diakui sebagai penyesuaian tunggal pada saldo laba ditahan. Periode sebelumnya tidak disajikan kembali. Oleh karena itu, Grup tidak diharuskan untuk menyajikan laporan posisi keuangan ketiga pada tanggal tersebut.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") (continued)

a. Standards and amendments/improvements effective in the current year (continued)

- *PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers*

  The Group has adopted new guidance for the recognition of revenue from contracts with customers. This guidance as applied using cumulative catch-up approach at the beginning of adoption on January 1, 2020. Accordingly, the Group is not required to present a third statement of financial position as at that date.

  PSAK 72 'Revenue from Contracts with Customers' and the related 'Clarifications to PSAK 72 'Revenue from Contracts with Customers' (hereinafter referred to as "PSAK 72") replace PSAK 23 'Revenue', PSAK 34 'Construction Contracts', and several revenue-related Interpretations. In accordance with the transition guidance, PSAK 72 has only been applied to contracts that are incomplete as at January 1, 2020.

  While this represents significant new guidance, the implementation of this new guidance did not have a significant impact on the timing or amount of revenue recognized by the Group in any year.

- *PSAK 73, Leases*

  The Group has adopted new guidance for the recognition of leases. The new Standard has been applied using the modified retrospective approach, with the cumulative effect of adoption as at January 1, 2020 being recognised as a single adjustment to retained earnings. Prior periods have not been restated. Accordingly, the Group is not required to present a third statement of financial position as at that date.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) (lanjutan)

a. Standar dan amandemen/penyesuaian yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

- PSAK 73, Sewa (lanjutan)

PSAK 73 'Sewa' menggantikan PSAK 30 'Sewa' bersama dengan tiga Interpretasi (ISAK 8 'Penentuan apakah suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa', ISAK 23 'Sewa Operasi-Insentif' dan ISAK 24 'Evaluasi Substansi beberapa Transaksi yang Melibatkan suatu Bentuk Legal Sewa').

Penerapan Standar baru ini mengakibatkan Grup mengakui aset-hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan semua sewa operasi sebelumnya kecuali yang diidentifikasi sebagai sewa bernilai rendah atau memiliki sisa jangka waktu sewa kurang dari 12 bulan dari tanggal penerapan awal.

Untuk kontrak yang ada pada tanggal penerapan awal, Grup telah memilih untuk menerapkan definisi sewa dari PSAK 30 dan ISAK 8 dan belum menerapkan PSAK 73 untuk pengaturan yang sebelumnya tidak diidentifikasi sebagai sewa berdasarkan PSAK 30 dan ISAK 8.

Grup telah memilih untuk tidak memasukkan biaya langsung awal dalam pengukuran aset-hak-guna untuk sewa operasi yang ada pada tanggal penerapan awal PSAK 73, yaitu 1 Januari 2020. Pada tanggal ini, Grup juga memiliki memilih untuk mengukur aset-hak-guna pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa yang disesuaikan untuk setiap pembayaran sewa dibayar di muka atau masih harus dibayar yang ada pada tanggal transisi.

Dari pada melakukan penelaahan penurunan nilai atas aset hak guna pada tanggal penerapan awal, Grup mengandalkan penilaian historisnya apakah sewa memberatkan segera sebelum tanggal penerapan awal PSAK 73.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") (continued)

a. Standards and amendments/improvements effective in the current year (continued)

- *PSAK 73, Leases (continued)*

PSAK 73 'Leases' replaces PSAK 30 'Leases' along with three Interpretations (ISAK 8 'Determining Whether an Arrangement Contains a Lease', ISAK 23 'Operating Leases-Incentives' and ISAK 24 'Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease').

The adoption of this new Standard has resulted in the Group recognising a right-of-use asset and related lease liability in connection with all former operating leases except for those identified as low-value or having a remaining lease term of less than 12 months from the date of initial application.

For contracts in place at the date of initial application, the Group has elected to apply the definition of a lease from PSAK 30 and ISAK 8 and has not applied PSAK 73 to arrangements that were previously not identified as lease under PSAK 30 and ISAK 8.

The Group has elected not to include initial direct costs in the measurement of the right-of-use asset for operating leases in existence at the date of initial application of PSAK 73, being January 1, 2020. At this date, the Group has also elected to measure the right-of-use assets at an amount equal to the lease liability adjusted for any prepaid or accrued lease payments that existed at the date of transition.

Instead of performing an impairment review on the right-of-use assets at the date of initial application, the Group has relied on its historic assessment as to whether leases were onerous immediately before the date of initial application of PSAK 73.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) (lanjutan)

a. Standar dan amandemen/penyesuaian yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

- PSAK 73, Sewa (lanjutan)

Pada masa transisi, untuk sewa yang sebelumnya dicatat sebagai sewa operasi dengan sisa masa sewa kurang dari 12 bulan dan untuk sewa aset bernilai rendah, Grup telah menerapkan pengecualian opsional untuk tidak mengakui aset-hak-guna tetapi untuk mencatat biaya sewa dengan metode garis lurus selama sisa masa sewa.

Untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, aset-hak-guna dan liabilitas sewa diukur pada tanggal penerapan awal dengan jumlah yang sama dengan PSAK 30 segera sebelum tanggal penerapan awal.

Grup mendapatkan keuntungan dari penggunaan peninjauan ke belakang untuk menentukan jangka waktu sewa ketika mempertimbangkan opsi untuk memperpanjang dan mengakhiri sewa.

Transisi ke PSAK 73, kenaikan tingkat pinjaman rata-rata tertimbang yang diterapkan untuk liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 73 adalah 4,2% - 10%.

Berikut ini adalah rekonsiliasi item pada baris laporan keuangan konsolidasian dari PSAK 30 ke PSAK 73 pada 1 Januari 2020:

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") (continued)

a. Standards and amendments/improvements effective in the current year (continued)

- *PSAK 73, Leases (continued)*

On transition, for leases previously accounted for as operating leases with a remaining lease term of less than 12 months and for leases of low-value assets the Group has applied the optional exemptions to not recognise right-of-use assets but to account for the lease expense on a straightline basis over the remaining lease term.

For those leases previously classified as finance leases, the right-of-use asset and lease liability are measured at the date of initial application at the same amounts as under PSAK 30 immediately before the date of initial application.

The Group has benefited from the use of hindsight for determining the lease term when considering options to extend and terminate leases.

On transition to PSAK 73 the weighted average incremental borrowing rate applied to lease liabilities recognized under PSAK 73 was 4.2 – 10%.

The following is a reconciliation of the consolidated financial statements line items from PSAK 30 to PSAK 73 at January 1, 2020:

	Nilai tercatat per 31 Desember 2019/ ***Carrying amount December 31, 2019***	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**Pengukuran Kembali/** ***Remeasurement***	**Nilai tercatat PSAK 73 Per 1 Januari 2020/** ***PSAK 71 carrying amount at January 1, 2020***	
Aset					***Assets***
Aset tetap	42.577.941.709	(42.577.941.709)	-	-	*Property, plant and equipment*
Aset hak guna	-	42.577.941.709	-	42.577.941.709	*Right of use assets*
Liabilitas					***Liabilities***
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					*Current maturities of long-term loans*
- Utang sewa pembiayaan	5.095.815.637	(5.095.815.637)	-	-	*- Finance lease payable*
- Liabilitas sewa	-	5.095.815.637	-	5.095.815.637	*- Lease liabilities*
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun					*Long-term liabilities - net of current maturities*
- Utang sewa pembiayaan	13.112.661.246	(13.112.661.246)	-	-	*- Finance lease payable*
- Liabilitas sewa	-	13.112.661.246	-	13.112.661.246	*- Lease liabilities*

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) (lanjutan)

a. Standar dan amandemen/penyesuaian yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

- Konsesi Sewa Terkait Covid-19 (Amendemen PSAK 73, Sewa)

  Amendemen PSAK 73 ini mengusulkan, sebagai cara praktis, bahwa penyewa dapat memilih untuk tidak menilai apakah konsesi sewa terkait Covid-19 merupakan suatu modifikasi sewa. Penyewa yang membuat pilihan ini harus memperhitungkan setiap perubahan dalam pembayaran sewa yang dihasilkan dari konsesi sewa terkait Covid-19 secara konsisten dengan bagaimana ia akan mencatat perubahan yang menerapkan PSAK 73 jika perubahan tersebut bukan merupakan modifikasi sewa.

  Cara praktis berlaku hanya untuk konsesi sewa yang timbul sebagai konsekuensi langsung pandemi Covid-19 dan hanya jika semua kondisi berikut terpenuhi:

  - perubahan pembayaran sewa menghasilkan imbalan revision untuk sewa yang secara substansial sama dengan, atau kurang dari, imbalan sewa sesaat sebelum perubahan tersebut;
  - pembayaran sewa hanya mempengaruhi pembayaran yang semula jatuh tempo pada tahun 2020 (konsesi sewa memenuhi kondisi ini jika mengakibatkan pengurangan pembayaran sewa pada tahun 2020 dan peningkatan pembayaran sewa pada periode setelahnya); dan
  - tidak ada perubahan substantif pada syarat dan ketentuan lain dari sewa.

  Penerapan amandemen PSAK 73, Sewa ini tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") (continued)

a. Standards and amendments/improvements effective in the current year (continued)

- *Covid-19 Related Rent Concessions Leases (Amendment to PSAK 73, Lease)*

  This amendment to PSAK 73 proposes, as a practical expedient, that lessee may elect not to assess whether a Covid-19 related rent concession is a lease modification. A lessee that makes this election shall account for any change in lease payments resulting from the Covid-19-related rent concession consistently with how it would account for the change applying PSAK 73 if the change were not a lease modification.

  The practical expedient would apply only to rent concessions occurring as a direct consequence of the Covid-19 pandemic and only if all of the following conditions are met:

  - *the change in lease payments results in revised consideration for the lease that is substantially the same as, or less than, the consideration for the lease immediately preceding the change;*
  - *any reduction in lease payment affects only payments originally due in 2020 (a rent concession would meet this condition if it results in reduced lease payments only in 2020 and increased lease payments in period thereafter); and*
  - *there is no substantive change to other terms and conditions of the lease.*

  The application of amendment to PSAK 73 has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) (lanjutan)

a. Standar dan amandemen/penyesuaian yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

- PSAK 1 (amandemen), Penyajian Laporan Keuangan dan PSAK 25 (amandemen), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan Tentang Definisi Material

  Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25 mengklarifikasi definisi material dengan tujuan untuk menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka konseptual dan beberapa PSAK yang relevan. Selain itu amandemen tersebut juga memberikan panduan yang lebih jelas terkait definisi material dalam konteks mengurangi *over disclosure* karena perubahan ambang batas *threshold* dari definisi material tersebut.

  Penerapan PSAK 1 (amandemen), Penyajian Laporan Keuangan dan PSAK 25 (amandemen) tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK 1 (amandemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan

  Amandemen tersebut memungkinkan entitas untuk menggunakan judul untuk laporan selain yang digunakan dalam PSAK 1. Misalnya, entitas dapat menggunakan judul 'laporan laba rugi komprehensif' dari pada 'laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain'.

  Penerapan PSAK 1 (amandemen), tentang Judul Laporan Keuangan tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK 1 (penyesuaian tahunan 2019), Penyajian Laporan Keuangan

  Ini mengklarifikasi beberapa kata dalam standar untuk menyelaraskan dengan intensi dalam PSAK 1.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") (continued)

a. Standards and amendments/improvements effective in the current year (continued)

- *PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements and PSAK 25 (amendment), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors Regarding Material Definition*

  The amendments to PSAK 1 and PSAK 25 clarify the material definitions with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAK. In addition, the amendment also provides clearer guidance related to the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

  The application of PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements and PSAK 25 (amendment) has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

- *PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding Titles of Financial Statements*

  The amendment allows the entities to use titles for the statements other than those used in PSAK 1. For example, an entity may use the title 'statement of comprehensive income' instead of 'statement of profit or loss and other comprehensive income'.

  The application of PSAK 1 (amendment), regarding Titles of Financial Statements has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

- *PSAK 1 (annual improvement 2019), Presentation of Financial Statements*

  This clarifies some wording in the standard to align with the intention in PSAK 1.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) (lanjutan)

a. Standar dan amandemen/penyesuaian yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

- PSAK 1 (penyesuaian tahunan 2019), Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

  Penerapan PSAK 1 (penyesuaian tahunan 2019) tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

- Reformasi Acuan Suku Bunga (Amendemen PSAK 71, PSAK 55 dan PSAK 60)

  Amandemen ini mengusulkan untuk memberikan kelonggaran dari efek potensial dari ketidakpastian yang disebabkan oleh reformasi *Interbank Offered Rate* (IBOR) tersebut dengan memberikan pengecualian terhadap persyaratan akuntansi lindung nilai dalam PSAK 71 dan PSAK 55 sehingga entitas akan menganggap bahwa acuan tingkat bunga yang menjadi dasar arus kas yang dilindung nilai, dan/atau acuan tingkat bunga yang menjadi dasar arus kas instrumen lindung nilai, tidak diubah sebagai akibat dari reformasi IBOR. Selain itu juga mengatur pengungkapan spesifik sebagaimana diatur dalam PSAK 60 terkait ketidakpastian yang timbul dari reformasi IBOR.

  Penerapan Reformasi Acuan Suku Bunga (Amendemen PSAK 71, PSAK 55 dan PSAK 60) tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

b. Standar dan amandemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Amandemen dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021:

- PSAK 22 (amendemen), Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis
- PSAK 110 (penyesuaian), Akuntansi Sukuk
- PSAK 111 (penyesuaian), Akuntansi Wa'd

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") (continued)

a. Standards and amendments/improvements effective in the current year (continued)

- *PSAK 1 (annual improvement 2019), Presentation of Financial Statements (continued)*

  The application of PSAK 1 (annual improvement 2019) has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

- *Interest Rate Benchmark Reform (Amendments to PSAK 71, PSAK 55 and PSAK 60)*

  This amendment proposes to provide relief from the potential effects of uncertainty caused by the reform of the Interbank Offered Rate (IBOR) by providing an exception to the hedge accounting requirements in PSAK 71 and PSAK 55 so that the entity will assume that the reference rate of interest on which the cash flows are based the hedged instrument, and/or the reference interest rate on which the hedging instrument cash flow is based, is not changed as a result of the IBOR reform. In addition, it also regulates specific disclosures as regulated in PSAK 60 regarding uncertainties arising from the IBOR reforms.

  The application of Interest Rate Benchmark Reform (Amendments to PSAK 71, PSAK 55 and PSAK 60) has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

b. Standards and amendments to standards issued not yet adopted

Amendments and improvements to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2021:

- *PSAK 22 (amendment), Business Combination regarding Definition of Business*
- *PSAK 110 (improvement), Accounting for Sukuk*
- *PSAK 111 (improvement), Accounting for Wa'd*

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) (lanjutan)

b. Standar dan amandemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan (lanjutan)

Amendemen dan PSAK berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 Dan Amendemen PSAK 73 Tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- PSAK 112, Akuntansi Wakaf
- PSAK 101 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan Syariah

Amendemen dan penyesuian tahunan standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (amendemen), Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- PSAK 57 (amendemen), Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020), Agrikultur
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), Instrumen Keuangan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), Sewa

PSAK 1 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023.

PSAK 16 (amandemen), Aset Tetap, hasil penggunaan sebelum efektif digunakan untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023.

PSAK 74, Kontrak Asuransi efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerapan PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") (continued)

b. Standards and amendments to standards issued not yet adopted (continued)

The following amendments and PSAK are effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early applicaton permitted is:

- *Amendments to PSAK 71, Amendments to PSAK 55, Amendments to PSAK 60, Amendments to PSAK 62 and Amendments to PSAK 73 concerning Interest Rate Reference Reform – Stage 2*
- *PSAK 112, Accounting for Wakaf (Endowments)*
- *PSAK 101 (amendment), Presentation of Sharia Financial Statements*

The following amendments and annual improvements to standards are effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early applicaton permitted is:

- *PSAK 22 (amendment), Business Combination regarding Reference to Conceptual Frameworks*
- *PSAK 57 (amendment), Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts - Contract Fulfillment Costs*
- *PSAK 69 (2020 Annual Improvement), Agriculture*
- *PSAK 71 (2020 Annual Improvement), Financial Instruments*
- *PSAK 73 (2020 Annual Improvement), Leases*

PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding the Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term are effective for periods beginning on or after January 1, 2023.

PSAK 16, (amendment), Property Plant and Equipment, income before intended use are effective for periods beginning on or after January 1, 2023.

PSAK 74, Insurance Contracts are effective for periods beginning on or after January 1, 2025.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the Group is still evaluating the possible impact of the implementation of these PSAKs to its consolidated financial statements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Group disusun berdasarkan basis akrual dan konsep biaya historis, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada jumlah nilai revaluasian atau nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan keuangan.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, disajikan dalam Rupiah (“Rp”), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 3e untuk informasi mata uang fungsional grup.

Kecuali dinyatakan diatas dalam Catatan 3, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The Group’s consolidated financial statements have been prepared on an accrual basis and under the historical cost convention except for financial instruments measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are stated in Rupiah (“Rp”), unless otherwise specified. Refer to Note 3e for the information on the group’s functional currency.

Except as described above in Note 3, the accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended December 31, 2019, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group’s accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup di dalamnya. Kepentingan para pemegang saham nonpengendali yang memiliki kepentingan kepemilikan saat ini memberikan hak kepada pemegang sahamnya atas bagian proporsional dari aset bersih pada saat likuidasi yang awalnya dapat diukur pada nilai wajar atau pada bagian proporsional kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi yang dapat diidentifikasi. Pilihan pengukuran dilakukan atas basis akuisisi demi akuisisi. Kepentingan nonpengendali lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation. Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling shareholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice ofmeasurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the loss of control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, 'Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran' atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognised in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognised in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, 'Financial Instruments: Recognition and Measurement' or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as additional paid in capital and is not recycled to profit or loss when control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Dalam menyusun laporan keuangan masing-masing perusahaan, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ulang dengan menggunakan kurs pada tanggal tersebut. Pos nonmoneter yang dicatat pada nilai wajar yang didenominasikan dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Item-item non-moneter yang diukur berdasarkan biaya historis dalam mata uang asing tidak dijabarkan kembali.

Kegiatan usaha luar negeri

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan nonpengendali).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign Currency Transactions and Translation

Functional and presentation currency

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

Foreign currency transactions and balances

In preparing the financial statements of the individual companies, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognised at the rates of exchange prevailing on the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are translated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Foreign operations

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into Indonesian Rupiah using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognised in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Kegiatan usaha luar negeri (lanjutan)

Pada pelepasan kegiatan usaha luar negeri (contoh: pelepasan dari seluruh kepentingan Grup pada kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan melibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan parsial atas kepentingan dalam pengaturan bersama atau entitas asosiasi yang mencakup kegiatan operasi luar negeri, merupakan aset keuangan yang mencakup kegiatan usaha luar negeri), seluruh jumlah selisih kurs yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri yang telah diatribusikan ke pemilik entitas induk direklasifikasi ke laba rugi.

Selanjutnya, dalam pelepasan sebagian dari entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Grup atas entitas anak, entitas mereatribusi bagian yang sebanding dari jumlah kumulatif selisih kurs yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke kepentingan non pengendali pada kegiatan usaha luar negeri tersebut dan tidak diakui dalam laba rugi. Untuk seluruh pelepasan sebagian kepentingannya (contoh: pelepasan sebagian dari entitas asosiasi atau pengaturan bersama yang tidak mengakibatkan hilangnya pengaruh signifikan atau pengendalian bersama Grup), bagian proporsional dari jumlah kumulatif kurs direklasifikasi ke laba rugi.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar aset teridentifkasi yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan melalui akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign Currency Transactions and Translation (continued)

Foreign operations (continued)

On the disposal of foreign operation (i.e., a disposal of the Group's entire interest in foreign operation, or disposal involving loss of control over a subsidiary that includes a foreign operation, or a partial disposal of an interest in a joint arrangement or an associate that includes a foreign operation of which the retained interest becomes a financial asset), all of the exchange differences accumulated in equity in respect of that operation attributable to the owners of the Company are reclassified to profit or loss.

In addition, in relation to a partial disposal of a subsidiary that includes a foreign operation that does not result in the Group losing control over the subsidiary, the proportionate share of accumulated exchange differences are re-attributed to non-controlling interests and are not recognised in profit or loss. For all other partial disposals (i.e., partial disposal of associates or joint arrangements that do not result in the Group losing significant influence or joint control), the proportionate share of the accumulated exchange differences is reclassified to profit or loss.

Goodwill and fair value adjustments to identifiable assets acquired and liabilities assumed through acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the rate of exchange prevailing at the end of each reporting period. Exchange differences arising are recognised in other comprehensive income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign Currency Transactions and Translation (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the rates of exchange used were as follows:

Mata Uang Asing	2020	2019	*Foreign Currency*
Euro (“EUR”)	17.330,13	15.588,60	*Euro (“EUR”)*
Dolar Australia (“AUD”)	10.771,29	9.739,06	*Australian Dollar (“AUD”)*
Dolar Amerika Serikat (“USD”)	14.105,00	13.901.01	*United States Dollar (“USD”)*
Dolar Singapura (“SGD”)	10.644,09	10.320,74	*Singapore Dollar (“SGD”)*
Dolar Selandia Baru (“NZD”)	10.116,13	9.359,56	*New Zealand Dollar (“NZD”)*
Ringgit Malaysia (“MYR”)	3.491,78	3.396,72	*Malaysian Ringgit (“MYR”)*
Yuan Tiongkok (”CYN”)	2.161,49	1.990,84	*Chinese Yuan (“CYN”)*
Dong Vietnam (“VND”)	0,61	0,60	*Vietnamese Dong (“VND”)*

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

   i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut (lanjutan):

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies (continued):

iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui ketika Grup menjadi bagian dari ketentuan kontrak dari instrumen. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, kecuali piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan signifikan yang diukur pada harga transaksi. Biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan (selain aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan atau liabilitas keuangan, sebagaimana mestinya, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui segera dalam laporan laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan

Kecuali untuk piutang usaha yang tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan dan diukur pada harga transaksi sesuai dengan PSAK 72, semua aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar yang disesuaikan dengan biaya transaksi (jika ada).

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan, selain yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai, diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- biaya perolehan diamortisasi
- nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

Klasifikasi ditentukan oleh dua dasar, yaitu:

- model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan dan
- karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments

Recognition and initial measurement

Financial assets and financial liabilities are recognised when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value, except for trade receivables that do not have a significant financing component which are measured at transaction price. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities (other than financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial assets or financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognised immediately in profit or loss.

Classification of financial assets

Except for those trade receivables that do not contain a significant financing component and are measured at the transaction price in accordance with PSAK 72, all financial assets are initially measured at fair value adjusted for transaction costs (where applicable).

For the purpose of subsequent measurement, financial assets, other than those designated and effective as hedging instruments, are classified into the following categories upon initial recognition:

- *amortised cost*
- *fair value through profit or loss (FVTPL)*
- *fair value through other comprehensive income (FVOCI)*

The classification is determined by basis of both:

- *the entity's business model for managing the financial asset and*
- *the contractual cash flow characteristics of the financial asset.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Semua aset keuangan kecuali untuk FVTPL ditinjau untuk penurunan nilai setidaknya pada setiap tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi apakah ada bukti objektif bahwa aset keuangan atau sekelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai dan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan tersebut.

Semua pendapatan dan beban yang berkaitan dengan aset keuangan yang diakui dalam laba rugi disajikan dalam beban keuangan, pendapatan keuangan, atau item keuangan lainnya, kecuali untuk penurunan nilai piutang usaha yang disajikan dalam beban lain-lain.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset tersebut memenuhi kondisi berikut (dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL):

- aset tersebut dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dan mendapatkan arus kas kontraktualnya
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Pemberian diskon harga dihilangkan jika pengaruh diskon tidak material. Kas dan setara kas, piutang usaha, dan aset keuangan tidak lancar lainnya Grup termasuk dalam kategori instrumen keuangan ini.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Classification of financial assets (continued)

All financial assets except for those at FVTPL are reviewed for impairment at least at each reporting date to identify whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired and recognise a loss allowance for expected credit losses on those financial assets.

All income and expenses relating to financial assets that are recognised in profit or loss are presented within finance costs, finance income or other financial items, except for impairment of trade receivables which is presented within other expenses.

Subsequent measurement of financial assets

Financial assets at amortised cost

Financial assets are measured at amortised cost if the assets meet the following conditions (and are not designated as FVTPL):

- *they are held within a business model whose objective is to hold the financial assets and collect its contractual cash flows*
- *the contractual terms of the financial assets give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding*

After initial recognition, these are measured at amortised cost using the effective interest method. Discounting is omitted where the effect of discounting is immaterial. The Group's cash and cash equivalents, trade receivables and other non-current financial assets fall into this category of financial instruments.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga pada laporan laba rugi selama periode yang relevan. Suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihakpihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya. Terdapat praduga bahwa arus kas dan perkiraan umur dari kelompok instrumen keuangan yang serupa dapat diestimasi dengan andal. Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin mengestimasi arus kas atau perkiraan umur instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) secara andal, entitas menggunakan arus kas kontraktual selama jangka waktu kontrak dari instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Subsequent measurement of financial assets (continued)

Financial assets at amortised cost (continued)

The method that is used in the calculation of the amortised cost of a financial asset and in the allocation and recognition of the interest revenue in profit or loss over the relevant period. The rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset to the gross carrying amount of a financial asset. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts. There is a presumption that the cash flows and the expected life of a group of similar financial instruments can be estimated reliably. However, in those rare cases when it is not possible to reliably estimate the cash flows or the expected life of a financial instrument (or group of financial instruments), the entity shall use the contractual cash flows over the full contractual term of the financial instrument (or group of financial instruments).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis yang berbeda selain 'dimiliki untuk mendapatkan' atau 'dimiliki untuk mendapatkan dan dijual' dikategorikan pada nilai wajar melalui laba rugi. Selanjutnya, terlepas dari model bisnis aset keuangan yang arus kas kontraktualnya tidak semata dari pembayaran pokok dan bunga, dicatat di FVTPL. Semua instrumen keuangan derivatif termasuk dalam kategori ini, kecuali yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai, yang menerapkan persyaratan akuntansi lindung nilai (lihat di bawah).

Kategori ini juga berisi investasi ekuitas. Grup mencatat investasi di FVTPL dan tidak membuat keputusan yang tidak dapat dibatalkan untuk memperhitungkan investasi dan mencatatkan efek ekuitas pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI). Investasi ekuitas diukur pada harga perolehan dikurangi biaya penurunan nilai dalam periode komparatif berdasarkan PSAK 55, karena nilai wajarnya tidak dapat diestimasi dengan andal. Dalam tahun buku berjalan, nilai wajar ditentukan sesuai dengan ketentuan PSAK 71, yang tidak memungkinkan pengukuran sebesar biaya perolehan.

Aset dalam kategori ini diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi. Nilai wajar aset keuangan dalam kategori ini ditentukan dengan mengacu pada transaksi pasar aktif atau menggunakan teknik penilaian jika tidak terdapat pasar aktif.

Karena akuntansi untuk liabilitas keuangan sebagian besar tetap sama menurut PSAK 71 dibandingkan dengan PSAK 55, liabilitas keuangan Grup tidak terpengaruh oleh penerapan PSAK 71. Namun, untuk kelengkapan, kebijakan akuntansi diungkapkan di bawah ini.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Subsequent measurement of financial assets (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets that are held within a different business model other than 'hold to collect' or 'hold to collect and sell' are categorised at fair value through profit and loss. Further, irrespective of business model financial assets whose contractual cash flows are not solely payments of principal and interest are accounted for at FVTPL. All derivative financial instruments fall into this category, except for those designated and effective as hedging instruments, for which the hedge accounting requirements apply (see below).

The category also contains an equity investment. The Group accounts for the investment at FVTPL and did not make the irrevocable election to account for the investment and listed equity securities at fair value through other comprehensive income (FVOCI). The equity investment was measured at cost less any impairment charges in the comparative period under PSAK 55, as it was determined that its fair value could not be estimated reliably. In the current financial year, the fair value was determined in line with the requirements of PSAK 71, which does not allow for measurement at cost.

Assets in this category are measured at fair value with gains or losses recognised in profit or loss. The fair values of financial assets in this category are determined by reference to active market transactions or using a valuation technique where no active market exists.

As the accounting for financial liabilities remains largely the same under PSAK 71 compared to PSAK 55, the Group's financial liabilities were not impacted by the adoption of PSAK 71. However, for completeness, the accounting policy is disclosed below.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup mencakup pinjaman bank, utang usaha, liabilitas keuangan lainnya, liabilitas sewa, beban akrual dan utang obligasi.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan, jika relevan, disesuaikan dengan biaya transaksi kecuali Grup menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif kecuali untuk derivatif dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, yang selanjutnya diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi (selain instrumen keuangan derivatif yang telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai).

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Classification and subsequent measurement of financial liabilities

The Group's financial liabilities include bank loans, trade payables, other financial liablities, lease liabilities, accrued espenses and bonds payable.

Financial liabilities are initially measured at fair value, and, where applicable, adjusted for transaction costs unless the Group designated a financial liability at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are measured subsequently at amortised cost using the effective interest method except for derivatives and financial liabilities designated at FVTPL, which are carried subsequently at fair value with gains or losses recognised in profit or loss (other than derivative financial instruments that are designated and effective as hedging instruments).

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Piutang usaha dan piutang lainnya serta aset kontrak

Grup menggunakan pendekatan yang disederhanakan dalam akuntansi untuk piutang usaha dan piutang lain-lain serta aset kontrak dan mencatat penyisihan kerugian sebagai kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Ini adalah perkiraan kekurangan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan potensi gagal bayar pada titik mana pun selama umur instrumen keuangan. Dalam menghitung, Grup menggunakan pengalaman historisnya, indikator eksternal dan informasi *forward-looking* untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian dengan menggunakan matriks provisi.

Grup menilai penurunan nilai piutang usaha secara kolektif karena mereka memiliki karakteristik risiko kredit yang dikelompokkan berdasarkan hari jatuh tempo.

Penurunan nilai aset keuangan sebelumnya berdasarkan PSAK 55

Pada tahun sebelumnya, penurunan nilai piutang didasarkan pada model kerugian yang telah terjadi. Piutang yang signifikan secara individual dipertimbangkan untuk penurunan nilai ketika telah lewat jatuh tempo atau ketika bukti obyektif lain diterima bahwa debitur tertentu akan gagal bayar, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, estimasi arus kas masa depan investasi menjadi terpengaruh. Piutang yang tidak diturunkan nilainya secara individual direview penurunan nilainya secara kelompok yang ditentukan dengan mengacu pada industri dan wilayah debitur serta karakteristik risiko kredit bersama lainnya. Estimasi kerugian penurunan nilai kemudian didasarkan pada tingkat default debitur historis terkini untuk setiap grup yang diidentifikasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets

Trade and other receivables and contract assets

The Group makes use of a simplified approach in accounting for trade and other receivables as well as contract assets and records the loss allowance as lifetime expected credit losses. These are the expected shortfalls in contractual cash flows, considering the potential for default at any point during the life of the financial instrument. In calculating, the Group uses its historical experience, external indicators and forward-looking information to calculate the expected credit losses using a provision matrix.

The Group assess impairment of trade receivables on a collective basis as they possess shared credit risk characteristics they have been grouped based on the days past due.

Previous financial asset impairment under PSAK 55

In the prior year, the impairment of trade receivables was based on the incurred loss model. Individually significant receivables were considered for impairment when they were past due or when other objective evidence was received that a specific debtor will default, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected. Receivables that were not considered to be individually impaired were reviewed for impairment in groups, which are determined by reference to the industry and region of the debtor and other shared credit risk characteristics. The impairment loss estimate was then based on recent historical debtor default rates for each identified group.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan sebelumnya berdasarkan PSAK 55 (lanjutan)

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, selisih antara tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laporan laba rugi. Selain itu, penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif sebelumnya akumulasi dalam cadangan revaluasi investasi direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur pada FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi ditransfer ke laba ditahan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Previous financial asset impairment under PSAK 55 (continued)

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.*

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

Derecognition of financial assets

On derecognition of a financial asset measured at amortised cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognised in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investments revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investments revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset (diukur pada tanggal penghentian pengakuan) dan jumlah imbalan yang diterima (termasuk setiap asset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang ditanggung), diakui dalam laba rugi.

Jika aset alihan merupakan bagian aset keuangan yang lebih besar (contohnya ketika entitas mengalihkan arus kas dari bunga yang merupakan bagian dari instrumen utang) dan bagian yang dialihkan tersebut memenuhi kriteria penghentian pengakuan secara keseluruhan, maka jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan yang lebih besar tersebut dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal pengalihan. Untuk tujuan ini, aset jasa pengelolaan yang masih dipertahankan diperlakukan sebagai bagian yang masih diakui. Selisih antara jumlah tercatat (diukur pada tanggal penghentian pengakuan) yang dialokasikan pada bagian yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang diterima untuk bagian yang dihentikan pengakuannya (termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang ditanggung) diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup telah selesai, dibatalkan atau telah kedaluwarsa. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan yang harus dibayar diakui dalam laporan laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Derecognition of financial assets (continued)

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount (measured at the date of derecognition) and the consideration received (including any new asset obtained less any new liability assumed) shall be recognised in profit or loss.

If the transferred asset is part of a larger financial asset (eg when an entity transfers interest cash flows that are part of a debt instrument) and the part transferred qualifies for derecognition in its entirety, the previous carrying amount of the larger financial asset shall be allocated between the part that continues to be recognised and the part that is derecognised, on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. For this purpose, a retained servicing asset shall be treated as a part that continues to be recognised. The difference between the carrying amount (measured at the date of derecognition) allocated to the part derecognised and the consideration received for the part derecognised (including any new asset obtained less any new liability assumed) shall be recognised in profit or loss.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognisedand the consideration paid and payable is recognised in profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan (lanjutan)

Ketika Grup menukar dengan pemberi pinjaman yang ada, satu instrumen utang menjadi instrumen utang lainnya dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, pertukaran tersebut dicatat sebagai pengakhiran liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup mencatat modifikasi substansial atas persyaratan suatu liabilitas yang ada atau bagian darinya sebagai pengakhiran dari liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas yang baru. Diasumsikan bahwa persyaratan tersebut berbeda secara substansial jika didiskontokan nilai sekarang dari arus kas dalam persyaratan baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskon menggunakan suku bunga efektif awal setidaknya 10 persen berbeda dari nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas yang tersisa dari liabilitas keuangan awal. Jika modifikasinya tidak substansial, perbedaan antara: (1) nilai tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini arus kas setelah modifikasi diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

h. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan poisisi keuangan konsolidasian jika grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Derecognition of financial liabilities (continued)

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and therecognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effectiverate is at least 10 per cent different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognised in profit or lossas the modification gain or loss within other gains and losses.

h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the group has currently a legally enforceable right to set off the recognised amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Kas dan Setara Kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya dan mudah dikonversi menjadi kas yang dapat diketahui serta memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan serta cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan pada pinjaman bank.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP), Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

k. Persediaan - Aset Real Estat

Aset real estat, yang terutama terdiri dari tanah dalam pematangan, unit bangunan siap jual dan unit bangunan dalam penyelesaian, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah. Biaya perolehan atas unit bangunan terdiri dari biaya aktual konstruksi. Beban keuangan atas pinjaman bank dan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh yang dapat diatribusikan langsung dengan pembelian; pengembangan dan pematangan tanah; serta konstruksi aset real estat akan dikapitalisasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement and readily convertible into known amounts of cash and which are subject to an insignificant risk of changes in value and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within bank loans.

j. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realisable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the first-in first-out (FIFO). Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

k. Inventories - Real Estate Assets

Real estate assets, mainly consisted of land, building unit ready for sale and building unit under construction, are carried at the lower of cost and net realisable value. The cost is determined using the average method. Expenditures include land development and improvement cost. Acquisition costs for building units are comprised of actual construction costs. Borrowing costs on loans obtained from banks, and other financing facilities that are directly attributable to the acquisition; development and improvement of the land; and constructions of real estate assets are capitalised.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

l. Properti Investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis (20 tahun).

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk dijual, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi;
d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Investment Properties

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the consolidated Group, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

After initial recognition, the Group chooses to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Landrights are not depreciated and are carried at costs. Buildings and Certificate of Strata Title are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives (20 years).

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalised.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;
b. Commemcement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;
c. End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and
d. Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

l. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui atas biaya akuisisi atau biaya produksi, termasuk biaya langsung yang dapat diatribusikan untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar mereka mampu beroperasi dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen grup. Aset tetap selanjutnya diukur dengan biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui secara garis lurus untuk menurunkan biaya dikurangi perkiraan nilai sisa aset tetap. Umur manfaat berikut diterapkan:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Investment Properties (continued)

An investment property is derecognised on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognised in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

m. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are initially recognised at acquisition cost or manufacturing cost, including any costs directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for them to be capable of operating in the manner intended by the Group's management. Assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation is recognised on a straight-line basis to write down the cost less estimated residual value of property, plant and equipment. The following useful lives are applied:

	Tahun/ *Year*	
Bangunan	20	*Buildings*
Infrastruktur	20	*Infrastructure*
Instalasi	20	*Installation*
Prasarana	20	*Facilities*
Mesin dan peralatan teknik	15	*Machines and technical equipment*
Kendaraan	5	*Vehicles*
Peralatan kantor	5	*Office equipment*
Peralatan pabrik	5	*Factory equipment*
Peralatan loka karya	5	*Workshop equipment*

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Lands are recognised at its cost and are not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of assets, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

n. *Goodwill*

Goodwill merupakan manfaat ekonomi masa depan yang timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

o. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Property, Plant and Equipment (continued)

An item of assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

n. Goodwill

Goodwill represents the future economic benefits arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

o. Other Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite life is amortised over the economic useful life by using a straight-line method. (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Amortization is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

	Tarif/ *Rate*	
Merek dagang	6,25%	*Trademarks*
Hak kekayaan intelektual	5%	*Intellectual property rights*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Penurunan Nilai *Goodwill*, Aset Takberwujud dan Aset Tetap

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas masuk independen (unit penghasil kas). Akibatnya, beberapa aset diuji secara individual untuk penurunan nilai dan beberapa diuji pada tingkat unit penghasil kas. *Goodwill* dialokasikan ke unit penghasil kas yang diharapkan akan mendapat manfaat dari sinergi dari kombinasi bisnis terkait dan mewakili level terendah dalam Grup di mana manajemen memantau *goodwill*.

Unit penghasil kas untuk *goodwill* yang telah dialokasikan (ditentukan oleh manajemen Grup setara dengan segmen operasinya) diuji penurunan nilainya paling tidak setiap tahun. Semua aset individual atau unit penghasil kas diuji untuk penurunan nilai setiap kali peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan.

Kerugian penurunan nilai diakui untuk jumlah dimana nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) melebihi jumlah yang dapat dipulihkan, yang mana lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Untuk menentukan nilai pakai, manajemen memperkirakan arus kas masa depan yang diharapkan dari setiap unit penghasil kas dan menentukan tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai kini dari arus kas tersebut. Data yang digunakan untuk prosedur pengujian penurunan nilai secara langsung terkait dengan anggaran terbaru Grup yang disetujui, disesuaikan seperlunya untuk mengecualikan efek reorganisasi di masa depan dan peningkatan aset. Faktor diskon ditentukan secara terpisah untuk setiap unit penghasil kas dan mencerminkan penilaian pasar saat ini dari nilai waktu uang dan faktor risiko spesifik aset.

Kerugian penurunan nilai untuk unit penghasil kas mengurangi terlebih dahulu jumlah tercatat dari *goodwill* yang dialokasikan untuk unit penghasil kas. Kerugian penurunan nilai yang tersisa dibebankan secara pro rata ke aset lain di unit penghasil kas. Dengan pengecualian *goodwill*, semua aset kemudian dinilai kembali untuk indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui mungkin tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dibalik jika jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas melebihi jumlah tercatatnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Impairment of Goodwill, Intangible Assets and Property, Plant and Equipment

For impairment assessment purposes, assets are grouped at the lowest levels for which there are largely independent cash inflows (cash-generating units). As a result, some assets are tested individually for impairment and some are tested at cash-generating unit level. Goodwill is allocated to those cash-generating units that are expected to benefit from synergies of a related business combination and represent the lowest level within the Group at which management monitors goodwill.

Cash-generating units to which goodwill has been allocated (determined by the Group's management as equivalent to its operating segments) are tested for impairment at least annually. All other individual assets or cash-generating units are tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's (or cash-generating unit's) carrying amount exceedsits recoverable amount, which is the higher of fair value less costs of disposal and value-in-use. To determine the value-in-use, management estimates expected future cash flows from each cash-generating unit and determines a suitable discount rate in order to calculate the present value of those cash flows. The data used for impairment testing procedures are directly linked to the Group's latest approved budget, adjusted as necessary to exclude the effects of future reorganisations and asset enhancements. Discount factors are determined individually for each cash-generating unit and reflect current market assessments of the time value of money and asset-specific risk factors.

Impairment losses for cash-generating units reduce first the carrying amount of any goodwill allocated to that cash-generating unit. Any remaining impairment loss is charged pro rata to the other assets in the cash-generating unit. With the exception of goodwill, all assets are subsequently reassessed for indications that an impairment loss previously recognised may no longer exist. An impairment loss is reversed if the asset's or cash-generating unit's recoverable amount exceeds its carrying amount.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Penurunan Nilai *Goodwill*, Aset Takberwujud dan Aset Tetap (lanjutan)

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

q. Sewa

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2, Grup telah menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dan oleh karena itu informasi komparatif tidak disajikan kembali. Ini berarti informasi komparatif masih dilaporkan berdasarkan PSAK 30 dan ISAK 8.

Kebijakan akuntansi yang berlaku mulai 1 Januari 2020:

Sebagai Penyewa

Untuk setiap kontrak baru yang dibuat pada atau setelah 1 Januari 2020, Grup mempertimbangkan apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa. Sewa didefinisikan sebagai "kontrak, atau bagian dari kontrak, yang menyampaikan hak untuk menggunakan aset (aset pendasar) untuk suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan". Untuk menerapkan definisi ini, Grup menilai apakah kontrak memenuhi tiga evaluasi utama, yaitu apakah:

- kontrak tersebut berisi aset identifikasian, yang diidentifikasikan secara eksplisit dalam kontrak atau secara implisit ditentukan dengan diidentifikasi pada saat aset tersebut tersedia untuk Grup
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan, dengan mempertimbangkan haknya dalam ruang lingkup kontrak yang ditentukan.
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan. Grup menilai apakah Grup memiliki hak untuk mengarahkan "bagaimana dan untuk tujuan apa" aset digunakan selama periode penggunaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Impairment of Goodwill, Intangible Assets and Property, Plant and Equipment (continued)

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

q. Leases

As described in Note 2, the Group has applied PSAK 73 using the modified retrospective approach and therefore comparative information has not been restated. This means comparative information is still reported under PSAK 30 and ISAK 8.

Accounting policy applicable from January 1, 2020:

As Lessee

For any new contracts entered into on or after January 1, 2020, the Group considers whether a contract is, or contains a lease. A lease is defined as "a contract, or part of a contract, that conveys the right to use an asset (the underlying asset) for a period of time in exchange for consideration". To apply this definition the Group assesses whether the contract meets three key evaluations which are whether:

- *the contract contains an identified asset, which is either explicitly identified in the contract or implicitly specified by being identified at the time the asset is made available to the Group*
- *the Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset throughout the period of use, considering its rights within the defined scope of the contract*
- *the Group has the right to direct the use of the identified asset throughout the period of use. The Group assess whether it has the right to direct "how and for what purpose" the asset is used throughout the period of use.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan):

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset-hak-guna dan liabilitas sewa di laporan posisi keuangan. Aset-hak-guna diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari pengukuran awal liabilitas sewa, setiap biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh Grup, estimasi biaya untuk membongkar dan mengeluarkan aset pada akhir kontrak sewa, dan pembayaran sewa yang dilakukan sebelum tanggal dimulainya sewa (dikurangi dengan insentif yang diterima).

Grup mendepresiasi aset-hak-guna dengan metode garis lurus dari tanggal mulai sewa sampai mana yang lebih awal dari akhir masa manfaat aset-hak-guna atau akhir masa sewa. Grup juga menilai penurunan nilai aset-hak-guna jika indikator tersebut ada.

Pada tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa jika suku bunga tersebut sudah tersedia atau suku bunga inkremental pinjaman Grup.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari pembayaran tetap (termasuk dalam substansi tetap), pembayaran variabel berdasarkan indeks atau tarif, jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai sisa dan pembayaran yang timbul dari opsi yang cukup pasti untuk dilakukan.

Setelah pengukuran awal, liabilitas akan berkurang untuk pembayaran yang dilakukan dan bertambah untuk bunga. Ini diukur kembali untuk mencerminkan penilaian ulang atau modifikasi, atau jika ada perubahan dalam pembayaran tetap yang substansial.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali, penyesuaian terkait tercermin dalam aset-hak-guna, atau laba rugi jika aset-hak-guna sudah berkurang menjadi nol.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Leases (continued)

Accounting policy applicable from January 1, 2020 (continued):

As Lessee (continued)

At lease commencement date, the Group recognises a right-of-use asset and a lease liability on the statement of financial position. The right-of-use asset is measured at cost, which is made up of the initial measurement of the lease liability, any initial direct costs incurred by the Group, an estimate of any costs to dismantle and remove the asset at the end of the lease, and any lease payments made in advance of the lease commencement date (net of any incentives received).

The Group depreciates the right-of-use assets on a straight-line basis from the lease commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The Group also assesses the right-of-use asset for impairment when such indicators exist.

At the commencement date, the Group measures the lease liability at the present value of the lease payments unpaid at that date, discounted using the interest rate implicit in the lease if that rate is readily available or the Group's incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability are made up of fixed payments (including in substance fixed), variable payments based on an index or rate, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and payments arising from options reasonably certain to be exercised.

Subsequent to initial measurement, the liability will be reduced for payments made and increased for interest. It is remeasured to reflect any reassessment or modification, or if there are changes in in-substance fixed payments.

When the lease liability is remeasured, the corresponding adjustment is reflected in the right-of-use asset, or profit and loss if the right-of-use asset is already reduced to zero.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan):

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Grup telah memilih untuk memperhitungkan sewa jangka pendek dan sewa guna aset bernilai rendah dengan menggunakan cara praktis. Dari pada mengakui aset-hak-guna dan liabilitas sewa, pembayaran sehubungan dengan hal tersebut diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, aset-hak-guna dan liabilitas sewa telah dicatat dalam pos sendiri.

Sebagai Pesewa

Kebijakan akuntansi Grup berdasarkan PSAK 73 tidak berubah dari periode komparatif.

Sebagai pesewa, Grup mengklasifikasikan sewa sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset yang mendasarinya, dan diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika tidak.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020:

Sebagai Penyewa - Sewa Pembiayaan

Manajemen menerapkan pertimbangan dalam mempertimbangkan substansi perjanjian sewa dan apakah perjanjian tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Faktor-faktor utama yang dipertimbangkan mencakup lamanya masa sewa dalam hubungannya dengan umur ekonomis aset, nilai kini pembayaran sewa minimum dalam kaitannya dengan nilai wajar aset, dan apakah Grup memperoleh kepemilikan aset pada akhir kontrak sewa.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Leases (continued)

Accounting policy applicable from January 1, 2020 (continued):

As Lessee (continued)

The Group has elected to account for short-term leases and leases of low-value assets using the practical expedients. Instead of recognising a right-of-use asset and lease liability, the payments in relation to these are recognised as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

On the consolidated statement of financial position, right-of-use assets and lease liabilities are disclosed in a separate item.

As Lessor

The Group's accounting policy under PSAK 73 has not changed from the comparative period.

As a lessor the Group classifies its leases as either operating or finance leases.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset, and classified as an operating lease if it does not.

Accounting policy applicable before January 1, 2020:

As Lessee - Finance Leases

Management applies judgment in considering the substance of a lease agreement and whether it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Key factors considered include the length of the lease term in relation to the economic life of the asset, the present value of the minimum lease payments in relation to the asset's fair value, and whether the Group obtains ownership of the asset at the end of the lease term.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan):

Sebagai Penyewa - Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Untuk sewa tanah dan bangunan, pembayaran sewa minimum pertama-tama dialokasikan ke setiap komponen berdasarkan nilai wajar relatif dari hak sewa masing-masing. Setiap komponen kemudian dievaluasi secara terpisah untuk kemungkinan perlakuan sebagai sewa pembiayaan, dengan mempertimbangkan fakta bahwa tanah biasanya memiliki umur ekonomis yang tidak terbatas.

Lihat Catatan 3m untuk metode penyusutan dan masa manfaat untuk aset dalam sewa pembiayaan. Unsur bunga dari pembayaran sewa dibebankan ke laba rugi sebagai beban keuangan selama masa sewa.

Sebagai Penyewa - Sewa Operasi

Semua sewa lainnya diperlakukan sebagai sewa operasi. Jika Grup adalah penyewa, pembayaran perjanjian sewa operasi diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa. Biaya terkait, seperti pemeliharaan dan asuransi, dibebankan pada saat terjadinya.

Sebagai Pesewa

Grup juga memperoleh pendapatan sewa dari sewa operasi atas properti investasi. Pendapatan sewa diakui dengan metode garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

r. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Leases (continued)

Accounting policy applicable before January 1, 2020 (continued):

As Lessee - Finance Leases (continued)

For leases of land and buildings, the minimum lease payments are first allocated to each component based on the relative fair values of the respective lease interests. Each component is then evaluated separately for possible treatment as a finance lease, taking into consideration the fact that land normally has an indefinite economic life.

See Note 3m for the depreciation methods and useful lives for assets held under finance leases. The interest element of lease payments is charged to profit or loss, as finance costs over the period of the lease.

As Lessee - Operating Leases

All other leases are treated as operating leases.Where the Group is a lessee, payments on operating lease agreements are recognised as an expense on a straight-line basis over the lease term. Associated costs, such as maintenance and insurance, are expensed as incurred.

As Lessor

The Group also earns rental income from operating leases of its investment properties. Rental income is recognised on a straight-line basis over the term of the lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognised on a straight-line basis over the lease term.

r. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Provisi (lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, aset terpisah diakui apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

s. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, yaitu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

t. Imbalan Pasca Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Provisions (continued)

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a separate asset is recognised if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

s. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalisation.

All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

t. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognised when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

t. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti

Di bawah program imbalan pasti Grup, jumlah manfaat pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun ditentukan dengan mengacu pada masa kerja dan gaji terakhir karyawan. Kewajiban hukum untuk setiap manfaat tetap ada di Grup, bahkan jika aset program untuk mendanai program imbalan pasti telah dikesampingkan. Aset program dapat mencakup aset yang secara khusus ditujukan untuk dana manfaat jangka panjang serta kebijakan asuransi yang memenuhi syarat.

Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk program imbalan pasti adalah nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi nilai wajar aset program.

Estimasi manajemen atas kewajiban imbalan pasti setiap tahun akan dibantu aktuaris independen. Ini didasarkan pada tingkat inflasi standar, tingkat pertumbuhan gaji dan kematian. Faktor-faktor diskon ditentukan hampir setiap akhir tahun dengan mengacu pada obligasi pemerintah jika obligasi korporasi berkualitas tinggi tidak memiliki pasar aktif dan tidak stabil lagi, yang didenominasikan dalam mata uang di mana manfaat akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu hingga jatuh tempo mendekati ketentuan kewajiban pensiun terkait.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Employee Benefits (continued)

Defined benefit pension plan

Under the Group's defined benefit plans, the amount of pension benefit that an employee will receive on retirement is defined by reference to the employee's length of service and final salary. The legal obligation for any benefits remains with the Group, even if plan assets for funding the defined benefit plan have been set aside. Plan assets may include assets specifically designated to a long-term benefit fund as well as qualifying insurance policies.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position for defined benefit plans is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets.

Management estimates the defined benefit obligation annually with the assistance of independent actuaries. This is based on standard rates of inflation, salary growth rate and mortality. Discount factors are determined close to each year-end by reference to government bonds if high quality corporate bonds has no active market or unstable anymore, that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The cost of providing benefits is determined using the projected-unit-credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

t. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)

Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera pada saldo laba di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan
- Pengukuran kembali

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Employee Benefits (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected immediately against retained earnings in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);*
- *Net interest expense or income; and*
- *Remeasurements*

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

u. Revenue and Expense Recognition

Accounting policy applicable before January 1, 2020

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinyaperpindahan kepemilikan atas barang kepadapelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang atau dalam hal barang disimpan di gudang Grup atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

Penjualan jasa

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

Pendapatan bunga, royalti dan dividen

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, royalti diakui dengan dasar akrual sesuai dengan substansi perjanjian yang relevan, dan dividen diakui jika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Pendapatan real estate

Pendapatan dari penjualan real estate diakui berdasarkan PSAK 44 "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate" sebagai berikut:

Pendapatan dari penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kaveling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:

1. Proses penjualan telah selesai;
2. Harga jual akan tertagih;
3. Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa depan terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
4. Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Revenue and Expense Recognition (continued)

Accounting policy applicable before January 1, 2020 (continued)

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Sales of goods are recognized upon the transfer of ownership of the goods to the customer, either upon delivery of the goods, or in the case of goods stored in the Group's warehouse at the request of the customer, when issued invoices.

Rendering of services

Revenue is recognized when the service is rendered by reference to the stage of completion of transaction.

Interest, royalties and dividends

Interest is recognized using the effective interest method, royalty is recognized on an accrual basis in accordance with the substance of the relevant agreement, and dividend is recognized when the shareholder's right to receive payment is established.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

Sale of real estate

Revenue from the sale of real estate is recognized based on PSAK 44 "Accounting for Real Estate Development Activities" as follows:

Revenues from sales of houses, shop houses, and other similar property and related land are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:

1. *A sale is consummated;*
2. *The selling price is collectible;*
3. *The seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer; and*
4. *The seller has transferred the risks and rewards of ownership to the buyer through a transaction that is in substance a sale and does not have substantial continuing involvement with the property.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pendapatan real estate (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat belanja dan bangunan sejenis lainnya, serta unit dalam kepemilikan secara time sharing, diakui dengan metode persentase penyelesaian apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

1. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
2. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan total tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
3. Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Apabila semua persyaratan tersebut di atas tidak terpenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan dengan menggunakan metode deposit, sampai semua persyaratan terpenuhi.

Beban pokok penjualan tanah ditentukan berdasarkan nilai perolehan tanah ditambah estimasi pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah. Beban pokok penjualan rumah tinggal meliputi seluruh beban pembangunan.

Pendapatan dari penjualan real estate diakui berdasarkan PSAK 44 “Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate” sebagai berikut:

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Revenue and Expense Recognition (continued)

Accounting policy applicable before January 1, 2020 (continued)

Sale of real estate (continued)

Revenues from sales of condominiums, apartments, offices, shopping centre and other similar property, and units in a time sharing ownership, are recognized using the percentage-of-completion method if all of the following conditions are met:

1. *The construction process has already commenced, i.e, the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;*
2. *Total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable; and*
3. *The amount of revenue and the cost of the property can be reliably estimated.*

If any of the above conditions is not met, the payments received from the buyer are recorded as advances received from buyers by using deposit method, until all of the criteria are met.

Cost of land sold is determined based on acquisition cost of the land plus other estimated expenditures for its improvement and development. The cost of residential house sold is determined based on actual cost incurred to complete the work.

Revenue from the sale of real estate is recognized based on PSAK 44 “Accounting for Real Estate Development Activities” as follows:

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Untuk menentukan apakah akan mengakui pendapatan, Grup mengikuti proses 5 langkah:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan
3. Menentukan harga transaksi
4. Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan
5. Mengakui pendapatan ketika (pada saat) kewajiban pelaksanaan diselesaikan.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban kinerja dipenuhi pada suatu titik waktu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari waktu ke waktu:

- pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh kinerja Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Kinerja Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Kinerja Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Revenue and Expense Recognition (continued)

Accounting policy applicable since January 1, 2020

To determine whether to recognise revenue, the Group follows a 5-step process:

1. *Identifying the contract with a customer*
2. *Identifying the performance obligations*
3. *Determining the transaction price*
4. *Allocating the transaction price to the performance obligations*
5. *Recognising revenue when/as performance obligation(s) are satisfied.*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *the Group simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Company's performance as the Company performs;*
- *the Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- *the Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup mengakui liabilitas kontrak untuk imbalan yang diterima sehubungan dengan kewajiban pelaksanaan yang belum diselesaikan dan melaporkan jumlah tersebut sebagai uang muka pelanggan di laporan posisi keuangan konsolidasian. Demikian pula, jika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan sebelum menerima imbalan, Grup mengakui aset kontrak atau piutang dalam laporan posisi keuangan konsolidasiannya, tergantung pada apakah diperlukan sesuatu selain berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum imbalan tersebut jatuh tempo.

Kriteria berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan barang (baik dari aktifitas manufaktur dan distribusi) diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Real Estat

Grup memperoleh pendapatan real estatnya dari penjualan bangunan, ruko, dan bangunan sejenis lainnya beserta kaveling tanahnya. Pendapatan dari penjualan proyek real estat ini diakui pada saat ketika Grup telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan yang biasa kepada pembeli dalam suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan tidak memiliki keterlibatan berkelanjutan yang substansial dengan properti.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

Beban operasi diakui dalam laba rugi pada saat penggunaan jasa atau pada saat terjadinya. Pengeluaran untuk garansi diakui pada saat timbul kewajiban pada Grup, yang biasanya ketika barang terkait terjual.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Revenue and Expense Recognition (continued)

Accounting policy applicable since January 1, 2020 (continued)

The Group recognises contract liabilities for consideration received in respect of unsatisfied performance obligations and reports these amounts as advances from customers in the consolidated statement of financial position. Similarly, if the Group satisfies a performance obligation before it receives the consideration, the Group recognises either a contract asset or a receivable in its consolidated statement of financial position, depending on whether something other than the passage of time is required before the consideration is due.

The following recognition criteria must also be met before revenue is recognised.

Sales of Goods and Services

Revenue from the sale of goods (both from manufacturing and distribution activities) is recognised when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of service is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Real Estate

The Group derives its real estate revenue from sale of buildings and other similar property and related land. Revenues from the sale of these real estate projects are recognised at point in time which is when the Group has already transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

Expenses

Expenses are recognised when incurred.

Operating expenses are recognised in profit or loss upon utilisation of the service or as incurred. Expenditure for warranties is recognised when the Group incurs an obligation, which is typically when the related goods are sold.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

v. Pajak Penghasilan

Beban pajak yang diakui dalam laporan laba rugi terdiri dari jumlah pajak tangguhan dan pajak kini yang tidak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

Perhitungan pajak kini didasarkan pada tarif pajak dan undang-undang pajak yang berlaku atau yang secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan. Pajak penghasilan tangguhan dihitung dengan menggunakan metode liabilitas, untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa rugi fiskal atau perbedaan temporer yang dapat dikurangkan akan diutilisasi terhadap penghasilan kena pajak di masa depan. Ini dinilai berdasarkan perkiraan Grup atas hasil operasi di masa depan, disesuaikan dengan pendapatan dan pengeluaran tidak kena pajak yang signifikan dan batas spesifik pada penggunaan kerugian atau kredit pajak yang belum digunakan.

Liabilitas pajak tangguhan secara umum diakui secara penuh, meskipun PSAK 46, Pajak Penghasilan, secara spesifik menentukan pengecualian terbatas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Income Tax

Tax expense recognised in profit or loss comprises the sum of deferred tax and current tax not recognised in other comprehensive income or directly in equity.

Calculation of current tax is based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. Deferred income taxes are calculated using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realised, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that the underlying tax loss or deductible temporary difference will be utilised against future taxable income. This is assessed based on the Group's forecast of future operating results, adjusted for significant non-taxable income and expenses and specific limits on the use of any unused tax loss or credit.

Deferred tax liabilities are generally recognised in full, although PSAK 46, Income Taxes, specifies limited exemptions.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

v. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

w. Pajak Penghasilan Final

Beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada penghitungan laba atau rugi tahun berjalan, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Jika penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

w. Final Income Tax

Final income tax expense is recognised proportionately with the accounting income recognised during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the profit or loss for the period is recognised as prepaid tax or tax payable. If the income is already subjected to final income tax, the differences between the consolidated financial statements carrying value of existing assets and liabilities and their tax bases are not recognised as deferred tax assets or liabilities.

x. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

x. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

y. Segmen Pelaporan

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penillaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Masing-masing segmen operasi ini dikelola secara terpisah karena masing-masing membutuhkan teknologi, pendekatan pemasaran dan sumber daya lainnya yang berbeda. Semua transfer antar-segmen dilakukan dengan harga wajar berdasarkan harga yang dibebankan kepada pelanggan yang tidak terkait dalam penjualan tersendiri atas barang atau layanan yang identik.

Untuk tujuan manajemen, Grup menggunakan kebijakan pengukuran yang sama dengan yang digunakan dalam laporan keuangannya, kecuali untuk item-item tertentu yang tidak termasuk dalam menentukan laba operasi dari segmen operasi. Selain itu, aset perusahaan yang tidak dapat diatribusikan secara langsung dengan aktivitas bisnis dari setiap segmen operasi tidak dialokasikan ke suatu segmen.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Segment Reporting

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Each of these operating segments is managed separately as each requires different technologies, marketing approaches and other resources. All inter-segment transfers are carried out at arm's length prices based on prices charged to unrelated customers in standalone sales of identical goods or services.

For management purposes, the Group uses the same measurement policies as those used in its financial statements, except for certain items not included in determining the operating profit of the operating segments. In addition, corporate assets which are not directly attributable to the business activities of any operating segment are not allocated to a segment.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan factor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Berikut ini pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pengakuan aset pajak tangguhan

Sejauh mana aset pajak tangguhan dapat diakui didasarkan pada penilaian terhadap kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak di masa depan akan tersedia di mana perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak dapat digunakan. Selain itu, diperlukan pertimbangan yang signifikan dalam menilai dampak dari segala batasan hukum atau ekonomi atau ketidakpastian di berbagai yurisdiksi pajak (lihat Catatan 3v).

Kombinasi bisnis

Manajemen menggunakan teknik penilaian ketika menentukan nilai wajar aset dan liabilitas tertentu yang diperoleh dalam kombinasi bisnis. Secara khusus, nilai wajar dari pertimbangan kontinjensi tergantung pada hasil dari banyak variabel termasuk profitabilitas masa depan yang diakuisisi.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

The following critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

Recognition of deferred tax assets

The extent to which deferred tax assets can be recognised is based on an assessment of the probability that future taxable income will be available against which the deductible temporary differences and tax loss carry-forwards can be utilised. In addition, significant judgement is required in assessing the impact of any legal or economic limits or uncertainties in various tax jurisdictions (see Note 3v).

Business combinations

Management uses valuations techiques when determining the fair values of certain assets and liabilities acquired in a business combination. In particular, the fair value of contigent consideration is dependent on the outcome of many variables including the acquirees future profitability.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Informasi tentang estimasi dan asumsi yang mungkin memiliki pengaruh paling signifikan terhadap pengakuan dan pengukuran aset, liabilitas, pendapatan, dan beban disajikan di bawah ini. Hasil aktual mungkin sangat berbeda.

Penurunan nilai aset non-keuangan dan *goodwill*

Dalam menilai penurunan nilai, manajemen memperkirakan jumlah yang dapat diperoleh kembali dari setiap aset atau unit penghasil kas berdasarkan perkiraan arus kas masa depan dan menggunakan suku bunga untuk mendiskontokannya. Ketidakpastian estimasi terkait dengan asumsi tentang hasil operasi masa depan dan penentuan tingkat diskonto yang sesuai (lihat Catatan 14). Pada 2020, tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill* dan aset non-keuangan Grup.

Taksiran masa manfaat aset yang dapat disusutkan

Manajemen menelaah estimasi masa manfaat aset yang dapat disusutkan pada setiap tanggal pelaporan, berdasarkan pada utilitas yang diharapkan dari aset tersebut. Ketidakpastian dalam estimasi ini berkaitan dengan keusangan teknologi yang dapat mengubah utilitas mesin dan peralatan teknik Grup.

Persediaan

Manajemen memperkirakan nilai persediaan bersih yang dapat direalisasi, dengan mempertimbangkan bukti paling andal yang tersedia pada setiap tanggal pelaporan. Realisasi masa depan dari inventaris ini dapat dipengaruhi oleh teknologi masa depan atau perubahan yang didorong oleh pasar lainnya yang dapat mengurangi harga jual di masa depan.

Kewajiban manfaat pasti

Estimasi kewajiban manfaat pasti manajemen didasarkan pada sejumlah asumsi mendasar seperti tingkat standar inflasi, mortalitas, tingkat diskonto, dan antisipasi kenaikan gaji di masa depan. Variasi dalam asumsi-asumsi ini dapat secara signifikan mempengaruhi jumlah kewajiban manfaat pasti dan biaya manfaat pasti tahunan (sebagaimana dianalisis pada Catatan 36).

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty

Information about estimates and assumptions that may have the most significant effect on recognition and measurement of assets, liabilities, income and expenses is provided below. Actual results may be substantially different.

Impairment of non-financial assets and goodwill

In assessing impairment, management estimates the recoverable amount of each asset or cash-generating units based on expected future cash flows and uses an interest rate to discount them. Estimation uncertainty relates to assumptions about future operating results and the determination of a suitable discount rate (see Note 14). In 2020, there is no impairment on the Group's goodwill and non-financial assets.

Estimated useful lives of depreciable assets

Management reviews its estimate of the useful lives of depreciable assets at each reporting date, based on the expected utility of the assets. Uncertainties in these estimates relate to technological obsolescence that may change the utility of the Group's mechines and technical equipments.

Inventories

Management estimates the net realisable values of inventories, taking into account the most reliable evidence available at each reporting date. The future realisation of these inventories may be affected by future technology or other market-driven changes that may reduce future selling prices.

Defined benefit obligation

Management's estimate of the defined benefit obligation is based on a number of critical underlying assumptions such as standard rates of inflation, mortality, discount rate and anticipation of future salary increases. Variation in these assumptions may significantly impact the defined benefit obligation amount and the annual defined benefit expenses (as analysed in Note 36).

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Sewa

Aset hak-guna dan liabilitas sewa yang timbul dari sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa di tanggal permulaan kontrak, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit pada sewa, atau apabila suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Grup menentukan jangka waktu sewa sesuai dengan periode selama adanya opsi dan kepastian yang wajar untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang mendukung keputusan ekonomis untuk memperpanjang sewa.

Cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup menelaah portofolio piutang usaha untuk mengevaluasi penurunan nilai setiap tanggal pelaporan. Grup menentukan kerugian penurunan nilai piutang usaha dengan mempertimbangkan kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran, serta perkiraan atas kondisi ekonomi. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 7.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Lease

Right-of-use assets and lease liabilities arising from leases initially measured at the present value of the lease payments at the inception date of the contract, discounted using the implicit interest rate on the lease, or if the interest rate cannot be determined, the Group uses the incremental borrowing rate.

The Group determines the lease terms according to the period during which there are options and reasonable assurance to extend or terminate the lease. The Group considers all relevant factors that support the economic decision to extend the lease.

Allowance for impairment losses on trade receivables

The Group reviews its trade receivables portfolio to evaluate impairment at each reporting date. The Group determines the impairment loss on trade receivables by considering significant financial difficulties of the debtor, the possibility of the debtor will enter bankrupt, financial reorganization, default or delinquency in payments, and forecasts of economic conditions. Allowance for impairment is made based on the estimated unrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit losses in the future. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. Additional information is disclosed in Note 7.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2020	2019	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	352.715.252	327.555.244	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	141.050.100	139.010.100	*United States Dollar*
Dong Vietnam	46.436.781	14.799.737	*Vietnamese Dong*
Ringgit Malaysia	53.274.960	31.212.630	*Malaysian Ringgit*
Dolar Singapura	846.205	2.058.987	*Singapore Dollar*
Sub-jumlah kas	594.323.298	514.636.698	*Sub-total cash on hand*

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	2020	2019	
Bank			*Bank*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Victoria International Tbk	70.918.572.754	439.564.378	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	70.796.029.092	26.185.197.789	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6.772.901.960	4.291.749.054	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	2.491.282.273	3.047.601.169	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.072.119.264	2.187.262.015	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	330.677.752	607.241.847	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	2.045.646	2.496.306	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank HSBC Indonesia	36.478.422.635	16.931.061.080	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	6.749.353.076	4.372.290.061	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.060.693.038	3.222.269.454	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Public Bank Berhad	497.665.456	134.829.981	*Public Bank Berhad*
HSBC Bank Vietnam Ltd.	107.755.911	869.250.291	*HSBC Bank Vietnam Ltd.*
PT Bank UOB Indonesia	36.805.305	191.058.818	*PT Bank UOB Indonesia*
Overseas-Chinese Banking Co. Ltd.	16.997.760	16.883.389	*Overseas-Chinese Banking Co. Ltd.*
HSBC Bank Malaysia Berhad	9.387.232	702.632.626	*HSBC Bank Malaysia Berhad*
Malayan Banking Berhad	3.458.783	533.762.959	*Malayan Banking Berhad*
Dong Vietnam			*Vietnamese Dong*
HSBC Bank Vietnam Ltd.	974.012.405	3.939.490.846	*HSBC Bank Vietnam Ltd.*
Vietcombank	256.476.616	521.620.320	*Vietcombank*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
Overseas-Chinese Banking Co. Ltd.	2.002.026.345	2.672.488.848	*Overseas-Chinese Banking Co. Ltd.*
Euro			*Euro*
PT Bank Central Asia Tbk	4.106.028	5.189.913	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	426.321	571.797.175	*PT Bank HSBC Indonesia*
Ringgit Malaysia			*Malaysian Ringgit*
Public Bank Berhad	2.008.719.877	4.091.711.025	*Public Bank Berhad*
HSBC Bank Malaysia Berhad	563.012.128	1.233.454.398	*HSBC Bank Malaysia Berhad*
Malayan Banking Berhad	187.834.229	218.142.555	*Malayan Banking Berhad*
Dolar Australia			*Australian Dollar*
HSBC Bank Australia Limited	1.304.758.887	24.347.650.000	*HSBC Bank Australia Limited*
PT Bank HSBC Indonesia	-	724.197	*PT Bank HSBC Indonesia*
Dolar Selandia Baru			*New Zealand Dollar*
HSBC Banking Corporation Ltd.	4.212.046.978	6.441.678.796	*HSBC Banking Corporation Ltd.*
Sub-jumlah bank	208.857.587.751	107.779.099.290	*Sub-total bank*
Deposito			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	20.000.000.000	32.000.000.000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	8.000.000.000	78.000.000.000	*PT Bank Victoria International Tbk*
Sub-jumlah deposito	28.000.000.000	110.000.000.000	*Sub-total time deposits*
Jumlah	**237.451.911.049**	**218.293.735.988**	***Total***

Kisaran tingkat bunga kontraktual dan jangka waktu deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rates and time period of time deposits as follows:

	2020	2019	
Rupiah			*Rupiah*
Tingkat suku bunga	4.5%-7.25%	6.00%-8.00%	*Interest rate*
Jangka waktu	3 bulan/ *months*	3 bulan/ *months*	*Maturity period*

6. ASET KEUANGAN UNTUK DIPERDAGANGKAN

6. FINANCIAL ASSETS HELD FOR TRADING

2020

Saham	Lembar Saham/ *Number of Shares*	Biaya Perolehan/ *Acquisition Cost*	Harga Jual/ *Selling Price*	Kerugian yang Diakui pada Laba Rugi/ *Loss Recognised in Profit or Loss*	*Equity Securities*
PT Surya Esa Perkasa Tbk	89.330.000	13.399.500.000	(13.399.500.000)	(10.540.940.000)	*PT Surya Esa Perkasa Tbk*

2019

Saham	Lembar Saham/ *Number of Shares*	Biaya Perolehan/ *Acquisition Cost*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Kerugian yang Diakui pada Laba Rugi/ *Loss Recognised in Profit or Loss*	*Equity Securities*
PT Surya Esa Perkasa Tbk	89.330.000	13.399.500.000	23.940.440.000	(4.823.820.000)	*PT Surya Esa Perkasa Tbk*

Pada tahun 2018, SGL (entitas anak) melakukan investasi jangka pendek pada PT Surya Esa Perkasa Tbk dengan membeli 89.330.000 lembar saham pada harga Rp 150 per lembar dengan harga penutupan per 31 Desember 2019 sebesar Rp 268 per lembar.

In 2018, SGL (a subsidiary) made a short-term investment in PT Surya Esa Perkasa Tbk by purchasing 89,330,000 shares at a price of Rp 150 per share with a closing price as of December 31, 2019 was Rp 268 per share.

NIlai wajar efek ekuitas ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia.

The fair value of equity securities is determined based on market price published by the Indonesian Stock Exchange.

Pada tanggal 19 Agustus 2020, SGL telah menjual seluruh investasi jangka pendek pada PT Surya Esa Perkasa Tbk pada harga Rp 150 per lembar.

On August 19, 2020, SGL sold all of short-term investments in PT Surya Esa Perkasa Tbk at a price of Rp 150 per share.

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan sebagai berikut:

Details of trade receivables based on debtor are as follows:

	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 38)	4.607.557.705	17.565.658.919	*Related parties (Note 38)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Jankamadi Griyasarana	30.513.651.378	29.051.698.787	*PT Jankamadi Griyasarana*
PT Titan Jaya Solusi	24.964.005.000		*PT Titan Jaya Solusi*
PT Inovasi Alco Panel	20.710.161.703	16.840.231.993	*PT Inovasi Alco Panel*
PT Dwimitra Griya Sentani	12.371.830.526	8.115.302.394	*PT Dwimitra Griya Sentani*
CV Duta Karya Baru	9.908.031.583	10.125.804.295	*CV Duta Karya Baru*
PD Senang Setuju Jaya	6.202.853.150	12.921.141.884	*PD Senang Setuju Jaya*
Supreme Plastic Roofing Ltd.	4.577.891.964	1.703.890.864	*Supreme Plastic Roofing Ltd.*
Mitre 10 Australia Pty Ltd.	4.475.030.126		*Mitre 10 Australia Pty Ltd.*
Stratco Pty Ltd.	4.404.558.314		*Stratco Pty Ltd.*
Metroll Pty. Ltd.	4.154.526.300		*Metroll Pty. Ltd.*
CV Mitra Graha Putera	3.871.014.590	4.504.921.440	*CV Mitra Graha Putera*
PT Era Jaya Perkasa	3.845.589.914	2.427.695.273	*PT Era Jaya Perkasa*
Steel Building Products Ltd.	3.299.634.266	1.499.886.994	*Steel Building Products Ltd.*
PT PP (Persero) Tbk	3.247.687.895	640.860.000	*PT PP (Persero) Tbk*
CV Gelora Gemilang	3.042.949.601	1.701.481.520	*CV Gelora Gemilang*
Benhur Trading Co. Ltd.	2.937.768.915		*Benhur Trading Co. Ltd.*
PT Metalindo Pratama	2.850.728.375	1.571.703.865	*PT Metalindo Pratama*
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	2.664.396.009	417.463.915	*PT Adhi Karya (Persero) Tbk*

7. PIUTANG USAHA / *7. TRADE RECEIVABLES*

	2020	2019	
Pihak ketiga (lanjutan)			*Third parties (continued)*
Roofing Industries Ltd.	2.653.079.825	2.884.709.425	*Roofing Industries Ltd.*
John Danks & Son Pty.Ltd.	2.251.760.256	-	*John Danks & Son Pty. Ltd.*
PT Jayatama Selaras	2.213.475.000	3.197.238.000	*PT Jayatama Selaras*
Sunron Trading Sdn Bhd	2.084.946.028	856.563.110	*Sunron Trading Sdn Bhd*
PT Natamas Plast	2.006.961.000	1.683.264.000	*PT Natamas Plast*
PT Kawan Utama Prima	1.946.392.549	1.020.266.258	*PT Kawan Utama Prima*
PT Sinar Semesta Sejati	1.916.507.679	1.297.755.646	*PT Sinar Semesta Sejati*
PT Pangkal Multikarya	1.881.100.424	-	*PT Pangkal Multikarya*
PT Karunia Pratama Distribusi	1.797.942.327	23.122.001	*PT Karunia Pratama Distribusi*
ITM Co Operative Ltd.	1.727.023.893	1.184.594.022	*ITM Co Operative Ltd.*
PT Berdikari Tunggal Perkasa	1.692.576.054	638.865.396	*PT Berdikari Tunggal Perkasa*
Sunnyside Products Limited	1.535.002.953	1.026.906.776	*Sunnyside Products Limited*
PT Pranata Jaya Mulia	1.521.696.145	-	*PT Pranata Jaya Mulia*
PT Cemerlang Andalan Nusantara	1.448.804.799	-	*PT Cemerlang Andalan Nusantara*
Multi Mandiri Plasindo	1.398.782.000	879.780.000	*Multi Mandiri Plasindo*
PT Kino Indonesia Tbk	1.398.743.361	-	*PT Kino Indonesia Tbk*
Home Timber & Hardware Group	1.343.090.677	-	*Home Timber & Hardware Group*
PT Anugerah Wijaya Trisna	1.311.468.947	-	*PT Anugerah Wijaya Trisna*
Just Rite Australia	1.259.536.811	-	*Just Rite Australia*
UD Empat Putra	1.229.922.198	1.151.055.000	*UD Empat Putra*
PT Sekawan Sejati Utama	1.203.371.404	-	*PT Sekawan Sejati Utama*
Karya Hasil Optima	1.157.864.436	1.023.278.711	*Karya Hasil Optima*
PT Cahayamulia Glassindo Lestari	1.151.675.261	1.215.940.250	*PT Cahayamulia Glassindo Lestari*
Palram Australia Ltd.	1.137.118.060	-	*Palram Australia Ltd.*
CV Alumka Cipta Prima	1.123.259.820	50.442.003	*CV Alumka Cipta Prima*
Golden Dolphin Co. Ltd.	1.111.631.636	2.392.106.930	*Golden Dolphin Co. Ltd.*
PT Hartono Istana Teknologi	1.061.066.600	2.134.122.320	*PT Hartono Istana Teknologi*
Hanson Trading & Truss Sdn Bhd	1.055.400.841	589.643.792	*Hanson Trading & Truss Sdn Bhd*
PT Inti Tanjung Jaya	1.035.209.789	255.926.876	*PT Inti Tanjung Jaya*
CV Surpra Bintang Utama	981.646.056	1.114.603.565	*CV Surpra Bintang Utama*
PT Nusa Prima Architects	979.020.914	1.128.024.092	*PT Nusa Prima Architects*
PT Bruegmann Asia	929.060.000	1.054.680.000	*PT Bruegmann Asia*
PT Kaviva Indah Nuansa Desain	909.684.993	1.511.316.056	*PT Kaviva Indah Nuansa Desain*
CV Putra Mas Pratama	904.647.682	1.241.006.418	*CV Putra Mas Pratama*
PT Multec Steel	799.214.219	1.053.554.422	*PT Multec Steel*
PT Dewa Batoro Narodo	549.188.178	3.249.737.822	*PT Dewa Batoro Narodo*
Alfa Stainless	460.568.243	1.314.724.018	*Alfa Stainless*
CV Polycentre	429.939.569	1.464.528.059	*CV Polycentre*
CV Albina Karya	423.457.201	2.279.750.835	*CV Albina Karya*
CV Poly Tetap Jaya	172.939.986	1.628.412.196	*CV Poly Tetap Jaya*
PT Multigraha Alumindo	-	1.945.419.687	*PT Multigraha Alumindo*
PT Ardya Bintang Cemerlang	-	1.742.286.789	*PT Ardya Bintang Cemerlang*
PT Putra Winareksa	-	1.094.368.720	*PT Putra Winareksa*
Lain-lain (di bawah Rp 1.000.0000.000)	169.626.136.234	151.717.994.752	*Others (below Rp 1,000,000,000)*
Sub-jumlah	369.863.223.657	288.568.071.171	*Sub-total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(11.185.072.496)	(14.016.406.948)	*Less: allowance for impairment losses*
Pihak ketiga - bersih	358.678.151.161	274.551.664.223	*Third parties - net*
Jumlah - bersih	**363.285.708.866**	**292.117.323.142**	***Total - net***

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Belum jatuh tempo	246.145.104.623	182.476.847.682	*Not yet overdue*
Jatuh Tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	85.569.692.308	77.082.342.152	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	17.142.017.774	19.750.663.718	*31- 60 days*
61 - 90 hari	6.772.640.243	8.691.078.301	*61-90 days*
Lebih dari 90 hari	18.841.326.414	18.132.798.237	*More than 90 days*
Jumlah	374.470.781.362	306.133.730.090	*Total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(11.185.072.496)	(14.016.406.948)	*Less: allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**363.285.708.866**	**292.117.323.142**	***Total - net***

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Rupiah	284.909.757.690	244.867.747.157	*Rupiah*
Dolar Australia	31.422.877.185	-	*Australian Dollar*
Ringgit Malaysia	22.598.249.332	20.016.430.983	*Malaysian Ringgit*
Dolar Selandia Baru	21.950.757.513	16.389.279.828	*New Zealand Dollar*
Dolar Amerika Serikat	11.913.989.323	23.354.597.302	*United States Dollar*
Dong Vietnam	1.229.352.077	1.505.674.820	*Vietnamese Dong*
Dolar Singapura	445.798.242	-	*Australian Dollar*
Jumlah	374.470.781.362	306.133.730.090	*Total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(11.185.072.496)	(14.016.406.948)	*Less: allowance for impairment losses of receivables*
Jumlah - bersih	**363.285.708.866**	**292.117.323.142**	***Total - net***

Selanjutnya, Catatan 41 mencakup pengungkapan yang berkaitan dengan eksposur risiko kredit dan analisis yang berkaitan dengan penyisihan kerugian kredit ekspektasian.

Perbandingan provisi penurunan nilai di bawah mengacu pada dasar pengukuran PSAK 55 yang menerapkan model kerugian yang terjadi, sedangkan tahun berjalan menerapkan PSAK 71 yang merupakan model kerugian ekspektasian.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Saldo awal	14.016.406.948	11.960.990.341	*Beginning balance*
Penambahan tahun berjalan	-	2.055.416.607	*Addition for the year*
Pemulihan	(2.866.127.538)	-	*Recovery during the year*
Selisih translasi	34.793.086	-	*Translation adjustment*
Saldo akhir	**11.185.072.496**	**14.016.406.948**	***Ending balance***

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging of trade receivables is as follows:

Details of trade receivables by currency are as follows:

Furthermore, Note 41 includes disclosures relating to the credit risk exposures and analysis relating to the allowance for expected credit losses.

The comparative for impairment provisions below refers to the PSAK 55 measurement basis which applied an incurred loss model, whereas the current year applies PSAK 71 which is an expected loss model.

The movements of allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Dalam menentukan pemulihan kerugian kredit dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan yang besar dan tidak saling berhubungan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian kredit ekspektasian atas pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 16 dan 21).

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

In determining the recoverability of credit losses of a trade receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Management believes that the allowance for expected credit losses from third parties is adequate. No allowance for expected credit losses was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

The Group's trade receivables are used as collateral for bank loans (Notes 16 and 21).

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

	2020	2019	
Barang jadi	298.817.173.531	241.744.926.884	*Finished goods*
Aset real estat	189.800.103.920	194.534.401.387	*Real estate assets*
Bahan baku dan bahan penolong	106.394.485.830	141.369.737.137	*Raw and supplementary material*
Barang dalam perjalanan	19.616.162.458	4.820.358.532	*Inventories in transit*
Suku cadang	6.249.819.929	7.137.710.809	*Spareparts*
Barang dalam proses	2.335.922.529	1.728.368.512	*Work in process*
Jumlah	623.213.668.197	591.335.503.261	*Total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(19.521.892.068)	(18.234.910.530)	*Less: allowance for impairment losses on inventories*
Jumlah - bersih	**603.691.776.129**	**573.100.592.731**	***Total - net***

Aset real estat terdiri dari:

Real estate assets consist of:

	2020	2019	
Tanah	4.093.271.354	3.497.525.436	*Land*
Bangunan	185.706.832.566	191.036.875.951	*Building*
Jumlah	**189.800.103.920**	**194.534.401.387**	***Total***

Aset real estat merupakan tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Jakarta Utara.

Real estate assets are land and building located in Jl. Yos Sudarso Kav. 85, North Jakarta.

Tidak ada penjualan persediaan real estat selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019.

There was no sale of real estate inventory during the years ended December 31, 2020 and 2019.

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

8. INVENTORIES (continued)

Movemens of allowance for impairment losses on inventories are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	18.234.910.530	16.391.052.118	*Beginning balance*
Penambahan tahun berjalan	1.193.455.350	1.843.858.412	*Addition for the year*
Selisih translasi	93.526.188	-	*Translation adjustment*
Saldo akhir	**19.521.892.068**	**18.234.910.530**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian karena penurunan nilai persediaan.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses due to decrease in value of inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, proyek pembangunan Altira Business (termasuk persediaan yang telah direklasifikasi sebagai properti investasi - Catatan 11) telah diasuransikan kepada PT Asuransi Bintang Tbk dengan total pertanggungan masing-masing sebesar US$ 76.900.000.

As of December 31, 2020 and 2019, Altira Business development project (including inventories reclassified to investment properties - Note 11) were insured with PT Asuransi Bintang Tbk with total coverage of US$ 76,900,000, respectively.

Persediaan selain aset real estat Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya (*all risk*) kecuali atas risiko gempa bumi beserta bencana susulannya, gunung merapi dan tsunami berdasarkan paket polis asuransi bersama yang dipimpin oleh PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 249.558.308.689 dan Rp 257.654.015.450 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The Group's inventories except real estate assets were insured against fire and other risks (all risk) except at the risk of catastrophic earthquake and its aftershocks, volcanos and tsunami based on a package of insurance policy jointly led by PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk with sum insured amounting to Rp 249,558,308,689 and Rp 257,654,015,450 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses.

Persediaan Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 16 dan 21).

Inventories of the Group are used as collateral for bank loans (Notes 16 and 21).

Pada tahun 2020 dan 2019, SGL (entitas anak) mengalihkan persediaan ke properti investasi karena akan disewa kepada pihak lain masing-masing sebesar Rp 9.146.539.234 dan Rp 54.634.786.551 (Catatan 11).

In 2020 and 2019, SGL (a subsidiary) transferred inventories to investment properties due to it will be leased to another party amounting to Rp 9,146,539,234 and Rp 54,634,786,551, respectively (Note 11).

9. UANG MUKA PEMBELIAN / *9. ADVANCE PAYMENTS*

	2020	2019	
Mesin dan peralatan	11.691.155.786	5.379.825.070	*Machineries and equipment*
Bahan baku	4.298.203.606	3.189.829.718	*Raw materials*
Bangunan dan instalasi	11.100.000	7.370.237.849	*Building and installation*
Kendaraan	-	595.967.200	*Vehicles*
Lain-lain (di bawah Rp 1.000.000.000)	561.497.038	25.080.260	*Others (below Rp 1,000,000,000)*
Jumlah	**16.561.956.430**	**16.560.940.097**	***Total***

Pada tanggal 31 desember 2020 dan 2019, uang muka pembelian terdiri dari uang muka mesin dan bahan baku.

As of December 31, 2020 and 2019, advance payments for machine and raw materials.

10. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA / *10. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS*

	2020	2019	
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya			*Restricted time deposits*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.090.000.000	2.490.000.000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	1.500.000.000	1.500.000.000	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	625.000.000	1.020.000.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
Sub-jumlah	4.215.000.000	5.010.000.000	*Sub-total*
Uang jaminan	3.846.051.340	7.706.792.320	*Security deposits*
Jumlah	**8.061.051.340**	**12.716.792.320**	***Total***

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk merupakan retensi dana dalam bentuk deposito atas fasilitas kredit yang diterima oleh pelanggan sehubungan dengan pembelian unit proyek Altira milik SGL (entitas anak).

Time deposits placed at PT Bank Maybank Indonesia Tbk represent the retention funds in the form of deposits for the loan received by the customer in connection with the purchase of units in Altira project owned by SGL (a subsidiary).

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank HSBC Indonesia merupakan jaminan atas fasilitas kredit yang diterima oleh MI (entitas anak) (Catatan 16).

Time deposits placed at PT Bank HSBC Indonesia represent collateral for the loan obtained by MI (a subsidiary) (Note 16).

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Central Asia Tbk merupakan jaminan garansi dari pelanggan kepada MI dan API (entitas anak).

Time deposits placed at PT Bank Central Asia Tbk represent a warranty from the customer to MI and API (subsidiaries).

10. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Tingkat suku bunga dan jangka waktu atas deposito berjangka tersebut adalah sebagai berikut:

10. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)

Interest rates and time period of time deposits are as follows:

	2020	2019	
Suku bunga	3,20% - 7,25%	3,80% - 6,25%	*Interest rate*
Jangka waktu (otomatis diperpanjang)	6 bulan/ *months*	6 bulan/ *months*	*Maturity period (automatic extension)*

Seluruh deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah dalam mata uang Rupiah.

All restricted time deposits are denominated in Rupiah.

Uang jaminan merupakan jaminan atas sewa gedung dan listrik.

Security deposits represent deposits on rent of building and electricity.

11. PROPERTI INVESTASI

11. INVESTMENT PROPERTIES

	2020					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Tanah	117.348.717.359	317.978.929	-	88.504.917	117.755.201.205	*Land*
Bangunan	89.573.830.996	-	-	9.058.034.317	98.631.865.313	*Building*
Hak milik atas satuan rumah susun non-hunian	38.678.932.000	-	-	-	38.678.932.000	*Certificate of non-residential strata title*
Jumlah biaya perolehan	245.601.480.355	317.978.929	-	9.146.539.234	255.065.998.518	*Total acquisition cost*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Bangunan	5.726.924.199	4.755.837.746	-	-	10.482.761.945	*Building*
Hak milik atas satuan rumah susun non-hunian	7.735.786.416	1.933.946.605	-	-	9.669.733.021	*Certificate of non-residential strata title*
Jumlah akumulasi penyusutan	13.462.710.615	6.689.784.351	-	-	20.152.494.966	*Total accumulated depreciation*
Nilai tercatat	**232.138.769.740**				**234.913.503.552**	***Carrying value***

	2019					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Tanah	116.853.654.970	-	-	495.062.389	117.348.717.359	*Land*
Bangunan	35.434.106.834	-	-	54.139.724.162	89.573.830.996	*Building*
Hak milik atas satuan rumah susun non-hunian	38.678.932.000	-	-	-	38.678.932.000	*Certificate of non-residential strata title*
Jumlah biaya perolehan	190.966.693.804	-	-	54.634.786.551	245.601.480.355	*Total acquisition cost*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Bangunan	2.226.418.268	3.500.505.931	-	-	5.726.924.199	*Building*
Hak milik atas satuan rumah susun non-hunian	5.801.839.812	1.933.946.604	-	-	7.735.786.416	*Certificate of non-residential strata title*
Jumlah akumulasi penyusutan	8.028.258.080	5.434.452.535	-	-	13.462.710.615	*Total accumulated depreciation*
Nilai tercatat	**182.938.435.724**				**232.138.769.740**	***Carrying value***

11. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

11. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Beban penyusutan properti investasi dibebankan pada laba rugi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

Depreciation expense on investment properties are charged to the profit or loss for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Beban pokok pendapatan - (Catatan 30)	4.755.837.746	3.500.505.931	*Cost of revenues - (Note 30)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	1.933.946.605	1.933.946.604	*General and administrative expenses (Note 31)*
Jumlah	**6.689.784.351**	**5.434.452.535**	***Total***

SGL (entitas anak) membeli sebidang tanah seluas 12.059 m2 dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 4790/Sunter Jaya dari PT Westindo Ekaperkasa.

SGL (a subsidiary) bought a plot of land amounting to 12,059 sqm, with Certificate No. 4790/Sunter Jaya from PT Westindo Ekaperkasa.

Hak milik atas satuan rumah susun non-hunian merupakan ruangan perkantoran di Jl. R.A. Kartini Kav. 8, Cilandak Barat, Jakarta Selatan milik SGL (entitas anak).

Certificate of strata title represents office space in Jl. R.A. Kartini Lot. 8, West Cilandak, South Jakarta that belongs to SGL (a subsidiary).

Nilai wajar tanah pada 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar masing-masing Rp 315.915.577.397 Rp 294.470.655.000 berdasarkan nilai jual objek pajak di surat pemberitahuan pajak terutang pajak bumi dan bangunan tahun-tahun 2020 dan 2019.

The fair value of the landrights as of December 31, 2020 and 2019 were Rp 315,915,477,397 and Rp 294,470,655,000, respectively, based on tax object sales value on land and building tax return for 2020 and 2019.

Pendapatan sewa dari properti investasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan real estat masing-masing sebesar Rp 19.585.833.027 dan Rp 13.992.232.000 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 (Cacatan 29).

Rental revenue earned from investment properties recognised as a part of real estate revenue amounting to Rp 19,585,833,027 and Rp 13,992,232,000 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively (Note 29).

Semua kontrak sewa tidak dapat dibatalkan selama sejak dimulainya sewa. Sewa minimum masa depan adalah sebagai berikut:

The lease contracts are all non-cancellable from the commencement of the lease. Future minimum lease rentals are as follows:

Pendapatan Sewa Minimum Jatuh Tempo/ *Minimum Lease Income Due*

	Antara 1 Tahun/ *Within 1 Year*	1-5 Tahun/ *1-5 Years*	Lebih dari 5 Tahun/ *After 5 Years*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2020	4.271.646.907	-	-	4.271.646.907	*December 31, 2020*
31 Desember 2019	4.478.135.660	2.152.699.998	-	6.630.835.658	*December 31, 2019*

Berdasarkan penelaahan manajemen pada akhir tahun, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas properti investasi milik Grup.

Based on management's evaluation at the end of year, there is no provision for impairment on the investment properties of the Group.

12. ASET TETAP / *12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT*

2020

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Selisih Kurs/ *Foreign Exchange Difference*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan							***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung							***Direct ownership***
Tanah	260.063.647.719	28.955.694.949	-	-	4.381.589.247	293.400.931.915	*Land*
Bangunan	332.119.243.663	64.343.763.368	-	-	8.741.055.012	405.204.062.043	*Buildings*
Infrastruktur	892.623.608	-	-	-	-	892.623.608	*Infrastructures*
Instalasi	30.862.006.356	382.000.000	-	33.200.320	11.290.419	31.288.497.095	*Installation*
Prasarana	13.402.237.471	-	-	-	-	13.402.237.471	*Facilities*
Mesin dan peralatan teknik	408.233.703.513	26.049.918.213	5.800.121.004	34.185.057.244	3.971.390.348	466.639.948.314	*Machines and technical equipment*
Kendaraan	79.442.203.937	5.148.503.571	2.442.072.353	1.962.134.454	1.064.503.551	85.175.273.160	*Vehicles*
Peralatan kantor	41.969.567.314	1.467.785.406	270.076.505	(19.550.000)	263.938.455	43.411.664.670	*Office equipment*
Peralatan pabrik	21.955.350.700	1.402.681.471	796.254.899	5.050.000	170.246.778	22.737.074.050	*Factory equipment*
Peralatan loka karya	3.190.484.359	2.271.687.238	68.089.710	-	220.507.316	5.614.589.203	*Workshop equipment*
Sub-jumlah	1.192.131.068.640	130.022.034.216	9.376.614.471	36.165.892.018	18.824.521.126	1.367.766.901.529	*Sub-total*
Aset sewa pembiayaan							***Leased assets***
Mesin dan peralatan teknik	48.000.000.000	-	-	(48.000.000.000)	-	-	*Machines and technical equipment*
Kendaraan	4.386.760.678	-	-	(4.386.760.678)	-	-	*Vehicles*
Sub-total	52.386.760.678	-	-	(52.386.760.678)	-	-	*Sub-total*
Aset dalam pembangunan	4.203.757.564	1.420.505.100	-	(4.203.757.564)	-	1.420.505.100	*Assets under construction*
Jumlah biaya perolehan	**1.248.721.586.882**	**131.442.539.316**	**9.376.614.471**	**(20.424.626.224)**	**18.824.521.127**	**1.369.187.406.629**	***Total acquisition cost***
Akumulasi depresiasi							***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung							***Direct ownership***
Bangunan	78.383.291.883	18.948.464.546	-	-	233.830.424	97.565.586.853	*Buildings*
Infrastruktur	192.192.894	-	-	-	-	192.192.894	*Infrastructure*
Instalasi	12.562.237.707	1.703.759.525	-	-	423.552	14.266.420.784	*Installation*
Prasarana	5.584.028.783	43.887.012	-	-	-	5.627.915.795	*Facilities*
Mesin dan peralatan teknik	193.474.705.985	27.390.052.462	292.379.056	9.333.333.346	423.273.771	230.328.986.508	*Machines and technical equipment*
Kendaraan	56.801.334.558	8.131.604.551	1.717.037.003	805.731.287	512.528.378	64.534.161.771	*Vehicles*
Peralatan kantor	25.734.415.094	5.821.670.703	244.087.881	-	117.623.667	31.429.621.583	*Office equipment*
Peralatan pabrik	11.896.703.087	3.173.111.895	737.015.263	-	25.499.455	14.358.299.174	*Factory equipment*
Peralatan loka karya	2.659.461.732	528.320.520	68.086.199	-	15.841.959	3.135.538.012	*Workshop equipment*
Sub-jumlah	387.288.371.723	65.740.871.214	3.058.605.402	10.139.064.634	1.329.021.206	461.438.723.374	*Sub-total*
Aset sewa pembiayaan							***Leased asset***
Mesin dan peralatan teknik	9.059.457.826	-	-	(9.059.457.826)	-	-	*Machines and technical equipment*
Kendaraan	749.361.142	-	-	(749.361.142)	-	-	*Vehicles*
Sub-jumlah	9.808.818.968	-	-	(9.808.818.968)	-	-	*Sub-total*
Jumlah akumulasi depresiasi	**397.097.190.691**	**65.740.871.214**	**3.058.605.402**	**330.245.666**	**1.329.021.206**	**461.438.723.374**	***Total accumulated depreciation***
Nilai tercatat	**851.624.396.191**					**907.748.683.255**	***Carrying value***

2019

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Selisih Kurs/ *Foreign Exchange Difference*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan							***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung							***Direct ownership***
Tanah	237.796.365.787	22.360.482.732	-	-	(93.200.800)	260.063.647.719	*Land*
Bangunan	286.834.779.288	44.288.592.873	-	1.252.161.718	(256.290.216)	332.119.243.663	*Buildings*
Infrastruktur	892.623.608	-	-	-	-	892.623.608	*Infrastructures*
Instalasi	29.697.773.627	1.162.410.775	-	-	1.821.954	30.862.006.356	*Installation*
Prasarana	13.402.237.471	-	-	-	-	13.402.237.471	*Facilities*
Mesin dan peralatan teknik	367.561.188.760	66.299.097.715	31.793.652.641	8.155.836.337	(1.988.766.658)	408.233.703.513	*Machines and technical equipment*
Kendaraan	69.519.012.329	11.983.616.669	3.730.030.116	2.086.497.129	(416.892.074)	79.442.203.937	*Vehicles*
Peralatan kantor	35.990.315.646	6.634.622.777	593.026.547	76.848.478	(139.193.040)	41.969.567.314	*Office equipment*
Peralatan pabrik	13.375.303.998	8.600.032.619	-	(7.100.000)	(12.885.917)	21.955.350.700	*Factory equipment*
Peralatan loka karya	2.804.394.810	376.639.549	-	9.450.000	-	3.190.484.359	*Workshop equipment*
Sub-jumlah	1.057.873.995.324	161.705.495.709	36.116.709.304	11.573.693.662	(2.905.406.751)	1.192.131.068.640	*Sub-total*
Aset sewa pembiayaan							***Leased assets***
Mesin dan peralatan teknik	30.000.000.000	18.000.000.000	-	-	-	48.000.000.000	*Machines and technical equipment*
Kendaraan	3.301.259.271	2.929.846.860	-	(1.844.345.453)	-	4.386.760.678	*Vehicles*
Sub-jumlah	33.301.259.271	20.929.846.860	-	(1.844.345.453)	-	52.386.760.678	*Sub-total*
Aset dalam pembangunan	12.841.543.137	1.306.006.166	70.795.452	(9.729.348.209)	(143.648.078)	4.203.757.564	*Assets under construction*
Jumlah biaya perolehan	**1.104.016.797.732**	**183.941.348.735**	**36.187.504.756**	**-**	**(3.049.054.829)**	**1.248.721.586.882**	***Total acquisition cost***

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

	2019						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Selisih Kurs/ *Foreign Exchange Difference***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Akumulasi depresiasi							***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung							***direct ownership***
Bangunan	64.124.669.077	14.330.712.391	-	-	(72.089.585)	78.383.291.883	*Buildings*
Infrastruktur	192.192.894		-	-	-	192.192.894	*Infrastructure*
Instalasi	10.800.530.183	1.761.668.765	-	-	38.759	12.562.237.707	*Installation*
Prasarana	5.540.141.759	43.887.024	-	-	-	5.584.028.783	*Facilities*
Mesin dan peralatan teknik	175.158.940.394	23.975.783.002	5.020.793.658	-	(639.223.753)	193.474.705.985	*Machines and technical equipment*
Kendaraan	51.323.556.193	7.639.411.110	2.906.212.947	885.825.479	(141.245.277)	56.801.334.558	*Vehicles*
Peralatan kantor	20.781.876.344	5.294.117.246	304.122.369	(287.500)	(37.168.627)	25.734.415.094	Office equipment
Peralatan pabrik	9.396.988.050	2.498.240.332	-	-	1.474.705	11.896.703.087	*Factory equipment*
Peralatan loka karya	2.449.711.743	209.423.240	-	287.500	39.249	2.659.461.732	*Workshop equipment*
Sub-jumlah	339.768.606.637	55.753.243.110	8.231.128.974	885.825.479	(888.174.529)	387.288.371.723	*Sub-total*
Aset sewa pembiayaan							***Leased assets***
Mesin dan peralatan teknik	6.166.666.673	2.892.791.153	-	-	-	9.059.457.826	*Machines and technical equipment*
kendaraan	702.039.141	933.147.480	-	(885.825.479)	-	749.361.142	*Vehicles*
Sub-jumlah	6.868.705.814	3.825.938.633	-	(885.825.479)	-	9.808.818.968	*Sub-total*
Jumlah akumulasi depresiasi	**346.637.312.451**	**59.579.181.743**	**8.231.128.974**	**-**	**(888.174.529)**	**397.097.190.691**	***Total accumulated depreciation***
Nilai tercatat	**757.379.485.281**					**851.624.396.191**	***Carrying value***

Beban penyusutan aset tetap dibebankan pada laba rugi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

Depreciation expense of property, plant and equipment are charged to the profit or loss for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	**2019**	
Beban pokok pendapatan - beban tidak langsung (Catatan 30)	38.890.689.357	33.688.448.124	*Cost of revenues - factory overhead (Note 30)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	22.208.408.747	21.218.325.815	*General and administrative expenses (Note 31)*
Beban penjualan (Catatan 31)	4.641.773.110	4.672.407.804	*Selling expenses (Note 31)*
Jumlah	**65.740.871.214**	**59.579.181.743**	***Total***

Keuntungan (kerugian) atas penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Gain (loss) on sale of property, plant and equipment for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	**2019**	
Harga jual	2.432.502.535	29.356.532.576	*Selling price*
Nilai tercatat	6.318.009.069	27.956.375.782	*Carrying value*
(Kerugian) keuntungan (Catatan 35)	**(3.885.506.534)**	**1.400.156.794**	***(Loss) gain (Note 35)***

Aset tetap Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar masing-masing Rp 698.216.660.454 dan Rp 619.398.001.765.

The property, plant and equipment of the Group are insured against fire and other risks under package policies with insurance coverage as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp 698,216,660,454 and Rp 619,398,001,765, respectively.

12. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan manajemen pada akhir tahun, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tetap milik Grup.

Tanah terdiri atas tanah milik Perusahaan yang berlokasi di Kawasan Delta Silicon Industrial Park Blok F 17 No. 1 dengan Hak Guna Bangunan No. 2660 dan 2704 berlaku sampai dengan 25 Juli 2032 dan Blok F 5 No. 1, dengan Hak Guna Bangunan No. 8190 dan 8747 berlaku sampai dengan 24 September 2024, Cikarang Tengah dan tanah yang berlokasi di Jl. Inti Raya Blok C4 kavling 2-3, Kawasan Industri Hyundai, Cikarang Selatan dengan Hak Guna Bangunan No. 1983 berlaku sampai dengan 24 Mei 2023; tanah milik UPC (entitas anak) dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 12 berlaku sampai dengan 24 September 2034 yang berlokasi di Desa Anggadota, Karawang dan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2660 dan 2704 berlaku sampai dengan 25 Juli 2032 yang berlokasi di desa Cicau, Cikarang Pusat; dan tanah milik MI (entitas anak) berlokasi di Cirebon dengan Akta Jual Beli No. 294 tahun 2011 dan Bandung dengan Hak Guna Bangunan No. 911 berlaku sampai dengan 26 Juli 2046. Serta tanah di Kulai, Johor Baru, Malaysia yang dimiliki oleh IPM (entitas anak), dan tanah di Hamilton, Selandia Baru yang dimiliki AO (entitas anak).

Beberapa aset tetap milik Grup dijadikan sebagai jaminan utang bank dan utang obligasi (Catatan 16, 21 dan 23).

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the property, plant and equipment insured.

Based on management's evaluation at the end of the year, there is no provision for impairment on property, plant and equipment of the Group.

Land consists of land owned by the Company located in Kawasan Delta Silicon Industrial Park Blok F 17 No. 1 with Buildings Right Title No. 2660 and 2704 until July 25, 2032 and Blok F 5 No. 1, with Buildings Right Title No. 8190 and 8747 until September 24, 2024, Central Cikarang and land located at Jl. Inti Raya Blok C4 Lots 2-3, Kawasan Industri Hyundai, South Cikarang, with Buildings Use Right Certificate No. 1983 until May 24, 2023; lands owned by UPC (a subsidiary) with Buildings Use Right Certificate No. 12 until September 24, 2034 located in Desa Anngadota, Karawang and Buildings Use Right Certificate No. 2660 and 2704 until July 25, 2032 located in village of cicau, Cikarang Pusat; and lands owned by MI (a subsidiary) are located in Cirebon with Deed of Sale and Purchase No. 294 year 2011 and Bandung with Buildings Right Title No. 911 until July 26, 2046. As well as land in Kulai, Johor Baru, Malaysia owned by IPM (a subsidiary), and land in Hamilton, New Zealand owned by AO (a subsidiary).

Some of the property, plant and equipment of the Group are pledged as collateral for bank loans and bonds payable (Notes 16, 21 and 23).

13. ASET HAK-GUNA

13. RIGHT-OF-USE ASSETS

	2020						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Selisih Kurs/ *Foreign Exchange Difference*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan							***Acquisition cost***
Bangunan	-	27.914.888.190	1.601.358.310	16.418.071.484	2.702.991.605	45.434.592.969	*Buildings*
Mesin dan perlatan teknik	-	-	-	23.815.462.039	91.723.009	23.907.185.048	*Machines and technical equipment*
Kendaraan	-	2.918.894.359	-	4.001.509.363	259.058.970	7.179.462.692	*Vehicles*
Jumlah biaya perolehan	**-**	**30.833.782.549**	**1.601.358.310**	**44.235.042.886**	**3.053.773.584**	**76.521.240.709**	***Total acquisition cost***
Akumulasi depresiasi							***Accumulated depreciation***
Bangunan	-	8.927.543.960	680.362.167	2.987.119.747	292.707.284	11.527.008.824	*Buildings*
Mesin dan perlatan teknik	-	2.227.472.598	-	192.005.174	14.909.012	2.434.386.784	*Machines and technical equipment*
Kendaraan	-	1.853.334.426	-	538.488.952	136.525.731	2.528.349.109	*Vehicles*
Jumlah biaya perolehan	**-**	**13.008.350.984**	**680.362.167**	**3.717.613.873**	**444.142.027**	**16.489.744.717**	***Total acquisition cost***
Nilai tercatat	**-**					**60.031.495.992**	***Carrying value***

13. ASET HAK-GUNA (lanjutan)

Lokasi aset hak-guna tetap tersebar di Selandia Baru, Australia, Malaysia, Vietnam dan Indonesia.

Beban penyusutan aset hak-guna dibebankan pada laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

13. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

The location of right-of-use assets is spread in New Zealand, Australia, Malaysia, Vietnam and Indonesia.

Depreciation expense of right-of-use assets charged to the profit or loss for the year ended December 31, 2020 were as follows:

	2020	
Beban pokok pendapatan - beban tidak langsung (Catatan 30)	3.878.845.614	*Cost of revenues - factory overhead (Note 30)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	5.282.467.431	*General and administrative expenses (Note 31)*
Beban penjualan (Catatan 31)	3.847.037.939	*Selling expenses (Note 31)*
Jumlah	**13.008.350.984**	***Total***

14. *GOODWILL*

14. GOODWILL

	Harga Perolehan/ *Acquisiton Cost*	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	***Goodwill***	**Amortisasi *Goodwill/ Goodwill Amortization***	***Goodwill* Bersih/ *Net Goodwill***	
PT Mulford Indonesia	26.847.250.200	9.982.119.883	16.865.130.317	(632.442.388)	16.232.687.929	*PT Mulford Indonesia*
PT Alsynite Indonesia	9.000.000.000	4.472.414.312	4.527.585.688	-	4.527.585.688	*PT Alsynite Indonesia*
Jumlah	**35.847.250.200**	**14.454.534.195**	**21.392.716.005**	**(632.442.388)**	**20.760.273.617**	***Total***

Amortisasi *goodwill* dihitung sampai dengan tahun 2010.

Amortization of goodwill is calculated until 2010.

Jumlah terpulihkan dari setiap unit ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai yang meliputi perkiraan lima tahun secara terperinci, diikuti oleh ekstrapolasi arus kas yang diharapkan untuk masa manfaat yang tersisa dengan menggunakan tingkat pertumbuhan menurun yang ditentukan oleh manajemen.

The recoverable amount of each unit was determined based on value-in-use calculations, covering a detailed five-year forecast, followed by an extrapolation of expected cash flows for the remaining useful lives using a declining growth rate determined by management.

Nilai sekarang dari arus kas yang diharapkan dari setiap segmen ditentukan dengan menerapkan tingkat diskonto yang sesuai yang mencerminkan penilaian pasar saat ini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik untuk segmen tersebut.

The present value of the expected cash flows of each segment is determined by applying a suitable discount rate reflecting current market assessments of the time value of money and risks specific to the segment.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai untuk ritel dan konsultasi unit penghasil kas adalah sebagai berikut:

The key assumptions used in the value in use calculations for the retail and consulting cash-generating units are as follows:

Tingkat pertumbuhan

Growth rates

Tingkat pertumbuhan mencerminkan tingkat pertumbuhan rata-rata jangka panjang untuk lini produk dan industri segmen (semua tersedia untuk umum). Tingkat pertumbuhan untuk industri *roofing* melebihi tingkat pertumbuhan rata-rata jangka panjang keseluruhan untuk Indonesia karena sektor ini diperkirakan akan terus tumbuh pada tingkat di atas rata-rata untuk masa mendatang.

The growth rates reflect the long-term average growth rates for the product lines and industries of the segments (all publicly available). The growth rate for roofing industry exceeds the overall long-term average growth rates for Indonesia because this sector is expected to continue to grow at above-average rates for the foreseeable future.

14. *GOODWILL* (lanjutan)

Tingkat diskonto

Tingkat diskonto mencerminkan penyesuaian yang tepat terkait dengan risiko pasar dan faktor risiko spesifik dari masing-masing segmen.

Asumsi arus kas

Asumsi utama manajemen termasuk margin laba yang stabil, berdasarkan pengalaman masa lalu di pasar ini. Manajemen Grup percaya bahwa ini adalah input terbaik yang tersedia untuk memperkirakan pasar yang matang ini. Proyeksi arus kas mencerminkan margin laba yang stabil yang dicapai segera sebelum periode anggaran. Tidak ada peningkatan efisiensi yang diharapkan yang telah diperhitungkan dan harga dan upah mencerminkan prakiraan inflasi yang tersedia umum untuk industri.

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* pada 31 Desember 2020 dan 2019.

14. GOODWILL (continued)

Discount rate

The discount rates reflect appropriate adjustments relating to market risk and specific risk factors of each segment.

Cash flow assumption

Management's key assumptions include stable profit margins, based on past experience in this market. The Group's management believes that this is the best available input for forecasting this mature market. Cash flow projections reflect stable profit margins achieved immediately before the budget period. No expected efficiency improvements have been taken into account and prices and wages reflect publicly available forecasts of inflation for the industry.

Based on the impairment test performed, the management believes that there is no impairment on goodwill as of December 31, 2020 and 2019.

15. ASET TAKBERWUJUD / *15. INTANGIBLE ASSETS*

	2020					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Selish Kurs/ *Foreign Exchange Difference***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Merk dagang	129.279.412.311	458.975.500	-	3.900.814.380	133.639.202.191	*Trademarks*
Hak kekayaan intelektual	31.577.837.956	-	-	357.644.627	31.935.482.583	*Intellectual property rights*
Jumlah biaya perolehan	160.857.250.267	458.975.500	-	4.258.459.007	165.574.684.774	*Total acquisition cost*
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortisation***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Merk dagang	486.979.167	343.750.000	-	-	830.729.167	*Trademarks*
Hak kekayaan intelektual	2.106.250.000	675.000.000	-	-	2.781.250.000	*Intellectual property rights*
Jumlah akumulasi amortisasi	2.593.229.167	1.018.750.000	-	-	3.611.979.167	*Total accumulated amortisation*
Nilai tercatat	**158.264.021.100**				**161.962.705.607**	***Carrying value***

	2019					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Selish Kurs/ *Foreign Exchange Difference***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Merk dagang	115.216.240.701	17.133.200.000	-	(3.070.028.390)	129.279.412.311	*Trademarks*
Hak kekayaan intelektual	19.774.158.100	12.023.533.307	-	(219.853.451)	31.577.837.956	*Intellectual property rights*
Jumlah biaya perolehan	134.990.398.801	29.156.733.307	-	(3.289.881.841)	160.857.250.267	*Total acquisition cost*
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortisation***
Kepemilikan langsung						***direct ownership***
Merk dagang	143.229.167	343.750.000	-	-	486.979.167	*Trademarks*
Hak kekayaan intelektual	1.431.250.000	675.000.000	-	-	2.106.250.000	*Intellectual property rights*
Jumlah akumulasi amortisasi	1.574.479.167	1.018.750.000	-	-	2.593.229.167	*Total accumulated amortisation*
Nilai tercatat	**133.415.919.634**				**158.264.021.100**	***Carrying value***

15. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Pada tahun 2019, IPM (entitas anak) membeli merk dagang Vermax dari Megaplas Corporation Sdn. Bhd. dengan harga sebesar Rp 17.133.200.000 (RM 5,000,000).

Pada tahun 2019, IPM (entitas anak) membeli daftar pelanggan dan komputer domain dari Megaplas Corporation Sdn. Bhd. dengan harga sebesar Rp 5.962.394.720 (RM 1.740.012).

Pada tahun 2020, IPA (entitas anak) membeli merk dagang Galaxy Rooflite dari Galaxy Rooflite Pty. Ltd. dengan harga sebesar Rp 458.975.500 (AU$ 50.000).

Masa manfaat merk dagang milik II, IPM, dan IPA (entitas anak) yang berjumlah Rp 140.200.123.743 dinilai tidak terbatas, karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada batas waktu terhadap arus kas yang dapat dihasilkan Grup dari merk-merk dagang tersebut.

15. INTANGIBLE ASSETS (continued)

In 2019, IPM (a subsidiary) purchased Vermax trademark from Megaplas Corporation Sdn. Bhd. amounting to Rp 17,133,200,000 (RM 5,000,000).

In 2019, IPM (a subsidiary) purchased customer list and computer domain from Megaplas Corporation Sdn Bhd amounting to Rp 5,962,394,720 (RM 1,740,012).

In 2020, IPA (a subsidiary) purchased a trademark Galaxy Rooflite from Galaxy Rooflite Pty. Ltd. amounting to Rp 458,975,500 (AU$ 50,000).

The useful lives of trademarks owned by II, IPM, and IPA (subsidiaries) which totaling to Rp 140,200,123,743 are estimated to be indefinite due to the management believes there is no foreseeable limit to the period over which the trademarks are expected to generate cash inflows for the Group.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

16. SHORT-TERM BANK LOANS

	2020	2019	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)	70.737.541.607	123.586.755.055	*PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)*
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	28.303.388.396	57.742.624.403	*PT Bank Central Asia Tbk (BCA)*
	99.040.930.003	181.329.379.458	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
HSBC Bank Vietnam Ltd.	2.135.479.734	4.828.232.926	*HSBC Bank Vietnam Ltd.*
Ringgit Malaysia			*Malaysian Ringgit*
HSBC Bank Malaysia Bhd.	7.199.189.462	-	*HSBC Bank Malaysia Bhd.*
Jumlah	**108.375.599.199**	**186.157.612.384**	***Total***

PT Mulford Indonesia (MI)

Berdasarkan pada Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/200774/U/200909 tanggal 15 Desember 2020, MI telah mengubah Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/200631/U/200723 tanggal 16 Oktober 2019. Berdasarkan pada perubahan ini MI memperoleh fasilitas korporasi dari HSBC dengan limit gabungan maksimum sebesar Rp 140.000.000.000 dengan detail sebagai berikut:

1. Pembiayaan Suplier dengan nilai maksimum sebesar Rp 140.000.000.000, 150 hari;
2. Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda dengan nilai maksimum sebesar US$ 1.000.000, 90 hari; dan
3. Fasilitas Bank Garansi dengan nilai maksimum sebesar US$ 1.000.000, untuk 1 (satu) tahun.

PT Mulford Indonesia (MI)

Based on Corporate Facility Agreement No. JAK/200774/U/200909 dated December 15, 2020, MI has amended the Corporate Facility Agreement No. JAK/200631/U/200723 dated October 16, 2019. Based on this amendment, MI obtained corporate facilities from HSBC with a maximum combined limit of Rp 140,000,000,000 with the following details:

1. *Supplier Financing with a maximum amount of Rp 140,000,000,000, 150 days;*
2. *Deferred Payment Credit Facility with a maximum amount of US$ 1,000,000, 90 days; and*
3. *Guarantee Facility with a maximum amount of US$ 1,000,000 for a maximum of 1 (one) year.*

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Mulford Indonesia (MI) (lanjutan)

Jaminan yang diberikan adalah:

1. Jaminan Deposito dengan nilai sebesar Rp 1.500.000.000;
2. Tanah dan bangunan terletak di Fortune Business dan Industrial Park Blok A No 30-31, Sidoarjo, Jawa Timur dengan sertifikat tanah HGB No. 4378 dan 4388 atas nama PT Mulford Indonesia senilai Rp 17.949.600.000 (Catatan 12);
3. Tanah dan bangunan terletak di Jl. Cibolerang No. 88A, Margahayu Utara, Bandung dengan setifikat tanah HGB No. 911 atas nama PT Mulford Indonesia senilai Rp 24.426.000.000 (Catatan 12);
4. Jaminan Korporasi nilai sebesar Rp 140.000.000.000; dan
5. Piutang usaha dan persediaan yang diikat sebagai jaminan fidusia, dengan nilai gabungan sebesar Rp 140.000.000.000 (Catatan 7 dan 8).

Saldo dari fasilitas pembiayaan suplier pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 70.737.541.607 dan Rp 123.586.755.055, tingkat suku bunga masing-masing sebesar 8,20% dan 10,66% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2021.

Kesepakatan Umum

MI (entitas anak) tidak dapat, tanpa persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu, persetujuan mana tidak akan tidak diberikan tanpa alasan yang wajar:

1. Membuat, menanggung atau mengijinkan adanya suatu pinjaman atas aset tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas properti, aset atau pendapatan dari MI, baik yang saat ini atau yang akan diperoleh di kemudian hari, kecuali untuk aset yang diperoleh melalui liabilitas sewa/pembiayaan kendaraan dan peralatan sampai dengan Rp 5.000.000.000 per tahun;
2. Membuat, mengadakan atau mengizinkan/ menyetujui suatu utang ataupun liabilitas apapun (termasuk liabilitas sewa atau jaminan) kecuali untuk (a) utang yang timbul berdasarkan pada perjanjian ini (b) liabilitas sewa/pembiayaan kendaraan dan peralatan sampai dengan senilai Rp 5.000.000.000 per tahun dan (c) utang dagang yang timbul dalam praktek bisnis sehari-hari; atau
3. Memberikan suatu pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau orang lain siapapun juga kecuali untuk kredit yang diberikan secara independen dan lugas dalam praktek bisnis sehari-hari.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Mulford Indonesia (MI) (continued)

Collaterals provided are as follows:

1. *Deposit Under Lien for the amount of Rp 1,500,000,000;*
2. *Land and building located at Fortune Business and Industrial Park Blok A No. 30-31, Sidoarjo, Jawa Timur under land certificate HGB No.4378 & 4388 in the name of PT Mulford Indonesia amounted to Rp 17,949,600,000 (Note12);*
3. *Land and building located at Jl. Cibolerang No.88A, Margahayu Utara, Bandung under land certificate HGB No. 911 in the name of PT Mulford Indonesia amounted to Rp 24,426,000,000 (Note12);*
4. *Corporate Guarantee amount of Rp 140,000,000,000; and*
5. *Accounts receivable and inventories which are bound by fiduciary, with a combined amount of Rp 140,000,000,000 (Notes 7 and 8). .*

The outstanding balance of supplier financing facility as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 70,737,541,607 and Rp 123,586,755,055, respectively, with interest bearing of 8.20% and 10.66% per annum, respectively. This loan will mature on August 31, 2021.

General Covenants

MI (a subsidiary) shall not, without the Bank's prior written consent, which consent shall not be unreasonably withheld:

1. *Create, assume or permit to exist any mortgage, pledge, encumbrance, lien, charge of land or such other security interest upon any of MI property, assets or income whether now owned or hereafter acquired, except for pledge of assets acquired through leasing/financing of vehicles and equipment up to Rp 5,000,000,000 per annum;*
2. *Create, incur or suffer to exist any indebtedness (including leases or guarantees) except for (a) debt pursuant to this agreement (b) leasing/financing of vehicles and equipment of up to Rp 5,000,000,000 per annum and (c) trade debt incurred in the ordinary course of business; or*
3. *Make any loans or extend credit to any other company or person whatsoever except for credit given on arms length terms in the ordinary course of business.*

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Mulford Indonesia (MI) (lanjutan)

MI (entias anak) akan memberikan pemberitahuan terlebih dahulu kepada HSBC untuk menyatakan atau melakukan pembayaran dividen atau membagikan modal atau kekayaan kepada pemegang saham dan/atau direksi dari MI.

Pada tanggal 31 Desember 2020, MI (entitas anak) telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

MI (entitas anak) setuju untuk mensubordinasi seluruh pinjaman pemegang saham yang saat ini ada atau akan ditanggung di kemudian hari terhadap fasilitas-fasilitas yang diberikan oleh HSBC.

PT Unipack Plasindo (UPC)

Berdasarkan Perubahan Perjanjian terakhir No. 02727 tanggal 7 Oktober 2019, UPC (entitas anak) memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman dari BCA dengan fasilitas sebagai berikut:

1. Kredit Rekening Koran

Plafon	:	Rp 20.000.000.000
Jatuh tempo	:	12 Februari 2021
Tujuan	:	Modal Kerja
Bunga	:	9,25% per tahun (suku bunga mengambang)

2. *Time Loan Revolving*

Plafon	:	Rp 20.000.000.000
Jatuh tempo	:	12 Februari 2021
Tujuan	:	Modal Kerja
Bunga	:	9,00% per tahun (suku bunga mengambang)

Jaminan fasilitas pinjaman adalah:

- Tanah dan bangunan terletak di Karawang dengan SHGB No.12/Anggadita seluas 5.894 m^2 (Catatan 12);
- Persediaan dengan nilai Rp 6.000.000.000 (Catatan 8);
- Piutang usaha senilai Rp 40.000.000.000 (Catatan 7); dan
- 1 unit mesin PVC Corrugated Board Extrusion Line (Roma dan Greca Profile), 1 unit mesin 3 Layer Twinwall PVC Roofing Sheet C- xtrusion Line and Top Ridge Device dan 150 degree Top ridge mould, 2 unit mesin PVC Hollow Corrugated Roofing Line. 26 unit mesin-mesin produksi yang dibiayai fasilitas kredit investasi 2 (Catatan 12).
- Jaminan korporasi setinggi-tingginya sampai dengan Rp 77.500.000.000.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Mulford Indonesia (MI) (continued)

MI (a subsidiary) shall provide HSBC with prior notification for declaring or making any dividend payments or distribute capital or assets to MI's shareholders and/or directors.

As of December 31, 2020, MI (a subsidiary) is in compliance with the terms and conditions of the loans.

MI (entitas anak) agrees to subordinate all shareholder loans currently existing or incurred in future to the HSBC's facilities.

PT Unipack Plasindo (UPC)

Based on the latest agreement No. 02727 dated October 7, 2019, UPC (a subsidiary) obtained extention credit loan facility from BCA with the following details:

1. Overdraft Facility

Plafond	*:*	*Rp 20,000,000,000*
Due on	*:*	*February 12, 2021*
Objective	*:*	*Working Capital*
Interest	*:*	*9.25% p.a (floating rate)*

2. Time Loan Revolving

Plafond	*:*	*Rp 20,000,000,000*
Due on	*:*	*February 12, 2021*
Objective	*:*	*Working Capital*
Interest	*:*	*9.00% p.a (floating rate)*

Loan facility collaterals are:

- *Land and buildings are located in Karawang SHGB No. 12/Anggadita covering an area of 5,894 sqm (Note 12);*
- *Inventories amounting to Rp 6,000,000,000 (Note 8); and*
- *Trade receivables amounting to Rp 40,000,000,000 (Note 7); and*
- *1 unit of machinery PVC Corrugate board extrusion line (Roma and Greca Profile), 1 unit of machinery 3 Layer Twinwall PVC Roofing Sheet C-extrusion Line and Top Ridge Device and 150 degree top ridge mould, 2 units of machinery PVC Hollow Corrugated Roofing Line. 26 units of production machinery financed by investment credit facilities 2 (Note 12).*
- *Corporate guarantee up to a maximum of Rp 77,500,000,000.*

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Unipack Plasindo (UPC) (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian, UPC (entitas anak) terikat dengan pembatasan tertentu. UPC (entitas anak) harus mendapatkan persetujuan dari BCA untuk:

- Tambahan utang dari bank/lembaga keuangan lainnya;
- Perubahan pengurus dan pemegang saham;
- Penarikan dividen diperkenankan apabila tidak melebihi 30% dari laba bersih tahun sebelumnya dan telah memenuhi seluruh kewajiban di BCA (tidak ada tunggakan di BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2019, UPC (entitas anak) telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo pinjaman bank adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp 22.428.897.912 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

PT Kreasi Dasatama (KD)

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit No. 04526/ALK-KOM/2017 tanggal 14 November 2017, yang diperpanjang dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 1334 tanggal 11 Mei 2020, KD (entitas anak) memperoleh Fasilitas Kredit Lokal dari BCA dengan rincian sebagai berikut:

1. Kredit Rekening Koran

Plafon	:	Rp 20.000.000.000
Jangka waktu	:	1 tahun
Tujuan	:	Modal Kerja
Bunga	:	9,25% per tahun (suku bunga mengambang)

2. *Time Loan Revolving*

Plafon	:	Rp 20.000.000.000
Jangka waktu	:	1 tahun
Tujuan	:	Modal Kerja
Bunga	:	9,00% per tahun (suku bunga mengambang)

Jaminan kredit:

- 1 (satu) unit tanah bangunan (ruko) di Kompleks Altira Business Blok G No. 9, Jakarta Utara dengan SHGB No. 5089/Sunter Jaya a.n PT Harimas Tunggal Perkasa, berkedudukan di Jakarta Utara;
- 1 (satu) unit tanah bangunan (ruko) di Kompleks Altira Business Blok G No. 10, Jakarta Utara dengan SHGB No. 5090/Sunter Jaya a.n PT Harimas Tunggal Perkasa, berkedudukan di Jakarta Utara;

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Unipack Plasindo (UPC) (continued)

Based on the agreement, UPC (a subsidiary) is bound by certain restrictions. UPC (a subsidiary) must obtain approval from BCA on:

- *Additional debt from other banks/financial institutions;*
- *Change of management and shareholders;*
- *Withdrawal of dividend allowed if not to exceed 30% from prior year's net profit and have fulfilled all obligations in BCA (not delinquent in BCA).*

As of December 31, 2019, UPC (a subsidiary) is compliance with the terms and conditions of the loans.

The outstanding balance of bank loans were nil and Rp 22,428,897,912 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

PT Kreasi Dasatama (KD)

Based on Approval Letter of Credit No. 04526/ALK-KOM/2017 dated November 14, 2017, which is extended with a Notice of Extension of Term Letter (SPPJ) No. 1334 May 11, 2020, KD (a subsidiary) obtained Local Credit Facility from BCA with details as follows:

1. Overdraft Facility

Plafond	*:*	*Rp 20,000,000,000*
Time period	*:*	*1 year*
Objective	*:*	*Working Capital*
Interest	*:*	*9.25% p.a (floating rate)*

2. Time Loan Revolving

Plafond	*:*	*Rp 20,000,000,000*
Time period	*:*	*1 year*
Objective	*:*	*Working Capital*
Interest	*:*	*9.00% p.a (floating rate)*

Credit collateral

- *1 (one) unit of building land (shop house) in Altira Business Complex Block G. 9, North Jakarta with SHGB No. 5089/Sunter Jaya on behalf of PT Harimas Tunggal Perkasa, domiciled in North Jakarta;*
- *1 (one) unit of building land (shop house) in Altira Business Complex Block G. 10, North Jakarta with SHGB No. 5090/Sunter Jaya on behalf of PT Harimas Tunggal Perkasa, domiciled in North Jakarta;*

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Kreasi Dasatama (KD) (lanjutan)

- Persediaan barang minimal sebesar Rp 10.000.000.000 (Catatan 8);
- Piutang usaha minimal sebesar Rp 10.000.000.000 (Catatan 7); dan
- Jaminan korporasi sebesar Rp 40.000.000.000.

Berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris PT Harimas Tunggal Perkasa (HTP) No. 258/L/2017 tanggal 5 Desember 2017 dari Notaris Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn, memberikan persetujuan kepada Direksi KD (entitas anak) untuk menjaminkan harta kekayaan HTP atas fasilitas kredit yang diterima KD (entitas anak) dari BCA.

Pembatasan keuangan atas fasilitas pinjaman adalah:

- *Earnings before Interest Tax Depreciation and Amortization/Interest* minimal 1,5 kali.

Pembatasan tertentu:

- Tambahan utang dari bank/lembaga keuangan lainnya, selain pinjaman ke pemegang saham/grup usaha, yang berbunga harus dengan persetujuan BCA;
- Membagikan dividen harus ada pemberitahuan ke BCA;
- Perubahan susunan pemegang saham yang menyebabkan Bapak Haryanto Tjiptodihardjo tidak menjadi *ultimate shareholder* harus dengan persetujuan BCA;
- Setiap jaminan korporasi atas fasilitas kredit di luar BCA harus dilakukan pemberitahuan ke BCA.

Pada tanggal 31 Desember 2020, KD telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo pinjaman bank adalah masing-masing sebesar Rp 21.997.934.195 dan Rp 35.313.726.491 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Impack Vietnam Co. Ltd. (IV)

Berdasarkan surat perjanjian pinjaman bank dengan HSBC Bank Vietnam Ltd., No. 091-196543 tanggal 2 Agustus 2013, IV (entitas anak) mendapatkan pinjaman modal kerja sebesar US$ 600.000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 4.63% - 6% per tahun. Jaminan atas pinjaman ini termasuk mesin dan peralatan IV (entitas anak) (Catatan 12). Jaminan lainnya atas pinjaman ini adalah jaminan korporasi sebesar US$ 600.000 dan mesin milik IV (entitas anak) sebesar US$ 600.000.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Kreasi Dasatama (KD) (continued)

- *Inventory of goods at least of Rp 10,000,000,000 (Note 8);*
- *Trade receivables at least of Rp 10,000,000,000 (Note 7); and*
- *Corporate guarantee amounting to Rp 40,000,000,000.*

Based on the Letter of Approval by the Board of Commissioners of PT Harimas Tunggal Perkasa (HTP) No. 258/L/2017 dated December 5, 2017 from Notary Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn, granted approval to KD's Director (a subsidiary) to pledge HTP's assets on the credit facility received by KD (a subsidiary) from BCA.

Financial covenants of the loan facility is:

- *Earnings before Interest Tax Depreciation and Amortization/Interest at least 1.5 times.*

Certain restrictions:

- *Additional debt from banks/other financial institutions, other than loans to shareholders/ business groups, in which the interest should be with the approval of BCA;*
- *Distribution of dividends must be notified to BCA;*
- *Change of shareholder structure which causes Mr. Haryanto Tjiptodihardjo not to become the ultimate shareholder must be with BCA approval;*
- *Any additional corporate guarantees on any credit facility outside BCA must be notified to BCA.*

As of December 31, 2020, KD is in compliance with the terms and conditions of the loans.

The outstanding balance of bank loans were Rp 21,997,934,195 and Rp 35,313,726,491 as of December 31, 2020 and 2019.

Impack Vietnam Co. Ltd. (IV)

Under the bank loan agreement with HSBC Bank Vietnam Ltd., No. 091-196543 dated August 2, 2013 IV (a subsidiary) obtain working capital loans amounting to US$ 600,000. This loan bears interest at 4.63% - 6% per annum. The collaterals of the loan includes machinery and equipment IV (a subsidiary) (Note 12). Other collateral for this loan is a corporate guarantee amounting to US$ 600,000 and machinery owned by IV (a subsidiary) amounting to US$ 600,000.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Impack Vietnam Co. Ltd. (IV) (lanjutan)

Saldo fasilitas kredit tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 2.135.479.734 (setara ₫ 3.512.451.600) dan Rp 4.828.232.926 (setara ₫ 8.066.736.905).

PT OCI Material Pratama (OCI)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 28 tanggal 9 April 2020, OCI (entitas anak) telah memperoleh fasilitas kredit dari BCA sebagai berikut:

Kredit Rekening Koran		
Plafon	:	Rp 10.000.000.000
Jangka waktu	:	1 tahun
Tujuan	:	Modal Kerja
Bunga	:	9,25% per tahun (suku bunga mengambang)

Jaminan fasilitas pinjaman adalah:

- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 5114/Sunter Jaya atas nama PT Harimas Tunggal Perkasa terletak di Altira Business Park Blok E No. 2, Tanjung Priok, Jakarta Utara seluas 90 meter persegi;
- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 5115/Sunter Jaya atas nama PT Harimas Tunggal Perkasa terletak di Altira Business Park Blok E No. 1, Tanjung Priok, Jakarta Utara seluas 120 meter persegi;
- Semua persediaan berupa bahan baku, barang hasil produksi, bahan pembungkus, dan barang dalam proses yang dimiliki OCI (entitas anak) (Catatan 8);
- Jaminan korporasi sebesar Rp 25.000.000.000

Pada tanggal 31 Desember 2020, OCI (entitas anak) telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo fasilitas rekening koran tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 6.305.454.201.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Impack Vietnam Co. Ltd. (IV) (continued)

The balance of the bank loan as of December 31, 2020 and 2019 were Rp 2,135,479,734 (equivalent to ₫ 3,512,451,600) and Rp 4,828,232,926 (equivalent to ₫ 8,066,736,905), respectively.

PT OCI Material Pratama (OCI)

Based on Deed of Credit Agreement No. 28 dated April 9, 2020, OCI (a subsidiary) obtained credit facility from BCA with following detail:

Overdraft Facility		
Plafond	*:*	*Rp 10,000,000,000*
Time period	*:*	*1 year*
Objective	*:*	*Working Capital*
Interest	*:*	*9.25% p.a (floating rate)*

Loan facility collaterals are:

- *A Land Rights Certificate (HGB) No. 5114/Sunter Jaya on behalf of PT Harimas Tunggal Perkasa, located in Altira Business Park Block E No. 2, Tanjung Priok, North Jakarta, covering an area of 90 square meters;*
- *A Land Rights Certificate (HGB) No. 5115/Sunter Jaya on behalf of PT Harimas Tunggal Perkasa, located in Altira Business Park Block E No. 1, Tanjung Priok, North Jakarta, covering an area of 120 square meters;*
- *All inventories in the form of raw materials, finished goods, packaging, and work in progress owned by the OCI (a subsidiary) (Note 8);*
- *Corporate guarantee amounting to Rp 25,000,000,000.*

As of December 31, 2020, OCI (a subsidiary) is in compliance with the terms and conditions of the loans.

The balance of the overdraft facility as of December 31, 2020 were Rp 6,305,454,201.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

ImpackOne Sdn. Bhd. (IPM)

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank dengan HSBC Bank Malaysia Bhd., No. CS/ISB/353833809/ 1572834751000:479/LIN tanggal 26 November 2019 IPM mendapatkan pinjaman modal kerja, bank garansi, dan fasilitas impor dengan jumlah fasilitas sebesar RM 3.900.000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar BLR+1,2% per tahun. Jaminan atas pinjaman ini termasuk properti IPM (entitas anak) di Malaysia (Catatan 12). Jaminan lainnya atas pinjaman ini adalah jaminan korporasi sebesar RM 9.680.000.

Pembatasan keuangan atas fasilitas pinjaman adalah *Debt service coverage ratio* minimal 1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2020, IPM (entitas anak) telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo fasilitas kredit tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 7.199.189.462 (setara RM 2.061.753).

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

ImpackOne Sdn. Bhd. (IPM)

Based on bank loan agreement with HSBC Bank Malaysia Bhd., No. CS/ISB/353833809/ 1572834751000:479/LIN dated November 26, 2019 IPM obtain working capital loans, bank guarantee, and import line facilities with total facility amounting to RM 3,900,000. This loan bears interest at BLR+1.2% per year. The collaterals of the loan includes IPM's property in Malaysia (Note 12). Other collateral for this loan is corporate guarantee amounting to RM 9,680,000.

Financial covenants of the loan facility is Debt service coverage ratio at least 1 time.

As of December 31, 2020, IPM (a subsidiary) is in compliance with the terms and conditions of the loans.

The balance of the credit facility as of December 31, 2020 were Rp 7,199,189,462 (equivalent to RM 2,061,753).

17. UTANG USAHA

17. TRADE PAYABLES

	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 38)	2.521.624.895	249.958.094	*Related parties (Note 38)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Covestro (Hong Kong) Limited	41.071.497.372	113.996.250	*Covestro (Hong Kong) Limited*
PT Bintang Mitra Semesta	29.096.701.077	15.664.139.737	*PT Bintang Mitra Semesta*
Sabic Asia Pacific Pte. Ltd.	9.845.697.086	23.901.748.088	*Sabic Asia Pacific Pte. Ltd.*
Jiansu Metcoplus Industry International	5.022.357.304	-	*Jiansu Metcoplus Industry International*
Acumen Engineering	4.395.259.050	9.626.372.995	*Acumen Engineering*
Super Plast Co. Ltd.	4.206.675.200	-	*Super Plast Co. Ltd.*
PT Word Wide Resins & Chemicals Indonesia	3.936.473.063	238.641.700	*PT Word Wide Resins & Chemicals Indonesia*
PT Lautan Luas Tbk	3.522.806.512	6.084.780.020	*PT Lautan Luas Tbk*
Intertech MF Agencies Limited	2.880.494.890	536.908.356	*Intertech MF Agencies Limited*
PT Sentosa Kimia	2.495.753.425	5.334.370.888	*PT Sentosa Kimia*
PT Dasary Jaya Karya	2.399.480.990	1.080.672.493	*PT Dasary Jaya Karya*
Vitally Industries Sdn. Bhd.	2.332.425.794	484.789.797	*Vitally Industries Sdn. Bhd.*
PT Allnex Resins Indonesia	2.268.412.126	2.697.209.433	*PT Allnex Resins Indonesia*
PT United Chemicals Inter Aneka	2.261.073.078	1.148.645.740	*PT United Chemicals Inter Aneka*
Allnex Resins Australia Pty. Ltd.	2.243.222.716	-	*Allnex Resins Australia Pty. Ltd.*
Allnex New Zealand Ltd.	2.234.110.387	4.191.123.737	*Allnex New Zealand Ltd.*
PT Omya Indonesia	1.958.620.895	1.706.037.410	*PT Omya Indonesia*
PT Inkomas Lestari	1.875.595.920	1.847.335.600	*PT Inkomas Lestari*
PT Trikemindo Utama	1.855.062.550	929.674.900	*PT Trikemindo Utama*
Dow Corning Singapore Pte. Ltd.	1.799.376.126	1.586.658.501	*Dow Corning Singapore Pte. Ltd.*
PT Indochemical Citra Kimia	1.768.387.500	1.903.088.000	*PT Indochemical Citra Kimia*
Stanley Black & Decker	1.722.202.062	164.495.203	*Stanley Black & Decker*
PT Arthawenasakti Gemilang	1.335.335.760	2.238.112.802	*PT Arthawenasakti Gemilang*
Mitsui & Co (Asia Pacific) Pte. Ltd.	1.199.490.699	1.704.889.927	*Mitsui & Co (Asia Pacific) Pte. Ltd.*
PT Astari Niagara Internasional	1.172.715.814	1.416.054.321	*PT Astari Niagara Internasional*
Visichem International	1.058.979.460	1.184.384.575	*Visichem International*
Luxchem Indonesia	1.035.251.360	280.998.300	*Luxchem Indonesia*

17. UTANG USAHA (lanjutan)

17. TRADE PAYABLES (continued)

	2020	2019	
Pihak ketiga (lanjutan)			*Third parties (continued)*
PT Mitra Utama Sinergi Tangguh	982.520.000	1.367.694.240	*PT Mitra Utama Sinergi Tangguh*
Euro Potential Sdn. Bhd.	729.712.184	1.111.406.784	*Euro Potential Sdn. Bhd.*
Cheong Ma Tech	531.503.940	1.089.078.540	*Cheong Ma Tech*
Shaw Industries Asia Pte. Ltd.	137.482.268	1.456.638.392	*Shaw Industries Asia Pte. Ltd.*
Formica Decorative Materials (China) Co. Ltd.	-	1.313.330.770	*Formica Decorative Materials (China) Co. Ltd.*
Lain-lain (di bawah Rp 1.000.000.000)	35.680.399.414	25.623.557.344	*Others (below Rp 1,000,000,000)*
Sub-jumlah pihak ketiga	175.055.076.022	118.026.834.843	*Sub-total third parties*
Jumlah	**177.576.700.917**	**118.276.792.937**	***Total***

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables from the date of invoice are as follows:

	2020	2019	
Belum jatuh tempo	129.231.018.085	88.259.305.082	*Not yet overdue*
Jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	33.704.939.297	16.213.226.568	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	4.414.769.168	5.857.222.288	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	431.832.208	2.444.848.098	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	9.794.142.159	5.502.190.901	*more than 90 days*
Jumlah	**177.576.700.917**	**118.276.792.937**	***Total***

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payable by currency are as follows:

	2020	2019	
Rupiah	72.684.945.928	60.337.529.700	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	68.323.454.388	31.008.938.497	*United States Dollar*
Dolar Selandia Baru	12.976.987.244	9.590.182.390	*New Zealand Dollar*
Dolar Australia	12.713.080.106	-	*Australian Dollar*
Ringgit Malaysia	5.558.163.272	11.751.688.875	*Malaysian Ringgit*
Yuan Tiongkok	5.022.357.304	-	*Chinese Yuan*
Dong Vietnam	297.712.675	5.588.453.475	*Vietnamese Dong*
Jumlah	**177.576.700.917**	**118.276.792.937**	***Total***

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian barang dagang, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari.

Purchases of merchandise, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days.

Utang usaha Grup dilakukan tanpa pemberian jaminan serta tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

The Group's trade payables are carried out without collaterals and no interest is charged to the trade payables.

18. PERPAJAKAN / *18. TAXATION*

a. Pajak dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	2020	2019	
Perusahaan			*The Company*
Pajak Penghasilan Pasal 28A			*Income Tax Article 28A*
Tahun 2016	510.105.124	510.105.124	*Year 2016*
Tahun 2018	10.231.486.576	10.382.601.747	*Year 2018*
Tahun 2019	4.132.871.111	4.132.871.111	*Year 2019*
Sub-jumlah Perusahaan	14.874.462.811	15.025.577.982	*Sub-total the Company*
Entitas anak			*Subsidiaries*
PPN masukan	13.127.138.255	12.434.713.405	*Value Added Tax - input*
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	427.164.678	481.936.658	*Income Tax Article 4 (2)*
Pajak Penghasilan Pasal 21	1.574.969	26.255.064	*Income Tax Article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 28A			*Income Tax Article 28A*
Tahun 2018	-	5.943.242.823	*Year 2018*
Tahun 2019	3.526.743.987	3.526.743.986	*Year 2019*
Tahun 2020	2.639.154.528	-	*Year 2020*
Pajak dibayar di muka - entitas anak luar negeri	60.809.940	1.110.714.796	*Prepaid taxes - overseas subsidiaries*
Sub-jumlah entitas anak	19.782.586.357	23.523.606.732	*Sub-total subsidiaries*
Jumlah	**34.657.049.168**	**38.549.184.714**	***Total***

Perusahaan

Pada tanggal 5 Juli 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak pernghasilan dari Direktorat Jendral Pajak atas pajak badan tahun 2017 sebesar Rp 10.298.816.730. Selisih sebesar Rp 2.432.172.327 dicatat sebagai penyesuaian beban pajak kini (Catatan 18.c).

Pada tanggal 27 September 2019, Perusahaan mengajukan banding atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan ke Pengadilan Pajak atas pajak badan tahun 2016 sebesar Rp 501.105.124. Hingga penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan masih menunggu hasil keputusan sidang yang diperkirakan akan keluar pada tahun 2021.

The Company

On July 5, 2019, the Company received an Tax Assessment Letter for Overpayment of Income Tax from the Directorate General of Taxes on 2017 corporate tax which states that the Company was overpaying Rp 10,298,816,730. The difference amounting to Rp 2,432,172,327 charged as adjustment current income tax (Note 18.c).

On September 27, 2019, the Company submitted an appeal against the Tax Assessment Letter for Underpayment of Income Tax to the Tax Court for the 2016 corporate tax amounting to Rp 501,105,124. Until the issuance of the consolidated financial statements, the Company is still waiting for the outcome of the trial decision which is expected to be issued in 2021.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar di Muka (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 23 April 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak badan tahun 2018 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp 151.115.171 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp 10.382.601.747. Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp 40.184.970, setelah dikurang atas denda sanksi admisnistrasi sebesar Rp 110.930.201. Pada tanggal 21 Juli 2020, Perusahaan mengajukan keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak atas hasil SKPKB tersebut. Hingga penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan masih menunggu tanggapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas keberatan Perusahaan.

PT Unipack Plasindo (UPC)

Pada tahun 2019, UPC (entitas anak) mengakui pajak dibayar dimuka PPh 28A atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp 304.387.894. Pada tanggal 23 April 2020, berdasarkan Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pajak dari Direktur Jenderal Pajak, UPC (entitas anak) menerima pengembalian pajak sebesar Rp 299.629.891. Penerimaan uang yang diterima UPC (entitas anak) sebesar Rp 299.529.891, setelah dikurang atas denda sanksi administrasi sebesar Rp 100.000. Selisih pengembalian yang diterima dengan klaim yang diakui dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

PT Kreasi Dasatama (KD)

Pada tahun 2019, KD (entitas anak) mengakui pajak dibayar dimuka PPh 28A atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp 5.162.603.109. Pada tanggal 21 April 2020, KD (entitas anak) menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak badan tahun 2018 yang menyatakan KD lebih bayar pajak badan tahun 2018 sebesar Rp 5.050.067.359. Penerimaan uang yang diterima KD (entitas anak) sebesar Rp 4.830.033.648, setelah dikurang atas denda sanksi administrasi sebesar Rp 220.033.711. Selisih pengembalian yang diterima dengan klaim yang diakui dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

18. TAXATION (continued)

a. Prepaid Taxes (continued)

The Company (continued)

On April 23, 2020, the Company received a Tax Assessment Letter for Overpayment of Income Tax from the Directorate General of Taxes on 2018 corporate tax which states that the Company was overpaying Rp 151,115,171 from which the Company recognised Rp 10,382,601,747. Cash receipt by the Company amounting to Rp 40,184,970, after deducting the administrative sanctions with fine amounting to Rp 110,930,201. On July 21, 2020, the Company submitted an objection to the Directorate General of Taxes regarding the SKPKB results. Until the issuance of the consolidated financial statements, the Company is still waiting for response from the Directorate General of Taxes regarding the Company's objection.

PT Unipack Plasindo (UPC)

In 2019, UPC (a subsidiary) recognised prepaid income tax article 28A for 2018 corporate income tax amounting to Rp 304,387,894. On April 23, 2020, based on Tax Excess Refund Decree from the Directorate General of Taxes, UPC (a subsidiary) received tax returns amounting to Rp 299,629,891. Cash receipt by UPC (a subsidiary) amounting to Rp 299,529,891 after deducting the administrative sanctions with fine amounting to Rp 100,000. The difference between the refund and the recognized claim was charged to current year's profit and loss.

PT Kreasi Dasatama (KD)

In 2019, KD (a subsidiary) recognised prepaid income tax article 28A for 2018 corporate income tax amounting to Rp 5,162,603,109. On April 21, 2020, KD (a subsidiary) received a Tax Assessment Letter for Overpayment of Income Tax from the Directorate General of Taxes on 2018 corporate tax stating that KD (a subsidiary) overpayment of 2018 corporate tax was Rp 5,050,067,359. Cash receipt by the Company amounting to Rp 4,830,033,648, after deducting the administrative sanctions with fine amounting to Rp 220,033,711. The difference between the refund and the recognized claim was charged to current year's profit and loss.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar di Muka (lanjutan)

PT OCI Material Pratama (OCI)

Pada tahun 2019, OCI (entitas anak) mengakui pajak dibayar dimuka PPh 28A atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp 476.252.000. Pada tanggal 23 Oktober 2020, OCI (entitas anak) menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak badan tahun 2018 yang menyatakan OCI (entitas anak) kurang bayar pajak badan tahun 2018 sebesar Rp 582.820.352. Kurang bayar pajak badan ini dikompensasikan dengan pajak dibayar dimuka PPh 28A sebesar Rp 476.252.000. Jumlah kurang bayar tersebut dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

PT Mulford Indonesia (MI)

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP 00060.PPH/WPJ.07/ KP.0403/2018 tanggal 16 Mei 2018, MI (entitas anak) menerima pengembalian lebih bayar pajak tahun 2016 sebesar Rp 818.730.711, selain itu, MI (entitas anak) mengajukan banding atas sisa saldo sebesar Rp 665.339.754. Pada bulan Juli 2019, MI (entitas anak) menerima sisa saldo lebih bayar pada tahun 2018 sebesar Rp 584.194.543. Selisih sebesar Rp 81.145.211 dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 1 Desember 2020, MI (entitas anak) menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh badan dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPN tahun pajak 2017. Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut MI (entitas anak) telah membayar semua tagihan dan denda sebesar Rp 751.287.408 dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Hingga penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak masih dalam pemeriksaan pajak atas pajak dibayar dimuka PPh 28A tahun 2019.

18. TAXATION (continued)

a. Prepaid Taxes (continued)

PT OCI Material Pratama (OCI)

In 2019, OCI (a subsidiary) recognised prepaid income tax article 28A for 2018 corporate income tax amounting to Rp 476,252,000. On October 23, 2020, OCI (a subsidiary) obtained a Tax Assessment Letters for Underpayment of Income Tax from the Directorate General of Taxes on the 2018 corporate tax, which states that OCI (a subsidiary) underpayed 2018 corporate tax amounting to Rp 582,820,352. This corporate tax underpayment is offset by prepaid income tax article 28A of Rp 476,252,000. The underpayment amount is charged in the current year profit and loss.

PT Mulford Indonesia (MI)

Based on the Director General of Tax Decree No. KEP-00060.PPH/WPJ.07/KP.0403/2018 dated May 16, 2018, MI (a subsidiary) received a refund of overpayment of taxes year 2016 amounting to Rp 818,730,711, in addition, MI (a subsidiary) filed an appeal the remaining balance of Rp 665,339,754. In June and August 2019, the Directorate General of Taxes returned the remaining balance to MI (a subsidiary). In July 2019, MI received the remaining overpaid for year 2018 amounting to Rp 584,194,543. The difference of Rp 81,145,211 is charged to current year's profit and loss.

On December 1, 2020, MI (a subsidiary) received a Tax Assessment Letter for Underpayment (SKPKB) of corporate income tax and Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) on VAT for the fiscal year 2017. Based on the tax audit results MI (a subsidiary) already paid all bills and fines amounted to Rp 751,287,408 is charged to current year's profit and loss.

Until the issuance of the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are still in the tax audit of the prepaid income tax article 28A of 2019.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2020	2019	
Perusahaan			*The Company*
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	319.026	22.947.273	*Income Tax Article 4 (2)*
Pajak Penghasilan Pasal 21	1.301.744.871	406.199.065	*Income Tax Article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 23	25.700.063	21.231.810	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 25	303.276.479	-	*Income Tax Article 25*
Pajak Penghasilan Pasal 26	-	36.995.863	*Income Tax Article 26*
Pajak Penghasilan Pasal 29	11.506.012.427	-	*Income Tax Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	2.262.868.442	2.806.454.906	*Value Added Tax*
Sub-jumlah Perusahaan	15.399.921.308	3.293.828.917	*Sub-total the Company*
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	217.879.974	70.066.739	*Income Tax Article 4 (2)*
Pajak Penghasilan Pasal 21	614.589.176	473.912.913	*Income Tax Article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 23	765.425.434	234.928.470	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 25	681.702.041	717.128.185	*Income Tax Article 25*
Pajak Penghasilan Pasal 26	-	12.000.000	*Income Tax Article 26*
Pajak Penghasilan Pasal 29	7.600.841.226	13.639.829.635	*Income Tax Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	1.161.794.582	3.575.431.644	*Value Added Tax*
Pajak Penjualan Barang dan Jasa - Entitas anak luar negeri	3.847.988.696	1.653.615.228	*Good and Service Tax (GST) - overseas subsidiaries*
Utang pajak entitas anak luar negeri	3.626.291.817	7.269.964	*Tax payables overseas subsidiaries*
Sub-jumlah entitas anak	18.516.512.946	20.384.182.778	*Sub-total subsidiaries*
Jumlah	**33.916.434.254**	**23.678.011.695**	***Total***

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Benefit (Expenses)

	2020	2019	
Perusahaan			*The Company*
Pajak kini	(22.980.125.280)	(8.660.314.000)	*Current tax*
Pajak tangguhan	(9.230.927.392)	583.393.605	*Deferred tax*
Penyesuaian pajak kini dari periode sebelumnya	-	(2.432.172.327)	*Adjustment for current tax of prior period*
Sub-jumlah Perusahaan	(32.211.052.672)	(10.509.092.722)	*Sub-total the Company*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak kini	(24.596.520.437)	(30.575.327.795)	*Current tax*
Pajak tangguhan	(2.864.030.624)	256.574.757	*Deferred tax*
Sub-jumlah entitas anak	(27.460.551.061)	(30.318.753.038)	*Sub-total subsidiaries*
Jumlah	**(59.671.603.733)**	**(40.827.845.760)**	***Total***

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between profit before tax expense as presented in the consolidated financial statements and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2020 and 2019 is as follows:

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax Benefit (Expenses) (continued)

Pajak Kini (lanjutan)

Current Tax (continued)

	2020	2019	
Laba konsolidasian sebelum pajak	175.476.928.095	133.973.045.799	*Consolidated profit before tax*
Dikurangi:			*Less:*
Laba entitas anak sebelum beban pajak	(63.793.232.729)	(95.674.141.865)	*Profit of subsidiaries before income tax*
Eliminasi	22.034.503.745	38.967.821.460	*Elimination*
Pajak penghasilan final	1.971.982.805	1.399.223.200	*Final income tax*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	135.690.181.916	78.665.948.594	*Profit before income tax of the Company*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Gaji, upah dan tunjangan	11.025.000	16.550.000	*Salary and allowance*
Dividen dari entitas anak	(9.055.000.000)	(33.045.000.000)	*Dividend from subsidiaries*
Penyusutan	2.490.015.516	1.591.775.689	*Depreciation*
Beban pajak	3.313.154.609	1.454.116.228	*Tax penalty*
Pemasaran dan beban sewa	57.490.328	180.679.063	*Marketing and rent expenses*
Lain-lain	(3.171.266.453)	2.504.330.588	*Others*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final:			*Income subject to final tax:*
Pendapatan sewa	(27.567.245.650)	(12.300.849.000)	*Rental revenue*
Penghasilan bunga	(5.027.638.829)	(8.715.958.618)	*Interest income*
Sub-jumlah beda tetap	(38.949.465.479)	(48.314.356.050)	*Sub-total permanent differences*
Beda waktu:			*Temporary differences:*
Beban imbalan kerja	5.824.243.000	5.215.579.636	*Employee benefit expenses*
Beban penyusutan	1.393.655.955	2.180.929.862	*Depreciation expense*
Beban tunjangan dan bonus	1.168.398.021	241.435.579	*Allowance and bonus expenses*
Penurunan nilai persediaan	(1.263.760.491)	608.318.815	*Impairment of inventories*
Beban (pemulihan) piutang tak tertagih	(2.137.572)	1.847.952	*Bad debt expenses (recovery)*
Beban pemasaran dan sewa	594.000.000	(3.500.000.000)	*Marketing and rental expenses*
Sub-jumlah beda waktu	7.714.398.913	4.748.111.844	*Sub-total temporary differences*
Penghasilan kena pajak	104.455.115.350	35.099.704.388	*Taxable income*
Kompensasi rugi fiskal tahun 2018	-	(458.447.880)	*Tax loss compensation year 2018*
Penghasilan kena pajak	104.455.115.350	34.641.256.508	*Taxable income*
Pajak penghasilan tahun berjalan			*Current corporate income tax*
Perusahaan	22.980.125.280	8.660.314.000	*The Company*
Entitas anak:			*Subsidiaries*
PT Unipack Plasindo	11.617.273.714	16.810.060.500	*PT Unipack Plasindo*
PT Mulford Indonesia	2.809.313.429	8.515.704.250	*PT Mulford Indonesia*
PT Alsynite Indonesia	667.129.329	1.046.241.178	*PT Alsynite Indonesia*
PT Kreasi Dasatama	1.720.484.868	764.742.111	*PT Kreasi Dasatama*
PT Alderon Pratama Indonesia	1.426.331.059	1.826.563.500	*PT Alderon Pratama Indonesia*
PT Sinar Grahamas Lestari	54.224.174	49.213.367	*PT Sinar Grahamas Lestari*
Alsynite One NZ Limited	3.781.778.505	323.364.389	*Alsynite One NZ Limited*
PT OCI Material Pratama	2.463.034.200	1.239.438.500	*PT OCI Material Pratama*
Mulford Plastics (M) Sdn. Bhd.	56.951.159	-	*Mulford Plastics (M) Sdn. Bhd.*
Sub-jumlah entitas anak	24.596.520.437	30.575.327.795	*Sub-total subsidiaries*
Jumlah pajak penghasilan tahun berjalan	**47.576.645.717**	**39.235.641.795**	***Total current corporate income tax***

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax Benefit (Expenses) (continued)

Pajak Kini (lanjutan)

Current Tax (continued)

	2020	2019	
Pajak penghasilan badan lebih bayar:			*Corporate income tax overpayment*
Perusahaan	-	(4.132.871.111)	*The Company*
Entitas anak:			*Subsidiaries:*
PT Mulford Indonesia	(2.639.154.528)	-	*PT Mulford Indonesia*
PT Alderon Pratama Indonesia	-	(838.945.763)	*PT Alderon Pratama Indonesia*
PT Kreasi Dasatama	-	(2.687.798.223)	*PT Kreasi Dasatama*
Jumlah lebih bayar	**(2.639.154.528)**	**(7.659.615.097)**	***Total overpayment***
Pajak penghasilan badan kurang bayar:	11.506.012.427	-	*Corporate income tax underpayment*
Entitas anak:			*Subsidiaries:*
PT Unipack Plasindo	4.235.516.828	9.928.163.100	*PT Unipack Plasindo*
PT OCI Material Pratama	1.866.919.861	798.724.500	*PT OCI Material Pratama*
PT Kreasi Dasatama	1.282.902.832	-	*PT Kreasi Dasatama*
PT Alderon Pratama Indonesia	162.229.490	-	*PT Alderon Pratama Indonesia*
PT Sinar Grahamas Lestari	51.778.704	49.213.367	*PT Sinar Grahamas Lestari*
PT Alsynite Indonesia	1.493.511	3.979.660	*PT Alsynite Indonesia*
PT Mulford Indonesia	-	2.859.749.008	*PT Mulford Indonesia*
Jumlah kurang bayar	**19.106.853.653**	**13.639.829.635**	***Total underpayment***

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan berdasarkan tarif pajak yang berlaku yang dihitung dari laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expenses attributable to the Company based on the applicable tax rate calculate from income before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss is as follows:

	2020	2019	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	175.476.928.095	133.973.045.799	*Profit before tax according to consolidated statement of profit or loss*
Laba entitas anak sebelum beban pajak	(63.793.232.729)	(95.674.141.865)	*Profit of subsidiaries before tax*
Eliminasi	22.034.503.745	38.967.821.462	*Elimination*
Pajak penghasilan final	1.971.982.805	1.399.223.200	*Final income tax*
Laba sebelum pajak Perusahaan	135.690.181.916	78.665.948.596	*Profit before tax of the Company*
Beban pajak pada tarif berlaku	29.851.840.002	19.666.487.149	*Tax expenses at enacted tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap	(8.568.882.405)	(12.078.589.013)	*Tax effect of permanent differences*
Penyesuaian	10.928.095.075	2.921.194.586	*Adjustment*
Jumlah beban pajak Perusahaan	**32.211.052.672**	**10.509.092.722**	***Total tax expenses of the Company***

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian SPT PPh Badan.

Pada tanggal 30 Maret 2020, Pemerintah Indonesia mengeluarkan Pengganti Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Indonesia untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Desease* (COVID-19) yang antara lain untuk menurunkan tarif pajak yang berlaku untuk semua pembayar pajak badan dalam negeri dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022. Perubahan ini berlaku efektif segera setelah peraturan diterbitkan. Tarif pajak yang digunakan untuk pajak penghasilan Grup adalah 22% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Penghasilan kena pajak dan beban pajak kini Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 sama dengan dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

d. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan beda waktu antara nilai tercatat dari jumlah aset dan liabilitas yang dicatat berdasarkan laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas. Rincian aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

c. Income Tax Benefit (Expense) (continued)

Current Tax (continued)

Taxable income results of reconciliation became the basis for Corporate Income Tax Return.

On March 30, 2020, the Government of Indonesia issued Substitution of Government Regulation No. 1 Tahun 2020 regarding Indonesian Financial Policy in Response to Corona Virus Disease (COVID-19) which among others is to reduce the enacted tax rate for all domestic corporate tax payers from 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% for fiscal year 2022. This change is effective immediately right after the issuance of the regulation. The tax rate used for Group's income tax is 22% for the year ended December 31, 2020.

Taxable income and current tax expense of the Group for the year ended December 31, 2019 are in line with Annual Corporated Tax submitted to Tax Office.

d. Deferred Tax

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of the total assets and liabilities are recorded based on the financial statements and the tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets and deferred tax liabilities are as follows:

	2019	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Rugi/ *Charged to (Credited) to Profit or loss*	Selisih Kurs/ *Foreign Exchange Difference*	Dibebankan (Dikreditkan) ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ *Charged to (Credited) to Other Comprehensive Income*	2020	
Aset pajak tangguhan						***Deferred tax assets***
Perusahaan						*The Company*
Liabilitas imbalan kerja	17.563.404.765	(1.947.813.085)	-	852.907.800	16.468.499.480	*Employment benefit liabilities*
Penyusutan aset tetap	5.507.407.457	(7.852.640.925)	-	-	(2.345.233.468)	*Depreciation of fixed assets*
Beban tunjangan dan bonus	1.882.845.902	988.154.099	-	-	2.871.000.001	*Allowance and bonus expenses*
Cadangan kerugian penuruan nilai persediaan	1.167.214.834	(418.093.088)	-	-	749.121.746	*Allowance for impairment of inventories*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	534.393	(534.393)	-	-	-	*Allowance for impairment of receivable*
Sub-jumlah Perusahaan	26.121.407.351	(9.230.927.392)	-	852.907.800	17.743.387.759	*Sub-total the Company*

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax (continued)

	2019	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Rugi/ *Charged to (Credited) to Profit or loss*	Selisih Kurs/ *Foreign Exchange Difference*	Dibebankan (Dikreditkan) ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ *Charged to (Credited) to Other Comprehensive Income*	2020	
Entitas anak						*Subsidiaries*
PT Kreasi Dasatama	3.145.973.354	3.271.596.235	-	540.243.600	6.957.813.189	*PT Kreasi Dasatama*
PT Unipack Plasindo	4.499.507.012	(2.625.355.165)	-	318.195.200	2.192.347.047	*PT Unipack Plasindo*
PT Mulford Indonesia	7.939.950.099	(1.496.860.699)	-	628.818.600	7.071.908.000	*PT Mulford Indonesia*
PT Alsynite Indonesia	515.973.859	(61.536.481)	-	18.485.000	472.922.378	*PT Alsynite Indonesia*
PT OCI Material Pratama	122.729.701	289.149.779	-	34.798.600	446.678.080	*PT OCI Material Pratama*
PT Alderon Pratama Indonesia	4.326.463.393	(1.202.875.143)	-	333.939.000	3.457.527.250	*PT Alderon Pratama Indonesia*
PT Solarone Pratama Internasional	321.423.750	(289.287.550)	-	(19.426.000)	12.710.200	*PT Solarone Pratama Internasional*
Impack Vietnam Co. Ltd.	2.303.570.693	(2.258.041.018)	46.047.409	-	91.577.084	*Impack Vietnam Co. Ltd.*
Alsynite One NZ Limited	839.819.935	917.804.286	75.965.818	-	1.833.590.039	*Alsynite One NZ Limited*
ImpackOne Sdn. Bhd.	583.532.719	789.390.044	16.805.677	-	1.389.728.440	*ImpackOne Sdn. Bhd.*
OCI International Sdn. Bhd.	192.740.083	(198.014.912)	5.274.829	-	-	*OCI International Sdn. Bhd.*
Sub-jumlah entitas anak	24.791.684.598	(2.864.030.624)	144.093.733	1.855.054.000	23.926.801.707	*Sub-total subsidiaries*
Jumlah	**50.913.091.949**	**(12.094.958.016)**	**144.093.733**	**2.707.961.800**	**41.670.189.466**	***Total***

	2018	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Rugi/ *Charged to (Credited) to Profit or loss*	Penyesuaian/ *Adjusment*	Dibebankan (Dikreditkan) ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ *Charged to (Credited) to Other Comprehensive Income*	2019	
Aset pajak tangguhan						***Deferred tax assets***
Perusahaan						*The Company*
Liabilitas imbalan kerja	15.319.805.250	1.263.395.515	-	980.204.000	17.563.404.765	*Employment benefit liabilities*
Penyusutan aset tetap	4.962.174.991	545.232.466	-	-	5.507.407.457	*Depreciation of fixed assets*
Beban tunjangan dan bonus	2.168.756.627	(285.910.725)	-	-	1.882.845.902	*Allowance and bonus expenses*
Cadangan kerugian penuruan nilai persediaan	1.015.135.131	152.079.703	-	-	1.167.214.834	*Allowance for impairment of inventories*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	72.405	461.988	-	-	534.393	*Allowance for impairment of receivable*
Keuntungan penjualan aset tetap	(35.375.477)	35.375.477	-	-	-	*Gain on sale fixed assets*
Beban komisi penjualan	(24.169.211)	24.169.211	-	-	-	*Commission expenses*
Beban pemasaran dan sewa	99.326.697	(99.326.697)	-	-	-	*Marketing and rental expenses*
Beban bunga obligasi	1.052.083.333	(1.052.083.333)	-	-	-	*Bonds interest expense*
Sub-jumlah Perusahaan	24.557.809.746	583.393.605	-	980.204.000	26.121.407.351	*Sub-total the Company*
Entitas anak						*Subsidiaries*
PT Kreasi Dasatama	3.881.001.895	(1.250.870.291)	-	515.841.750	3.145.973.354	*PT Kreasi Dasatama*
PT Unipack Plasindo	4.288.461.409	(80.672.397)	-	291.718.000	4.499.507.012	*PT Unipack Plasindo*
PT Mulford Indonesia	7.214.315.312	332.609.537	-	393.025.250	7.939.950.099	*PT Mulford Indonesia*
PT Alsynite Indonesia	422.524.691	72.906.418	-	20.542.750	515.973.859	*PT Alsynite Indonesia*
PT OCI Material Pratama	59.932.222	51.246.979	-	11.550.500	122.729.701	*PT OCI Material Pratama*
PT Alderon Pratama Indonesia	3.060.002.007	1.140.851.886	-	125.609.500	4.326.463.393	*PT Alderon Pratama Indonesia*
PT Solarone Pratama Internasional	268.824.250	55.849.500	-	(3.250.000)	321.423.750	*PT Solarone Pratama Internasional*
Impack Vietnam Co. Ltd.	3.080.369.989	(776.799.296)	-	-	2.303.570.693	*Impack Vietnam Co. Ltd.*
Alsynite One NZ Limited	965.439.462	(125.619.527)	-	-	839.819.935	*Alsynite One NZ Limited*
ImpackOne Sdn. Bhd.	-	583.532.719	-	-	583.532.719	*ImpackOne Sdn. Bhd.*
OCI International Sdn. Bhd.	(60.799.146)	253.539.229	-	-	192.740.083	*OCI International Sdn. Bhd.*
Sub-jumlah entitas anak	23.180.072.091	256.574.757	-	1.355.037.750	24.791.684.598	*Sub-total subsidiaries*
Jumlah	**47.737.881.837**	**839.968.362**	**-**	**2.335.241.750**	**50.913.091.949**	***Total***

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penghasilan kena pajak di masa yang akan datang dapat dimanfaatkan untuk merealisasikan saldo aset pajak tangguhan.

18. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax (continued)

The management believes that sufficient taxable income will be available to recover deferred tax assets.

19. BEBAN AKRUAL / *19. ACCRUED EXPENSES*

	2020	2019	
Biaya pemasaran	14.405.503.112	5.670.571.692	*Marketing expenses*
Gaji dan bonus	11.161.571.312	8.396.627.749	*Salaries and bonuses*
Kompensasi klaim	7.000.000.000	-	*Claim compesation*
Listrik, air dan telekomunikasi	3.972.657.313	3.354.969.361	*Electricity, water and telecommunications*
Beban iklan dan promosi	2.483.825.000	-	*Advertising and promotion expenses*
Biaya konsultan dan jasa audit	2.273.070.619	1.954.107.335	*Consultant and audit fees*
Beban angkut	1.848.875.732	1.011.286.734	*Transportation expenses*
Beban asuransi	1.594.570.933	86.066.302	*Insurance expenses*
Lain-lain (di bawah Rp 1.000.000.000)	2.345.245.347	3.331.576.379	*Others (below Rp 1,000,000,000)*
Jumlah	**47.085.319.368**	**23.805.205.552**	***Total***

20. UANG MUKA PELANGGAN / *20. ADVANCE FROM CUSTOMER*

	2020	2019	
Sewa dan jaminan	10.966.879.661	13.126.660.012	*Rental and deposit*
Penjualan barang jadi	5.323.927.627	8.951.283.561	*Sales of finished goods*
Lain-lain (di bawah Rp 1.000.000.000)	640.083.250	656.140.004	*Others (below Rp 1,000,000,000)*
Jumlah	**16.930.890.538**	**22.734.083.577**	***Total***

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG / *21. LONG-TERM BANK LOANS*

	2020	2019	
PT Bank Central Asia Tbk	350.816.447.971	407.225.460.817	*PT Bank Central Asia Tbk*
HSBC Banking Corporation	92.307.663.024	31.588.515.000	*HSBC Banking Corporation*
HSBC Bank Australia Limited	48.486.457.731	-	*HSBC Bank Australia Limited*
HSBC Bank Malaysia Bhd.	19.055.987.796	-	*HSBC Bank Malaysia Bhd.*
Dikurangi biaya transaksi belum diamortisasi	(1.858.378.578)	(2.899.051.625)	*Less unamortised transaction costs*
Sub-jumlah	508.808.177.944	435.914.924.192	*Sub-total*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			*Less current maturity:*
PT Bank Central Asia Tbk	89.386.899.476	81.000.000.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
HSBC Banking Corporation	8.432.805.968	4.679.780.000	*HSBC Banking Corporation*
HSBC Bank Malaysia Bhd.	1.671.424.300	-	*HSBC Bank Malaysia Bhd.*
Dikurangi biaya transaksi belum diamortisasi	(817.211.145)	(1.040.673.047)	*Less unamortised transaction costs*
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	98.673.918.599	84.639.106.953	*Current maturity*
Bagian jangka panjang	**410.134.259.345**	**351.275.817.239**	***Long-term portion***

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Perusahaan

Sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 98 tertanggal 26 November 2019 dari Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MAk, MH, MKn, notaris di Jakarta, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman dari BCA berupa *Installment Loan* dengan jumlah kredit maksimal sebesar Rp 400.000.000.000 yang berjangka waktu selama 5 tahun sejak tanggal realisasi dengan suku bunga 8,25% per tahun.

Tujuan pinjaman ini adalah untuk pembayaran Obligasi Seri A yang jatuh tempo pada tanggal 2 Desember 2019.

Agunan atas kredit ini adalah sebagai berikut:

- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 2660/Cicau terletak di Kawasan Industri Delta Silicon 2 Jl. Trembesi Blok F17 No. 1, seluas 52.959 meter persegi (Catatan 12);
- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 2704/Cicau terletak di Kawasan Industri Delta Silicon 2, Jl. Trembesi Blok F17 No. 1, seluas 31.450 meter persegi (Catatan 12);
- Persediaan bahan baku (Catatan 8); dan
- Piutang usaha (Catatan 7).

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi Perusahaan adalah:

- EBITDA dibagi cicilan dan bunga minimal 1,0 x (kali);
- *Current Ratio* minimal 1,0 x (kali); dan
- *Debt to Equity* maksimal 1,0 x (kali).

Pada 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut

Saldo fasilitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 311.474.954.755 dan Rp 390.434.281.708.

Pembayaran yang telah dilakukan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp 80.000.000.000 dan Rp 6.666.666.667.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

The Company

In accordance with the Deed of Credit Agreement No. 98 dated November 26, 2019 from Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MAk, MH, MKn, notary in Jakarta, the Company has credit facility from BCA in the form of Installment Loan with a maximum credit amount of Rp 400,000,000,000 with a term of 5 years from the date of realization with an interest rate of 8.25% per year.

The purpose of this loan is for the payment of Bond Series A, which matured on December 2, 2019.

The collaterals for this credit are as follows:

- *A Land Rights Certificate (HGB) No. 2660/Cicau, located in Delta Silicon 2 Industrial Estate Jl. Trembesi Blok F17 No. 1, covering an area of 52,959 square meters (Note 12);*
- *A Land Rights Certificate (HGB) No. 2704/Cicau, located in Delta Silicon 2 Industrial Estate, Jl. Trembesi Blok F17 No. 1, covering an area of 31,450 square meters (Note 12);*
- *Raw materials inventories (Note 8); and*
- *Trade receivables (Note 7).*

Financial covenants that must be met by the Company are:

- *EBITDA divided by installments and interest at least 1.0 x (times);*
- *Current Ratio at least 1.0 x (times); and*
- *Debt to Equity maximum of 1.0 x (times).*

As of December 31, 2020, the Company had fulfilled all of the financial covenants.

The outstanding balance as of December 31, 2020 and 2019 were Rp 311,474,954,755 and Rp 390,434,281,708, respectively.

Payments made by the Company for the years ended December 31, 2020 and 2019 were Rp 80,000,000,000 and Rp 6,666,666,667, respectively.

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

PT Unipack Plasindo (UPC)

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 02727 tanggal 7 Oktober 2019, UPC (entitas anak) memperoleh fasilitas Kredit Investasi I dari BCA. Pinjaman ini memiliki batas maksimum Rp 7.500.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga 9,75% per tahun. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 13 Agustus 2020. UPC (entitas anak) telah melunasi seluruh fasilitas ini pada tanggal 12 Agustus 2020.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 02727 tanggal 7 Oktober 2019, UPC (entitas anak) memperoleh fasilitas Kredit Investasi II dari BCA. Pinjaman ini memiliki batas maksimum Rp 36.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga 9,00% per tahun. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 4 Oktober 2024.

Jaminan fasilitas pinjaman adalah:

- Tanah dan bangunan terletak di Karawang dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No.12/Anggadita atas nama UPC seluas 5.894 m^2;
- Persediaan barang senilai Rp 6.000.000.000 (Catatan 8);
- Piutang usaha senilai Rp 13.750.000.000 (Catatan 7);
- 1 unit mesin PVC Corrugated board extrusion line (Roma dan Greca Profile), 1 unit mesin 3 Layer Twinwall PVC Roofing Sheet C-extrusion Line and Top Ridge Device dan 150 degree top ridge mould, 2 unit mesin PVC Hollow Corrugated Roofing Line. 26 Unit mesin-mesin produksi yang dibiayai fasilitas kredit investasi 2 (Catatan 12); dan
- Jaminan Korporasi untuk jumlah setinggi tingginya sampai dengan Rp 77.500.000.000.

Berdasarkan perjanjian, UPC (entitas anak) terikat dengan pembatasan tertentu. UPC (entitas anak) harus mendapatkan persetujuan dari BCA untuk:

- Tambahan utang dari bank/lembaga keuangan lainnya;
- Perubahan pengurus dan pemegang saham;
- Penarikan dividen diperkenankan apabila tidak melebihi 30% dari laba bersih tahun sebelumnya dan telah memenuhi seluruh kewajiban di BCA (tidak ada tunggakan di BCA).

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

PT Unipack Plasindo (UPC)

Based on Amendment of Credit Agreement No. 02727 dated October 7, 2019, UPC (a subsidiary) obtained Investment Credit facility I from BCA. The loan has maximum limit of Rp 7,500,000,000. This loan facility bears interest of 9.75% per annum. The loan period is until August 13, 2020. UPC (a subsidiary) has fully paid this facility on August 12, 2020.

Based on Amendment of Credit Agreement No. 02727 dated October 7, 2019, UPC (a subsidiary) obtained Investment Credit facility II from BCA. The loan has maximum limit of Rp 36,000,000,000. This loan facility bears interest of 9.00% per annum. The loan period is until October 4, 2024.

Loan facility collaterals are:

- *Land and buildings located in Karawang with Building Use Rights (HGB) No. 12/Anggadita on behalf of UPC measuring 5,894 sqm;*
- *Inventories with value of Rp 6,000,000,000 (Note 8);*
- *Trade receivables with value of Rp 13,750,000,000 (Note 7);*
- *1 unit of machinery PVC Corrugate board extrusion line (Roma and Greca Profile), 1 unit of machinery 3 Layer Twinwall PVC Roofing Sheet C-extrusion Line and Top Ridge Device and 150 degree top ridge mould, 2 units of machinery PVC Hollow Corrugated Roofing Line. 26 Units of production machinery financed by investment credit facilities 2 (Note 12); and*
- *Corporate guarantees for amounts as high as up to Rp 77,500,000,000.*

Based on the agreement, UPC (a subsidiary) is bound by certain restrictions. UPC (a subsidiary) must obtain approval from the BCA on:

- *Additional debt from other banks/financial institutions;*
- *Change of management and shareholders;*
- *Withdrawal for dividend is allowed if it does not not exceed 30% of prior year net profit and have fulfilled all obligations in BCA (not delinquent in BCA).*

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

PT Unipack Plasindo (UPC) (lanjutan)

- Menjaga kondisi keuangan sebagai berikut:
  - *Current Ratio* minimal 1 (satu) kali
  - *Earned Before Interest Tax Depreciation and Amortization* / (*Interest* + *Installment Loan*) minimal 1(satu) kali
  - Rasio *Debt* (diluar hutang pemegang saham)/ *Equity* maksimal 2 (dua) kali

Pada tanggal 31 Desember 2020, UPC (entitas anak) telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo fasilitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 24.483.114.638 dan Rp 13.892.127.484.

Pembayaran pinjaman bank untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 6.766.972.352 dan Rp 1.500.000.000.

PT OCI Material Pratama (OCI)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 28 tanggal 9 April 2020, OCI (entitas anak) memperoleh fasilitas dari BCA berupa *Installment Loan*. Pinjaman ini memiliki batas maksimum Rp 15.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga 9,00% per tahun dengan jangka waktu pinjaman selama 60 bulan.

Jaminan fasilitas pinjaman adalah:

- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 5114/Sunter Jaya atas nama PT Harimas Tunggal Perkasa terletak di Altira Business Park Blok E No. 2, Tanjung Priok, Jakarta Utara seluas 90 meter persegi;
- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 5115/Sunter Jaya atas nama PT Harimas Tunggal Perkasa terletak di Altira Business Park Blok E No. 1, Tanjung Priok, Jakarta Utara seluas 120 meter persegi.

OCI (entitas anak) diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *Earn Before Interest Tax Depreciation and Amortization/Interest* + *Installment*, lebih besar dari 1;
- *Current Ratio* lebih besar dari 1;
- Rasio *Debt to Equity* lebih kecil dari 3,5

Pada tanggal 31 Desember 2020, OCI (entitas anak) telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

PT Unipack Plasindo (UPC) (continued)

- *Maintain the financial conditions are as follows:*
  - *Current Ratio less than 1 (one)*
  - *Earned Before Interest Tax Depreciation and Amortization / (Interest + Installment Loan) less than 1 (one)*
  - *Debt Ratio (Excluding shareholder's loan) / Equity is at maximum 2 (two)*

As of December 31, 2020, UPC (a subsididary) is in compliance with the terms and conditions of the loans.

The outstanding balance as of December 31, 2020 and 2019 were Rp 24,483,114,638 and Rp 13,892,127,484, respectively.

Payment of bank loan for the years ended December 31, 2020 and 2019 were Rp 6,766,972,352 and Rp 1,500,000,000, respectively.

PT OCI Material Pratama (OCI)

Based on Credit Agreement No. 28 dated April 9, 2020, OCI (a subsidiary) obtained credit facility from BCA in the form of Installment Loan. The loan has maximum limit of Rp 15,000,000,000. This loan facility bears interest of 9.00% per annum with a loan term of 60 months.

Loan facility collaterals are:

- *A Land Rights Certificate (HGB) No. 5114/Sunter Jaya on behalf of PT Harimas Tunggal Perkasa, located in Altira Business Park Block E No. 2, Tanjung Priok, North Jakarta, covering an area of 90 square meters;*
- *A Land Rights Certificate (HGB) No. 5115/Sunter Jaya, on behalf of PT Harimas Tunggal Perkasa located in Altira Business Park Block E No. 1, Tanjung Priok, North Jakarta, covering an area of 120 square meters.*

OCI (a subsidiary) is required to maintain the financial ratios as follows:

- *Earn Before Interest Tax Depreciation and Amortization/Interest Ratio + Installment, greater than 1*;
- *Current Ratio greater than 1*;
- *Debt to Equity Ratio less than 3.5*

As of December 31, 2020, OCI (a subsidiary) is in compliance with the terms and conditions of the loans

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

PT OCI Material Pratama (OCI) (lanjutan)

Saldo fasilitas pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 13.000.000.000.

Pembayaran pinjaman bank untuk tahun yang berakhir 31 desember 2020 sebesar Rp 2.000.000.000.

HSBC Banking Corporation ("HSBC NZ")

Alsynite One NZ Limited (AO)

Pada tanggal 2 Agustus 2017, AO (entitas anak) memperoleh fasilitas pinjaman dari HSBC NZ. Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 21 September 2017, pinjaman ini memiliki limit gabungan maksimum NZ$ 6.431.000 dengan detail sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai maksimum sebesar NZ$ 11.500.000, bunga BKBM+ 2,95% p.a dan jatuh tempo 5 tahun;
- Fasilitas Overdraft dengan nilai maksimum sebesar NZ$ 750.000, bunga BLR+0,80% per tahun;
- Fasilitas Bank Garansi 1 dengan nilai maksimum sebesar NZ$ 50.000;
- Fasilitas Bank Garansi 2 dengan nilai maksimum sebesar NZ$ 381.000;
- Fasilitas Pinjaman Ekspor dengan nilai maksimum sebesar NZ$ 750.000.

Pembatasan keuangan atas fasilitas pinjaman tersebut adalah:

- *Interest cover ratio* tidak kurang dari 4:1;
- *Debt*/EBITDA tidak boleh di bawah 5 (31 Juli 2017), 4 (31 Desember 2018), 3 (31 Desember 2019), dan 2,5 (31 Desember 2020).

Pada tanggal 31 Desember 2020, AO (entitas anak) telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo fasilitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 92.307.663.024 (setara NZ$ 9.124.800) dan Rp 31.588.515.000 (setara NZ$ 3.375.000).

Pembayaran utang bank untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 7.164.183.132 dan Rp 4.634.612.500.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

PT OCI Material Pratama (OCI) (continued)

The outstanding balance as of December 31, 2020 was Rp 13,000,000,000.

Payment of bank loan for the years ended December 31, 2020 amounted to Rp 2,000,000,000.

HSBC Banking Corporation ("HSBC NZ")

Alsynite One NZ Limited (AO)

On August 2, 2017, AO (a subsidiary) obtained loan facility from HSBC NZ. Based on latest agreement dated September 21, 2017, this loan has maximum combined limit of NZ$ 6,431,000 with the following details:

- *Term Loan Facility with a maximum amount of NZ$ 11,500,000, interest BKBM+2.95% p.a. and due in 5 years;*
- *Overdraft Line Facility with a maximum amount of NZ$ 750,000, interest BLR+0.80% p.a.;*
- *Guarantee Line 1 Facility with a maximum amount of NZ$ 50,000;*
- *Guarantee Line 2 Facility with a maximum amount of NZ$ 381,000;*
- *Export Line Facility with a maximum amount of NZ$ 750,000.*

Financial covenants for the loan facility are:

- *Interest cover ratio is not less than 4:1;*
- *Debt/EBITDA does not at any time fall below 5 (July 31, 2017), 4 (December 31, 2018), 3 (December 31, 2019), and 2.5 (December 31, 2020).*

As of December 31, 2020, AO (a subsidiary) is in compliance with the terms and conditions of the loans.

The outstanding balance as of December 31, 2020 and 2019 were Rp 92,307,663,024 (equivalent to NZ$ 9,124,800) and Rp 31,588,515,000 (equivalent to NZ$ 3,375,000), respectively.

Payment of bank loans for the years ended December 31, 2020 and 2019 were Rp 7,164,183,132 and Rp 4,634,612,500, respectively.

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

HSBC Bank Malaysia Bhd. ("HSBC Malaysia")

ImpackOne Sdn. Bhd. (IPM)

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank dengan HSBC Malaysia, IPM (entitas anak) mendapatkan fasilitas pembiayaan bisnis untuk memperoleh properti sebesar RM 5.780.000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar BLR-2,00% per tahun. Jaminan atas pinjaman ini termasuk properti senilai RM 5.780.000 di Malaysia (Catatan 12). Jaminan lainnya atas pinjaman ini adalah jaminan korporasi sebesar RM 9.680.000.

Pembatasan keuangan atas fasilitas pinjaman tersebut adalah *Debt service coverage ratio* minimal 1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2020, IPM (entitas anak) telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo fasilitas pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 19.055.987.796 (setara RM 5.457.369).

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 5.154.206.258.

HSBC Bank Australia Limited ("HSBC Australia")

ImpackOne Pty. Ltd. (IPA)

Pada tanggal 16 Maret 2020, IPA (entitas anak) memperoleh fasilitas pinjaman dari HSBC Australia. Pinjaman ini memiliki limit gabungan maksimum AU$ 5.000.000 dengan detail sebagai berikut:

- Fasilitas *Multiple Advance* dengan nilai maksimum sebesar AU$ 4.000.000, bunga 2,75% per tahun.;
- Fasilitas *Overdraft* dengan nilai maksimum sebesar AU$ 500.000, bunga BLR-3,5% per tahun;
- Fasilitas Bank Garansi dengan nilai maksimum sebesar AU$ 200.000;
- Fasilitas *Import Line* dengan nilai maksimum sebesar AU$ 2.000.000.

Jaminan korporasi sebesar AU$ 5.500.000.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

HSBC Bank Malaysia Bhd. ("HSBC Malaysia")

ImpackOne Sdn. Bhd. (IPM)

Based on bank loan agreement with HSBC Malaysia, IPM (a subsidiary) obtained business financing facilities to obtain property amounting to RM 5,780,000. This loan bears interest at BLR-2.00% per year. The collaterals of the loan includes property amounting to RM 5,780,000 in Malaysia (Note 12). Other collateral for this loan is corporate guarantee amounting to RM 9,680,000.

Financial covenants for the loan facility are Debt service coverage ratio at least 1 time.

As of December 31, 2020, IPM (a subsidiary) is in compliance with the terms and conditions of the loans

The outstanding balance as of December 31, 2020 were Rp 19,055,987,796 (equivalent to RM 5,457,369).

Payments made for the year ended December 31, 2020 amounted to Rp 5,154,206,258.

HSBC Bank Australia Limited ("HSBC Australia")

ImpackOne Pty. Ltd. (IPA)

On March 16, 2020, IPA (a subsidiary) obtained loan facility from HSBC Australia. This loan has maximum combined limit of AU$ 5,000,000 with the following details:

- *Multiple Advance Facility with a maximum amount of AU$ 4,000,000, interest 2.75% p.a;*
- *Overdraft Line Facility with a maximum amount of AU$ 500,000, interest BLR-3.5% p.a.;*
- *Guarantee Line Facility with a maximum amount of AU$ 200,000;*
- *Import Line Facility with a maximum amount of AU$ 2,000,000*

Corporate guarantee amounting to AU$ 5,500,000.

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

HSBC Bank Australia Limited ("HSBC Australia") (lanjutan)

ImpackOne Pty. Ltd. (IPA) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, IPA (entitas anak) telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo fasilitas pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 48.486.457.731 (setara AU$ 4.501.454).

IPA (entitas anak) belum melakukan pembayaran pinjaman hingga 31 Desember 2020.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

HSBC Bank Australia Limited ("HSBC Australia") (continued)

ImpackOne Pty. Ltd. (IPA) (continued)

As of December 31, 2020, IPA (a subsidiary) is in compliance with the terms and conditions of the loans.

The outstanding balance as of December 31, 2020 were Rp 48,486,457,731 (equivalent to AU$ 4,501,454).

IPA (a subsidiary) has not made payment loan until December 31, 2020.

22. LIABILITAS SEWA

Grup memiliki sewa untuk gudang dan fasilitas terkait, gedung kantor dan produksi. Dengan pengecualian sewa jangka pendek dan sewa dari aset pendasar bernilai rendah, setiap sewa dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Setiap sewa pada umumnya memberlakukan batasan bahwa, kecuali terdapat hak kontraktual bagi Grup untuk menyewakan aset kepada pihak lain, aset-hak-guna hanya dapat digunakan oleh Grup. Sewa tidak dapat dibatalkan atau hanya dapat dibatalkan dengan menimbulkan biaya penghentian yang substansial. Grup dilarang menjual atau menjaminkan aset sewa yang mendasarinya sebagai jaminan. Untuk sewa atas gedung perkantoran dan pabrik, Grup harus menjaga properti tersebut dalam kondisi perbaikan yang baik dan mengembalikan properti dalam kondisi aslinya pada akhir masa sewa. Lebih lanjut, Grup harus mengasuransikan aset tetap dan menanggung biaya pemeliharaan atas item tersebut sesuai dengan kontrak sewa.

22. LEASE LIABILITIES

The Group has leases for the main warehouse and related facilities, an office and production building. With the exception of short-term leases and leases of low-value underlying assets, each lease is reflected on the consolidated statement of financial position as a right-of-use asset and a lease liability.

Each lease generally imposes a restriction that, unless there is a contractual right for the Group to sublet the asset to another party, the right-of-use asset can only be used by the Group. Leases are either non-cancellable or may only be cancelled by incurring a substantive termination fee. The Group is prohibited from selling or pledging the underlying leased assets as security. For leases over office buildings and factory premises, the Group must keep those properties in a good state of repair and return the properties in their original condition at the end of the lease. Further, the Group must insure items of property, plant and equipment and incur maintenance fees on such items in accordance with the lease contracts.

Aset hak guna	Jumlah aset-hak-guna yang disewakan/ *No. right-of-use assets leased*	Rata-rata jangka waktu sewa/ *Average lease term*	Rata-rata sisa masa sewa (tahun)/ *Average remaining (year)*	Jumlah sewa dengan opsi perpanjangan/ *No. of leases wirh extention option*	Jumlah sewa dengan opsi membeli/ *No. of leases with option to purchase*	Jumlah sewa dengan pembayaran variabel dikaitkan index/*no. of leases with variabel payments linked to an index*	Jumlah sewa dengan opsi penghentian/ *no. of leases with termination option*	*Right-of-use assets*
Kendaraan	10	2-5	3	10	10	-	-	*Vehicle*
Mesin dan peralatan	11	3-5	3	11	11	-	-	*Machine and equipment*
Gudang	10	3-10	7	10	10	-	-	*Warehouse*

22. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Liabilitas sewa yang dijamin dengan aset terkait yang mendasarinya.

Pembayaran sewa minimum di masa depan pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

22. LEASE LIABILITIES (continued)

The lease liabilities are secured by the related underlying assets.

Future minimum payments as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019	
Tidak lebih dari satu tahun	15.945.732.569	7.110.852.517	*Not later than one year*
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	32.257.599.217	15.503.958.555	*Later than one year and not later than five years*
Lebih dari lima tahun	5.091.003.119	-	*More than five years*
Dikurangi:			*Less*
Biaya keuangan dimasa depan	5.826.779.834	4.406.334.189	*Future finance charges*
Nilai kini pembayaran minimum sewa	47.467.555.071	18.208.476.883	*Present value of minimum lease payments*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	13.403.255.821	5.095.815.637	*Current maturity*
Liabilitas sewa jangka panjang - bersih	**34.064.299.250**	**13.112.661.246**	*Long-term lease liabilities - net*

Rincian liabilitas sewa berdasarkan *lessor* pada 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

Details of lease liabilities based on lessor as of December 31, 2020 and 2019 were as floows:

	2020	2019	
PT Bumiputera-BOT Finance	13.768.556.807	18.043.572.275	*PT Bumiputera-BOT Finance*
Colin and Catherine Ding Family Trust	9.460.904.518	-	*Colin and Catherine Ding Family Trust*
Leedwell Assets Management Pty. Ltd.	4.433.380.241	-	*Leedwell Assets Management Pty. Ltd.*
Metalcraft Industries Limited	2.242.217.150	-	*Metalcraft Industries Limited*
Calder Stewart Properties Limited	1.685.567.788	-	*Calder Stewart Properties Limited*
Top Hup Boon	1.583.498.835	-	*Top Hup Boon*
Rutherfords Property Management	1.456.316.969	-	*Rutherfords Property Management*
PT Abadi Adimulia	1.187.129.426	-	*PT Abadi Adimulia*
Lain-lain	11.649.983.337	164.904.608	*Others*
Jumlah	**47.467.555.071**	**18.208.476.883**	***Total***

22. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Pembayaran Sewa yang Tidak Diakui sebagai Liabilitas

Grup telah memilih untuk tidak mengakui liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek (sewa dengan perkiraan jangka waktu 12 bulan atau kurang) atau untuk sewa aset bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan berdasarkan sewa tersebut dibebankan dengan metode garis lurus. Selain itu, pembayaran sewa variabel tertentu tidak boleh diakui sebagai liabilitas sewa dan dibebankan pada saat terjadinya.

Beban terkait pembayaran yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa adalah sebesar Rp 8.461.033.265 yang merupakan sewa jangka pendek.

Sewa Operasi sebagai Pesewa

Grup menyewakan properti investasi dalam sewa operasi (lihat Catatan 11).

22. LEASE LIABILITIES (continued)

Lease Payments Not Recognised as a Liability

The Group has elected not to recognise a lease liability for short term leases (leases with an expected term of 12 months or less) or for leases of low value assets. Payments made under such leases are expensed on a straight-line basis. In addition, certain variable lease payments are not permitted to be recognised as lease liabilities and are expensed as incurred.

The expense relating to payments not included in the measurement of the lease liability is Rp 8,461,033,265 which is short-term leases.

Operating Leases as Lessor

The Group leases out investment properties under operating leases (see Note 11).

23. UTANG OBLIGASI / *23. BONDS PAYABLE*

	2020	2019	
Obligasi Seri B	100.000.000.000	100.000.000.000	*Bond Series B*
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(176.714.528)	(429.639.549)	*Less unamortised transaction costs*
Jumlah	**99.823.285.472**	**99.570.360.451**	***Total***

Pada tanggal 24 November 2016, Perusahaan mendapatkan persetujuan efektif dari Bapepam-LK atas penawaran obligasi Impack Pratama Industri I Tahun 2016 dengan tingkat bunga tetap dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp 500.000.000.000 di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Obligasi Impack Pratama Industri I Tahun 2016 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia terdiri dari:

On November 24, 2016, the Company obtained from Bapepam-LK an effective approval letter effective for the offering of Impack Pratama Industri I Bond 2016 with fixed interest rate at a maximum amount of Rp 500,000,000,000 in the Indonesian Stock Exchange.

As of December 31, 2020 and 2019, Impack Pratama Industri I Bond 2016 listed in the Indonesian Stock Exchange consists of:

	Jumlah Pokok/ *Principal Amount* Rp	Tingkat Bunga Tetap/ *Fixed Interest Rate* %	Jangka Waktu/ *Maturity*	
Obligasi Seri B	100.000.000.000	10,50%	5 tahun/ *years*	*Bond Series B*

Perusahaan telah memperoleh hasil pemeringkatan obligasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia yaitu idA-. Wali amanat penerbitan obligasi adalah PT Bank Mega Tbk.

The Company has obtained rating of idA- for its bonds from PT Pemeringkat Efek Indonesia. The trustee of the bonds is PT Bank Mega Tbk.

23. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan yang dipersyaratkan dalam obligasi antara lain:

1. Memberikan pinjaman kepada pihak lain manapun untuk keperluan di luar kegiatan usaha, kecuali:
   a. pinjaman tersebut tidak melebihi 20% (dua puluh persen) dari ekuitas Perusahaan; atau
   b. pinjaman atau komitmen atas pinjaman yang telah ada sebelum ditandatangani Perjanjian Perwaliamanatan; atau
   c. pinjaman kepada karyawan termasuk Direksi dan Dewan Komisaris sepanjang hal tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan Perusahaan yang berlaku dan dilaksanakan secara wajar; atau
   d. pinjaman yang diberikan dalam rangka atau terkait dengan kegiatan usaha, termasuk dalam rangka membiayai atau memfasilitasi akuisisi aset penunjang kegiatan usaha ataupun akuisisi kepemilikan saham (baik langsung maupun melalui anak perusahaan) dalam perusahaan (-perusahaan) pemilik (baik langsung maupun tidak langsung) aset penunjang kegiatan usaha; atau
   e. pinjaman tersebut dilakukan dalam kerangka pelaksanaan penggunaan dana yang diperoleh Perusahaan berdasarkan penerbitan obligasi ini.
2. Melakukan penggabungan, konsolidasi dan/atau peleburan dengan perusahaan atau pihak lain atau mengizinkan entitas anak untuk melakukan penggabungan, konsolidasi dan/ atau peleburan dengan perusahaan atau pihak lain, kecuali:
   a. sepanjang dilakukan pada bidang usaha yang sama dan tidak mempunyai dampak negatif terhadap kemampuan Perusahaan dalam melakukan pembayaran pokok obligasi dan/atau bunga obligasi; dan
   b. semua syarat dan kondisi obligasi dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan dokumen lain yang berkaitan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya perusahaan penerus (*surviving company*), dan dalam hal Perusahaan bukan merupakan perusahaan penerus, maka seluruh kewajiban obligasi telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus, dan perusahaan penerus tersebut memiliki aktiva dan kemampuan yang memadai untuk menjamin pembayaran obligasi;

23. BONDS PAYABLE (continued)

The bonds covenants, among others, consist of:

1. *Providing loans to any other parties for purposes outside business activities, except:*
   a. the loan does not exceed 20% (twenty percent) of the Company's equity; or
   b. loans or commitments on loans that existed before the Trusteeship Agreement was signed; or
   c. loans to employees, including Directors and Board of Commissioners as long as it carried out in accordance with the Company's applicable rules and exercised fairly; or
   d. loans granted in or related to business activities, including to finance or facilitate the acquisition of the assets supporting business activities or the acquisition of ownership (either directly or through subsidiaries) in the company (ies) of the owner (directly or indirectly) supporting assets business activities; or
   e. loan is provided within the framework of the implementation of the Company's use of funds obtained by the issuance of these bonds.
2. *Exercising merger, consolidation and/or combination with other companies or parties or allowing subsidiaries to merger, consolidating and/or combination with other companies or parties, except:*
   a. as long as performed on the same line of business and has no negative impact on the Company's ability to pay principal of bond and/or interest of bonds; and
   b all of the terms and conditions of Bonds Trustee Agreement and other relevant documents remain valid and binding to the successor companies (surviving company), and in the event that the Company is not the successor, then the whole obligation bonds have been transferred legally to the successor, and the successor to the have sufficient assets and the ability to guarantee payment of bonds;

23. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan yang dipersyaratkan dalam obligasi antara lain (lanjutan):

3. Melakukan dan/atau mengizinkan entitas anak melakukan penjualan atau pengalihan atau dengan cara apapun melepaskan dalam 1 (satu) atau beberapa transaksi yang berhubungan, seluruh aset tetap atau sebagian besar aset tetap, kecuali:
   a. dalam rangka melaksanakan atau menunjang kegiatan usaha;
   b. penjualan, pengalihan atau pelepasan atas aktiva tetap yang sudah tua atau tidak produktif (baik secara sendiri-sendiri maupun bersama dengan satu atau lebih penjualan, penyewaan, pengalihan atau pelepasan atau
   c. Dalam rangka pelaksanaan hak dan kewajiban yang tertuang dalam Perjanjian Perwaliamanatan maupun perjanjian lainnya yang ditandatangani sehubungan dengan Perjanjian Perwaliamanatan, dan/atau perikatan dan atau perjanjian yang telah ada atau dibuat oleh Perusahaan dengan pihak lain sebelum tanggal Perjanjian Perwaliamanatan ini.
4. Melakukan perubahan Kegiatan Usaha Perusahaan atau memberikan izin atau persetujuan kepada entitas anak untuk merubah kegiatan usaha. Hal ini tidak berlaku untuk penambahan jenis kegiatan usaha yang menunjang baik langsung maupun tidak langsung dari kegiatan usaha.
5. Mengurangi modal dasar dan modal disetor Perusahaan tetapi tidak termasuk *treasury stock* sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
6. Menjaminkan dan/atau memberikan persetujuan kepada entitas anak untuk menjaminkan aset atau harta kekayaan Perusahaan dan/atau entitas anak, yang mana harta kekayaan tersebut diperuntukan sebagai jaminan atas kewajiban Perusahaan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan sebagaimana disebutkan dalam Pasal 13 Perjanjian Perwaliamanatan.
7. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya, dan/atau menerbitkan surat utang dalam bentuk apapun, kecuali untuk hal-hal sebagai berikut:
   a. Untuk fasilitas pinjaman yang telah ada saat ditandatanganinya Perjanjian Perwaliamanatan; atau
   b. Dana hasil pinjaman atau penerbitan surat utang tersebut digunakan untuk melunasi jumlah terutang berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan;

23. BONDS PAYABLE (continued)

The bonds covenants, among others, consist of (continued):

3. Conducting and/or permitting any subsidiary to sell or transfer or in any way release within 1 (one) or several related transactions, all fixed assets or most of the assets, except:
   a. in order to implement or support the business activities;
   b. sale, transfer or disposal of fixed assets that are old or not productive (either individually or together with one or more of sales, leasing, transfer or discharge or
   c. In the implementation of the rights and obligations contained in the Agreement Trustee nor any other agreements signed in connection with the Trustee Agreement, and/or engagement or existing agreements made by the Company or other parties before the date of this Trusteeship Agreement.

4. Making changes of the Company's business activities or grant the permission or approval to the subsidiaries to change its business activity. This does not apply to additional types of business activities that support either directly or indirectly from operating activities.

5. Reducing the authorised capital and paid-up capital of the Company but excluding treasury stock in accordance with the provisions of applicable law.

6. Offering and/or giving approval to the Subsidiary to pledge assets or assets of the Company and/or its subsidiaries, in which such property is intended as security for the Company's obligations under the Agreement the Trustee referred to in Article 13 of the Trusteeship Agreement.

7. Obtaining a loan from a bank or financial institution or other third parties, and/or issuing debentures in any form, except for the following matters:
   a. For existing loan facility when the signing of the Trustee; or
   b. The proceeds of the loan or debt issuance were used to pay off the amount owed under the Trusteeship Agreement;

23. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

c. Sepanjang Perusahaan tetap dapat memenuhi ketentuan rasio keuangan sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi yang dipersyaratkan dalam obligasi.

Jaminan obligasi tersebut adalah tanah yang berlokasi di Jl. Inti Raya Blok C4 kavling 2-3, Kawasan Industri Hyundai, Cikarang Selatan dengan Hak Guna Bangunan No. 1983 (Catatan 12).

Pada tanggal 27 November 2019, Perusahaan telah melunasi pokok obligasi Impack Pratama Industri I Tahun 2016 Seri A senilai Rp 400.000.000.000.

23. BONDS PAYABLE (continued)

c. As long as the Company remains able to meet the financial ratio covenants as defined in the Trusteeship Agreement.

As of December 31, 2020, the Company is in compliance with the bonds covenants.

The collaterals of the bonds is land located at Jl. Inti Raya Blok C4 lots 2-3, Kawasan Industri Hyundai, Sout Cikarang with Buildings Right Title No. 1983 (Note 12).

On November 27, 2019, the Company paid in full the Impack Pratama Industri I Series A Bond 2016 with principal amounting to Rp 400,000,000,000.

24. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020			
	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah Modal Disetor/ *Total Share Capital***	
PT Harimas Tunggal Perkasa	2.145.336.900	44.38	21.453.369.000	*PT Harimas Tunggal Perkasa*
PT Tunggal Jaya Investama	2.203.852.954	45.60	22.038.529.540	*PT Tunggal Jaya Investama*
Haryanto Tjiptodihardjo (Direktur Utama)	81.478.000	1.69	814.780.000	*Haryanto Tjiptodihardjo (President Director)*
Masyarakat	402.832.146	8.33	4.028.321.460	*Public*
Jumlah	**4.833.500.000**	**100.00**	**48.335.000.000**	***Total***

	2019			
	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah Modal Disetor/ *Total Share Capital***	
PT Harimas Tunggal Perkasa	2.137.235.500	44.22	21.372.355.000	*PT Harimas Tunggal Perkasa*
PT Tunggal Jaya Investama	2.203.852.954	45.60	22.038.529.540	*PT Tunggal Jaya Investama*
Haryanto Tjiptodihardjo (Direktur Utama)	81.478.000	1.69	814.780.000	*Haryanto Tjiptodihardjo (President Director)*
Masyarakat	410.933.546	8.49	4.109.335.460	*Public*
Jumlah	**4.833.500.000**	**100.00**	**48.335.000.000**	***Total***

Perubahan kepemilikan saham Perusahaan tahun 2020 adalah berdasarkan Akta Notaris No. 170 dari Notaris Christina Dwi Utami, SH. MHum, tanggal 29 Juni 2020. Akta ini telah diterima dan dicatat oleh Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0309067 tanggal 27 Juli 2020.

The changes of the Company's shareholding is based on Notarial Deed No. 170 of Notary Christina Dwi Utami, SH. MHum, dated June 29, 2020. This deed been accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in letter No. AHU-AH.01.03-0309067 dated July 27, 2020.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *25. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL*

	Jumlah/*Amount*	
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali yang timbul dari:		*Difference in value from transaction with under common control arising from:*
Pelepasan investasi pada entitas anak		*Disposal of investments in subsidiaries*
Impack Consolidated Investment Pte. Ltd.	(522.863.713)	*Impack Consolidated Investment Pte. Ltd.*
PT Indahcup Sukses Makmur	(6.429.567.118)	*PT Indahcup Sukses Makmur*
PT Bangun Optima Terpadu	1.955.258	*PT Bangun Optima Terpadu*
PT Grahamas Lestari Sentosa	(134.907.109)	*PT Grahamas Lestari Sentosa*
Sub-jumlah	(7.085.382.682)	*Sub-total*
Penawaran Umum Saham Perdana	178.895.000.000	*Initial Public Offering*
Biaya penerbitan saham	(2.890.302.182)	*Share issuance cost*
Sub-jumlah	176.004.697.818	*Sub-total*
Jumlah	**168.919.315.136**	***Total***

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *26. NON-CONTROLLING INTEREST*

	2020	**2019**	
Saldo awal	230.478.196.271	256.415.018.265	*Beginning balance*
Bagian atas laba rugi komprehensif	(9.406.016.340)	(10.918.074.500)	*Share in comprehensive income*
Setoran modal di entitas anak	2.403.455.501	14.436.252.506	*Share capital payments in subsidiaries*
Pembagian dividen oleh entitas anak	(4.945.000.000)	(29.455.000.000)	*Distribution of dividends by subsidiaries*
Jumlah	**218.530.635.432**	**230.478.196.271**	***Total***

Ringkasan informasi keuangan pada entitas anak Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information in respect of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interest is set out below. The summarised financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	PT Sinar Grahamas Lestari		
	2020	**2019**	
Aset lancar	221.932.911.638	246.773.571.253	*Current assets*
Aset tidak lancar	245.510.575.185	245.435.380.968	*Non current assets*
Liabilitas jangka pendek	12.311.400.260	14.635.102.424	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	10.742.855.841	8.742.118.841	*Non currrent liabilities*
Pendapatan	19.585.833.027	13.992.232.000	*Revenue*
Rugi tahun berjalan	(19.051.883.450)	(21.757.054.635)	*Loss for the year*
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(19.342.511.450)	(22.485.318.635)	*Total comprehesive loss for the year*
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali	4.905.000.000	29.430.000.000	*Dividends paid to non-controlling interests*
Kas masuk (keluar) bersih dari:			*Net cash inflows (outflows) from:*
Aktivitas operasi	(2.319.903.752)	(23.095.356.993)	*Operating activities*
Aktivitas investasi	13.080.331.071	(2.431.851.000)	*Investing activities*
Aktivitas pendanaan	(5.099.988.784)	(30.598.873.587)	*Financing activities*

27. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

27. DIFFERENCE IN VALUE OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

	2020	2019	
PT Sinar Grahamas Lestari	83.468.314.319	80.971.758.604	*PT Sinar Grahamas Lestari*
PT Kreasi Dasatama	609.751.664	609.751.664	*PT Kreasi Dasatama*
Jumlah	**84.078.065.983**	**81.581.510.268**	***Total***

PT Sinar Grahamas Lestari

Pada tanggal 30 Januari 2019, salah satu pemegang saham SGL, PT Sarana Makmur Perkasa (“SMP”) mengubah klasifikasi 555.200 saham seri B yang dimilikinya menjadi 555.200 saham seri A dengan menyetorkan tunai sebesar Rp 29.401.126.413. Atas setoran tersebut dicatat sebagai agio saham. Sehingga Perusahaan mencatat tambahan selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebesar Rp 14.979.873.907 pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2020, SMP mengubah klasifikasi 92.530 saham seri B yang dimilikinya menjadi 92.530 saham seri A dengan menyetorkan tunai sebesar Rp 4.900.011.216. Atas setoran tersebut dicatat sebagai agio saham. Sehingga pada tahun 2020, Perusahaan mencatat tambahan selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebesar Rp 2.496.555.715 pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

PT Sinar Grahamas Lestari

On January 30, 2019, a shareholder of SGL, PT Sarana Makmur Perkasa (“SMP”) change the classification of 555,200 shares of series B held into 555,200 shares of series A with a cash deposit amounting to Rp 29,401,126,413. The deposit is recorded as share premium. Thus the Company recorded an additional difference in value of transactions with non-controlling interests amounting to Rp 14,979,873,907 in the consolidated statement of changes in equity.

On September 30, 2020, SMP change the classification of 92,530 shares of series B held into 92,530 shares of series A with a cash deposit amounting to Rp 4,900,011,216. The deposit is recorded as share premium. Thus in 2020, the Company recorded an additional difference in value of transactions with non-controlling interests amounting to Rp 2,496,555,715 in the consolidated statement of changes in equity.

28. DIVIDEN

Pada tahun 2020, berdasarkan hasil Persetujuan Dewan Komisaris dengan surat No. 002/IP-LEGAL/BOC/X/2020 tanggal 21 Oktober 2020 dan Sirkuler Direksi dengan surat No. 009/IP-LEGAL/BOD/X/2020 pada tanggal 21 Oktober 2020, Perusahaan menyetujui pembagian dividen sementara sebesar Rp 48.335.000.000 atau sebesar Rp10 per saham.

Pada tahun 2019, berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, Akta No. 99 tanggal 23 Mei 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp 48.335.000.000 atau sebesar Rp10 per saham.

28. DIVIDEND

In 2020, based on the Decision of Board of Commissioners with letter No. 002/IPLEGAL/ BOC/X/2020 dated October 21, 2020 and Board of Directors Circuler Letter No. 009/IPLEGAL/BOD/ X/2020 dated October 21, 2020, the Company approved the distribution of an interim dividend amounting to Rp 48,335,000,000 or Rp10 per share.

In 2019, based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) Deed No.99 dated May 23, 2019, the shareholders approved the distribution of a final dividend amounting to Rp 48,335,000,000 or Rp10 per share.

28. DIVIDEN (lanjutan)

28. DIVIDEND (continued)

Pada tahun 2020 dan 2019, rincian pembagian dividen adalah sebagai berikut:

In 2020 and 2019, detail distribution of a dividend are as follow:

	2020	2019	
Perusahaan	48.335.000.000	48.335.000.000	*The Company*
Entitas anak			*Subsidiaries*
PT Sinar Grahamas Lestari	10.000.000.000	60.000.000.000	*PT Sinar Grahamas Lestari*
PT Alsynite Indonesia	4.000.000.000	2.500.000.000	*PT Alsynite Indonesia*
Sub-jumlah entitas anak	14.000.000.000	62.500.000.000	*Sub-total subsidiaries*
Jumlah	**62.335.000.000**	**110.835.000.000**	***Total***

29. PENDAPATAN BERSIH

29. NET REVENUES

	2020	2019	
Pendapatan kotor			*Gross revenues*
Dalam negeri			*Domestic*
Manufaktur dan distribusi			*Manufacturing and distribution*
Pihak berelasi (Catatan 38)	75.052.100	319.436.363	*Related parties (Note 38)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Roofing	907.759.828.439	818.085.823.896	*Roofing*
Façade	149.919.433.913	162.864.576.272	*Façade*
Pipa dan lainnya	58.057.620.305	43.447.721.779	*Pipe and others*
Material	142.950.142.872	113.264.005.988	*Material*
Sub-jumlah manufaktur dan distribusi	1.258.762.077.629	1.137.981.564.298	*Sub-total manufacturing and distribution*
Real estat			*Real estate*
Pihak ketiga	19.585.833.027	13.992.232.000	*Third parties*
Sub-jumlah pendapatan dalam negeri	1.278.347.910.656	1.151.973.796.298	*Sub-total domestic revenues*
Luar negeri			*Overseas*
Manufaktur dan distribusi			*Manufacturing and distribution*
Pihak berelasi (Catatan 38)	37.129.727.619	96.509.691.478	*Related parties (Note 38)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Roofing	387.284.099.919	221.031.616.331	*Roofing*
Material	130.876.111.561	51.985.839.740	*Material*
Façade	667.538.269	1.418.323.855	*Façade*
Sub-jumlah pendapatan luar negeri	555.957.477.368	370.945.471.404	*Sub-total overseas revenues*
Jumlah pendapatan kotor	1.834.305.388.024	1.522.919.267.702	*Total gross revenues*
Potongan penjualan	(33.540.273.673)	(25.434.847.206)	*Sales discounts*
Retur penjualan	(3.250.237.109)	(1.724.719.234)	*Sales returns*
Pendapatan - bersih	**1.797.514.877.242**	**1.495.759.701.262**	***Revenues - net***

Tidak terdapat pelanggan dengan nilai penjualan melebihi 10% dari total nilai penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019.

There was no customer with sales exceeding10% of the total value of sales for the years ended December 31, 2020 and 2019.

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *30. COST OF REVENUES*

	2020	2019	
Manufaktur dan distribusi			*Manufacturing and distribution*
Bahan baku dan bahan penolong			*Raw and supplementary materials*
Saldo awal	141.369.737.137	87.887.361.240	*Beginning balance*
Pembelian	751.959.587.126	748.394.247.256	*Purchases*
Bahan lainnya	2.630.837.572	3.347.398.601	*Other materials*
Koreksi	647.304.175	(187.995.440)	*Correction*
Saldo akhir (Catatan 8)	(106.394.485.830)	(141.369.737.137)	*Ending balance (Note 8)*
Bahan baku yang digunakan	790.212.980.180	698.071.274.520	*Raw materials used*
Tenaga kerja langsung	77.808.250.524	63.220.113.448	*Direct labor*
Beban tidak langsung	144.028.848.790	138.650.613.799	*Factory overhead*
Beban produksi	1.012.050.079.494	899.942.001.767	*Cost of production*
Barang dalam proses			*Work in process*
Saldo awal	1.728.368.512	597.786.677	*Beginning balance*
Koreksi	-	(4.211.889)	*Correction*
Saldo akhir (Catatan 8)	(2.335.922.529)	(1.728.368.512)	*Ending balance (Note 8)*
Beban pokok produksi	1.011.442.525.477	898.807.208.043	*Cost of goods manufactured*
Barang jadi			*Finished goods*
Saldo awal	241.744.926.884	223.852.248.338	*Beginning balance*
Pembelian	187.112.206.169	116.615.942.970	*Purchases*
Saldo akhir (Catatan 8)	(298.817.173.531)	(241.744.926.884)	*Ending balance (Note 8)*
Beban pokok penjualan - manufaktur dan distribusi	1.141.482.484.999	997.530.472.467	*Cost of goods sold - manufacturing and distribution*
Real estat			*Real estate*
Beban pokok pendapatan - Properti investasi	4.846.297.027	3.512.454.770	*Cost of revenue - Investment property*
Jumlah beban pokok pendapatan	**1.146.328.782.026**	**1.001.042.927.237**	***Total cost of revenues***

31. BEBAN USAHA / *31. OPERATING EXPENSES*

	2020	2019	
Beban penjualan			*Selling expenses*
Gaji, upah dan tunjangan	74.555.265.240	55.333.552.515	*Salaries, wages and benefits*
Beban pemasaran dan komisi	58.718.488.967	19.007.389.386	*Marketing and commissions expenses*
Beban angkut	44.807.047.071	20.382.867.900	*Freight expenses*
Penyusutan (Catatan 11,12,13)	8.488.811.049	4.672.407.804	*Depreciation (Notes 11,12,13)*
Imbalan pascakerja (Catatan 36)	5.352.140.202	4.265.831.970	*Post-employment benefits (Note 36)*
Premi asuransi	4.602.639.022	3.786.175.340	*Insurance premiums*
Perbaikan dan pemeliharaan	3.394.133.853	2.642.449.633	*Repair and maintenance*
Perlengkapan kantor	2.075.334.655	2.172.379.738	*Office supplies*
Transportasi dan perjalanan	1.898.085.122	2.875.224.168	*Transportation and travel*
Bahan bakar, parkir dan tol	1.876.206.864	2.015.899.685	*Fuel, parking and toll*
Telekomunikasi	1.327.446.088	1.122.670.893	*Telecommunication*
Amortisasi (Catatan 15)	1.018.750.000	1.018.750.000	*Amortization (Note 15)*
Sewa	794.561.175	2.542.601.532	*Rent*
Lain-lain (di bawah Rp 1.000.000.000)	3.344.732.681	2.773.803.777	*Others (below Rp 1,000,000,000)*
Jumlah beban penjualan	212.253.641.989	124.612.004.341	*Total selling expense*

31. BEBAN USAHA (lanjutan) / *31. OPERATING EXPENSES (continued)*

	2020	2019	
Beban umum dan administrasi			*General and administrative expenses*
Gaji, upah dan tunjangan	95.714.132.587	71.930.921.570	*Salaries, wages and benefits*
Penyusutan (Catatan 11,12,13)	29.424.822.782	23.152.272.419	*Depreciation (Notes 11,12,13)*
Jasa profesional	10.770.737.299	8.908.878.133	*Professional fees*
Perbaikan dan pemeliharaan	9.289.633.457	5.474.738.235	*Repair and maintenance*
Imbalan pascakerja (Catatan 36)	7.990.796.156	8.434.816.607	*Post-employment benefits (Note 36)*
Pajak dan lisensi	5.813.288.859	5.719.948.993	*Tax and licenses*
Premi asuransi	5.659.546.731	4.246.657.022	*Insurance premiums*
Sewa	5.378.835.768	5.201.030.489	*Rent*
Perlengkapan kantor	2.830.934.182	2.175.804.893	*Office supplies*
Administrasi bank	2.627.359.279	1.822.543.464	*Bank administration*
Listrik, air dan gas	2.415.462.742	2.977.335.129	*Electricity, water and gas*
Bahan bakar, parir dan tol	2.029.040.419	2.141.614.468	*Fuel, parking and toll*
Telekomunikasi	1.701.236.969	1.328.922.398	*Telecommunication*
Perjalanan	1.104.246.480	3.966.447.848	*Travel*
Lain-lain (di bawah Rp 1.000.000.000)	18.454.221.001	7.040.393.428	*Others (Rp 1,000,000,000)*
Jumlah beban umum dan administrasi	201.204.294.711	154.522.325.096	*Total general and administrative expenses*
Jumlah beban usaha	**413.457.936.700**	**279.134.329.437**	***Total operating expenses***

32. BEBAN KEUANGAN / *32. FINANCE COSTS*

Akun ini merupakan beban bunga pinjaman bank, obligasi dan liabilitas sewa sebesar Rp 66.391.570.721 dan 70.965.395.209 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

This account represents interest expenses on bank loans, bond and lease liabilities totalling to Rp 66,391,570,721 and Rp 70,965,395,209 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

33. PENGHASILAN KEUANGAN / *33. FINANCE INCOME*

Akun ini merupakan pendapatan bunga bank dan deposito sebesar Rp 6.305.272.204 dan Rp 10.844.030.064 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

This account represents interest income from banks and time deposits totalling to Rp 6,305,272,204 and Rp 10,844,030,064 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

34. PAJAK PENGHASILAN FINAL / *34. FINAL INCOME TAX*

Akun ini terdiri dari pendapatan final SGL (entitas anak) dengan rincian sebagai berikut:

This account consists of income subject to final income tax of SGL (a subsidiary) as follows:

	2020	2019	
Penghasilan yang merupakan objek pajak final (sebelum eliminasi):			*Revenues subject to final tax (before elimination):*
Pendapatan sewa	19.585.833.027	13.992.232.000	*Rental revenue*
Penjualan aset keuangan untuk diperdagangkan	13.399.500.000	-	*Sales of financial asset held for trading*
Jumlah penghasilan	32.985.333.027	13.992.232.000	*Total revenues*
Rincian beban pajak kini final untuk setiap penghasilan disebut di atas			*The detail of final current tax of each income as mentioned above:*
10% dari pendapatan sewa	1.958.583.305	1.399.223.200	*10% of rental revenue*
0,1% dari penjualan aset keuangan untuk diperdagangkan	13.399.500	-	*0.1% of sales from financial asset held for trading*
Jumlah	**1.971.982.805**	**1.399.223.200**	***Total***

35. PENGHASILAN (BEBAN) LAINNYA / *35. OTHER INCOME (EXPENSES)*

	2020	2019	
Penghasilan lainnya			*Other income*
Laba selisih kurs - bersih	18.659.637.349	-	*Foreign exchange gain - net*
Pemulihan cadangan penuruan piutang	2.866.127.538	-	*Recovery of impariment on trade receivables*
Laba penjualan aset tetap (Catatan 12)	-	1.400.156.794	*Gain on sales of property, plant and equipment (Note 12)*
Lain-lain	4.011.237.419	2.416.023.149	*Others*
Jumlah penghasilan lainnya	**25.537.002.306**	**3.816.179.943**	***Total other income***
Beban lainnya			*Other expenses*
Realisasi pada penjualan aset keuangan untuk diperdagangkan	10.540.940.000	-	*Realized loss on sale of financial asset held for trading*
Beban pajak	5.331.976.918	4.688.268.861	*Tax expenses*
Rugi penjualan aset tetap (Catatan 12)	3.885.506.534	-	*Loss on sales of property, plant and equipment (Note 12)*
Penurunan nilai persediaan	1.193.455.350	1.843.858.412	*Impairment of inventories*
Penurunan nilai wajar aset keuangan untuk diperdagangkan	-	4.823.820.000	*Decrease in fair value of financial asset held for trading*
Penurunan nilai piutang	-	2.055.416.607	*Impairment loss of trade receivables*
Rugi selisih kurs - bersih	-	9.586.471.669	*Foreign exchange loss - net*
Lain-lain	4.778.072.603	907.154.838	*Others*
Jumlah beban lainnya	**25.729.951.405**	**23.904.990.387**	***Total other expenses***

36. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA / *36. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY*

Liabilitas imbalan pascakerja karyawan Perusahaan pada 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung oleh aktuaris independen, PT Towers Watson, sesuai dengan manfaat yang diatur dalam perjanjian kerja bersama antara Grup dengan serikat pekerja dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* sesuai dengan laporan tanggal 19 Maret 2021 dan 10 Maret 2020.

Liabilities for employee benefits as of December 31, 2020 and 2019 were calculated by an independent actuary, PT Towers Watson, in accordance with the mutual employment agreement between the Group and the labor union using the projected-unit-credit according to the report dated March 19, 2021 and March 10, 2020.

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaria independen adalah sebagai berikut:

The main assumptions used by the independents actuary are as follows:

	2020	2019	
Tingkat diskonto	6,25% per tahun/ *per annum*	7,25% per tahun/ *per annum*	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun/ *per annum*	10% per tahun/ *per annum*	*Salary increase rate*
Tingkat mortalitas	TMI 2019	TMI 2011	*Mortality rate*
Tingkat cacat	10% per tahun *per annum*	10% per tahun/ *per annum*	*Disability rate*
Usia pensiun normal	55 tahun / year	55 tahun/ *year*	*Normal retirement age*
Tingkat pengunduran diri	5,00% per tahun/ per annum	5,00% per tahun/ per annum	*Resignation rate*

a. Jumlah liabilitas berdasarkan perhitungan aktuaria independen adalah sebagai berikut:

a. Total liabilities based on independent actuarial calculations are as follows:

	2020	2019	
Nilai kini kewajiban manfaat pasti	178.640.056.000	149.806.639.229	*Present value of define benefit obligations*
Liabilitas pada akhir tahun	**178.640.056.000**	**149.806.639.229**	***Liabilities at the end of the year***

36. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

36. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Perubahan liabilitas berdasarkan perhitungan aktuaria independen adalah sebagai berikut:

b. Changes in liabilities based on independent actuarial calculations are as follows:

	2020	2019	
Liabilitas bersih awal tahun	149.806.639.229	124.032.499.603	*Net liability at beginning of year*
Beban manfaat kesejahteraan karyawan yang diakui pada tahun berjalan	22.031.248.435	20.270.743.626	*Employee welfare benefit expenses Recognised in current year*
Pembayaran manfaat	(7.028.268.664)	(4.565.835.000)	*Benefit payments*
Penghasilan komprehensif lain	13.830.437.000	10.069.231.000	*Other comprehensive income*
Liabilitas pada akhir tahun	**178.640.056.000**	**149.806.639.229**	***Liabilities at the end of the year***

c. Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas manfaat karyawan - pensiun adalah sebagai berikut:

c. Reconciliation of the beginning and ending balance of benefit pension liabilities are as follows:

	2020	2019	
Liabilitas manfaat karyawan tahun sebelumnya	149.806.639.229	124.032.499.603	*Defined benefit obligation of prior year*
Biaya jasa yang diakui pada laporan laba rugi	13.126.799.435	10.638.638.626	*Service cost recognised in income statement*
Beban bunga bersih pada liabilitas bersih yang diakui pada tahun berjalan	10.154.872.000	9.462.969.000	*Net interest on net liabilities recognised in income statement*
Biaya jasa lalu	(1.250.423.000)	169.136.000	*Past service cost*
Pengukuran kembali keuntungan diakui pada penghasilan komprehensif lain	13.830.437.000	10.069.231.000	*Remeasurement gain recognised in other comprehensive income*
Pembayaran manfaat	(7.028.268.664)	(4.565.835.000)	*Benefit payment*
Liabilitas manfaat karyawan akhir tahun	**178.640.056.000**	**149.806.639.229**	***Defined benefit obligation of year end***

d. Beban manfaat kesejahteraan karyawan yang dicatat dilaba rugi adalah sebagai berikut:

d. Employee benefits expenses recorded in profit or loss are as follows:

	2020	2019	
Biaya jasa kini	13.126.799.435	10.638.638.626	*Current service cost*
Beban bunga	10.154.872.000	9.462.969.000	*Interest expense*
Biaya jasa lalu	(1.250.423.000)	169.136.000	*Past service cost*
Jumlah	**22.031.248.435**	**20.270.743.626**	***Total***

e. Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial yang dicatat di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

e. The accumulated of actuarial gain (loss) recorded in other comprehensive income is as follows:

	2020	2019	
Kerugian aktuaria terkait pengalaman liabilitas	(1.329.297.000)	(1.910.927.000)	*Actuarial loss due to experience on obligation*
Kerugian aktuaria terkait perubahan asumsi demografis	(3.845.000)	-	*Actuarial loss due to change demographic assumption*
Keuntungan aktuaria terkait perubahan asumsi keuangan	15.163.579.000	11.980.158.000	*Actuarial gain due to financial assumption change*
Jumlah penghasilan komprehensif lain	**13.830.437.000**	**10.069.231.000**	***Total other comprehensive income***

36. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Alokasi beban imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

36. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The allocation of the expense of employee benefits for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Beban tidak langsung (Catatan 30)	2.632.949.825	3.898.796.396	*Factory overhead (Note 30)*
Beban tenaga kerja langsung (Catatan 30)	6.055.362.252	3.671.298.653	*Direct labor (Note 30)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	7.990.796.156	8.434.816.607	*General and administrative expenses (Note 31)*
Beban penjualan (Catatan 31)	5.352.140.202	4.265.831.970	*Selling expenses (Note 31)*
Jumlah	**22.031.248.435**	**20.270.743.626**	***Total***

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefit plan typically expose the Group to actuarial risk such as investment risk, interest risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada nilai pasar dari obligasi pemerintah. Estimasi jangka waktu obligasi konsisten dengan estimasi jangka waktu kewajiban imbalan pasti dan didenominasi dalam Rupiah. Penurunan nilai pasar pada obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas imbalan pasti Grup, meskipun diharapkan hal ini akan diimbangi sebagian oleh peningkatan nilai wajar aset tertentu dari paket program.

Interest Risk

The present value of the defined benefit liability is calculated using a discount rate determined by reference to market yields of government bonds. The estimated term of the bonds is consistent with the estimated term of the defined benefit obligation and it is denominated in Rupiah. A decrease in market yield on goverment bonds will increase the Group's defined benefit liability, although it is expected that this would be offset partially by an increase in the fair value of certain plan assets.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

36. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Analisis Sensitivitas

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya terhadap perubahan asumsi aktuaria adalah sebagai berikut:

36. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Sensitivity Analysis

The sensitivity of other post-retirement obligations to changes in the weighted assumptions is as follows:

	Perubahan Asumsi/ *Change in Assumption*	Kenaikan (penurunan) atas Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja/ *Increase (decrease) in Present Value of Benefit Obligation*	
Tingkat diskonto	Kenaikan/ *Increase* 1%	(15.163.580.000)	*Discount rate*
	Penurunan/ *Decrease* 1%	17.842.871.000	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/ *Increase* 1%	17.018.954.000	*Salary increase rate*
	Penurunan/ *Decrease* 1%	(14.811.484.000)	

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

	Dalam 1-2 Tahun/ *Within 1-2 Years*	2 - 3 Tahun/ *2 - 3 Years*	3 - 4 Tahun/ *3 - 4 Years*	4 - 5 Tahun/ *4 - 5 Years*	5 - 6 Tahun/ *5 - 6 Years*	6 - 10 Tahun/ *6 - 10 Years*	
Manfaat pasti	26.043.565.000	9.645.950.000	12.244.687.000	9.336.171.000	12.424.241.000	91.226.489.000	*Defined benefit*

Durasi rata-rata kewajiban imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah 10,88 tahun dan 10,21 tahun.

The duration of the defined benefit obligation as of December 31, 2020 and 2019 are 10.88 years and 10.21 years, respectively.

37. LABA PER SAHAM

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Laba per saham adalah sebagai berikut:

37. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Earnings per are as follows:

	2020	2019	
Laba per saham dasar dari laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	125.060.624.062	103.701.431.423	*Earnings per share of net income attributable to owners of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	4.833.500.000	4.833.500.000	*Weighted average number of shares outstanding*
Laba per saham dasar	**25,87**	**21,45**	***Basic earning per share***

38. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang berhubungan dengan transaksi penjualan dan pembelian serta transaksi keuangan lainnya. Piutang atas transaksi usaha pokok disajikan dalam piutang usaha, sedangkan piutang atas transaksi di luar usaha pokok disajikan dalam piutang lain-lain dan dipisahkan antara piutang kepada pihak berelasi dengan transaksi pihak ketiga di laporan posisi keuangan konsolidasian. Utang atas transaksi usaha pokok disajikan sebagai utang usaha, sedangkan utang atas transaksi di luar usaha pokok disajikan sebagai utang lain-lain dan dipisahkan antara utang kepada pihak berelasi dengan transaksi pihak ketiga di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

38. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Group entered into transactions with related parties relating to the sale and purchase transactions and other financial transactions. Receivables from principal business transactions are presented in trade receivables, while receivables from non-trade transactions are presented in other receivables and separated between receivables from related parties and third-party transactions in the consolidated statement of financial position. Debt on the subject of business transactions are presented as accounts payable, while the debt on non-trade transactions presented as other payables and separated between debts to related parties and third party transactions in the consolidated statement of financial position.

Relationship and the nature of the account balances/transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ *Related Parties*	**Hubungan Pihak Berelasi/ *Related Parties Relationship***	**Transaksi/ *Transactions***
PT Indah Cup Sukses Makmur	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Piutang usaha, penjualan/ *Trade receivables, sales*
Mulford Building Product Pty. Ltd., Australia	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Utang usaha/ *Trade payables*
Mulford Holding Ltd., Selandia Baru/ *New Zealand*	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Utang usaha/ *Trade payables*
Mulford Plastics Pty. Ltd., Australia	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Piutang usaha, utang usaha penjualan/ *Trade receivables, trade payables, sales*
Mulford Plastics (NZ) Ltd., Selandia Baru/ *New Zealand*	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Piutang usaha, utang usaha penjualan/ *Trade receivables, trade payables, sales*
Mulford Plastics Pte. Ltd., Singapura/ *Singapore*	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Penjualan/ *sales*

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 24.267.205.835 dan Rp 20.615.366.446.

Total salaries and benefits received by the Board of Commissioners and Directors of the Group for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 24,267,205,835 and Rp 20,615,366,446, respectively.

38. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

38. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Piutang Usaha (Catatan 7)

a. Trade Receivables (Note 7)

	2020	2019	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ *Percentage to Total Assets* 2020	2019
Mulford Plastics Pty. Ltd.	2.952.086.369	15.963.576.185	0.11	0.64
Mulford Plastics (NZ) Ltd.	1.650.821.336	1.516.972.735	0.06	0.06
PT Indah Cup Sukses Makmur	4.650.000	85.109.999	0.00	0.00
Jumlah/ *Total*	**4.607.557.705**	**17.565.658.919**	**0.17**	**0.70**

b. Aset Keuangan Lancar Lainnya

b. Other Current Financial Assets

	2020	2019	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ *Percentage to Total Assets* 2020	2019
Mulford Plastics Pty. Ltd.	312.959.831	-	0.00	-

c. Utang Usaha (Catatan 17)

c. Trade Payables (Note 17)

	2020	2019	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities* 2020	2019
Mulford Plastics Pty. Ltd.	2.133.332.723	-	0.17	-
Mulford Holdings Ltd.	388.292.172	-	0.00	-
Mulford Plastics (NZ) Ltd.	-	184.411.879	-	0.02
Mulford Building Product Pty. Ltd.	-	65.546.215	-	-
Jumlah/ *Total*	**2.521.624.895**	**249.958.094**	**0.17**	**0.02**

d. Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya

d. Other Current Financial Liabilities

	2020	2019	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities* 2020	2019
Mulford Holdings Ltd.	516.515.669	-	0.02	-

d. Penjualan (Catatan 29)

d. Revenues (Note 29)

	2020	2019	Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/ *Percentage to Total Revenues* 2020	2019
Mulford Plastics Pty. Ltd.	22.557.226.404	81.639.563.947	1.25	5.46
Mulford Plastic (NZ) Ltd.	14.572.501.215	14.546.011.150	0.81	0.97
PT Indah Cup Sukses Makmur	75.052.100	319.436.363	0.00	0.01
Mulford Plastics Pte. Ltd.	-	324.116.381	-	0.02
Jumlah/ *Total*	**37.173.985.894**	**96.829.127.841**	**2.06**	**6.46**

39. AKUISISI

Pada tanggal 5 Desember 2019, Perusahaan melakukan pembelian 100.000 lembar saham MPM dengan harga RM 100 per lembar saham atau setara dengan Rp 170.438.315.

Alasan utama Perusahaan melakukan pembelian saham MPM, aset dan bisnis adalah untuk diversifikasi usaha guna meningkatkan imbalan hasil yang lebih besar untuk pemegang saham.

39. ACQUISITION

On December 5, 2019, the Company bought 100,000 shares at MPM amounting to RM 100 per share or equivalent to Rp 170,438,315.

The main reason for the Company to purchase share at MPM, assets and businesses are to diversify businesses to increase yield for shareholders.

40. INFORMASI SEGMEN

40. SEGMENT INFORMATION

a. Segmen Usaha

a. Business Segment

Segmen	Aktivitas/*Activities*	*Segment*
Manufaktur	Memproduksi atap lembaran dari plastik, biji plastik dan perekat/ *Producing roofing sheets of plastic, plastic resin and adhesive*	*Manufacturing*
Real Estat	Pengembang properti/ *Property developer*	*Real Estate*
Distribusi	Mendistribusikan produk-produk atap lembaran dari plastik dan perekat, produk interior (*toilet cubicle*, karpet, dan vinyl)/ *Distributing products roofing sheets of plastic and adhesive, interior product (toilet cubicle, carpet and vinyl)*	*Distribution*

b. Informasi Menurut Segmen Usaha

b. Information By Segment

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Statements of Financial Position*

	2020		2019		
	Rp	%	Rp	%	
Jumlah Aset					*Total Assets*
Manufaktur					*Manufacturing*
Dalam negeri	2.004.715.125.157	53.76	1.894.031.810.153	56.96	*Domestic*
Luar negeri	487.943.094.140	13.09	260.841.859.908	7.84	*Overseas*
Distribusi					*Distribution*
Dalam negeri	554.806.994.328	14.88	517.339.217.908	15.56	*Domestic*
Luar negeri	213.956.766.044	5.74	160.991.050.553	4.84	*Overseas*
Real estat	467.443.486.822	12.53	492.208.952.221	14.80	*Real estate*
	3.728.865.466.491	**100**	**3.325.412.890.743**	**100.00**	
Eliminasi	(1.031.765.403.735)		(824.280.034.524)		*Elimination*
Jumlah	**2.697.100.062.756**		**2.501.132.856.219**		***Total***
Jumlah Liabilitas					*Total Liabilities*
Manufaktur					*Manufacturing*
Dalam negeri	867.687.919.989	44.66	857.187.272.780	52,95	*Domestic*
Luar negeri	481.391.010.668	24.78	251.048.752.247	15,51	*Overseas*
Distribusi					*Distribution*
Dalam negeri	402.848.014.588	20.74	373.854.190.129	23,09	*Domestic*
Luar negeri	167.824.522.093	8.64	113.408.541.582	7,01	*Overseas*
Real estat	23.054.256.101	1.18	23.377.220.623	1,44	*Real estate*
	1.942.805.723.439	**100**	**1.618.875.977.361**	**100,00**	
Eliminasi	(711.613.489.449)		(526.030.953.930)		*Elimination*
Jumlah	**1.231.192.233.990**		**1.092.845.023.431**		***Total***

40. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

b. Informasi Menurut Segmen Usaha (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Information By Segment (continued)

Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

	2020					
	Manufaktur/ *Manufacturing*	**Distribusi/ *Distribution***	***Real Estate***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasian/ *Consolidation***	
Pendapatan bersih	1.679.734.479.134	1.134.423.003.523	19.585.833.027	(1.036.228.438.442)	1.797.514.877.242	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	(1.196.035.800.177)	(977.418.107.062)	(4.846.297.027)	1.031.971.422.240	(1.146.328.782.026)	*Cost of revenues*
Laba bruto	483.698.678.957	157.004.896.461	14.739.536.000	(4.257.016.202)	651.186.095.216	*Gross profit*
Beban - bersih	(278.877.377.992)	(145.317.105.667)	(33.737.195.919)	(17.777.487.543)	(475.709.167.121)	*Expenses - net*
Laba sebelum pajak	204.821.300.965	11.687.790.794	(18.997.659.919)	(22.034.503.745)	175.476.928.095	*Profit before income*
Beban pajak	(52.427.033.158)	(7.190.346.401)	(54.224.174)	-	(59.671.603.733)	*Tax expense*
Laba tahun berjalan	152.394.267.807	4.497.444.393	(19.051.884.093)	(22.034.503.745)	115.805.324.362	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	(5.634.624.362)	(2.595.824.873)	(290.628.000)	(103.329.947)	(8.624.407.182)	*Other comprehensive income*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	146.759.643.445	1.901.619.520	(19.342.512.093)	(22.137.833.692)	107.180.917.180	*Total comprehensive income for the year*
Kepentingan non-pengendali	(73.200.750)	(8.474.057)	9.487.691.147	-	9.406.016.340	*Non-controlling interests*
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**146.686.442.695**	**1.893.145.463**	**(9.854.820.946)**	**(22.137.833.692)**	**116.586.933.520**	***Comprehensive income for the current year attributable to owners of the parent entity***

	2019					
	Manufaktur/ *Manufacturing*	**Distribusi/ *Distribution***	***Real Estate***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasian/ *Consolidation***	
Pendapatan bersih	1.301.857.782.953	947.126.395.270	13.992.232.000	(767.216.708.961)	1.495.759.701.262	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	(968.389.779.149)	(794.276.052.107)	(3.512.454.770)	765.135.358.789	(1.001.042.927.237)	*Cost of revenues*
Laba bruto	333.468.003.804	152.850.343.163	10.479.777.230	(2.081.350.172)	494.716.774.025	*Gross profit*
Beban - bersih	(170.362.097.636)	(121.307.541.446)	(32.187.617.856)	(36.886.471.288)	(360.743.728.226)	*Expenses - net*
Laba sebelum pajak	163.105.906.168	31.542.801.717	(21.707.840.626)	(38.967.821.460)	133.973.045.799	*Profit before income*
Beban pajak	(32.163.365.295)	(8.615.267.098)	(49.213.367)	-	(40.827.845.760)	*Tax expense*
Laba tahun berjalan	130.942.540.873	22.927.534.619	(21.757.053.993)	(38.967.821.460)	93.145.200.039	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	(5.097.157.443)	(3.110.063.072)	(728.264.000)	228.659.829	(8.706.824.686)	*Other comprehensive income*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	125.845.383.430	19.817.471.547	(22.485.317.993)	(38.739.161.631)	84.438.375.353	*Total comprehensive income for the year*
Kepentingan non-pengendali	(86.696.919)	(24.492.854)	11.029.264.273	-	10.918.074.500	*Non-controlling interests*
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**125.758.686.511**	**19.792.978.693**	**(11.456.053.720)**	**(38.739.161.631)**	**95.356.449.853**	***Comprehensive income for the current year attributable to owners of the parent entity***

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pada aktivitas operasi, investasi dan pembiayaan, Grup dihadapi beberapa risiko keuangan: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko market. Risiko tersebut di definisikan sebagai berikut

- Risiko kredit: kemungkinan yang dilakukan pelanggan untuk tidak membayar seluruh atau sebagian dari pinjaman atau tidak membayar dalam waktu yang ditentukan yang dapat mengakibatkan kerugian bagi Grup.
- Risiko likuiditas: Grup mendefinisikan risiko ini sebagai kolektabilitas dari piutang usaha seperti yang di jelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam pemenuhan kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan.

41. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

In operating, investing and financing activities, the Group is facing several financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk. The risk is defined as follows:

- *Credit risk: the possibility that customers do not pay all or part of the loan or not paid within the specified time which may result in losses for the Group.*
- *Liquidity risk: the Group defines this as collectibility risk of trade receivables as described above, that creating the difficulty in fulfillment of the obligations associated with financial liabilities.*

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

- Risiko pasar: saat ini terdapat risiko pasar terkait risiko suku bunga, risiko mata uang dan risiko perubahan nilai wajar aset keuangan untuk diperdagangkan.

Untuk mengelola risiko secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk mengelola risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini mengatur tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk seluruh transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alami" sebanyak mungkin saling hapus penjualan dan biaya serta utang dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama dilakukan sehubungan dengan risiko suku bunga.
- Seluruh aktivitas manajemen risiko keuangan dilakukan dan dimonitor pada tingkat pusat.
- Seluruh aktivitas manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten serta mengikuti praktek pasar terbaik.
- Grup dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam kasus kelebihan likuiditas sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Direksi.

Risiko Pasar

Risiko Mata Uang Asing

Grup memiliki eksposur terhadap risiko mata uang Dolar Amerika Serikat karena terdapat pendapatan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Sehingga Grup menyesuaikan risiko ini dengan melakukan pinjaman ke anak perusahaan diluar negeri dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sehingga ada lindung nilai alami, dengan pendapatan dan liabilitas dalam Dolar AS saling hapus dengan yang lainnya.

41. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

- *Market risk: there are currently market risk relating to interest rate risk, currency risk and change of fair value of financial asset held for trading.*

In order to effectively manage risk, the Directors have approved several strategies to manage financial risk, which is in line with the Group's objectives. These guidelines set goals and actions to be taken in order to manage the financial risks faced by the Group.

The main guidelines of this policy are as follows:

- *Minimises interest rate, currency and market risk for the entire transaction.*
- *Maximises the use of "natural hedge" as much as possible for offsetting sales and expenses as well as trade payable and trade receivable in the same currency. The same strategy is in relation to interest rate risk.*
- *All financial risk management activities performed and monitored at the central level.*
- *All financial risk management activities carried out wisely and consistently and follow the best market practices.*
- *The Group may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess liquidity, and the transaction must be approved by the Directors.*

Market Risk

Foreign Currency Risk

The Group has exposure to the risk of the US Dollar because there are revenues in US Dollars. Thus the Group adjusts these risks by making loans to overseas subsidiaries denominated in US Dollars so there will be a natural hedge, with income and liabilities in US dollar offseting each other.

		2020		2019		
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Setara/ *Equivalent*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Setara/ *Equivalent*	
			Rp		Rp	
Aset						***Assets***
Kas dan setara kas	USD	3.772.028	53.204.460.278	1.950.439	27.113.048.759	*Cash and cash equivalents*
	MYR	2.419.276	8.447.579.567	1.641.148	5.574.520.608	
	NZD	608.953	6.160.251.284	688.246	6.441.678.796	
	SGD	528.391	5.624.246.502	259.143	2.674.547.835	
	VND	6.303.206.291	3.832.349.425	7.478.547.875	4.475.910.903	
	AUD	135.966	1.464.527.197	2.500.074	24.348.374.197	
	EUR	37.164	644.049.533	37.013	576.987.088	

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Risiko Pasar (lanjutan)

Market Risk (continued)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Foreign Currency Risk (continued)

		2020		2019		
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	**Setara/ *Equivalent***	**Mata Uang Asing/ *Foreign Currency***	**Setara/ *Equivalent***	
			Rp		**Rp**	
Aset (lanjutan)						***Assets (continued)***
Piutang usaha	AUD	2.734.363	29.452.614.296	-	-	
	MYR	6.831.957	23.855.692.437	5.892.870	20.016.430.983	*Trade receivables*
	NZD	1.930.471	19.528.899.406	1.751.074	16.389.279.828	
	USD	1.034.259	14.588.222.363	1.680.065	23.354.597.302	
	VND	2.251.867.436	1.369.135.401	2.509.458.033	1.505.674.820	
Aset keuangan lancar lainnya	MYR	345.998	1.208.148.929	123.078	418.063.202	*Other current financial assets*
	AUD	6.191	66.685.755	-	-	
	VND	258.090.803	156.919.208	64.270.257	38.465.749	
Biaya dibayar di muka	AUD	63.823	687.460.499	-	-	*Prepaid expenses*
	NZD	50.164	507.469.110	-	-	
Aset keuangan tidak lancar lainnya	MYR	486.464	1.698.624.280	323.310	1.098.193.543	*Other non-current financial assets*
	VND	1.459.070.234	887.114.702	1.346.265.686	805.740.013	
Jumlah aset			**173.384.450.172**		**134.831.513.626**	***Total assets***

		2020		2019		
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	**Setara/ *Equivalent***	**Mata Uang Asing/ *Foreign Currency***	**Setara/ *Equivalent***	
			Rp		**Rp**	
Liabilitas						***Liabilities***
Utang usaha	USD	4.623.066	65.208.342.727	2.230.697	31.008.938.497	*Trade payables*
	NZD	772.439	7.814.097.980	1.024.640	9.590.182.390	
	MYR	1.550.582	5.414.291.999	3.459.717	11.751.688.875	
	VND	399.441.171	242.860.232	9.314.089.125	5.588.453.475	
	AUD	714.986	7.701.319.994	-	-	
	EUR	2.174	37.683.415	-	-	
Beban akrual	NZD	555.782	5.622.367.481	201.498	1.885.928.116	*Accrued expense*
	MYR	817.806	2.855.598.116	647.012	2.197.718.295	
	VND	304.044.179	184.858.861	2.789.129	1.669.294	
	SGD	12.211	129.979.689	27.447	283.268.191	
Utang bank	USD	890.543	12.561.106.228	347.330	4.828.232.926	*Bank loans*
	MYR	2.200.444	7.683.466.698	-	-	
Liabilitas keuangan lainnya	MYR	478.106	1.669.439.795	78.346	266.120.003	*Other financial liabilities*
	USD	35.151	495.799.730	152.648	2.121.953.960	
	NZD	90.652	917.045.966	88.827	831.386.035	
Jumlah liabilitas			**118.538.258.911**		**70.355.540.057**	***Total liabilities***
Aset - bersih			**54.846.191.261**		**64.475.973.569**	***Net asset***

Jika Rupiah melemah atau menguat sebesar 5% terhadap mata uang asing dengan asumsi variable lainnya konstan, maka laba sebelum pajak Grup akan meningkat atau menurun sebagai berikut:

If the Rupiah weakened or strengthened by 5% against the foreign currencies assuming other variables are constant, the profit before tax of the Group will increased or decreased as follows:

	2020	**2019**	
Rupiah Menguat 5%	(2.742.309.563)	(3.223.798.678)	*Rupiah Increased by 5%*
Rupiah Melemah 5%	2.742.309.563	3.223.798.678	*Rupiah Decreased by 5%*

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Sekuritas

Grup memiliki eksposur terhadap risiko nilai saham untuk saham (aset keuangan untuk diperdagangkan).

Jika nilai saham melemah atau menguat sebesar 5% dengan asumsi variable lainnya konstan, maka laba sebelum pajak Grup akan meningkat atau menurun sebagai berikut:

41. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Securities Risk

The Group has risk exposure to the value of shares for investment in shares (financial assets held for trading).

If the market value of share weakened or strengthened by 5% and assuming other variables constant, the profit before tax of the Group will increased or decreased as follows:

	2020	2019	
Saham menguat 5%	-	1.197.022.000	*Share increased by 5%*
Saham melemah 5%	-	(1.197.022.000)	*Share decreased by 5%*

Risiko Suku Bunga

Grup memonitor dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalkan dampak pada Grup. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Grup menganalisis pergerakan suku bunga marjinal dan profil yang jatuh tempo pada aset dan liabilitas.

Tabel berikut menggambarkan aset keuangan dan liabilitas jatuh tempo dipengaruhi oleh tingkat suku bunga yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

Interest Risk

The Group monitors the impact of interest rate movements to minimise the impact on the Group. To measure the market risk of fluctuations in interest rates, the Group analyzes the marginal interest rate movements and the maturity profile of assets and liabilities on.

The following table illustrates the financial assets and liabilities maturing influenced by the interest rate was recorded on December 31, 2020 and 2019:

	2020						
	Suku bunga mengambang/ *Floating interest*		Suku bunga tetap/ *Fixed interest*		Tidak Dikenakan Bunga/ *Non Interest Bearing*	Jumlah/ *Total*	
	Kurang dari 1 Tahun/ *Less 1 Year*	Lebih dari 1 Tahun/ *Over 1 Year*	Kurang dari 1 Tahun/ *Less 1 Year*	Lebih dari 1 Tahun/ *Over 1 Year*			
Aset keuangan							***Financial assets***
Biaya perolehan diamortisasi:							*Amortised cost:*
Kas dan setara kas	208.857.587.751	-	28.000.000.000	-	594.323.298	237.451.911.049	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha							*Trade receivables*
Pihak berelasi	-	-	-	-	4.604.557.705	4.604.557.705	*Related parties*
Pihak ketiga	-	-	-	-	358.681.151.161	358.681.151.161	*Third parties*
Aset keuangan lancar lainnya							*Other current financial assets*
Pihak berelasi	-	-	-	-	312.959.831	312.959.831	*Related party*
Pihak ketiga	-	-	-	-	1.544.453.708	1.544.453.708	*Third parties*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	-	4.215.000.000	-	3.846.051.340	8.061.051.340	*Other non-current financial assets*
Jumlah	**208.857.587.751**	**-**	**32.215.000.000**	**-**	**369.583.497.043**	**610.656.084.794**	***Total***
Liabilitas keuangan							***Financial liabilities***
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:							*Measured at amortised cost:*
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	108.375.599.199	-	-	108.375.599.199	*Short-term bank loans*
Utang usaha							*Trades payables*
Pihak berelasi	-	-	-	-	2.521.624.895	2.521.624.895	*Related parties*
Pihak ketiga	-	-	-	-	175.055.076.022	175.055.076.022	*Third parties*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya							*Other short-term financial liabilities*
Pihak berelasi	-	-	-	-	516.515.669	516.515.669	*Related parties*
Pihak ketiga	-	-	-	-	12.051.699.558	12.051.699.558	*Third parties*
Beban akrual	-	-	-	-	47.085.319.368	47.085.319.368	*Accrued expenses*
Pinjaman bank	-	-	98.673.918.599	410.134.259.345	-	508.808.177.944	*Bank loans*
Liabilitas sewa	-	-	13.403.255.821	34.064.299.250	-	47.467.555.071	*Lease liabilities*
Utang obligasi	-	-	99.823.285.472	-	-	99.823.285.472	*Bonds payable*
Jumlah	**-**	**-**	**320.276.059.091**	**444.198.558.595**	**237.230.235.512**	**1.001.704.853.198**	***Total***

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan aset keuangan dan liabilitas jatuh tempo dipengaruhi oleh tingkat suku bunga yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (lanjutan):

41. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Interest Risk (continued)

The following table illustrates the financial assets and liabilities maturing influenced by the interest rate was recorded on December 31, 2020 and 2019 (continued):

	2019						
	Suku bunga mengambang/ *Floating interest*		Suku bunga tetap/ *Fixed interest*		Tidak Dikenakan Bunga/ *Non Interest Bearing*	Jumlah/ *Total*	
	Kurang dari 1 Tahun/ *Less 1 Year*	Lebih dari 1 Tahun/ *Over 1 Year*	Kurang dari 1 Tahun/ *Less 1 Year*	Lebih dari 1 Tahun/ *Over 1 Year*			
Aset keuangan							***Financial assets***
Pinjaman dan piutang:							*Loans and receivables:*
Kas dan setara kas	107.779.099.290	-	110.000.000.000	-	514.636.698	218.293.735.988	*Cash and cash equivalents*
Aset keuangan untuk diperdagangkan	-	-	-	-	23.940.440.000	23.940.440.000	*Financial asset held for trading*
Piutang usaha							*Trade receivables*
Pihak berelasi	-	-	-	-	17.565.658.919	17.565.658.919	*Related parties*
Pihak ketiga	-	-	-	-	274.551.664.223	274.551.664.223	*Third parties*
Aset keuangan lancar lainnya - pihak ketiga	-	-	-	-	3.011.813.507	3.011.813.507	*Other current financial assets - third parties*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	-	5.010.000.000	-	7.706.792.320	12.716.792.320	*Other non-current financial assets*
Jumlah	**107.779.099.290**	**-**	**115.010.000.000**	**-**	**327.291.005.667**	**550.080.104.957**	***total***
Liabilitas keuangan							***Financial liabilities***
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:							*Measured at amortised cost:*
Pinjaman bank	-	-	186.157.612.384	-	-	186.157.612.384	*Bank loans*
Utang usaha							*Trades payables*
Pihak berelasi	-	-	-	-	249.958.094	249.958.094	*Related parties*
Pihak ketiga	-	-	-	-	118.026.834.843	118.026.834.843	*Third parties*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	-	-	-	-	14.692.916.531	14.692.916.531	*Other short-term financial liabilities*
Beban akrual	-	-	-	-	23.805.205.552	23.805.205.552	*Accrued expense*
Pinjaman bank	-	-	84.639.106.953	351.275.817.239	-	435.914.924.192	*Bank loans*
Utang sewa pembiayaan	-	-	5.095.815.637	13.112.661.246	-	18.208.476.883	*Finance lease payable*
Utang obligasi	-	-	-	99.570.360.451	-	99.570.360.451	*Bonds payable*
Jumlah	**-**	**-**	**275.892.534.974**	**463.958.838.936**	**156.774.915.020**	**896.626.288.930**	***Total***

Risiko Kredit

Risiko kredit dikelola secara grup berdasarkan kebijakan dan prosedur manajemen risiko kredit Grup.

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak dengan predikat baik yang diterima.

Credit Risk

The credit risk is managed on a group basis based on the Group's credit risk management policies and procedures.

Credit Quality of Financial Assets

The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the agregrate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Piutang Usaha

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

41. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

Trade Receivables

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates:

	2020	2019	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal			*Counterparties without external credit rating*
Grup 1	355.629.454.948	288.000.931.853	*Group 1*
Grup 2	18.841.326.414	18.132.798.237	*Group 2*
Jumlah	**374.470.781.362**	**306.133.730.090**	***Total***

- Grup 1 - Pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru (kurang dari 3 bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 - Pelanggan yang sudah ada (lebih dari 3 bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

Grup menerapkan model yang disederhanakan PSAK 71 untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha karena pos-pos ini tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan.

Dalam mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dinilai secara kolektif karena memiliki karakteristik risiko kredit yang sama. Mereka telah dikelompokkan berdasarkan hari lewat jatuh tempo dan juga menurut lokasi geografis pelanggan.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran untuk penjualan selama 36 bulan terakhir sebelum 31 Desember 2020 dan 1 Januari, serta kerugian kredit historis yang sesuai selama periode tersebut. Tarif historis disesuaikan untuk mencerminkan faktor ekonomi makro saat ini dan ke depan yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk menyelesaikan jumlah terutang. Grup telah mengidentifikasi produk domestik bruto (PDB) dan tingkat inflasi negara-negara di mana pelanggan berdomisili menjadi faktor yang paling relevan dan menyesuaikan tingkat kerugian historis untuk perubahan yang diharapkan dalam faktor-faktor ini. Namun mengingat eksposur risiko kredit dalam jangka pendek, pengaruh faktor-faktor makroekonomi tersebut belum dianggap signifikan dalam periode pelaporan.

- *Group 1 - Existing customers and new customers (less than 3 months) with no default in the past.*
- *Group 2 - Existing customers (more than 3 months) with some default in the past.*

The Group applies the PSAK 71 simplified model of recognising lifetime expected credit losses for all trade receivables as these items do not have a significant financing component.

In measuring the expected credit losses, the trade receivables have been assessed on a collective basis as they possess shared credit risk characteristics. They have been grouped based on the days past due and also according to the geographical location of customers.

The expected loss rates are based on the payment profile for sales over the past 36 months before December 31, 2020 and January 1, respectively as well as the corresponding historical credit losses during that period. The historical rates are adjusted to reflect current and forwarding looking macroeconomic factors affecting the customer's ability to settle the amount outstanding. The group has identified gross domestic product (GDP) and inflation rates of the countries in which the customers are domiciled to be the most relevant factors and according adjusts historical loss rates for expected changes in these factors. However given the short period exposed to credit risk, the impact of these macroeconomic factors has not been considered significant within the reporting period.

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Piutang Usaha (lanjutan)

Piutang usaha dihapuskan (yaitu dihentikan pengakuannya) jika tidak ada harapan pemulihan yang wajar. Kegagalan untuk melakukan pembayaran dalam waktu 180 hari sejak tanggal faktur dan kegagalan untuk terlibat dengan Grup dalam pengaturan pembayaran alternatif antara lain dianggap sebagai indikator tidak adanya harapan pemulihan yang wajar.

Saldo akhir penyisihan kerugian piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2020 telah disesuaikan dengan saldo awal penyisihan kerugian piutang usaha sebagai berikut:

41. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

Trade Receivables (continued)

Trade receivables are written off (ie. derecognised) when there is no reasonable expectation of recovery. Failure to make payments within 180 days from the invoice date and failure to engage with the Group on alternative payment arrangement amongst other is considered indicators of no reasonable expectation of recovery.

The closing balance of the trade receivables loss allowance as of December 31, 2020 reconciles with the trade receivables loss allowance opening balance as follows:

	2020	
Penyisihan kerugian tanggal 1 Januari yang dihitung dengan PSAK 55	14.016.406.948	*Loss allowance as of January 1 calculated under PSAK 55*
Jumlah yang disajikan kembali melalui saldo awal laba ditahan	-	*Amounts restated through opening retained earnings*
Saldo awal penyisihan kerugian tanggal 1 Januari 2020	14.016.406.948	*Opening loss allowance as of January 1, 2020*
Penyisihan kerugian diakui tahun berjalan	-	*Loss allowance recognised during the year*
Pemulihan	(2.866.127.538)	*Recovery during the year*
Selisih translasi	34.793.086	*Translation adjustment*
Penyisihan kerugian tanggal 31 Desember 2020	**11.185.072.496**	***Loss allowance as at December 31, 2020***

Tabel di bawah ini merangkum analisis umur aset keuangan:

The table below summarises the aging analysis of financial assets:

	2020					
	1 - 30 Hari/ *1 - 30 Days*	**31 - 60 Hari/ *31 - 60 Days***	**61 - 90 Hari/ *61 - 90 Days***	**> 90 Hari/ *>90 Days***	**Jumlah/ *Total***	
Aset keuangan						***Financial assets***
Biaya perolehan diamortisasi:						*Amortized cost:*
Kas dan setara kas	209.451.911.049	28.000.000.000	-	-	237.451.911.049	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha						*Trade receivables*
Pihak berelasi	4.607.557.705	-	-	-	4.607.557.705	*Related parties*
Pihak ketiga	296.185.335.546	40.856.640.906	7.875.393.835	13.760.780.874	358.678.151.161	*Third parties*
Aset keuangan lancar lainnya						*Other current financial assets*
Pihak berelasi	312.959.831	-	-	-	312.959.831	*Related party*
Pihak ketiga	1.544.453.708	-	-	-	1.544.453.708	*Third parties*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	-	-	8.061.051.340	8.061.051.340	*Other non-current financial assets*
Jumlah	**512.102.217.839**	**68.856.640.906**	**7.875.393.835**	**21.821.832.214**	**610.656.084.794**	***Total***

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

Piutang Usaha (lanjutan)

Trade Receivables (continued)

	2019					
	1 - 30 Hari/ *1 - 30 Days*	**31 - 60 Hari/ *31 - 60 Days***	**61 - 90 Hari/ *61 - 90 Days***	**> 90 Hari/ *>90 Days***	**Jumlah/ *Total***	
Aset keuangan						***Financial assets***
Pinjaman dan piutang:						***Loans and receivables:***
Kas dan setara kas	108.293.735.988	110.000.000.000	-	-	218.293.735.988	*Cash and cash equivalents*
Aset keuangan untuk diperdagangkan	23.940.440.000	-	-	-	23.940.440.000	*Financial assets held for trading*
Piutang usaha	259.559.189.834	19.750.663.718	8.691.078.301	4.116.391.289	292.117.323.142	*Trade receivables*
Aset keuangan lancar lainnya	3.011.813.507	-	-	-	3.011.813.507	*Other current financial assets*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	-	-	12.716.792.320	12.716.792.320	*Other non-current financial assets*
Jumlah	**394.805.179.329**	**129.750.663.718**	**8.691.078.301**	**16.833.183.609**	**550.080.104.957**	***Total***

Risiko Likuiditas

Pada saat ini, Grup berharap dapat membayar semua kewajiban pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Grup memiliki aset keuangan pada pasar yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

Liquidity Risk

As of date, the Group expects to pay all obligations at maturity. To meet cash commitments, the Group hopes operations can generate sufficient cash inflows. In addition, the Group has financial assets in illiquid markets and available to meet liquidity needs.

The table below analyzes financial liabilities based on the remaining period to maturity:

	2020					
	Tidak Ditentukan/ *Undefined*	**Belum Jatuh Tempo/ *Not Yet Due***	**0 - 1 Tahun/ *0 - 1 Year***	**1 - 6 Tahun/ *1 - 6 Years***	**Jumlah/ *Total***	
Liabilitas keuangan						***Financial liabilities***
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:						*Measured at amortised cost:*
Pinjaman bank	-	108.375.599.199	98.673.918.599	410.134.259.345	617.183.777.143	*Bank loans*
Utang usaha						*Trade payables*
Pihak berelasi	-	-	2.521.624.895	-	2.521.624.895	*Related parties*
Pihak ketiga	-	129.231.018.085	36.029.915.778	9.794.142.159	175.055.076.022	*Third parties*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya						*Other current financial liabilities*
Pihak berelasi	-	-	516.515.669	-	516.515.669	*Related party*
Pihak ketiga	-	-	12.051.699.558	-	12.051.699.558	*Third parties*
Beban akrual	-	-	47.085.319.368	-	47.085.319.368	*Accrued expense*
Liabilitas sewa	-	-	13.403.255.821	34.064.299.250	47.467.555.071	*Lease liabilitites*
Utang obligasi	-	-	99.823.285.472	-	99.823.285.472	*Bonds payable*
Jumlah	**-**	**237.606.617.284**	**310.105.535.160**	**453.992.700.754**	**1.001.704.853.198**	***Total***

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya (lanjutan):

41. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

The table below analyzes financial liabilities based on the remaining period to maturity (continued):

	2019					
	Tidak Ditentukan/ *Undefined*	Belum Jatuh Tempo/ *Not Yet Due*	0 - 1 Tahun/ *0 - 1 Year*	1 - 6 Tahun/ *1 - 6 Years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas keuangan						***Financial liabilities***
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:						*Measured at amortised cost:*
Pinjaman bank	-	186.157.612.384	84.639.106.953	351.275.817.239	622.072.536.576	*Bank loans*
Utang usaha	-	88.259.305.082	24.515.296.954	5.502.190.901	118.276.792.937	*Trade payables*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	-	-	14.692.916.531	-	14.692.916.531	*Other current financial liabilities*
Beban akrual	-	-	23.805.205.552	-	23.805.205.552	*Accrued expenses*
Utang sewa pembiayaan	-	-	5.095.815.637	13.112.661.246	18.208.476.883	*Finance lease payable*
Utang obligasi	-	-	-	99.570.360.451	99.570.360.451	*Bonds payable*
Jumlah	**-**	**274.416.917.466**	**152.748.341.627**	**469.461.029.837**	**896.626.288.930**	***Total***

Pengukuran Nilai Wajar

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan kewajiban yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikelompokkan ke dalam tiga tingkat hirarki nilai wajar.

Tiga tingkat hirarki didefinisikan berdasarkan pengamatan input signifikan untuk pengukuran, sebagai berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasi (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas

Measurement of Fair Value

Management believes that the carrying values of assets and liabilities are recorded at amortised cost in the consolidated financial statements approximate their fair values.

Financial assets and financial liabilities measured at fair value in the consolidated statement of financial position are grouped into three levels of a fair value hierarchy.

The three levels are defined based on the observability of significant inputs to the measurement, as follows:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities*
- *Level 2: input other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly*
- *Level 3: unobservable inputs for the asset or liability*

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan Level dalam hirarki aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada basis berulang di 31 Desember 2020 dan 2019:

41. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Measurement of Fair Value (continued)

The following table shows the Levels within the hierarchy of financial assets and liabilities measured at fair value on a recurring basis at December 31, 2020 and 2019:

	2020				
	Tingkat 1/ *Level 1*	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Jumlah/ *Total***	
Aset keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan					***Assets for which fair values are disclosed***
Biaya perolehan diamortisasi:					*Amortized cost:*
Kas dan setara kas	-	237.451.911.049	-	237.451.911.049	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha					*Trade receivables*
Pihak berelasi	-	4.607.557.705	-	4.607.557.705	*Related parties*
Pihak ketiga	-	358.678.151.161	-	358.678.151.161	*Third parties*
Aset keuangan lancar lainnya	-				*Other current financial assets*
Pihak berelasi	-	312.959.831	-	312.959.831	*Related parties*
Pihak ketiga	-	1.544.453.708	-	1.544.453.708	*Third parties*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	8.061.051.340	-	8.061.051.340	*Other non-current financial assets*
Jumlah	**-**	**610.656.084.794**	**-**	**610.656.084.794**	***Total***
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan					***Liabilities for which fair values are disclosed***
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:					*Measured at amortised cost:*
Pinjaman bank	-	617.183.777.143	-	617.183.777.143	*Bank loans*
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak berelasi	-	2.521.624.895	-	2.521.624.895	*Related parties*
Pihak ketiga	-	175.055.076.022	-	175.055.076.022	*Third parties*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	-				*Other current financial liabilities*
Pihak berelasi	-	516.515.669	-	516.515.669	*Related party*
Pihak ketiga	-	12.051.699.558	-	12.051.699.558	*Third parties*
Beban akrual	-	47.085.319.368	-	47.085.319.368	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	-	47.467.555.071	-	47.467.555.071	*Lease liabilities*
Utang obligasi	-	99.823.285.472	-	99.823.285.472	*Bonds payable*
Jumlah	**-**	**1.001.704.853.198**		**1.001.704.853.198**	***Total***

	2019				
	Tingkat 1/ *Level 1*	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Jumlah/ *Total***	
Aset yang diukur pada nilai wajar					***Assets measured at fair value***
Aset keuangan untuk diperdagangkan	23.940.440.000	-	-	23.940.440.000	*Financial assets held for trading*
Aset keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan					***Assets for which fair values are disclosed***
Pinjaman dan piutang:					*Loans and receivables:*
Kas dan setara kas	-	218.293.735.988	-	218.293.735.988	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha					*Trade receivables*
Pihak berelasi	-	17.565.658.919	-	17.565.658.919	*Related parties*
Pihak ketiga	-	274.551.664.223	-	274.551.664.223	*Third parties*
Aset keuangan lancar lainnya	-	3.011.813.507	-	3.011.813.507	*Other current financial assets*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	12.716.792.320	-	12.716.792.320	*Other non-current financial assets*
Jumlah	**23.940.440.000**	**526.139.664.957**	**-**	**550.080.104.957**	***Total***

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan Level dalam hirarki aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada basis berulang di 31 Desember 2020 dan 2019 (lanjutan):

41. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Measurement of Fair Value (continued)

The following table shows the Levels within the hierarchy of financial assets and liabilities measured at fair value on a recurring basis at December 31, 2020 and 2019 (continued):

	2019				
	Tingkat 1/ *Level 1*	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Jumlah/ *Total***	
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan					***Liabilities for which fair values are disclosed***
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:					*Measured at amortised cost:*
Pinjaman bank	-	622.072.536.576	-	622.072.536.576	*Bank loans*
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak berelasi	-	249.958.094	-	249.958.094	*Related parties*
Pihak ketiga	-	118.026.834.843	-	118.026.834.843	*Third parties*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	-	14.692.916.531	-	14.692.916.531	*Other current financial liabilities*
Beban akrual	-	23.805.205.552	-	23.805.205.552	*Accrued expenses*
Utang sewa pembiayaan	-	18.208.476.883	-	18.208.476.883	*Finance lease payable*
Utang obligasi	-	99.570.360.451	-	99.570.360.451	*Bonds payable*
Jumlah	**-**	**896.626.288.930**	**-**	**896.626.288.930**	***Total***

Tidak ada transfer antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 pada 2020 atau 2019.

Teknik penilaian yang digunakan untuk instrumen yang dikategorikan dalam Tingkat 2 dijelaskan di bawah ini:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, utang usaha, liabilitas keuangan lainnya, beban akrual, liabilitas sewa, utang obligasi, dan pinjaman bank). Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatatnya mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasikan).

  Nilai wajar liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

There were no transfers between Level 1 and Level 2 in 2020 or 2019.

The valuation techniques used for instruments categorised in Level 2 are described below:

Short-term financial assets and liabilities:

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalent, trade receivables, other current financial assets, trade payables, other financial liabilities, accrued expenses, lease liabilities, bond payable and banks loans). These financial instruments approximate their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities

- *Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term liabilities).*

  The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Teknik penilaian yang digunakan untuk instrumen yang dikategorikan dalam Tingkat 2 dijelaskan di bawah ini (lanjutan):

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang (lanjutan)

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (aset keuangan tidak lancar lainnya, pinjaman bank, dan liabilitas sewa).

  Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

41. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Measurement of Fair Value (continued)

The valuation techniques used for instruments categorised in Level 2 are described below (continued):

Long-term financial assets and liabilities (continued)

- *Other long-term financial assets and liabilities (other non-current financial assets, banks loans and lease liabilities).*

  Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

42. MANAJEMEN MODAL

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/ mengurangi jumlah utang. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor *debt to equity ratio*. Struktur permodalan Grup adalah sebagai berikut:

42. CAPITAL MANAGEMENT

The Group's objective in managing capital are to safeguard the Group's ability to maintain business continuity, so that the entity can continue to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to manage an optimal capital structure to minimise capital cost effective.

In order to manage the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/decrease the amount of debt. The Group manages this risk by monitoring debt to equity ratio. The Group's capital structure are as follows:

	2020		2019		
	Jumlah/ *Total* Rp	**Persentase/ *Percentage***	**Jumlah/ *Total* Rp**	**Persentase/ *Percentage***	
Liabilitas jangka pendek	608.353.619.395	23	479.079.545.266	19	*Short-term liabilities*
Liabilitas jangka panjang	622.838.614.595	23	613.765.478.165	25	*Long-term liabilities*
Jumlah liabilitas	1.231.192.233.990	46	1.092.845.023.431	44	*Total liabilities*
Jumlah ekuitas	1.465.907.828.766	54	1.408.287.832.788	56	*Total equity*
Jumlah	**2.695.086.324.596**	**100**	**2.501.132.856.219**	**100**	***Total***
Rasio utang terhadap ekuitas	**0.84**		**0.78**		***Debt to equity ratio***

42. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Grup mentargetkan rasio struktur permodalan Grup yaitu utang berbunga (*interest bearing debt*) dibanding dengan ekuitas tidak lebih besar dari 1 (satu) kali.

42. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Group's target for its capital structure ratio is interest bearing debt to equity not exceeding 1 (one) time.

43. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Pada tahun 2020 dan 2019, Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

43. ADDITIONAL INFORMATION ON CASH FLOWS

In 2020 and 2019, the Group has investment and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

	2020	2019	
Penambahan aset tetap melalui utang sewa	-	20.929.846.860	*Additional in property, plant and equipment under finance liabilities*
Penambahan aset tetap dari uang muka	13.007.003.193	20.722.246.042	*Additional in property, plant and equipment from advance*

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The table below sets out a reconcilliation of liabilities arising from financing activities for the year ended December 31, 2020 and 2019:

			Perubahan Nonkas/ *Non cash charges*					
	2019	Arus kas/ *Cash Flow*	Pergerakan Valuta asing/ *Foreign Exchange Movement*	Amortisasi/ *Amortization*	Penambahan Aset Tetap/ *Additional of Property, Plant and Equipment*	Perubahan lainnya/ *Other changes*	2020	
Utang bank jangka pendek	186.157.612.384	(77.551.760.289)	(230.252.896)	-	-	-	108.375.599.199	*Short-term bank loans*
Utang sewa pembiayaan	18.208.476.883	-		-	-	(18.208.476.883)	-	*Finance lease payable*
Utang sewa	-	(16.680.954.052)		-	-	64.148.509.123	47.467.555.071	*Lease liabilities*
Utang obligasi	99.570.360.451	-		252.925.021	-	-	99.823.285.472	*Bond payable*
Utang bank jangka panjang	435.914.924.192	59.915.634.603	11.936.946.102	1.040.673.047	-	-	508.808.177.944	*Long-term bank loans*
Jumlah	**739.851.373.910**	**(34.317.079.738)**	**11.706.693.206**	**1.293.598.068**	**-**	**45.940.032.240**	**764.474.617.686**	***Total***

			Perubahan Nonkas/ *Non-cash Changes*				
	2018	Arus Kas/ *Cash Flow*	Pergerakan Valuta Asing/ *Foreign Exchange Movement*	Amortisasi/ *Amortization*	Penambahan Aset Tetap/ *Additional of Property, Plant and Equipment*	2019	
Utang bank jangka pendek	171.588.267.387	14.896.028.220	(326.683.223)	-	-	186.157.612.384	*Short-term bank loans*
Utang sewa pembiayaan	11.400.669.275	(14.122.039.252)	-	-	20.929.846.860	18.208.476.883	*Finance lease payable*
Utang obligasi	497.502.186.954	(400.000.000.000)	-	2.068.173.497	-	99.570.360.451	*Bonds payable*
Utang bank jangka panjang	40.158.102.500	397.191.796.692	(1.434.975.000)	-	-	435.914.924.192	*Long-term bank loans*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	**720.649.226.116**	**(2.034.214.340)**	**(1.761.658.223)**	**2.068.173.497**	**20.929.846.860**	**739.851.373.910**	***Total liabilities from financing activities***

44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35 Tahun 2021 untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185(b) UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja. PP ini mengatur perjanjian kerja waktu tertentu, alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Pada tanggal laporan keuangan diotorisasi, Perusahaan masih mengevaluasi dampak potensial penerapan PP ini, termasuk dampaknya pada laporan keuangan Perusahaan untuk periode pelaporan berikutnya.

PT Unipack Plasindo (UPC)

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 00482 tanggal 18 Februari 2021, jatuh tempo fasilitas Kredit Lokal diperpanjang hingga 12 Februari 2022, dan suku bunga menjadi 9% per tahun dan jatuh tempo fasilitas *Time Loan Revolving* diperpanjang hingga 12 Februari 2022, dan suku bunga menjadi 8,75% per tahun.

44. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

On February 2, 2021, Indonesian Government promulgated Government Regulation (PP) No. 35 of 2021 to implement the provisions of Article 81 and Article 185(b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation. This PP regulates work agreements for a specified period of time, outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which may affect the minimum benefits that must be given to employees.

At the date the financial statements were authorized, the Company was still evaluating the potential impact of the adoption of this PP, including the impact on the Company's financial statements for the next reporting period.

PT Unipack Plasindo (UPC)

Based on agreement No. 00482 dated February 18, 2021, the maturity of the Overdraft facility was extended until February 12, 2022, and interest rate was reduced to 9% per annum and the maturity of the Time Loan Revolving facility was extended until February 12, 2022, and interest rate was reduced to 8.75% per annum.

45. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Informasi keuangan entitas induk menyajikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan investasi pada anak.

Informasi keuangan tersendiri entitas induk disajikan dari halaman i sampai dengan vi. Informasi keuangan tersendiri entitas induk mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode biaya.

45 SUPPLEMENTARY OF FINANCIAL INFORMATION ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The financial information of the parent entity present statements of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows, and investment in subsidiaries.

Financial information of the parent entity only was presented on pages i to vi. This parent entity only financial information follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investment in subsidiaries which are accounted for using the cost method.

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TERSENDIRI ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
PARENT ENTITY ONLY
PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	138.862.574.946	112.892.416.237	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha			*Trade Receivables*
Pihak Berelasi	165.726.064.263	92.028.235.814	*Related Parties*
Pihak Ketiga - Bersih	1.603.203.885	1.564.062.100	*Third Parties - Net*
Aset Keuangan			*Other Current*
Lancar Lainnya			*Financial Assets*
Pihak Berelasi	332.554.674.029	340.994.608.281	*Related Parties*
Pihak Ketiga	193.286.572	142.301.659	*Third Parties - Net*
Persediaan - Bersih	73.962.443.857	108.516.190.460	*Inventories - Net*
Uang Muka Pembelian	6.033.163.991	2.862.738.566	*Advances Payments*
Pajak Dibayar di Muka	14.874.462.811	15.025.577.982	*Prepaid Taxes*
Biaya Dibayar di Muka	452.649.634	2.054.347.681	*Prepaid Expenses*
Jumlah Aset Lancar	734.262.523.988	676.080.478.780	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Aset Pajak Tangguhan	17.743.387.759	26.121.407.351	*Deferred Tax Assets*
Investasi pada Entitas Anak	193.839.727.277	185.019.727.277	*Investment in Subsidiaries*
Aset Keuangan Tidak			*Other Non-Current*
Lancar Lainnya	1.048.310.948	1.048.310.948	*Financial Assets*
Aset Tetap - Bersih	531.579.963.078	556.692.451.758	*Property, Plant and Equipment - Net*
Jumlah Aset Tidak Lancar	744.211.389.062	768.881.897.334	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET	**1.478.473.913.050**	**1.444.962.376.114**	***TOTAL ASSETS***

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TERSENDIRI ENTITAS INDUK (lanjutan)
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
PARENT ENTITY ONLY
PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang Usaha			*Trade Payables*
Pihak Berelasi	283.910.000	223.221.768	*Related Parties*
Pihak Ketiga	51.481.947.420	18.962.342.754	*Third Parties*
Liabilitas Keuangan Lainnya			*Other Financial Liabilities*
Pihak Berelasi	97.723.017	197.112.593	*Related Parties*
Pihak Ketiga	930.522.268	1.754.159.852	*Third Parties*
Utang Pajak	15.399.921.308	3.293.828.917	*Taxes Payable*
Beban Akrual	19.322.840.074	12.689.539.379	*Accrued Expenses*
Utang Obligasi	99.823.285.472	-	*Bonds Payable*
Pinjaman Bank Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	79.182.788.855	78.959.326.953	*Current Maturities of Long-Term Bank Loans*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	266.522.938.414	116.079.532.216	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman Bank Jangka Panjang (Setelah Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun)	232.292.165.900	311.474.954.755	*Long-Term Bank Loans (Net of Current Maturities)*
Utang Obligasi	-	99.570.360.451	*Bonds Payable*
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	80.342.401.000	70.253.619.000	*Post employement Benefits Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	312.634.566.900	481.298.934.206	*Total Non-Current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	**579.157.505.314**	**597.378.466.422**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 10 per Saham			*Share Capital - Par Value Rp 10 per Share*
Modal Dasar - 17.000.000.000 Saham			*Authorised Shares - 17.000.000.000 Shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 4.833.500.000 Saham	48.335.000.000	48.335.000.000	*Issued and Fully Paid-Up Capital - 4.833.500.000 Shares*
Tambahan Modal Disetor	177.324.642.291	177.324.642.291	*Additional Paid-In Capital*
Saldo Laba			*Retained Earnings*
Telah Ditentukan Penggunaannya	9.667.000.000	9.667.000.000	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunaannya	663.989.765.445	612.257.267.401	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS	**899.316.407.736**	**847.583.909.692**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.478.473.913.050**	**1.444.962.376.114**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
PARENT ENTITY ONLY
PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
PENJUALAN BERSIH	534.290.264.020	465.909.985.644	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(315.405.479.480)	(307.584.664.643)	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR	**218.884.784.540**	**158.325.321.001**	***GROSS PROFIT***
Beban Usaha	(106.792.098.310)	(89.117.424.651)	*Operating Expenses*
Beban Keuangan	(40.903.009.259)	(50.000.000.000)	*Financial Costs*
Penghasilan Keuangan	19.069.363.660	24.788.639.523	*Finance Income*
Pendapatan Dividen	9.055.000.000	33.045.000.000	*Dividend Income*
Pendapatan Lainnya	40.879.466.580	13.122.541.843	*Other Income*
Beban Lainnya	(4.503.325.295)	(11.498.129.122)	*Other Expenses*
LABA SEBELUM PAJAK	**135.690.181.916**	**78.665.948.594**	***PROFIT BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK	**(32.211.052.672)**	**(10.509.092.722)**	***TAX EXPENSES***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	**103.479.129.244**	**68.156.855.872**	***NET PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			*Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss*
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	(4.264.539.000)	(3.920.816.000)	*Remeasurement on Defined Benefit Plans*
Pajak Penghasilan Terkait	852.907.800	980.204.000	*Related Income Tax*
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	**(3.411.631.200)**	**(2.940.612.000)**	***Other Comprehensive Income Current of the Year Net of Tax***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**100.067.498.044**	**65.216.243.872**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Daftar III | ***Schedule III***

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN MODAL ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
PARENT ENTITY ONLY
PARENT ENTITY'S STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Share Issued and Fully Paid*	Tambahan Modal Disetor/ *Addditional Paid In Capital*	Saldo Laba/*Retained Earnings*		Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo Tanggal 1 Januari 2019	**48.335.000.000**	**177.324.642.291**	**9.667.000.000**	**595.376.023.529**	**830.702.665.820**	***Balance of January 1, 2019***
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	68.156.855.872	68.156.855.872	*Net profit for the Year*
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	-	-	-	(2.940.612.000)	(2.940.612.000)	*Other Comprehensive Income for the Year*
Dividen	-	-	-	(48.335.000.000)	(48.335.000.000)	*Dividend*
Saldo Tanggal 31 Desember 2019	**48.335.000.000**	**177.324.642.291**	**9.667.000.000**	**612.257.267.401**	**847.583.909.692**	***Balance of December 31, 2019***
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	103.479.129.244	103.479.129.244	*Net profit for the Year*
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	-	-	-	(3.411.631.200)	(3.411.631.200)	*Other Comprehensive Income for the Year*
Dividen	-	-	-	(48.335.000.000)	(48.335.000.000)	*Dividend*
Saldo Tanggal 31 Desember 2020	**48.335.000.000**	**177.324.642.291**	**9.667.000.000**	**663.989.765.445**	**899.316.407.736**	***Balance of December 31, 2020***

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
PARENT ENTITY ONLY
PARENT ENTITY'S STATEMENTOF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan Dari Pelanggan	460.555.431.358	494.327.295.869	*Receipts from Customer*
Pembayaran Kepada Pemasok	(200.345.985.866)	(310.738.673.951)	*Payments to Suppliers*
Pembayaran Kepada Karyawan	(68.468.675.882)	(62.629.578.845)	*Payments to Employees*
Pembayaran Beban Operasi	(36.112.679.266)	(24.707.775.096)	*Payments for Operating Expenses*
Pembayaran Pajak Penghasilan	(10.763.102.688)	(12.166.259.978)	*Payments for Income Tax*
Penerimaan dari Pengembalian Pajak	40.184.970	10.298.816.730	*Receipts from Tax Restitution*
Penerimaan dari Pendapatan Lain-Lain	54.030.132.199	26.522.349.624	*Receipts from Others Income*
Pembayaran Beban Keuangan	(40.903.009.259)	(50.000.000.000)	*Payments for Financial Expenses*
Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	**158.032.295.566**	**70.906.174.353**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan atas Penjualan Aset Tetap	192.954.546	996.850.000	*Proceeds from sale of Property, Plant and Equipment*
Pendapatan Dividen	9.055.000.000	33.045.000.000	*Dividend Income*
Penambahan Aset Tetap	(8.472.413.239)	(22.154.630.289)	*Acquisitions of Property, Plant and Equipment*
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	(4.023.222.840)	(1.848.538.960)	*Advance Payments for Acquisition of Property, Plant and Equipment*
Tambahan Investasi pada Entitas Anak	(8.820.000.000)	(28.257.958.077)	*Additional of Investment in Subsidiaries*
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	**(12.067.681.533)**	**(18.219.277.326)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pihak Berelasi	8.340.544.676	-	*Receipts from Related Parties*
Pembayaran Pinjaman Bank	(80.000.000.000)	(6.666.666.667)	*Payments of Bank Loans*
Pembayaran Dividen	(48.335.000.000)	(48.335.000.000)	*Dividend Payments*
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	-	(25.897.315.364)	*Loan to Related Parties*
Penerimaan Pinjaman Bank	-	397.100.948.375	*Receipts from Bank Loans*
Pembayaran Utang Obligasi	-	(400.000.000.000)	*Payments of Bonds Payable*
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	**(119.994.455.324)**	**(83.798.033.656)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**25.970.158.709**	**(31.111.136.629)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**112.892.416.237**	**144.003.552.866**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**138.862.574.946**	**112.892.416.237**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS ENDING OF THE YEAR***

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
ENTITAS INDUK
PENGUNGKAPAN LAINNYA ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
PARENT ENTITY ONLY
PARENT ENTITY'S OTHER DISCLOSURES
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

1. SEPARATES FINANCIAL STATEMENTS

Statements of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the parent is a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. METODE PENCATATAN INVESTASI

Informasi tambahan adalah informasi keuangan PT Impack Pratama Industri Tbk (entitas induk saja) pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

2. METHOD OF INVESTMENT RECORDING

Additional Information is financial information of PT Impack Pratama Industri Tbk (parent entity only) as of December 31, 2020 and 2019 which disclosed the Company's investment in subsidiaries at cost method.

	2020	2019	
Metode Biaya			***Cost Method***
Impack International Pte. Ltd.	56.622.000.000	56.622.000.000	*Impack International Pte. Ltd.*
PT Mulford Indonesia	28.847.250.200	28.847.250.200	*PT Mulford Indonesia*
PT Alderon Pratama Indonesia	24.975.000.000	24.975.000.000	*PT Alderon Pratama Indonesia*
PT Kreasi Dasatama	19.960.000.000	19.960.000.000	*PT Kreasi Dasatama*
PT OCI Material Pratama	9.990.000.000	9.990.000.000	*PT OCI Material Pratama*
PT Solarone Pratama Internasional	9.990.000.000	9.990.000.000	*PT Solarone Pratama Internasional*
ImpackOne Pty. Ltd.	9.648.000.000	9.648.000.000	*ImpackOne Pty. Ltd.*
PT Alsynite Indonesia	9.000.000.000	9.000.000.000	*PT Alsynite Indonesia*
Mulford Plastics Sdn. Bhd.	5.315.438.315	170.438.315	*Mulford Plastics Sdn. Bhd.*
PT Unipack Plasindo	4.995.000.000	4.995.000.000	*PT Unipack Plasindo*
Impack Vietnam Co. Ltd.	4.870.000.000	4.870.000.000	*Impack Vietnam Co. Ltd.*
ImpackOne Sdn. Bhd.	7.129.519.762	3.454.519.762	*ImpackOne Sdn. Bhd.*
PT Sinar Grahamas Lestari	2.497.500.000	2.497.500.000	*PT Sinar Grahamas Lestari*
ImpackOne Pte. Ltd.	19.000	19.000	*ImpackOne Pte. Ltd.*
Jumlah	**193.839.727.277**	**185.019.727.277**	***Total***

Laporan Tahunan **2020**

www.impack-pratama.com